



P.T. CITRA TUBINDO Tbk.

LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT 2013





## Daftar Isi

## Content

<b>03</b>	<b>Kata Sambutan Dewan Komisaris</b>	<b>Words from the Board of Commissioners</b>
<b>05</b>	<b>Ikhtisar Data Keuangan Penting</b>	<b>Summary of Financial Data</b>
05	Informasi Keuangan	Information on Finance
06	Grafik Ikhtisar Data Keuangan	Graphics of Financial Data
07	Informasi Mengenai Saham	Shares Information
<b>08</b>	<b>Laporan Dewan Komisaris</b>	<b>Report from the Board of Commissioners</b>
08	Penilaian terhadap Kinerja Direksi	Evaluation on the Performance of Board of Directors
09	Pandangan atas Prospek Usaha	Business Prospects of the Company
09	Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris	Change of Members of Board of Commissioners
<b>10</b>	<b>Laporan Direksi</b>	<b>Board of Directors' Report</b>
10	Kinerja Perseroan	Company's Performance
12	Prospek Usaha	Business Prospects
15	Penerapan Tata Kelola Perusahaan	The Implementation of Corporate Governance
15	Perubahan Komposisi Anggota Direksi	Change of Members of Board of Directors
<b>17</b>	<b>Profil Perusahaan</b>	<b>Company Profile</b>
17	Alamat Perusahaan	Company's Address
17	Riwayat Singkat Perusahaan	A Brief Description of The Company
18	Kegiatan Usaha Perusahaan	Business and Operation of the Company
26	Struktur Organisasi Perusahaan	Company's Organization Chart
27	Visi, Misi dan Tekad Perusahaan	Vision, Mission and Commitments
28	Profil Singkat Anggota Dewan Komisaris	Profiles of the Members of Board of Commissioners
34	Profil Singkat Anggota Direksi	Profiles of the Members of Board of Director
40	Jumlah Karyawan dan Kompetensinya	Total Employees and their Competencies
42	Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikannya	Shareholders and Percentage of Ownership
43	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Emiten	Main Shareholders and Company's Controlling Party
43	Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi	Subsidiary Entities and Associated Companies
46	Kronologis Pencatatan Saham	Chronology of Shares Registration
46	Profesi Penunjang Pasar Modal	Capital Market Supporting Professional
47	Penghargaan dan Sertifikasi	Awards and Certificates
<b>49</b>	<b>Analisis dan Pembahasan Manajemen</b>	<b>Management Analysis and Discussion</b>
49	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha	Reviewing Operation by Business Segment
50	Analisis Kinerja Keuangan	Financial Performance Analysis
52	Kemampuan Membayar Utang	Capability to Settle Accounts Payable
52	Tingkat Kolektibilitas Piutang	Rate of Collectable of Accounts Receivable
53	Struktur Permodalan	Capital Structure
53	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	Substantial Connection on the Investment in Capital Items
53	Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan	Information and Substantial Facts Occurred after the Date of Report
53	Prospek Usaha	Business Prospects
54	Perbandingan Antara Target dan Hasil yang Dicapai	Comparison between Target and Its Realization
54	Target 2014	Forecast 2014
55	Aspek Pemasaran Atas Produk dan Jasa	Market Aspects on Products and Services
56	Kebijakan Dividen dan Jumlah Dividen	Dividend Policy and Total Dividend
57	Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi	Information on Affiliated Transaction

---

**58 Tata Kelola Perusahaan**

- 58 Dewan Komisaris
- 59 Frekuensi Rapat Dewan Komisaris
- 60 Direksi
- 61 Frekuensi Rapat Direksi
- 64 Komite Audit
- 64 Riwayat Jabatan dan Periode Jabatan
- 67 Komite Lainnya
- 67 Sekretaris Perusahaan Perseroan
- 68 Unit Audit Internal
- 70 Sistem Pengendalian Internal
- 72 Sistem Manajemen Risiko
- 75 Perkara yang Dihadapi Perseroan dan Pengurus Perusahaan
- 75 Sanksi Administratif oleh Otoritas Pasar Modal
- 76 Kode Etik dan Budaya Perusahaan
- 80 Pelaksanaan Management Stock Option Program & Employee Stock Option Program
- 81 Sistem Pelaporan Pelanggaran

**Company Management**

- Board of Commissioners*
- Frequency of Board of Commissioners' Meetings*
- Board of Directors*
- Frequency of Board of Directors' Meetings*
- Audit Committee*
- History of Position and Terms of Duty*
- Other Committee*
- Corporate Secretary*
- Internal Audit Unit*
- Internal Control System*
- Risk Management*
- Events facing the Company and Management Team*
- Administrative Fine by the Authority of Capital Market*
- Business Etiquette and Corporate Culture*
- The Execution of Management Stock Option program and Employee Stock Option Program*
- Whistleblowing System*

---

**82 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

- 81 A. Lingkungan Hidup dan Sistem Pengolahan Limbah
- 89 B. Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
- 93 C. Pengembangan Sosial dan Masyarakat
- 95 D. Tanggung Jawab Produk

**Corporate Social Responsibility**

- A. *System Management of the Environment*
- B. *Manpower, Health and Safety*
- C. *Social Development and Community*
- D. *Product Responsibility*

---

**Laporan Keuangan Tahunan****Annual Financial Statement**

---

## Kata Sambutan Dewan Komisaris

*Words from the Board of Commissioners*



Tahun 2013 telah dilalui dengan baik walaupun masih dibayangi dengan maraknya impor barang untuk keperluan industri, meningkatnya impor BBM dan persaingan usaha yang semakin ketat serta situasi politik dunia yang belum stabil terutama di Timur Tengah serta dampak krisis ekonomi di Eropa.

*We have passed 2013 with satisfactory results though we are still being shadowed by the inflow of imported goods for industrial needs, increasing import of fuel oil and fierce business competition as well as the unstable political situation in the world, especially in the Middle East and the economic crisis in Europe.*

Para Pemegang Saham yang terhormat,

*Dear Shareholders,*

Di tahun 2013 pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah 5,7% dibandingkan dengan RAPBN sebesar 6,3% (Sumber: Bisnis Indonesia), namun menurut data World Bank adalah negara No. 2 terbaik di dunia. Pertumbuhan ekonomi tahun 2013 tersebut mencerminkan adanya indikasi bahwa pemerintah sengaja menahan pertumbuhan ekonomi 2013.

*The economic growth of Indonesia in 2013 was 5.7% compared to the National Development Budget Plan of 6.3% (Source: Bisnis Indonesia) and Indonesia was the second best economic growth in the world according to World Bank. Upon the achievement of such economic growth in 2013, there was an indication that the government has supposedly deaccelerate the economic growth in 2013.*

Alasan utama pemerintah menahan pertumbuhan ekonomi Indonesia karena melemahnya nilai tukar rupiah. Jika pertumbuhan dalam negeri lebih ditingkatkan maka kebutuhan atas impor bahan baku akan meningkat, dengan demikian kebutuhan devisa pemerintah akan meningkat yang akhirnya akan memperlemah nilai tukar Rupiah.

*The main reason the government hindered the economic growth in Indonesia was due to weak exchange rate against foreign currencies. There will be a surge in need of imported raw materials if the government let the economy grow faster which induced higher trade deficit and consequently weaken the exchange rate of Rupiah against foreign currencies.*

Khusus di industri perminyakan kendala yang dihadapi cukup kompleks dan jika tidak segera ditangani, krisis energi di Indonesia bisa melumpuhkan perekonomian Nasional. Indikasi ke arah itu sudah muncul dalam bentuk defisit perdagangan yang membesar akibat tingginya impor bahan baku industri dan BBM sehingga Rupiah terdepresiasi. Upaya untuk menekan defisit neraca adalah dengan meningkatkan ekspor dan menekan pemakaian BBM dengan mengalihkan pemakaian energi ke gas.

*The constraints in the oil industry are quite complex and if they are not handled in time, the energy crisis in Indonesia will cripple the national economy. The indicators have shown up in the higher deficit trade balance due to higher import of raw materials and fuel oil and depreciation of Rupiah currency. Efforts are being made to reduce deficit and trade balance by increasing export and reducing the usage of fuel oil and replacing it with gas.*

Kami bersyukur bahwa Perseroan tetap dapat mempertahankan kinerjanya walaupun berada ditengah situasi dunia yang tidak menentu.

*We are grateful that the Company has maintained its performance in the midst of uncertainty in the world.*

Didukung oleh harga minyak dunia yang berfluktuasi antara AS\$98 - AS\$118 per barrel dan pertumbuhan ekonomi dunia disekitar 5,8% (Reuters), Perseroan berhasil membukukan penjualan sebesar AS\$244,17 juta di tahun buku 2013, naik sebesar 22% dari target penjualan 2013.

*With the oil price fluctuating between US\$98 - US\$118 per barrel and world economic growth of 5.8% (Reuters), the Company has recorded total sales of US\$244.17 millions in 2013, an increase of 22% compared to the targeted figures for 2013.*



Kontribusi laba konsolidasi di tahun 2013 adalah sebesar AS\$ 38,26 juta, naik 11,51% dari tahun 2012. Peningkatan tersebut disebabkan meningkatnya permintaan untuk produk premium.

*The consolidated profit contribution in 2013 is US\$38.26 millions, increased by 11.51% from 2012. The increase was due to higher demand of premium products of the Company.*

Perseroan juga selalu memperhatikan program keselamatan kerja sehingga di tahun 2013 tidak ada kecelakaan kerja (*zero lost time injuries*). Hal ini tercapai karena Perseroan telah meningkatkan sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

*The Company pays close attention to the safety program and in 2013 achieved zero lost time injuries. This achievement was due to more stringent Health and Safety (K3) management system of the Company.*

Disamping berkonsentrasi pada kegiatan usahanya, Perseroan juga berpartisipasi dalam program CSR, seperti program untuk meningkatkan harkat hidup masyarakat disekitarnya di bidang pendidikan, kesehatan serta melestarikan lingkungan dengan mendaur ulang limbah dari hasil produksi.

*Apart from the business activities, the Company also participated in Corporate Social Responsibility (CSR) programs to improve the lives of communities in education, health and environment conservation by recycling wastes from the production process.*

Bertepatan dengan hari ulang tahun Perseroan ke-30 pada tanggal 24 Agustus 2013, Perseroan menerima piagam penghargaan dari Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau atas program Tanggung Jawab Sosial sebagai wujud kepedulian sosial di Provinsi Kepulauan Riau.

*In commemoration of 30th the Company's Anniversary on August 24, 2013, the Company received an award from the Regional Government of Riau Province for the realization of Social Responsibility programs in the Province of Riau.*

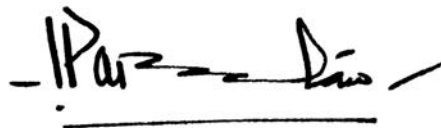
Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan tahun 2013 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (anggota Ernst & Young) dan dengan opini wajar tanpa pengecualian.

*The 2013 Consolidated Financial Report of the Company has been audited by Public Accountant Purwantono, Suherman & Surja (member of Ernst & Young) with an unqualified opinion.*

Dewan Komisaris Perseroan mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasama seluruh pemangku kepentingan, Direksi dan karyawan serta semua pihak selama tahun 2013.

*The Board of Commissioners of the Company would like to express their gratitude to all stakeholders, Board of Directors, employees and all related parties in 2013.*

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris  
*For and on behalf of the Board of Commissioners,*



**DR. Ir. Suyitno Patmosukismo M.H**  
Komisaris Utama / *President Commissioner*

## Ikhtisar Data Keuangan Penting Summary of Financial Data

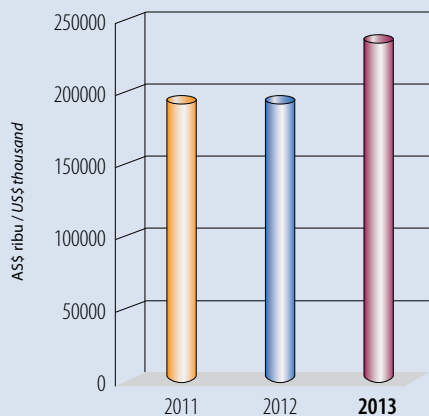
### Informasi Keuangan Information on Finance

	2013	2012	2011	
<b>HASIL USAHA (US\$ RIBU)</b>				<b>OPERATING RESULTS (US\$ Thousand)</b>
Pendapatan	244,170	200,858	204,049	<i>Sales income</i>
Laba bruto	82,831	75,139	80,868	<i>Gross profit</i>
Laba	38,264	34,315	50,134	<i>Profit</i>
Jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	38,264	34,315	50,134	<i>Profit attributable to the shareholders and non control entity</i>
Total laba komprehensif	38,155	34,528	50,305	<i>Total profit</i>
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	38,155	34,528	50,305	<i>Comprehensive profit attributable to the shareholders and the non-controlling parties</i>
<b>Per saham (AS\$)</b>				<b>PER SHARE (US\$)</b>
Jumlah Saham yang beredar (000)	800,372	800,000	800,000	<i>Number of Shares (000)</i>
Laba per saham	0.0478	0.0429	0.0627	<i>Profit (loss) per share</i>
Harga per Saham	0.3692	0.4550	0.4687	<i>Price per Share</i>
Rasio harga saham terhadap laba	8	11	7	<i>Price Earning Ratio</i>
<b>NERACA (AS\$ RIBU)</b>				<b>BALANCE SHEETS (US\$ Thousand)</b>
Jumlah Modal Kerja Neto	87,255	86,938	95,533	<i>Total Net Working Capital</i>
Jumlah Aset	274,151	268,438	245,024	<i>Total Assets</i>
Jumlah Investasi Penyertaan Saham	17,342	19,308	14,550	<i>Investment in Shares of Stock</i>
Jumlah liabilitas	123,248	125,830	100,944	<i>Total liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	150,903	142,608	144,080	<i>Total Equity</i>
<b>RASIO-RASIO PENTING</b>				<b>SIGNIFICANT RATIO</b>
RASIO USAHA (%)				<i>OPERATING RATIO (%)</i>
Rasio laba terhadap jumlah aset	14	13	20	<i>Ratio profit to total assets</i>
Rasio laba terhadap ekuitas	25	24	35	<i>Ratio profit to equity</i>
Rasio laba terhadap pendapatan	16	17	25	<i>Ratio of profit to sales income</i>
<b>RASIO KEUANGAN</b>				<b>FINANCIAL RATIOS</b>
Rasio lancar	1.79	1.79	2.19	<i>Current ratio</i>
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0.82	0.88	0.70	<i>Ratio of liabilities to equity</i>
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset	0.45	0.47	0.41	<i>Ratio of liabilities to total assets</i>
Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya				<i>Other information and financial ratio related to the same industry</i>

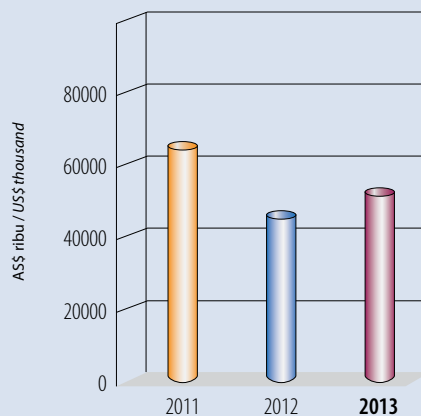
## Grafik Ikhtisar Data Keuangan

### Graphics of Financial Data

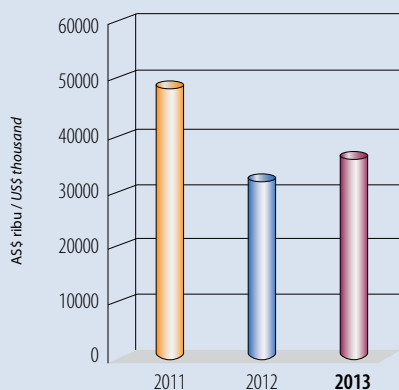
Pendapatan / Sales



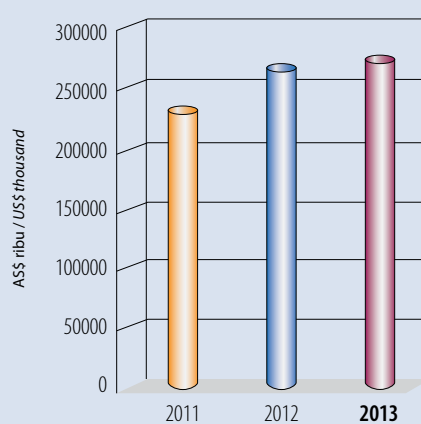
Laba Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi / EBITDA



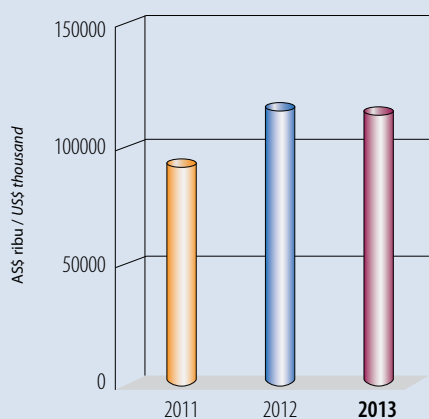
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year



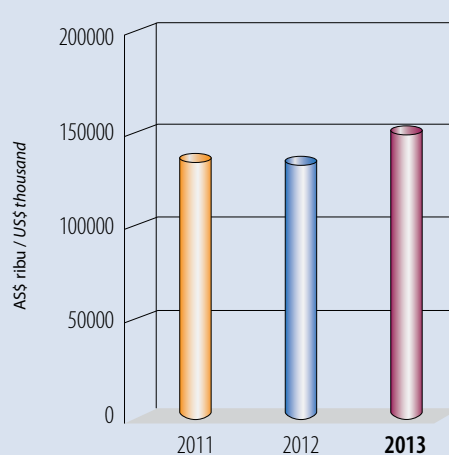
Jumlah Aset / Total Assets



Jumlah Liabilitas / Total Liabilities



Jumlah Ekuitas / Total Equity





## Informasi Mengenai Saham

Sejak September tahun 2013 jumlah saham yang beredar sebanyak 800.371.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham.

## Shares Information

Since September 2013 the total issued shares of the Company is 800,371,500 with par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share.

2013	Kapitalisasi Pasar <i>Capitalised Market</i>	Pergerakan Harga Saham <i>Share Price Movement</i>			Volume Perdagangan <i>Traded Volume</i>
		Kwartal <i>Quarter</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	
1	3.600.000.000.000	4.300	4.500	4.500	2.000
2	3.620.000.000.000	4.500	4.525	4.525	3.000
3	3.841.783.200.000	4.500	4.800	4.800	6.000
4	3.601.671.750.000	4.400	4.950	4.500	4.000

2012	Kapitalisasi Pasar <i>Capitalised Market</i>	Pergerakan Harga Saham <i>Share Price Movement</i>			Volume Perdagangan <i>Traded Volume</i>
		Kwartal <i>Quarter</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	
1	3.600.000.000.000	4.500	4.800	4.500	8.000
2	3.960.000.000.000	4.500	4.950	4.950	6.000
3	3.600.000.000.000	4.500	5.000	4.500	4.500
4	3.520.000.000.000	4.400	4.500	4.400	3.000



## Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Sejak tahun 2013, manajemen Perseroan telah meninjau kembali strategi jangka panjang dan dituangkan di dalam Program Tahunan dengan tujuan utama untuk mempertahankan daya saing dan cepat tanggap terhadap ekspektasi pasar. Fokus strategi ini telah membuahkan hasil yang baik di tahun 2013.

Program Tahunan tersebut mencakup beberapa inisiatif diantaranya adalah:

- Inisiatif di bidang Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan (HSE) dengan tujuan untuk memberikan lingkungan kerja yang sehat dan aman kepada seluruh karyawan yang bekerja di Perseroan dan memberikan kontribusi kepada masyarakat setempat.
- Inisiatif di bidang Sumber Daya Manusia (SDM) dengan tujuan untuk memiliki tenaga kerja kelas dunia yang dapat mempertahankan daya saing dalam bisnis.
- Inisiatif di bidang persediaan bahan baku, waktu produksi dan penyerahan barang (*production lead time and delivery*) dengan tujuan mempersingkat waktu produksi dan mempercepat penyerahan barang kepada pelanggan.
- Inisiatif di bidang kualitas dengan tujuan meningkatkan kepuasan pelanggan.
- Inisiatif di bidang biaya operasional dengan tujuan mengoptimalkan biaya produksi.

Ditinjau dari hasil pencapaian Perseroan di tahun 2013, kinerja bisnis Perseroan secara keseluruhan meningkat dibandingkan dengan hasil di tahun sebelumnya, meskipun beberapa anak perusahaan mengalami penurunan yang disebabkan oleh lokal proteksi yang diterapkan beberapa negara tujuan ekspor.

## Evaluation on the Performance of the Board of Directors

Since 2013, the management of the Company has reviewed the long term strategies of the Company and has setup Annual Program with the main objective to maintain the competitive edge and be proactive to the market expectation. These strategies have yielded some results in 2013.

The Annual Programs include some initiative among others are:

- Initiative in Health, Safety and Environment (HSE) with the objective to provide healthy and safe working conditions to all the employees working with the Company and to contribute to the local communities in the area.
- Initiative in the Human Resources with the objective to have world class manpower who are able to maintain business competitiveness.
- Initiative in raw materials inventory, production lead time and delivery with the objective to achieve shorter production lead time and faster delivery to the customers.
- Initiative in quality of the products with the objective to increase customers' satisfaction.
- Initiative in production costs with the objective to achieve an optimum level of production costs.

Looking at results in 2013, the performance of the Company as a whole is better compared to the previous year, though some subsidiary companies experienced a downturn due to implementation of local protection in some export destination countries.

Tanggung jawab sosial (CSR) telah menjadi salah satu komitmen Perseroan dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat setempat. Diharapkan keberadaan Perseroan dirasakan manfaatnya tidak hanya oleh karyawan dan rekanan bisnis saja tapi juga dirasakan oleh masyarakat luas. Beberapa program CSR telah dilaksanakan sepanjang tahun 2013 dan Perseroan akan terus melaksanakan program CSR sesuai dengan komitmen Perseroan dalam mewujudkan tanggung jawab sosial dan memajukan bangsa dan negara.

Dewan Komisaris juga mendukung langkah manajemen melakukan diversifikasi produk/bisnis diantaranya produk *line pipe* tanpa kampuh dan bisnis aksesoris. Langkah tersebut telah dan akan terus mengembangkan untuk mengokohkan posisi Perseroan sebagai produsen pipa kelas dunia.

## Pandangan Atas Prospek Usaha

Budget 2014 yang dianggarkan oleh Direksi adalah:

Konsolidasi Pendapatan	AS\$ 210.000.000
EBITDA	AS\$ 36.000.000
Laba bersih	AS\$ 25.000.000

Anggaran ini dibuat sangat konservatif mengingat kompetisi pasar OCTG yang diperkirakan akan meningkat pesat karena adanya kelebihan kapasitas dunia terutama di China sehingga menimbulkan perang harga yang akan berdampak pada kinerja Perseroan. Faktor ketidakpastian yang mungkin akan timbul pada saat Pemilu di Indonesia pada tahun 2014 menyebabkan banyak perusahaan minyak berhati-hati dalam program pengeboran mereka sambil memantau situasi politik di Indonesia.

Menurut pandangan kami budget yang telah disusun dan dipresentasikan pada Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 4 Desember 2013 di Jakarta dapat diterima.

## Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Komposisi anggota Dewan Komisaris telah berubah sebagaimana diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tertanggal 18 Juni 2013, perubahan dikarenakan masa jabatan Dewan Komisaris telah berakhir sejak ditutupnya RUPST. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan berakhir pada saat ditutupnya RUPST Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2016.

*The Corporate Social Responsibility (CSR) is one of the Company's commitments giving contribution to the local communities. The presence of the Company in the area would not only give benefits to the employees and business partners but also to all communities at large. Many CSR programs have been carried out during 2013 and the Company will continue the implementation of CSR programs as part of its commitment to advance with people and country.*

*The Board of Commissioners also supports the steps taken by the management in product diversifications such as seamless line pipes and accessories. This will strengthen the position of the Company as a world class pipes producer.*

## Business Prospects of the Company

*The Budget 2014 submitted by the Board of Directors is as follows:*

<i>Consolidated revenue</i>	<i>US\$ 210,000,000</i>
<i>EBITDA</i>	<i>US\$ 36,000,000</i>
<i>Net Profit</i>	<i>US\$ 25,000,000</i>

*The budget is put forward considering that the fierce competition in OCTG market which is expected to intensify with the excess capacity worldwide, especially from China pushing prices lower. Uncertainty factors may emerge due to election year in Indonesia in 2014 with, many oil companies being cautious on their drilling programs as they monitor the political situation in Indonesia.*

*From our point of view the budget which has been presented in the Combined meeting of Board of Directors and Board of Commissioners on December 4, 2013 in Jakarta is acceptable.*

## Change of Members of Board of Commissioners

*The composition of members of Board of Commissioners has changed in accordance with the decision made in the Annual General Meeting (AGM) of Shareholders of the Company dated June 18, 2013, as the terms of duty of previous Board of Commissioners has ended in the closing of that AGM of Shareholders. The terms of duty of the newly appointed members of Board of Commissioners will end by the closing of AGM of Shareholders in 2016.*



Tahun 2013, Perseroan genap berusia 30 tahun dalam kiprahnya turut membangun bangsa dan negara dengan menciptakan lapangan kerja untuk penduduk Indonesia dan membawa nama harum Indonesia di pasar internasional melalui produk-produk Perseroan yang telah di ekspor ke seluruh manca negara. Kami sangat bersyukur di usia 30 tahun Perseroan terus menuai prestasi yang membanggakan.

Perayaan ulang tahun 30 tahun Perseroan diselenggarakan dengan serangkaian program sosial dan kemasyarakatan yang dimulai pada awal tahun dan berlanjut hingga puncak perayaan ulang tahun bertepatan pada hari ulang tahun Perseroan di bulan Agustus. Pencapaian Perseroan selama 30 tahun di dunia bisnis Indonesia dan dunia merupakan prestasi yang membanggakan dan menjadi pemacu semangat agar Perseroan tetap langgeng dan meraih prestasi yang lebih besar lagi di masa mendatang.

### Kinerja Perseroan

Tahun 2013 telah dilampaui dengan baik walaupun selama tahun berjalan banyak tantangan yang harus dilalui. Tantangan tersebut antara lain adalah kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia yang belum maksimal, meningkatnya jumlah negara tujuan ekspor yang menerapkan lokal proteksi, kondisi politik di Timur Tengah yang tidak menentu dan kompetisi yang semakin meningkat.

Kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi di Indonesia belum maksimal dan masih di bawah target. Target lifting sesuai rencana APBN 2013 untuk minyak 840.000

*In achieving the age of thirty in 2013, the Company has participated in the development of the nation by creating job opportunities for the Indonesian citizens and have renowned the name of Indonesia in the international market through the Company's products which have been exported to various countries in the world. We are grateful that in the age of thirty, the Company continues to obtain various prominent achievements.*

*The Company's 30<sup>th</sup> anniversary was celebrated with a series of social and charity programs started from the beginning of the year and peaked at anniversary event coincide with the establishment date of the Company in the month of August. Its achievement in business for 30 years in Indonesia and overseas is a prestigious achievement and it has become a triggering spirit for the Company to obtain better and more prominent achievements in the years to come.*

### The Company's Performance

*We have passed 2013 with satisfactory result though there were a lot of challenges to get through. The challenges among others are the activities in exploration and production in oil and gas industry in Indonesia have not reached the maximum level, considering that some export destination countries have imposed local protection policy, political situation in the Middle East is still uncertain and tighter business competition.*

*The activities of exploration and production in the oil and gas industry in Indonesia did not reach maximum level and below the targeted figure. The target lifting based on the State Budget*

barel per hari dan gas bumi 1.360.000 setara barel minyak per hari, realisasinya sebesar 2.080.000 setara barel minyak, meleset 5,45% dari anggaran APBN (sumber Kompas). Salah satu penyebabnya adalah upaya meningkatkan produksi dengan kondisi sumur pengeboran Migas yang sudah tua sedangkan kendala-kendala lainnya yang sedang dihadapi saat ini adalah:

- Transparansi regulasi/aturan untuk mempertegas mekanisme perpanjangan Kontrak Migas.
- Peraturan Menteri ESDM yang memuat ketentuan agar saham mayoritas pada blok yang akan diperpanjang dikuasai oleh pihak Nasional.

Kondisi pasar ekspor di tahun 2013 juga memiliki tantangan yang cukup serius antara lain dengan adanya peningkatan kapasitas/suplai *Oil Country Tubular Goods* (OCTG) terutama dari China yang berdampak pada terjadinya perang harga. Bertambahnya negara tujuan ekspor yang menerapkan lokal proteksi seperti Amerika Serikat, tanggal 10 Februari 2014 dikukuhkan bahwa produk OCTG dari China meskipun telah melalui proses *Heat Treatment* di Indonesia dikenakan bea masuk, demikian pula kondisi politik yang tidak menentu di Mesir dan Syria telah menyebabkan beberapa tujuan ekspor untuk sementara tidak kondusif.

Khusus untuk PT. Citra Tubindo Tbk. utilisasi produksi untuk tahun 2013 hanya mencapai sekitar 62% dari kapasitas terpasang. Namun demikian selama tahun 2013 terjadi peningkatan jumlah produksi untuk produk dengan nilai tambah yang tinggi yaitu Pipa CRA (*Corrosion Resistant Alloy*) yang digunakan khusus untuk sumur gas dengan kondisi yang ekstrim dan peningkatan permintaan pipa premium untuk sumur dengan temperatur dan tekanan yang tinggi.

Untuk tahun buku 2013 Perseroan telah mencapai target penjualan sebesar AS\$244,17 juta dimana anggaran yang direncanakan adalah AS\$205 juta dengan demikian target tahun buku 2013 telah melebihi 19,11% dari anggaran.

Kami dapat berbesar hati walau dalam situasi politik dunia yang masih belum stabil, kompetisi yang semakin ketat, Perseroan mampu meraih EBITDA sebesar AS\$57,35 juta lebih tinggi dari anggaran EBITDA yang dianggarkan yaitu AS\$36 juta.

Pencapaian target penjualan dan laba di tahun 2013 tidak lepas dari berhasilnya manajemen program yang berfokus pada bidang antara lain:

- Memperkuat dukungan R&D yang kuat dan kemampuan memproduksi produk untuk kondisi sumur yang ekstrim.
- Menyediakan stok pipa yang tepat dan memadai sehingga dapat mempercepat waktu pengiriman.
- Menerapkan program *continuous improvement* sebagai bagian dan budaya kerja Perseroan.
- Meningkatkan kualitas pelatihan untuk menciptakan manajemen dan kader masa depan dengan karakter dan prestasi yang baik.
- Meningkatkan efisiensi dan menekan biaya produksi.
- Menerapkan program 5S (*Sort, Systematize, Shine, Standardize, Sustain*) di bagian produksi dan administrasi dan dipantau dalam rapat komite yang diselenggarakan setiap minggu.
- Menerapkan berbagai program keselamatan kerja dan meminimalisasi kecelakaan, sehingga pada 2013 tidak ada kecelakaan kerja (*zero lost time injury*).

*for 2013 for oil is 840,000 barrels per day and gas equivalent to 1,360,000 barrels per day and the realization is 2,080,000 oil equivalent, 5.45% below the State Budgetary figures (Source: Kompas). One of reasons is that the oil wells are old and other factors being encountered were:*

- *Transparency of the regulations/rules in relation to renewal mechanism of Oil and Gas Contract.*
- *Regulations from the Minister of Energy and Mineral insist that majority shareholders of the renewed block must be Indonesian corporations.*

*The export market condition in 2013 also encountered quite serious matters among others were an increase in the capacity/supply of OCTG mainly from China and it induced price war. More and more export destination countries were imposing local protection scheme such as United States of America on February 10, 2014, confirmed that OCTG products from China Heat Treated in Indonesia will be subject to import duty and the unstable political situation in Egypt and Syria has made export to certain countries became unfavourable.*

*For PT. Citra Tubindo Tbk. the production capacity utilization in 2013 only reached about 62% from installed capacity. However, in 2013, there was an increase in the production of high added value of CRA (Corrosion Resistant Alloy) Pipes used in the extreme condition of gas wells and the high demand for premium pipes used in high temperature and high pressure wells.*

*In 2013, the Company has reached the sales revenue of US\$244.17 millions against the US\$205 millions budgeted figure an increment of 19.11% from the budget.*

*We are pleased even though the world political situation is still unstable and the business competition is becoming tighter, the Company was able to achieve EBITDA of US\$57.35 millions which was higher than the budgeted figure of US\$36 millions.*

*The achievement of sales revenue and profit in 2013 was related to the management program which concentrated in the following fields:*

- *Strengthen the R&D department with strong support and capability to produce products for extreme condition of wells.*
- *To keep adequate pipes stock level as to be able to shorten delivery time.*
- *Implement continuous improvement program as part of the corporate culture of the Company.*
- *Improve the quality of training to create management and future work-force with good character and good achievements.*
- *To improve efficiency and minimize production costs.*
- *Implement 5S (Sort, Systematize, Shine, Standardize, Sustain) programs in the production departments as well as administration and to be monitored in the weekly steering committee meeting.*
- *Implement various safety programs and minimize accident as to achieve zero lost time injury in 2013.*



- Meningkatkan mutu pelayanan serta memberikan solusi terbaik kepada pelanggan melalui produk Perseroan.

Salah satu target dari program manajemen Perseroan adalah menciptakan tenaga kerja yang handal yang mempunyai jiwa kepemimpinan yang kuat. Beberapa pelatihan diberikan kepada karyawan dan manajemen Perseroan baik pelatihan yang dilakukan secara internal atau mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal baik di dalam maupun di luar negeri.

Salah satu pelatihan yang diselenggarakan Perseroan di tahun 2013 adalah MOP (*Manage Others Program*) dan FSP (*Frontline Supervisors Program*) yang melibatkan seluruh manajemen dan supervisor Perseroan. Dalam pelatihan ini manajemen dan supervisor dibekali dengan keterampilan manajemen dengan tujuan sebagai berikut:

- Memahami harapan dan budaya Perseroan dan peran mereka sebagai manajer dan pengawas garis depan dalam proses produksi dan dalam dunia usaha.
- Mengelola individu dan tim secara efektif.
- Memahami dan menerapkan strategi kelompok.
- Memahami gaya kepemimpinan seseorang.
- Mengelola waktu dan prioritas.
- Mengelola perubahan.

## Prospek Usaha

Pada tahun 2014, permintaan atas barang OCTG di Indonesia akan tetap tinggi mengingat harga minyak dan gas cenderung meningkat dan ini akan mendorong Perusahaan perminyakan lebih agresif dalam program pengeboran mereka. Dengan harga minyak bumi naik akan membuat proyek panas bumi (geothermal) lebih layak dilakukan, dengan demikian akan memberi kesempatan bagi Perseroan, untuk memasarkan pipa-pipa OCTG dengan spesifikasi yang sama. Ekonomi Indonesia juga akan tumbuh di tahun 2014, dengan demikian pangsa pasar produk Perseroan akan meningkat.

Peraturan baru dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No.108/PMK.011/2013 mengenai Bea Masuk Tindakan Pengamanan khususnya impor produk Casing dan Tubing ke Indonesia dan diharapkan dapat menghentikan masuknya pipa jadi/pipa setengah jadi masuk ke Indonesia.

Ditahun 2014 pangsa pasar ekspor khususnya untuk segmen OCTG premium masih cerah. Dengan kekuatan Perseroan dibidang R&D, Perseroan terus menerus melakukan R&D untuk menciptakan produk unggulan sehingga mampu bersaing dengan kompetitor lokal maupun dunia. Dengan adanya kebijakan dari Amerika Serikat yang menerapkan bea masuk untuk pipa-pipa OCTG dari China maka volume ekspor ke Amerika Serikat akan menurun. Oleh karena itu Perseroan perlu mencari alternatif pemasok bahan baku di luar China yang berkualitas tinggi sehingga Perseroan tetap dapat mengeksport produknya ke Amerika Serikat.

Disamping produk-produk OCTG Perseroan juga mulai mengembangkan pipa horizontal tanpa kampuh untuk laut dalam di regional sehingga diharapkan volume untuk produk ini akan meningkat ditahun-tahun mendatang. Salah satu anak perusahaan Perseroan, PT Hymindo Petromas Utama, telah meningkatkan kapasitas produksi

- *Increase the quality of service to the customers and to give appropriate solution through the Company's products.*

*One of the target of Company's management program is to create reliable strong work-force with good leadership quality. Some trainings are provided internally to employees and the management of the Company, they also participate in trainings conducted by external parties both inside and outside the country.*

*One of the trainings provided by the Company in 2013 was MOP (Manage Others Program) and FSP (Frontline Supervisors Program) involving all levels of management and supervisors of the Company. Management and supervisors are given opportunity to manage with the following objectives:*

- *To understand the culture of the Company and their roles as manager and as front lines supervisors in the production process and in business.*
- *To manage individual and team effectively.*
- *To understand and implement team strategies.*
- *To understand leadership style of someone.*
- *To manage time and priority.*
- *To manage the changes.*

## Business Prospect

*In 2014 we expect demand for OCTG in Indonesia will remain high with the uptrend price of oil and natural gas and this will provide incentive for oil companies to be aggressive in their drilling programs. High oil prices will also make Geothermal project feasible, thus creating an opportunity for the Company as Geothermal use similar premium pipes specifications with OCTG. Indonesian economy will also continue to grow in 2014 and it is predicted that demands for energy will increase in Indonesia.*

*New Regulation from Finance Minister of Republic of Indonesia No.108/PMK.011/2013 on the imposition of Safeguard Measures Import Duty on imports of Casing and Tubing products to Indonesia will hopefully stop inflow of finished/semi-finished products to Indonesia.*

*Export market especially for high-end premium OCTG market segment will remain attractive in 2014. With the Company's strength in Research and Development, the Company will be able to counter the threat of competitors and enhance marketing prospects of its own premium connections. With the USA imposing higher import duties on tubular products with steel or raw materials from China, export volume to the USA will decrease. Therefore the Company looks for alternative high quality of raw materials outside China which may export the products to the USA.*

*Beside OCTG, the Company is expanding its product range to include seamless line pipe and with upcoming deep water developments in the region, volume is expected to increase year by year. At the same time through its subsidiary, PT Hymindo Petromas Utama, the company is expanding its product range to include advanced technology of accessories. The expansion*



dengan mengembangkan produk-produk aksesoris yang berteknologi tinggi. Ekspansi ini termasuk memberikan servis kepada pelanggan EPC (*Engineering, Procurement, Construction*) dan OFS (*Oil Field Services*).

Pada tanggal 29 November 2013 telah diumumkan oleh Gubernur Kepulauan Riau mengenai Upah Minimum Regional yang diberlakukan tahun 2014 di mana upah minimum untuk industri perminyakan sebesar Rp2.640.080 atau kenaikan 21% dari UMR sebelumnya. Kenaikan ini akan menimbulkan peningkatan biaya produksi dan berdampak pada keuntungan Perseroan. Oleh sebab itu Perseroan harus terus menerus mengembangkan kualitas sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu produksi serta memilih dengan cermat investasi strategis sehingga walaupun biaya produksi meningkat Perseroan tetap mampu mencapai target EBITDA.

### **Prospek usaha anak-anak Perseroan**

PT Hymindo Petromas Utama (HPU) dengan usaha utamanya memproduksi aksesoris (umum dan kompleks), jasa perbaikan dan jasa lainnya kepada perusahaan minyak dan gas bumi dan penunjangnya. Pada tahun 2013, HPU telah mendapat lisensi dari VAM dan VAM Drilling, sertifikat OHSAS 18001 dan kualifikasi dari perusahaan-perusahaan minyak bumi yang terdaftar di Indonesia. Hasilnya, Perseroan mampu meningkatkan pendapatan dua kali lipat dari AS\$1,5 juta pada tahun 2012 menjadi AS\$3 juta pada tahun 2013 dan laba bersih dari AS\$136 ribu (2012) menjadi AS\$352 ribu (2013). Diharapkan pendapatan HPU di tahun 2014 akan meningkat lagi dengan adanya penambahan mesin.

PT. Sarana Citranusa Kabil (SCK) saat ini mengelola 5 dermaga di pelabuhan umum Citranusa Kabil dan telah menerima 783 kapal cargo di tahun 2013, meningkat 55,7% dari tahun sebelumnya (503 kapal cargo) diharapkan volume tahun 2014 akan meningkat dengan adanya dukungan yang kuat dari aktivitas PT. Bredero Shaw Indonesia untuk proyek Inpex.

PT. Citra Pembina Pengangkutan Industries (CPPI) melayani 3,5 juta *Revenue Ton* (RT) cargo dengan jasa logistik (*stevedoring*, pengangkutan, pergudangan, bongkar muat). Ada peningkatan sebesar 47,7% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 2,4 juta RT.

Citra Tubindo (International) Pte. Ltd. (CTI) adalah perusahaan pemasaran dan memberikan dukungan teknis. Saat ini CTI mengembangkan usahanya ke Australia dan telah membuka kantor di Perth dan baru-baru ini membuka kantor perwakilan di Melbourne. Rencana perusahaan adalah untuk mendapatkan pangsa pasar, dan menargetkan kenaikan yang signifikan.

NSCT BV dan anak perusahaannya NSCTPL adalah perusahaan yang bergerak dibidang hak paten *premium joint NS Patent*.

### **Kegiatan perusahaan asosiasi**

PT. H-Tech Oilfield Equipment (H-Tech) adalah perusahaan produksi pipa pengeboran migas, *pipe assemblies, tool-joints, drill collars* dan aksesorisnya. Realisasi produksi tahun 2013 hanya tercapai 50% dari tahun sebelumnya sehingga laba bersih menurun menjadi AS\$5,15 juta dibandingkan dengan

*has extended the Company's customer base to include EPC (Engineering, Procurement, Construction) and OFS (Oil Field Services).*

*Based on the decree issued by Governor of Kepulauan Riau on the sectoral minimum wages for 2014 on 29 November 2013, the minimum wages for oil and gas sector is Rp2,640,080 or an increase of 21% from the minimum wages of previous year. This will increase labour cost as well as factory overhead which in turn will impact on the Company's profitability. The Company needs to continuously improve its manpower strategy to achieve higher motivation among employees and improve production methods and processes, and with accurate investment strategy in order to minimize the impact of higher labour cost on Company's EBITDA.*

### **Business prospects of subsidiary companies**

*PT Hymindo Petromas Utama (HPU) is focusing its business and concentration on manufacturing accessories (basic and complex), repairs and providing services to Oil Field Services companies. In 2013 HPU managed to obtain new VAM and VAM Drilling licenses, OHSAS 18001 certification which is now acceptable by the registered oil companies in Indonesia. As the result the company has increased its revenue by double from US\$1.5 million in 2012 to US\$3 million in 2013 and net profit of US\$352 thousand compare to US\$136 thousand in 2012. Revenue is expected to increase again in 2014 with installation of additional machineries.*

*PT Sarana Citranusa Kabil (SCK), which manages Citranusa Kabil Port has 5 berths currently in operation and handled 783 vessel calls in 2013, an increase of 55.7% compared to the 503 vessel calls in 2012. Cargo volume for 2014 is expected to grow with the support of activities of PT. Bredero Shaw Indonesia for Inpex project.*

*PT. Citra Pembina Pengangkutan Industries (CPPI) handled a total of 3.5 millions Revenue Ton (RT) for all its services (stevedoring, trucking, warehouse operations and stuffing-unstuffing), an increase of 47.7% compared to 2.4 millions RT in 2012.*

*Citra Tubindo (International) Pte. Ltd. (CTI) is a marketing and technical support company and in order to ensure better coverage of the large Australian market, apart from the existing marketing office in Perth, it also recently opened a representative office in Melbourne. The ultimate aim is to gain customer acceptance and aim for significant achievement.*

*NSCT BV and its subsidiary company, NSCTPL, whose business activities are in copyrights of premium joint NS Patent.*

### **Activities of associated companies**

*PT. H-Tech Oilfield Equipment (H-Tech) manufactures and supplies drill pipe tubes, drill pipe assemblies, tool joints, drill collars, and related drill pipe accessories. Production output for 2013 is approximately only 50% of 2012, and as a result, profit is reduced to US\$5.15 millions as compared to US\$11.06 millions*



PT. Sarana Citranusa Kabil (SCK)



PT. H-Tech Oilfield Equipment (H-Tech)



PT Hymindo Petromas Utama (HPU)



PT. Citra Pembina Pengangkutan Industries (CPPI)

tahun sebelumnya sebesar AS\$11,06 juta. Diharapkan volume produksi akan meningkat di tahun 2014.

Citra Summit Valind (CSVI) perusahaan yang didirikan di Singapura pada tahun 1996 yang mempunyai anak perusahaan Vietube Corporation Limited (VCL) di Vung Tau, Vietnam yang bergerak dalam pemrosesan penguliran pipa migas untuk menunjang industri gas dan minyak bumi di Vietnam. Di tahun 2013 telah terjadi dilusi dimana kepemilikan CSVI di VCL dari 70% menjadi 49% sehingga laporan keuangan VCL tidak dikonsolidasi.

Prospek usaha di tahun 2014, Direksi telah mempresentasikan kepada Dewan Komisaris untuk anggaran konsolidasi tahun 2014 sebagai berikut:

Pendapatan	AS\$210.000.000
EBITDA	AS\$ 36.000.000
Laba bersih	AS\$ 25.000.000

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan dalam menjalankan usahanya senantiasa berpedoman pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dengan mewujudkan prinsip kewajaran, transparansi, akuntabilitas dan tanggung-jawab. Perseroan dalam tahun 2013 senantiasa memperkuat kinerja sistem manajemen dengan mengimplementasi program sebagai berikut:

- 1) Target kualitas objektif per departemen dengan indikator kinerja untuk semua proses utama.
- 2) Pertemuan berkala dilakukan oleh Komite manajemen untuk setiap proses utama.
- 3) Perbaikan berkesinambungan di seluruh tingkatan.
- 4) Program *Quality Visit* dengan tujuan untuk menghindari resiko pengiriman produk-produk yang tidak sesuai spesifikasi kepada pelanggan.
- 5) Program *Safety Visit* dengan tujuan untuk mengurangi tindakan dan kondisi yang berbahaya.
- 6) Program tahunan *Safety Day* dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran karyawan atas Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan Hidup.

## Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Komposisi anggota Direksi telah berubah sebagaimana diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 18 Juni 2013 dikarenakan masa jabatan telah berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut.

Pada tanggal 18 Juni 2013 telah diangkat pengurus baru yang dijabarkan dalam profil Direksi. Masa berakhirnya tugas adalah pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2016.

Dalam tahun 2013, telah diangkat Bapak Sri Murwardjo Srimardji, MSc, FSAI, menggantikan Bapak Tjetjep Muljana sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan.

in 2012. Volume is expected to be better in 2014.

*Citra Sumit Valind (CSVI), established in 1996 in Singapore which has a subsidiary company of Vietube Corporaiton Limited (VCL) in Vung Tau, Vietnam whose business activity is threading seamless pipes to support the oil and gas industry in Vietnam. In 2013, there was a dilution of ownership of CSVI in VCL from 70% to 49% and as such that their financial report will not be consolidated to the Group.*

*The business prospect in 2014 presented to the Board of Commissioners in the consolidated budget in 2014 is as follows:*

<i>Sales revenue</i>	<i>US\$ 210,000,000</i>
<i>EBITDA</i>	<i>US\$ 36,000,000</i>
<i>Net Profit</i>	<i>US\$ 25,000,000</i>

## The Implementation of Corporate Governance

*The Company in running the business operation believes in the principle of Good Corporate Governance to realize the principle of fairness, transparency, accountability and responsibility. In 2013, the Company continues to strengthen its performance management system with implementation of the following programs:*

- 1) Department Quality Objective with performance indicators on all major processes.*
- 2) Regular Steering Committee meeting for each major processes.*
- 3) Continuous Improvement at all time and level.*
- 4) Quality Visit which aims to eliminate risk of transferring defective products to customer.*
- 5) Safety Visit which aims to reduce unsafe act and unsafe conditions in the workplace.*
- 6) Annual Safety Day which aims to raise awareness among employees on Health, Safety and Environment*

## Change of Members of Board of Directors

*The composition of members of Board of Directors has changed at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated 18 June 2013 as their the terms of duty ends.*

*On June 18, 2013, a new Board of Directors is appointed and seen in the Profiles of Board of Directors in this Annual Report. The terms of duty of new Board of Directors ends at the closing of Annual General Meeting of Shareholders in 2016.*

*In 2013, Sri Murwardjo Srimardji MSc, FSAI, has been appointed to replace Tjetjep Muljana as Non-Affiliated Director of the Company.*





## Alamat Perusahaan

Para investor/masyarakat yang ingin mendapatkan informasi dari Perseroan, maka alamat maupun nomor telepon yang dapat dihubungi adalah :

### Kantor Pusat & Pabrik

Jl. Hang Kesturi I Kav. C-1,  
Kawasan Industri Kabil, Batam  
Telp. : (62-778)711121 - 23  
Fax : (62-778)711094, 711164  
Website : www.citratubindo.com

### Kantor Perwakilan

World Trade Centre (WTC) 5  
(D/h. Wisma Metropolitan I)  
Lantai 11 dan 15  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31,  
Jakarta Selatan  
Tel. : (62-21) 5250609  
Fax : (62-21) 5712317

## Riwayat Singkat Perusahaan

Perseroan didirikan pada tanggal 23 Agustus 1983 dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan berkedudukan hukum di Batam, Indonesia. Kantor Pusat dan Pabrik Perseroan berlokasi di Jl. Hang Kesturi I, Kav.C1, Kawasan Industri Kabil, Batam, Indonesia.

Maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dibidang perdagangan dan industri, pemberian jasa dibidang industri minyak & gas bumi dan pertambangan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan melaksanakan kegiatan usaha seperti membuat, memberikan pelayanan, memperbaiki alat-alat dan perlengkapan untuk menunjang industri perminyakan dan gas bumi.

Pada tanggal 28 November 1989 Perseroan telah mencatatkan saham-sahamnya untuk yang pertama kali di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya).

Terhitung sejak 3 April 2002, sebanyak 80.000.000 saham Perseroan telah dicatatkan ke dalam penitipan kolektif PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan terhitung sejak 12 Januari 2009 jumlah saham yang tercatat meningkat menjadi 800.000.000 lembar saham yang disebabkan adanya pelaksanaan *corporate action* berupa pemecahan nilai nominal saham (stock split) dimana nilai nominal saham Perseroan yang semula Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham menjadi bernilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham sehingga mengakibatkan 1 saham lama dipecah menjadi 10 saham baru.

Terhitung sejak 24 September 2013 jumlah saham yang tercatat meningkat menjadi 800.371.500 lembar saham dengan nilai nominal saham Rp100 (seratus Rupiah). Peningkatan ini terjadi oleh karena pelaksanaan *Management Stock Option Program & Employee Stock Option Program* (MSOP & ESOP).

Dari program MSOP & ESOP tersebut, jumlah hak opsi yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 371.500 (tiga ratus tujuh puluh satu ribu lima ratus) saham, sehingga Modal Ditempatkan dan Disetor penuh Perseroan dengan adanya MSOP & ESOP ini

## Company's Address

*Should investors be interested to inquire about the Company's information, they can contact the Company at the following addresses:*

### Head Office & Plant :

Jl. Hang Kesturi I Kav. C-1,  
Kabil Industrial Estate, Batam  
Telp. : (62-778)711121 - 23  
Fax : (62-778)711094, 711164  
Website : www.citratubindo.com

### Representative Office:

World Trade Centre (WTC) 5  
(formerly Wisma Metropolitan I)  
11<sup>th</sup> and 15<sup>th</sup> floor  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31,  
Jakarta Selatan  
Telp. : (62-21) 5250609  
Fax : (62-21) 5712317

## A Brief Description of the Company

*The Company was established on August 23, 1983, according to the rules of the Domestic Capital Investment (PMDN), domiciled in Batam, Indonesia. The Company's Head Office and Factory are located at Jl. Hang Kesturi I, Kav.C-1, Kabil Industrial Estate, Batam, Indonesia.*

*The objectives of the Company are to engage in businesses of trade and industry and to serve as a service provider in oil & gas and mining industry.*

*To achieve those objectives, the Company is involved in the business activities of manufacturing, providing services, repairing equipment and accessories to support oil and gas industry.*

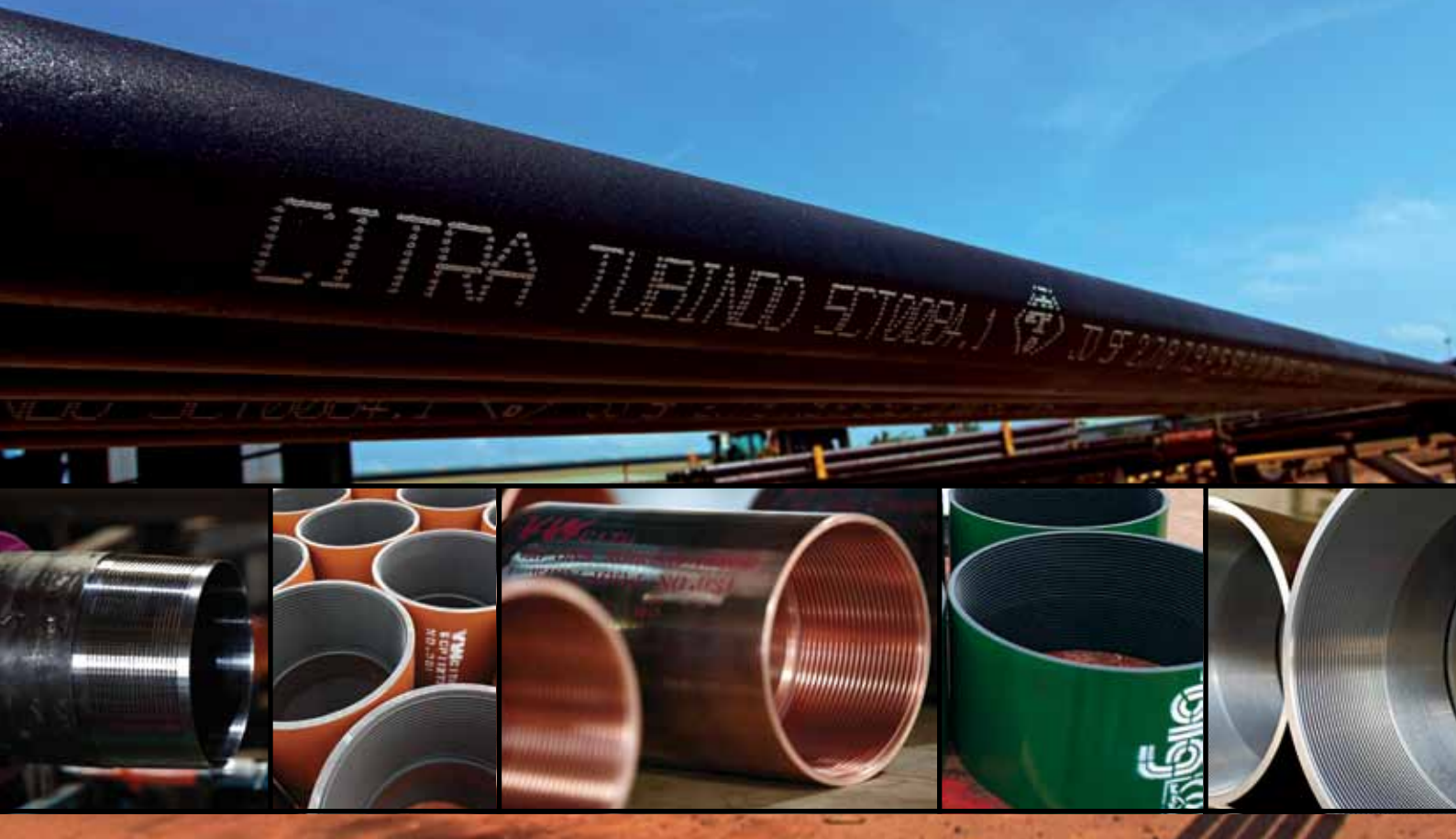
*On November 28, 1989 the Company listed its shares in Indonesian Stock Exchanges (formerly Jakarta Stock Exchanges and Surabaya Stock Exchanges).*

*Since April 3, 2002, the Company's shares of 80,000,000 have been registered with PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), and the shares registered have increased to 800,000,000 shares since January 12, 2009 due to various corporate actions of stock split where the initial share value of Rp1,000 (one thousand Rupiah) per share became Rp100 (one hundred Rupiah) per share that means 1 old share was split to become 10 new shares.*

*Since September 24, 2013, total Company's registered shares has become 800,371,500 with par value of Rp100 (one hundred Rupiah). The increase of shares was due to Management Stock Option Program and Employee Stock Option Program (MSOP & ESOP).*

*From the MSOP & ESOP programs, the total rights option executed was 371,500 (three hundred seventy one thousand and five hundred) shares, therefore the Issued and Fully Paid-up Capital of the Company from Rp80,000,000,000 (eighty billion*





yang semula sebesar Rp80.000.000.000 (delapan puluh milyar Rupiah) menjadi Rp80.371.500.000 (delapan puluh milyar tiga ratus tujuh puluh satu juta lima ratus ribu Rupiah).

*Rupiah) became Rp80,371,500,000 (eighty billion three hundred seventy one million and five hundred thousand Rupiah) after the MSOP & ESOP programs.*

## Kegiatan Usaha Perusahaan

Perseroan mengoperasikan aktivitasnya sesuai dengan tujuan dan objektif yang tertera dalam Anggaran Dasar Perseroan yaitu menjadi pemasok keperluan "Oil Country Tubular Goods" (OCTG), pipa-pipa dan pipa pengeboran kepada perusahaan minyak dan gas bumi yang mencakup pipa tanpa kampuh dengan "American Petroleum Institute" API serta Premium Connection, pipa tanpa kampuh dan pipa pengeboran tanpa kampuh.

### Bidang dan kegiatan usaha Perseroan :

#### Penguliran pipa dan jasa

- Melakukan pabrikasi berbagai jenis kelas pipa dan serta koneksinya maupun aksesoris dibawah lisensi yang telah diberikan oleh pembuat pipa tanpa kampuh terkenal di dunia termasuk, Vallourec, NSSMC dan Tenaris.
- Melakukan produksi protektor terulir dan sistim pengepakan untuk pelindung ulir yang mengurangi ketergantungan kepada pemasok.
- Pembuatan uliran pipa baja, baik berkampuh maupun tanpa kampuh, sesuai standar API, dalam berbagai ukuran mulai 2-3/8" sampai 20".
- Pembuatan sambungan pipa (*coupling*) sesuai standar API.
- Pengujian kelurusan pipa dan sambungan pipa serta ketahanan uliran pipa dengan menggunakan kekuatan tekanan air tertentu.

## Business Operation of the Company

*The Company operates its activities according to the intentions and objectives stated in the Articles of Association, such as providing seamless "Oil Country Tubular Goods" (OCTG), Line pipe and Drill pipe to oil & gas industries consists of primarily of seamless pipes with "American Petroleum Institute" (API) as well as Premium Connection.*

### The Company's Business activities are:

#### Threading of pipes and other services

- *Manufacturing various types of grade and connection of pipes and accessories under licensing agreement with the world's leading seamless pipe producers, including Vallourec, NSSMC and Tenaris.*
- *Manufacturing thread protectors and packaging systems for threaded pipes to reduce the dependency from other suppliers.*
- *Threading of seamless pipes from 2-3/8" to 20" in diameter, according to American Petroleum Institute (API) standards.*
- *Manufacturing of couplings in accordance to API standards.*
- *Drift testing and alignment of pipes, hydro-testing the pipes to withstand specific pressure.*



- Pembuatan asesoris pipa antara lain: "Pup Joint", "Cross Over" dan "Blast Joint".
- Pelapisan dan penyepuhan uliran-uliran pipa dengan bahan-bahan phosphate, timah, tembaga dan zinc.
- Menyediakan layanan pemeriksaan, reparasi dan pembersihan pipa serta ulirannya.
- Memproduksi berbagai jenis uliran pipa dan asesorisnya berdasarkan lisensi dari berbagai pabrik pipa baja "seamless" terkemuka di dunia termasuk bantuan teknisnya dari: Vallourec dan Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation untuk memproduksi dan memperbaiki uliran pipa dan asesoris jenis "VAM" dan "BIG OMEGA".
- Thermal Spray Aluminium (TSA) untuk kontrol korosi pada pipa-pipa khusus.

#### **Fasilitas Perawatan Panas**

Berproduksi secara komersial sejak tahun 1992 dan telah mendapatkan sertifikat pengakuan mutu dari API pada bulan Maret tahun 1992. Kapasitas produksi pabrik yang terpasang mencapai 120.000 metrik ton per tahun untuk pipa-pipa berdiameter antara 2-3/8" sampai dengan 13-3/8" sesuai standar American Petroleum Institute (API) maupun Premium Grade.

#### **Fasilitas Pengujian**

Perseroan memiliki fasilitas pengujian yang handal dan terkalibrasi untuk menjamin mutu produk yang dihasilkan, yaitu :

##### **Pengujian Destruktif :**

- Uji Tarik: untuk mengetahui kekuatan mulur dan tarik suatu produk beserta kelenturannya.
- Uji Spektrometer: untuk mengukur kandungan unsur logam agar sesuai dengan keperluan konsumen.
- Uji Kekerasan: untuk memastikan kekerasan produk tetap dalam toleransi yang diberikan pada produk akhir.
- Uji Kelenturan: untuk menguji kelenturan pipa pada suhu ruang maupun pada suhu beku.
- Uji Metalurgi: untuk dapat menggambarkan struktur logam secara mikro maupun makro, sehingga produk akhir bisa diterima sesuai spesifikasi konsumen.
- Tes tekanan luar untuk menjamin bahwa pipa dapat menerima tekanan maksimum dari luar sesuai dengan syarat yang telah ditentukan standar internasional.

##### **Pengujian Tidak Merusak :**

- Special End Area Magnetic Particle Inspection: yaitu metode pengujian yang dilakukan untuk melihat adanya cacat pada ujung-ujung pipa.
- Magnetic Particle Inspection: digunakan untuk memastikan tidak adanya cacat pada coupling.
- Pengujian Ultra Sonic
- Pengujian Electro Magnetic
- Pengujian Hydrostatic
- Pengujian Dimensi.

#### **Proses Produksi**

Proses pembuatan pipa mentah menjadi barang jadi melalui tahapan sebagai berikut:

- Pengukuran dan analisa kimia pada pipa mentah untuk menjamin pipa tersebut sesuai dengan ukuran yang tertera disertifikatnya pabrik baja. Setelah itu disimpan di lapangan.
- Proses "upsetting" untuk pipa tubing yang berdiameter kecil yang memerlukan pelebaran pada ujung pipa agar bertambah tebal. Sedangkan untuk pipa casing yang

- *Manufacturing of pipes' accessories such as "Pup Joint", "Cross Over" and "Blast Joint".*
- *Surface treating of threads and couplings such as phosphating, tin-plating, copper-plating and zinc-plating.*
- *Inspecting, repair and cleaning of pipes and their threads.*
- *Producing various range of threads and accessories based on licensing agreements from the world's leading seamless pipes producers, including the technical services from: Vallourec and Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation for manufacturing and repairing threaded pipes and accessories of "VAM" and "BIG OMEGA".*
- *Thermal Spray Aluminium (TSA) coating for special pipe corrosion control.*

#### **Heat Treatment Facility**

*The seamless pipes heat treatment facility commenced its commercial production since 1992. The installed heat treatment plant with annual production capacity of 120,000 metric ton can produce pipes sizes ranging from 2-3/8" up to 13-3/8" in accordance with American Petroleum Institute (API) standard or Premium Grade.*

#### **Inspection Facility**

*In order to ensure good quality of the final product, a fully calibrated in-house inspection facility is available as follows:*

##### **Destructive Test :**

- *Tensile Test: to test the strength of products.*
- *Spectrometer Test: to measure the content of metal composition according to the requirement of the final product.*
- *Hardness Test: to ensure the hardness of the product is within tolerance limits on the finished products.*
- *Charpy Test: to test the toughness of the pipes at room temperature and below freezing point.*
- *Metallography Test: to describe the metal structure with the micro or macro approach so that the final product is acceptable to the customer.*
- *Collapse test guarantee that pipe can stand to the maximum collapse pressure value as defined by international standard.*

##### **Non Destructive Test :**

- *Special End Area Magnetic Particle Inspection of the pipes to test for any defect on the ends of pipes.*
- *Magnetic Particle Inspection: being used to ensure there is no defect in the coupling.*
- *Ultra Sonic testing*
- *Electro Magnetic Inspection*
- *Hydrostatic Test*
- *Dimensional Inspection*

#### **Production Process**

*The process to convert green pipes into finished products is set out as follows :*

- *Dimension and chemical analysis to the unprocessed green pipes to ensure it corresponds with the mill certificates. Thereafter it is stacked in the yard.*
- *Upsetting process to smaller diameter tubing sizes which require forging of the pipe's ends to increase wall thickness. While for casing sizes of 5 inches and larger, the outer*



berukuran 5 inci atau lebih, diameter luar pipa disesuaikan dalam proses "sizing mill" dengan suhu pipa terkendali. Kemudian pipa sesuai ukuran tertentu, tubing dan casing, melalui "three roll hydraulic straightener" dengan suhu yang terkendali.

- Proses 'de-rusting' untuk membersihkan karat dipermukaan ujung pipa yang berujung "box" yang akan dipanaskan atau diulir.
- Proses perawatan panas untuk merubah struktur kimia baja menjadi "austenite", formasi baja yang keras dan kuat, melalui proses pengerasan atau "austenizing". Tingkat kekerasan pipa dapat diatur sesuai permintaan dengan memanaskan pipa ke suhu antara 500°C sampai 700°C melalui proses "tempering" untuk membentuk karakter mekanik pipa sesuai ketentuan.
- Proses Pendinginan dengan penyemprotan air yang banyak secara cepat untuk merubah struktur mikro dalam baja. Pipa dibiarkan mendingin dengan pola yang terkendali untuk mempertahankan kelurusan dan ciri-ciri lainnya yang diperlukan untuk proses selanjutnya.
- Proses laboratorium untuk menganalisa tingkat kekuatan, struktur mikro dan tingkat kekerasan pipa, sesuai standar API dan permintaan dari pelanggan dengan cara:
  - metode "wet magnetic particle" untuk memeriksa ujung pipa atas kerusakannya;
  - pemeriksaan elektro-magnetik, optional;
  - pemeriksaan ultrasonik yang dilakukan oleh pihak ketiga, perusahaan Truescope yang memakai mesin "ultrasonic inspection", dapat memberikan hasil 100% deteksi atas ketidaksempurnaan pipa secara memanjang dan menyamping serta 100% hasil ketebalan pipa. Semua pipa yang diproses harus melalui bagian ini dan hanya yang sempurna dapat ke proses berikutnya.
- Proses fosfat untuk memberi lapisan fosfat pada pipa yang berujung "pin", setelah proses ulir, baik dengan sambungan API maupun premium.
- *Coupling* dibuat dari pipa tanpa kampuh di mana bagian dinding pipanya lebih tebal dari bagian dinding dari badan pipa yang akan disambungkan. Pipa *Coupling* dipanaskan menjadi jenis yang sama dengan bagian pipanya, lalu dipotong sesuai dengan ukuran, diulir dan diberi lapisan fosfat atau lapisan "electroplated".
- Pemasangan *coupling* pada setiap pipa dengan prosedur yang telah ditentukan tergantung dari jenis uliran sambungan baik premium maupun API.
- Pengukuran berat dan panjang dicatat setelah pipa siap untuk pengiriman, dengan memberi tanda pada setiap

*diameter of the pipe could be adjusted in the processing of sizing mill by controlling the temperature of the pipe. Then the pipes both, tubing and casing, passes through a three roll hydraulic straightener while the temperature of the pipe is controlled.*

- *De-rusting process to clean the rust at the furnace of box ends pipes.*
- *Heat treatment process to change the steel's crystal lattice structure into austenite, the hard and strong form of steel, through hardening furnace or austenizing. The grade could be adjustable as desired with heated the pipe by temperature between 500°C to 700°C through the tempering furnace to allow the required mechanical properties to be established.*
- *Quenching process through rapid cooling by a high volume of water spray to transform the microstructure of the steel. The pipe is allowed to cool in a controlled pattern maintaining the straightness and other properties achieved in the proceeding processes.*
- *Laboratory process to analyze the tensile strength, microstructure and hardness of the pipe, as specified by API and client's required by:*
  - *wet magnetic particle inspection method to inspect flaws in the areas at each end of the pipes;*
  - *an electro-magnetic inspection, which is optional;*
  - *ultrasonic inspection by third party, Truescope company, by using ultrasonic inspection machine unit which provides 100% detection of longitudinal and transversal defects as well as 100% wall thickness coverage. All the pipes being processed must pass this station and only those that are flawless are allowed to proceed for further processing.*
- *Phosphate process to coat at the pin ends pipe with phosphate after threading.*
- *Couplings are manufactured from heavier wall seamless pipes than the corresponding pipe bodies that it will be connected to. The coupling pipe is heat-treated to the same grade as the pipe bodies, cut into coupling lengths, threaded and phosphated or electroplated.*
- *Couplings are installed on each pipe in the prescribed manner depending on the thread type of either premium or API connection.*
- *Weight and length measurements are taken after the finished pipes ready for delivery, and the final marking*



pipa melalui pencatatan “pipe tracking system” di mana verifikasi dilakukan dengan penelusuran parameter yang sesuai dengan yang telah ditentukan. Setiap pipa diberi lapisan pengamanan.

- Inspeksi pihak internal dan eksternal untuk verifikasi bahwa order sudah benar dan siap untuk pengiriman.

#### **Dukungan Teknik**

Segmen ini dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, yaitu NS Connection Technology Pte., Ltd., NSCT Premium Tubular B.V. dan entitas anaknya, Citra Tubindo (International) Pte., Ltd. dan entitas anaknya, yang secara aktif memberikan usulan kepada konsumen terhadap jenis ulir maupun material yang paling cocok dipakai sesuai dengan kondisi sumur minyak/gas tertentu dan bekerjasama dengan pemilik lisensi ulir melakukan pengawasan pada saat memasukan pipa kedalam sumur agar pipa tersebut dapat bekerja optimal sesuai perencanaannya. Sebagai pemilik lisensi ulir Nippon Steel Premium Joint (NSPJ), Perusahaan membuat, menyimpan dan mengkalibrasi alat-alat ukurnya untuk disewakan ke konsumen. Perusahaan juga memberikan training mengenai pengetahuan dasar “Oil Country Tubular Goods” (OCTG) dari waktu ke waktu kepada konsumen.

#### **Jasa Manajemen Kepelabuhanan dan Logistik**

Segmen ini dilaksanakan oleh entitas anak Perseroan, PT. Sarana Citranusa Kabil dan entitas anaknya, yang memiliki Pelabuhan Umum Citranusa Kabil, berlokasi di Kawasan Industri Kabil, Batam, dengan izin operasi no. KP 261/2005, dan sejak tanggal 17 Januari 2011 Pelabuhan ini telah ditetapkan sebagai Badan Usaha Pelabuhan (BUP) oleh Kementerian Perhubungan dengan dikeluarkannya Surat Izin BUP nomor: KP 15 Tahun 2011, serta mempunyai sertifikasi :

- Pernyataan Pemenuhan Keamanan dan Pernyataan Pemenuhan Fasilitas Pelabuhan no. 02/0190-DV berdasarkan ketentuan Kode Internasional Tentang Keamanan Kapal dan Fasilitas Pelabuhan (“ISPS Code”) pada tanggal 11 Agustus 2005; dan telah re-sertifikasi pada tanggal 7 Agustus 2010 dengan masa berlaku sampai dengan 6 Agustus 2015.
- Sertifikasi dari International Maritime Organization No. IDBUR-0011;
- Sertifikasi ISO 14001:2004 dan sertifikasi BS OHSAS 18001:2007 yang dimiliki entitas anak dari PT Sarana Citranusa Kabil.

*stenciled on each pipe after the pipe tracking system records verification of the parameters. Each pipe receives a protective varnish coating.*

- *Internal and third party inspectors to carry out inspections to verify that the order is correct and ready for delivery.*

#### **Technical Support**

*This segment was provided by subsidiaries of the Company, consist of NS Connection Technology Pte., Ltd., NSCT Premium Tubular B.V and its subsidiary, Citra Tubindo (International) Pte., Ltd. and its subsidiary, which actively give suggestions to the customers on the most suitable connections based on the grade materials and specific well conditions and cooperates with our threading licensor to monitor and to ensure that the optimal conditions are observed during the process of pipes installation into the wells. As patent holder of our own Nippon Steel Premium Joint (NSPJ) connections, the Company maintain and calibrate our gages for rental to our customers. The Company have also conducted basic product knowledge training of Oil Country Tubular Goods (OCTG) regularly to our valuable customers.*

#### **Port Management and Logistic Services**

*This segment conducted by a subsidiary of the Company, PT Sarana Citranusa Kabil and its subsidiaries, who acquires Public Port Citranusa Kabil, located at Kabil Industrial Estate, Batam, with operation license no. KP 261/2005 and since January 17, 2011 this Port has been defined as Port Operating Body (PUB) by the Ministry of Transportation with the license of PUB number: KP 15 Year 2011, and having certificates :*

- *Statements of Compliance with International Security and Port Facility No. 02/0190-DV which was issued under the provisions of the International Ships and Port Facilities Security Code (ISPS Code) on August 11, 2005; and has been re-certified on August 7, 2010 with the validity period till August 6, 2015*
- *Certification from International Maritime Organization No. IDBUR-0011;*
- *ISO 14001:2004 and BS OHSAS 18001:2007 certifications of PT. Sarana Citranusa Kabil's subsidiaries*





Pelabuhan ini ditetapkan sebagai salah satu kawasan pelabuhan bebas untuk wilayah Batam, Bintan dan Karimun oleh Menteri Perhubungan dalam surat Keputusan No. KP.25 Tahun 2009 tanggal 16 Januari 2009. Dengan lokasi yang sangat strategis dekat dengan selat Malaka, Batam menjadi pusat pabrikasi dan logistik. Jarak tempuh untuk mencapai berbagai lokasi penting di Batam adalah:

- Menuju Bandar Udara Hang Nadim - 6 km.
- Menuju Pelabuhan Batu Ampar - 28 km.
- Menuju Terminal Ferry Sekupang - 24 km.
- Menuju Terminal Ferry Batam Center - 12 km.
- Menuju Pusat Perbelanjaan Nagoya - 18 km.

Total area dari Pelabuhan ini sekitar 78,4 hektar yang telah dibangun fasilitas dermaga, gedung perkantoran, prasarana dan fasilitas pelabuhan lainnya yang dilengkapi dengan:

- fasilitas keimigrasian yang lengkap dengan "Customs, Immigration, Quarantine and Port Authorities (CIQP)" yang terletak didalam pelabuhan sehingga dapat memastikan cepat dan lancarnya proses penyelesaian dokumen barang;
- fasilitas keamanan yang baik pada tempat-tempat yang strategis dengan melalui 3 tempat pemeriksaan, yang sekelilingnya dimonitor oleh CCTV;
- fasilitas penerangan yang baik ditempat yang strategis untuk mendeteksi ancaman;
- ditunjang dengan sumber daya manusia dan peralatan yang baik.

Dengan operasi yang efisien dari pelabuhan ini dapat menunjang seluruh operasional yang dibutuhkan perusahaan pengeboran minyak dan gas, industri perusahaan pengangkutan dan sebagai tempat penyimpanan dan pabrikasi *oil field equipment*.

Dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa pelayanan kepelabuhanan, Pelabuhan Umum Citranusa Kabil memiliki 5 dermaga sebagai berikut:

1. Berth I (Marginal Jetty / Barge Berth) adalah dermaga yang digunakan untuk tambat/sandar kapal berbobot maksimal 2.000 DWT, untuk kegiatan bongkar muat kargo yang umumnya plat-plat besi, pipa dan biji besi. Jetty ini mempunyai spesifikasi ukuran panjang 130 meter dengan kedalaman 5 meter.
2. Berth II (Ro Ro) adalah jetty yang digunakan untuk tambat/sandar kapal Ro Ro dalam kegiatan bongkar muat kargo yang umumnya berbentuk kontainer, kendaraan atau tangki. Spesifikasi jetty ini "ramp door" 30 x 7,5 m<sup>2</sup> dan "catwalk" 75 x 1,2 m<sup>2</sup> dengan kedalaman 5 meter.
3. Berth III (Main Jetty) adalah jetty yang digunakan untuk tambat/sandar kapal berkapasitas besar berbobot maksimal 28.000 DWT dalam kegiatan bongkar muat kargo. Kargo yang menggunakan jetty ini umumnya pipa besi atau kargo dengan lebar dan panjang tertentu. Spesifikasi jetty ini "ramp door" 176 x 29 m<sup>2</sup> dan "causeway" 480 x 11 m<sup>2</sup> dengan kedalaman 10 meter.
4. Berth V & VI (Deep Water Berth) adalah jetty yang digunakan untuk tambat/sandar di dua sisi untuk kapal berkapasitas sangat besar berbobot maksimal 40.000 DWT dalam kegiatan bongkar muat barang. Jetty ini mempunyai spesifikasi ukuran panjang 198 meter dengan kedalaman 12,5 meter.

Aktifitas jasa logistik terpadu dijalankan oleh entitas anak dari PT. Sarana Citranusa Kabil yaitu PT. Citra Pembina Pengangkutan Industries dan entitas anaknya. Jasa-jasa tersebut termasuk bongkar muat barang, penyandaran

*This port has been announced as one of the free port areas for Batam, Bintan and Karimun by Minister of Transportation in the Decision No. KP.25 Year 2009 on January 16, 2009. Located strategically close to Malacca straits, Batam has evolve into a strategic manufacturing center and logistics base. The distances to various important spots on Batam island are:*

- To Hang Nadim Airport - 6 Km
- To Batu Ampar harbour - 28 Km
- To Sekupang Ferry Terminal - 24 Km
- To Batam Center Ferry Terminal - 12 Km
- To Nagoya Shopping Center - 18 Km

*The total area of this Port is around 78.4 ha where Jetty, buildings, infrastructure and other sea-port facilities and supporting with:*

- *a comprehensive one stop service center facility with the Customs, Immigration, Quarantine and Port Authorities (CIQP) facilities located within the port to ensure fast and smooth document clearances;*
- *a well secured facilities at the strategic locations with security guards through 3 checkpoints, monitored by CCTV round the clock;*
- *a well lighting facility in the key areas to deter crimes;*
- *supporting with human resources and proper equipments.*

*With the efficient operation of this port is able to support all operational requirements for offshore drilling as a logistics and operational base for the oil and gas companies, logistic companies and industries to stock and fabricate oil field equipment.*

*In carrying out the business activities in the sea-port services, Citranusa Kabil Offshore Port has 5 berths are as follows:*

1. *Berth I (Marginal Jetty/Barge Berth) is the pier which is used to tether/berth which handle to 2,000 DWT of ships carrying out the cargo loading and unloading activities, such as metal plates, pipes and iron pellet. This Jetty is 130 meter long with a water depth of 5 meters.*
2. *Berth II (Ro Ro) is the pier to tether/berth Ro Ro ships in loading and unloading of cargo which generally in the form of containers, motor vehicles or tanks. This Jetty is installed with 30x 7.5 m<sup>2</sup> of ramp door and 75 x 1.2 m<sup>2</sup> of catwalk with water depth of 5 meters.*
3. *Berth III (Main Jetty) is the jetty for tether/ berthfor large capacity ships with maximum 28,000 DWT in carrying out the loading and unloading activities. This Jetty is used for iron pipes and customized cargo with specific length and width. This Jetty has specification of 176 x 29 m<sup>2</sup> of ramp door and causeway 480 x 11 m<sup>2</sup> with a water depth of 10 meters.*
4. *Berth V & VI (Deep Water Berth) is the pier to be used for tether/ berth on the both sides to cater for ships with very large ships with capacity up to 40,000 DWT in carrying outloading and unloading activities. This Jetty has specification of 198 meter long with a water depth of 12.5 meters.*

*The integrated logistic activities services are provided by the subsidiary company of PT. Sarana Citranusa Kabil, PT. Citra Pembina Pengangkutan Industries and its subsidiary companies. The services are including loading and unloading, berthing call,*

kapal, kebersihan dermaga, penyewaan lahan terbuka dan gudang tertutup, penyewaan kantor, transportasi dan ekspedisi. Aktifitas kegiatan tersebut sebagai berikut:

#### **1. Pelayanan Keagenan Kapal Labuh/Tambat**

Jasa layanan ini adalah pelayanan keagenan kapal, labuh/sandar untuk melayani kapal yang akan berlabuh di jetty sesuai dengan kapasitas kapal. Tarif disesuaikan dengan jenis kapal yang ditetapkan oleh Otorita Batam untuk setiap DWT. Jasa ini dilaksanakan oleh salah satu dari entitas anaknya PT. Citra Pembina Pengangkutan Industries, yaitu PT. Pelayanan Citranstirta Tatasarana.

#### **2. Pelayanan Pendukung Bongkar Muat Cargo**

Jasa layanan ini adalah aktifitas bongkar muat serta loading menuju gudang pelanggan. Penentuan tarif layanan ini ditetapkan sesuai jenis kargo dengan harga pasar. Jasa ini dilaksanakan oleh salah satu entitas anaknya PT. Citra Pembina Pengangkutan Industries, yaitu PT. Citramadya Cargindo.

#### **3. Fasilitas Jasa Angkutan Cargo**

Jasa layanan ini adalah untuk kegiatan pengangkutan kargo dari jetty menuju gudang pelanggan yang umumnya menggunakan *prime mover* dan tarif ditetapkan untuk setiap ton kargo yang diangkut. Jasa ini dilaksanakan oleh PT. Citra Pembina Pengangkutan Industries.

#### **4. Pelayanan Kebersihan**

Jasa layanan ini menangani kebersihan kapal, kebersihan dermaga setelah kegiatan bongkar muat sehingga jetty bersih kembali dan siap untuk melayani kapal yang berikutnya. Jasa ini dilaksanakan oleh salah satu entitas anaknya PT. Citra Pembina Pengangkutan Industries, yaitu PT. Pelayanan Citranstirta Tatasarana.

#### **5. Sewa Lahan Terbuka**

Jasa layanan ini adalah jasa penyewaan lahan terbuka kepada pelanggan yang akan menyimpan sementara barangnya di area dekat pelabuhan laut yang lama sewanya tidak lebih dari satu tahun. Total luas lahan yang disewakan ini sekitar 16,30 hektar. Jasa ini dilaksanakan oleh PT. Citra Pembina Pengangkutan Industries.

#### **6. Sewa Gudang**

Jasa layanan ini adalah penyimpanan kargo dalam gudang tertutup untuk menyimpan barang-barang ukuran kecil seperti suku cadang, mesin, elektronik dan lainnya. Jasa ini dilaksanakan oleh PT. Citra Pembina Pengangkutan Industries.

#### **Produk-produk Perseroan**

Hasil produksi Perseroan digunakan secara luas oleh kontraktor perusahaan minyak dan gas bumi di pasar domestik yang beroperasi di Indonesia dan hasil produksinya juga banyak diekspor ke luar negeri seperti Malaysia, India, Vietnam, Timur Tengah, Jepang, Kanada, Australia, Venezuela, Philipina, Afrika dan Amerika Serikat. Produk-produk Perseroan telah dipasarkan melalui Pelabuhan Umum Citranusa Kabil.

Perseroan menyediakan produk-produk OCTG yang berkualitas sangat baik yang dapat bertahan dalam sumur dengan kondisi geologi yang tidak seragam, seperti suhu, tekanan, tingkat

*wharfage, open & covered storage rental, office space rental, transportation and forwarding. The activity of the operation includes the followings:*

#### **1. Shipping Agent & Anchorage/Berthing**

*This service is to provide the tether/berth for respective ship at the jetty according to ship capacity. The rates of each individual ship are in accordance with the rates stated by Batam Authorities for each DWT. This service is provided by one of the subsidiaries company of PT Citra Pembina Pengangkutan Industries, PT. Citranstirta Tatasarana.*

#### **2. Stevedoring**

*The loading and unloading services are done from the ship to the pier and vice-versa. Tariff of services depends on the nature of work and according to market prices. This service is provided by subsidiary company of PT. Citra Pembina Pengangkutan Industries, PT. Citramadya Cargindo.*

#### **3. Trucking**

*This service includes the transportation of the cargos from jetty to the customers warehouse which usually using the prime mover and the tariff of such services based on the handling tonnage transferred. This service is provided by PT. Citra Pembina Pengangkutan Industries*

#### **4. Wharfage**

*This service includes vessel clearance, cleaning and clearing of the pier soon after the loading and unloading activities so that the pier is ready to handle the next activity. This service is provided by one of the subsidiary company of PT. Citra Pembina Pengangkutan Industries, PT. Citranstirta Tatasarana.*

#### **5. Open storage/yard**

*This service is to provide an open storage space for customers who require temporary storage place near the port area which the rental of open space for not more than one year. The total rented out area is around 16.30 Ha. This service is provided by PT. Citra Pembina Pengangkutan Industries.*

#### **6. Warehouse**

*This service is to provide enclosed warehouse to keep the small and fragile items such as spare parts, machinery, electronics items etc. This service is provided by PT. Citra Pembina Pengangkutan Industries.*

#### **Company's Products**

*The Company's products are widely sold to domestic and international oil and gas contractors operating in Indonesia. Its products have also been exported to overseas countries such as Malaysia, India, Vietnam, the Middle East, Japan, Canada, Australia, Venezuela, Philippines, Africa and the United States of America. The Company shipped the products through Citranusa Kabil Offshore Port.*

*The Company produces high quality products that can withstand extreme geological condition of the wells such as the temperature, pressures, corrosive level and others. There are*



korosi dan lain-lain. Maka terdapat produk-produk OCTG dengan berbagai kelas dari tingkat standar sampai premium diperlukan untuk mengatasi kondisi-kondisi yang berbeda di lapangan sebagai berikut:

- **Kelas Standar API 5CT, 5DP, 5L**

Produk ini dapat digunakan untuk bertahan dalam kondisi sumur yang standard dan kondisi sekitar.

- **Tekanan tinggi serta suhu tinggi**

Produk ini dapat digunakan pada kondisi sumur yang memerlukan pipa berkekuatan tinggi dan tahan terhadap kepekaan sumur.

- **Sumur dalam**

Produk ini dapat digunakan pada sumur yang memerlukan pipa yang kuat yang tahan terhadap tekanan dan tidak mudah retak.

- **Suhu rendah**

Produk ini dapat digunakan pada sumur didaerah kutub yang tahan terhadap benturan keras yang dapat terjadi pada suhu dibawah nol.

- **High collapse**

Produk ini digunakan pada casing yang dipakai pada sumur bertekanan tinggi. Produk ini memberi kinerja 30% sampai 40% lebih tinggi daripada standar *collapse* API. Faktor utama dari ketahanan *collapse* adalah ciri-ciri mekanik dan ukuran pipa, yang parameternya dioptimalkan untuk menjamin tingginya ketahanan atas *collapse* yaitu *D/T ratio*, *yield strength*, *ovality*, *wall thickness* dan *residual stresses*.

- **Sour service**

Pipa tubing dan casing dari jenis ini akan digunakan pada sumur yang mengandung H<sub>2</sub>S, dengan batas tekanan jaminan yang telah ditentukan.

- **High collapse & sour service**

Produk ini digunakan untuk casing pada sumur yang bertekanan tinggi dan mengandung H<sub>2</sub>S.

- **Sweet corrosion**

Jenis Martensitic, terdiri dari jenis 13Cr dan Super 13Cr, digunakan pada sumur yang ada CO<sub>2</sub>, klorin dan/atau H<sub>2</sub>S dimana temperatur dapat mencapai 180°C.

- **Highly corrosion**

Jenis Ferritic-austenitic digunakan pada sumur yang mengandung CO<sub>2</sub>, klorin dan/atau sejumlah H<sub>2</sub>S dengan temperature mencapai 250°C. Jenis Austenitic digunakan pada sumur yang ada konsentrasi tinggi dalam H<sub>2</sub>S, CO<sub>2</sub> dan klorin.

*various grades of OCTG ranging from the standard to premium grades to deal with different conditions in the fields as follow:*

- **Standard API 5CT, 5DP, 5L Grade**

*Products are designed to withstand the average conditions of the wells and surrounding area.*

- **High pressure high temperature (HPHT)**

*Products are to be used where high strength is required with limited resistance to sour service conditions.*

- **Deep well**

*Products are to be used where high yield strength is required while maintaining ductility and fracture toughness.*

- **Low temperature**

*Products are to be used in arctic regions where high impact toughness at subzero temperatures are required.*

- **High collapse**

*Products are to be used for casing applied in high pressure wells. They offer an average of 30% up to 40% extra performance over API collapse rating. As mechanical properties and pipe dimensions are major factors in collapse resistance, the parameters have been optimized to guarantee high collapse pressures are D/T ratio, yield strength, ovality, wall thickness, and residual stresses.*

- **Sour service**

*Tubing and casing pipes from these products are to be used in wells where H<sub>2</sub>S is present, where the determined threshold stresses is guaranteed.*

- **High collapse & sour service**

*Products are to be used for casing applied in high pressure wells where H<sub>2</sub>S is present.*

- **Sweet corrosion**

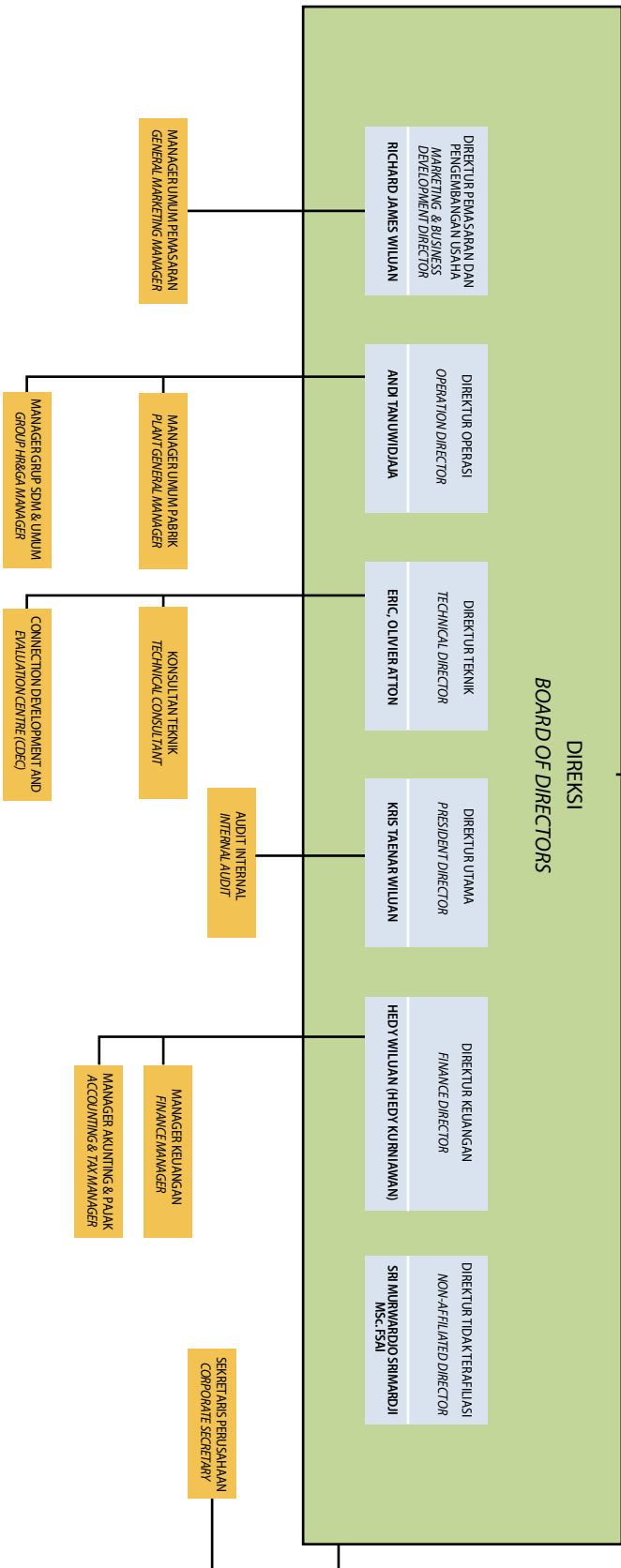
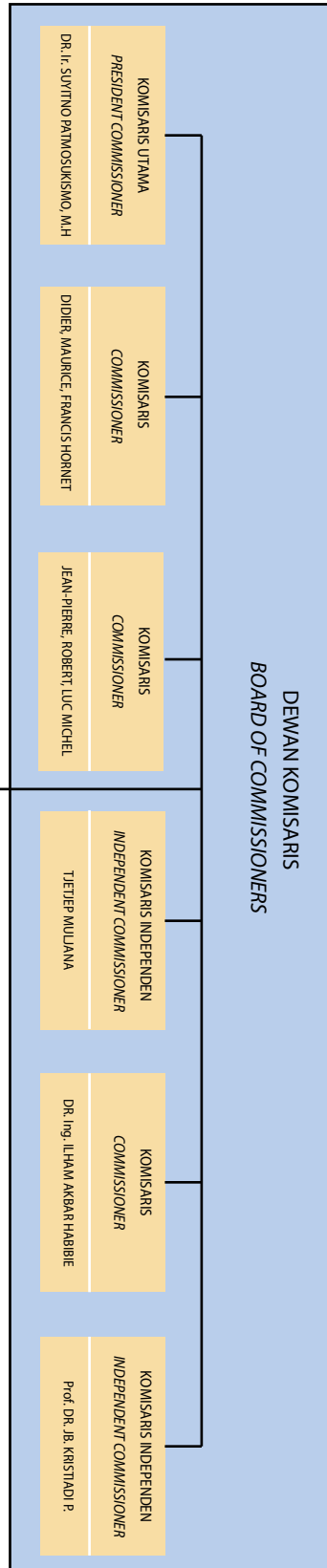
*Martensitic grades, type 13Cr and Super 13Cr, are to be used in wells with the presence of CO<sub>2</sub>, chlorides and/or some H<sub>2</sub>S with temperature up to 180°C.*

- **Highly corrosion**

*Ferritic-austenitic grades are to be used in wells with the presence of CO<sub>2</sub>, chlorides and/or some H<sub>2</sub>S with temperature up to 250°C. Austenitic grades are to be used in wells where high concentrations of H<sub>2</sub>S, CO<sub>2</sub> and chlorides are present.*

Struktur Organisasi Perusahaan

Company's Organization Chart



## **VISI DAN MISI**

### **VISI**

Sebagai Perusahaan Kelas Dunia yang memproduksi Oil Country Tubular Goods (OCTG), memaksimalkan keuntungan Pemegang Saham dan memperbaiki kehidupan masyarakat.

### **MISI**

Mampu berkembang dan berkompetisi secara berkesinambungan:

- Mencapai kinerja operasional yang unggul
- Mampu memenuhi kebutuhan pelanggan dalam hal harga, kualitas dan ketepatan waktu pengiriman
- Berinovasi dan berinvestasi dalam kegiatan penelitian dan Pengembangan (R&D)
- Memaksimalkan keuntungan pemegang saham
- Mengekspor produk-produk berkelas dunia

### **Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial**

- Meningkatkan keselamatan dan kesehatan karyawan
- Menyediakan lingkungan kerja yang baik
- Membina dan memotivasi Karyawan
- Melaksanakan CSR berkualitas bagi masyarakat setempat
- Memberikan kesempatan kepada pemasok lokal dan sub-kontraktor

### **Melestarikan Lingkungan**

- Menjadi pemuka dalam masalah lingkungan dan mencegah segala jenis pencemaran, menghemat penggunaan air dan menetralkan limbah
- Menggunakan teknologi yang bersih dan aman
- Mengurangi emisi karbon dan pembuangan limbah
- Menggunakan energi secara efisien

## **VISION AND MISSION**

### **VISION**

*To be world class manufacturer of Oil Country Tubular Goods, maintaining shareholders returns and making a different to society.*

### **MISSION**

*To ensure sustainability and competitiveness:*

- *Achieve operational excellence*
- *Achieve customer expectation in terms of price, quality and timely delivery*
- *Innovate and invest in R&D*
- *Meet shareholders return of investment*
- *To be world class export products*

### **To Ensure Corporate Social Responsibility**

- *Maintain safety and health of employees*
- *Provide good working condition*
- *Train and motivate employees*
- *Provide high standard of CSR for local community*
- *Provide opportunities for local suppliers and sub-contractors*

### **To Safeguard Environment**

- *Take a lead in environment issues and prevent all types of pollution, reducing water consumption and recovering waste*
- *Use clean and safe technologies*
- *Reduce carbon emission and waste effluent discharge*
- *Practise energy efficiency*

## Profil Anggota Dewan Komisaris

### Profiles of Members of Board of Commissioners



#### **DR. Ir. SUYITNO PATMOSUKISMO, MH**

Komisaris Utama  
President Commissioner

DR. Ir. Suyitno Patmosukismo, MH pertama kali diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan adalah berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 8 Juli 2004 sebagaimana ternyata dari Akta nomor 57, dibuat dihadapan Maria Anastasia Halim, SH, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Direksi/ Komisaris Perseroan nomor C-UM.02.01.10942, tanggal 7 September 2004 dan beberapa kali diangkat kembali dalam jabatan yang sama, terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Juni 2013 sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 74, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.10-46265, tanggal 04 November 2013.

#### **Pengalaman Kerja:**

- Tahun 1963-1988 berkarya di Pertamina. Sejak tahun 1963 memulai karirnya sebagai Junior Geologist, menjabat berbagai jabatan di Kantor Pusat maupun di daerah dan terakhir diangkat sebagai Direktur Eksplorasi dan Produksi (1986-1988);
- Tahun 1988-1996 sebagai Direktur Jenderal Migas, selama itu pula menjabat Gubernur OPEC sebagai wakil dari R.I. dan menjabat Komisaris Utama Perusahaan Gas Negara (PGN);
- Tahun 1996-1998 sebagai Asisten Menteri Koordinator Produksi dan Distribusi Republik Indonesia;
- Tahun 1999-2004 sebagai Direktur Pengembangan Usaha Perseroan.

#### **Pendidikan :**

- Lulus Sarjana Jurusan Teknik Geologi, dari Institut Teknologi Bandung (ITB) ( 1963);
- Magister Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Padjadjaran Bandung (2006).
- Doktor dalam Ilmu Hukum dari Universitas Padjadjaran Bandung (2011).

#### **Penghargaan:**

Tahun 1998 menerima Bintang Mahaputra Utama dari Presiden Republik Indonesia.

*DR. Ir. Suyitno Patmosukismo, MH, as a President Commissioner of the Company was based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on July 8, 2004 as stipulated in the Deed number 57, made before Maria Anastasia Halim, SH, Notary in Batam and notification to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Change of the Board of Directors/Commissioners of the Company number C-UM.02.01.10942, dated September 7, 2004. He has been appointed a few times to the same position and the latest was based on the decision of Annual General Meeting of Shareholders on June 18, 2013, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of the Meeting number 74, dated June 18, 2013 made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company's Data number AHU-AH.01.10-46265, dated November 4, 2013.*

#### **Work experience:**

- In 1963-1988, worked with Pertamina. Began his career as Junior Geologist in 1963, held position both in the head office and in the rural areas, and his last position was Director of Exploration and Production (1986-1988);
- In 1988-1996 as Director General of Oil and Gas, at the same time also held the post of Governor of OPEC representing Republic of Indonesia and President Commissioner of National Gas Company (PGN);
- In 1996-1998 as Assistant to the Coordinating Minister of Production and Distribution of the Republic of Indonesia;
- In 1999-2004 as Director of Business Development of the Company.

#### **Education :**

- Graduated with a Bachelor degree from Bandung Institute of Technology (ITB) in Technical of Geology (1963);
- Master of Law, Faculty of Law, Padjajaran University Bandung (2006).
- Doctor in Law from Padjajaran University Bandung (2011).

#### **Award:**

*In 1998 received the "Bintang Mahaputra Utama" award from the President of the Republic of Indonesia.*



**Prof. DR. JB. KRISTIADI P.**

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

Prof. DR. JB. Kristiadi P. diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen di Perseroan adalah berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 15 Desember 2010 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 80, tanggal 15 Desember 2010, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH. M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.10-08758, tertanggal 23 Maret 2011 dan kemudian diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 18 Juni 2013 sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 74, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.10-46265, tanggal 4 November 2013.

**Pengalaman Kerja:**

- Komisaris PT. Tambang Batu Bara Bukit Asam (1981);
- Komisaris PT. Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung / JIEP (1982);
- Komisaris PT. Pusat Perkayuan Marunda (1985);
- Komisaris PT. Aneka Tambang (1989);
- Komisaris PT. Bank Dagang Negara (1991);
- Presiden Komisaris PT. Djakarta Lloyd (2002);
- Presiden Komisaris Rumah Sakit Harapan Kita (2003);
- Wakil Presiden Komisaris Bank Danamon (2006-sekarang);
  
- Sekretaris Tim Prakarsa Reformasi Pajak dan Bea Cukai (2007-2010);
- Staf Khusus pada Menteri Keuangan (November 2006-2009);
- Senior Advisor to GTZ for Regional Economic Development (2010);
- Senior Advisor untuk Bank Dunia (2010).

**Pendidikan :**

- Gelar Sarjana Publik Administrasi dari Universitas Indonesia (1971);
- Diploma Institute International d'Administration Publique Paris (1973);
- Doktor Publik Administrasi dari Universitas Paris I, Sorbonne (1979).

**Penghargaan:**

- Penghargaan Dwija Sistha (1990);
- Penghargaan Wirakarya (1995);
- Penghargaan Maha Putera Utama (1997);
- Penghargaan Bhakti Husada Arutala (2001);

*The Appointment of Prof. DR. JB. Kristiadi P. as a Independent Commissioner of the Company was based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on December 15, 2010, as stipulated in the Deed number 80, dated December 15, 2010, made before Soehendro Gautama, SH., M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company's Data number AHU-AH.01.10-08758, dated March 23, 2011 and thereafter re-appointed based on the decision of Annual General Meeting of Shareholders on June 18, 2013, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of the Meeting number 74, dated June 18, 2013 made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company's Data number AHU-AH.01.10-46265, dated November 4, 2013.*

**Work experience:**

- Commissioner of PT. Tambang Batu Bara Bukit Asam (1981);
- Commissioner of PT Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung / JIEP (1982);
- Commissioner of PT. Perkayuan Marunda (1985);
- Commissioner of PT. Aneka Tambang (1989);
- Commissioner of PT. Bank Dagang Negara (1991);
- President Commissioner of PT. Djakarta Lloyd (2002);
- President Commissioner of Harapan Kita Hospital (2003);
- Vice President Commissioner Commercial Private Bank (Bank Danamon) (2006-now);
- Secretary of the Team for Tax and Custom Reform, Ministry of Finance (2007-2010);
- Special Advisor to Minister of Finance (November 2006-2009);
- Senior Advisor to GTZ for Regional Economic Development (2010);
- Senior Advisor to World Bank (2010).

**Education :**

- Public Administration Scholar from University of Indonesia (1971);
- Diploma Institute International d'Administration Publique Paris (1973);
- Doctor Public Administration, University of Paris I, Sorbonne (1979).

**Awards:**

- Honours of "Dwija Sistha" (1990);
- Honours of "Wirakarya" (1995);
- Honours of "Maha Putera Utama" (1997);
- Honours of "Bhakti Husada Arutala" (2001);

## JEAN - PIERRE, ROBERT, LUC MICHEL

Komisaris  
Commissioner



Jean - Pierre, Robert, Luc Michel diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 5 Oktober 2009 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 14, tanggal 5 Oktober 2009, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam, pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.10-03983, tanggal 16 Februari 2010 dan dan kemudian diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 18 Juni 2013 sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 74, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.10-46265, tanggal 04 November 2013.

### Pengalaman Kerja:

- 1978 : Bergabung dengan Vallourec sebagai Methods Engineer, production and operations, Louvroil (Production of fittings for welding);
- 1985 : Tubes unit manager, Aulnoye;
- 1987 : Operating manager, Aulnoye;
- 1990 : Plant manager, Aulnoye threaded tubes plant;
- 1994 : Industrial policy manager, Tubular Industries Scotland Ltd;
- 1995 : R&D and technical sales promotion manager, OCTG;
- 1997 : R&D and technical sales promotion manager, OCTG Division, V&M Tubes;
- 2000 : Sales manager, OCTG Division, V&M Tubes;
- 2001 : Chairman, OCTG Division, V&M Tubes
- 2006 - sekarang sebagai anggota Dewan Management Vallourec;
- sejak Februari 2009 sebagai Chief Operating Officer Vallourec.

### Pendidikan :

- Engineering, Ecole Polytechnique;
- Business Administration, Institut Francais de Gestion.

*The Appointment of Jean - Pierre, Robert, Luc Michel as Commissioner of the Company was based on the decision of the Extraordinary of General Meeting of Shareholders of the Company dated October 5, 2009 as stipulated in Deed of Statement of Decision of the Meeting number 14, dated October 5, 2009, made before Soehendro Gautama, SH., M.Hum, Notary in Batam, and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company's Data number AHU-AH.01.10-03983, dated, February 16, 2010 and thereafter re-appointed based on the decision of Annual General Meeting of Shareholders on June 18, 2013, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of the Meeting number 74, dated June 18, 2013 made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company's Data number AHU-AH.01.10-46265, dated November 4, 2013.*

### Work experience:

- 1978 : joined Vallourec as Methods Engineer, production and operations, Louvroil (Production of fittings for welding);
- 1985 : Tubes unit manager, Aulnoye;
- 1987 : Operating manager, Aulnoye;
- 1990 : Plant manager, Aulnoye threaded tubes plant;
- 1994 : Industrial policy manager, Tubular Industries Scotland Ltd.;
- 1995 : R&D and technical sales promotion manager, OCTG;
- 1997 : R&D and technical sales promotion manager, OCTG Division, V&M Tubes;
- 2000 : Sales manager, OCTG Division, V&M Tubes;
- 2001 : Chairman, OCTG Division, V&M Tubes;
- 2006 - now as Member of the Management Board of Vallourec;
- Since February 2009 as Chief Operating Officer of Vallourec.

### Education :

- Engineering, Ecole Polytechnique;
- Business Administration, Institut Francais de Gestion.





**DR. Ing. ILHAM AKBAR HABIBIE**

Komisaris  
*Commissioner*

Dr. Ing. Ilham Akbar Habibie, pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 8 Juli 2004 sebagaimana ternyata dari Akta nomor 57, dibuat dihadapan Maria Anastasia Halim, SH, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Direksi/ Komisaris Perseroan nomor C-UM.02.01.10942, tanggal 7 September 2004 dan beberapa kali diangkat kembali dalam jabatan yang sama, terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 18 Juni 2013 sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 74, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.10-46265, tanggal 04 November 2013.

**Pengalaman Kerja:**

- 1994-1996 sebagai Specialist Engineer, Boeing Commercial Airplane Group, Seattle, AS;
- 1997-1999 sebagai Executive Vice President, Airplane Business Unit/Vice President Program Manager N2130, Regional Jet Division PT. IPTN;
- 1999-2000 sebagai Executive Vice President, Operation & Commercial PT. IPTN;
- 2000-2001 sebagai Executive Vice President, Commercial PT. Dirgantara Indonesia.

**Pendidikan :**

- Diplom-Ingenieur dari Technical University of Munich, Jerman (1987);
- Doktor Ingenieur dari Technical University of Munich, Jerman (1994);
- MBA dari University of Chicago, GSB, Singapore Campus (2003).

**Penghargaan :**

Menerima penghargaan Satyalencana Wira Karya (1997) dan Adikarsa Pemuda (1997) dari Presiden Republik Indonesia.

*The appointment of DR. Ing. Ilham Akbar Habibie, as a Commissioner of the Company was based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on July 8, 2004 as stipulated in the Deed number 57, made before Maria Anastasia Halim, SH, Notary in Batam and notification to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the change of the Board of Directors/Commissioners of the Company number C-UM.02.01.10942, dated September 7, 2004. He has been appointed a few times to the same position and the latest was based on the decision of Annual General Meeting of Shareholders on June 18, 2013, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of the Meeting number 74, dated June 18, 2013 made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company's Data number AHU-AH.01.10-46265, dated November 4, 2013.*

**Work Experience:**

- 1994-1996 as Specialist Engineer, Boeing Commercial Airplane Group, Seattle, AS;
- 1997-1999 as Executive Vice President, Airplane Business Unit/Vice President Program Manager N2130, Regional Jet Division PT. IPTN;
- 1999-2000 as Executive Vice President, Operation & Commercial PT. IPTN;
- 2000-2001 as Executive Vice President, Commercial PT. Dirgantara Indonesia.

**Education :**

- Diplom-Ingenieur from Technical University of Munich, Germany (1987);
- Doctor Ingenieur from Technical University of Munich, Germany (1994);
- MBA from University of Chicago, GSB, Singapore Campus (2003).

**Award :**

*Received the "Satyalencana Wira Karya" (1997) and "Adikarsa Pemuda" (1997) from the President of the Republic of Indonesia.*

## **DIDIER, MAURICE, FRANCIS HORNET**

Komisaris  
*Commissioner*



Didier, Maurice, Francis Hornet pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang saham Tahunan Perseroan tertanggal 18 Juni 2013 sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 74, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.10-46265, tanggal 04 November 2013.

### **Pengalaman Kerja :**

- Bergabung di Vallourec pada tahun 1993;
- Direktur Pengelola dari VMOGUK di Aberdeen pada tahun 2002 dan memimpin Bisnis Minyak dan Gas Vallourec di Laut Utara;
- Direktur Pengelola pada Divisi OCTG untuk Amerika Utara pada tahun 2004;
- Direktur Pengelola pada Divisi OCTG untuk seluruh dunia dan Anggota Komite Eksekutif pada Vallourec Grup (sejak Maret 2010 - sekarang).

### **Pendidikan :**

- MS dalam bidang Aeronautics Engineering dari ENSMA Poitiers pada tahun 1987;
- Gelar Master of Business Administration dari IAE Paris Sorbonne di Paris pada tahun 1993;
- Lulus dari Program Harvard Executive AMP pada tahun 2009 (AMP176).

*The appointment of Didier, Maurice, Francis Hornet as a Commissioner of the Company was based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on June 18, 2013 as stipulated in the Deed of Statement of Decision of the Meeting number 74, made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company's Data number AHU-AH.01.10-46265, dated November 04, 2013.*

### **Work Experiences :**

- *Joined at Vallourec in 1993;*
- *Managing Director from VMOGUK in Aberdeen in 2002 and leading the Vallourec Oil & Gas Business in the NorthSea;*
- *Managing Director at OCTG Division for North America in 2004;*
- *Managing Director of the OCTG Division world-wide and Member of the Executive Committee of the Vallourec Group (since March 2010 - now).*

### **Education :**

- *MS degree in Aeronautics Engineering from ENSMA Poitiers in 1987;*
- *Master of Business Administration from IAE Paris Sorbonne in Paris in 1993;*
- *Graduated from Harvard Executive AMP Program in 2009 (AMP176).*



**TJETJEP MULJANA**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

Tjetjep Muljana pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 18 Juni 2013 sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 74, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.10-46265, tanggal 04 November 2013.

**Pengalaman kerja :**

- 1974 - 1976, sebagai Head of System Analyst & Programming pada PN Industri Sandang Jakarta;
- Sejak tahun 1976 bergabung dengan Total E&P Indonesia dan pada 1997 - 2007 menjabat sebagai Vice President Finance and Alternate of President & GM, dan pada tahun 2007 - 2011 sebagai Executive Advisor pada Total E&P Indonesia;
- 2000 - sekarang, sebagai Partner di Adi Daya Solusi (Human Resources and Pre-Retirement Consultant);
- 2009 - sekarang, sebagai anggota Dewan Pakar pada Forum Konsultasi Daerah Penghasil Migas;
- 2011 - sekarang, sebagai Advisor pada Global Finance Investments;
- 2012 - 2013 menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi (Direktur Independen) Perseroan.

**Pendidikan :**

- Akademi Angkatan Bersenjata, Magelang, (1967-1970);
- Akademi Perbankan, Magelang (1973);
- Bachelor dalam bidang Bisnis Keuangan, Jakarta (1980);
- Master dalam bidang Manajemen, Universitas Indonesia (1995).

*The appointment of Tjetjep Muljana as a Independent Commissioner of the Company was based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 18, 2013, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of the Meeting number 74, dated June 18, 2013 made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company's Data number AHU-AH.01.10-46265, dated November 4, 2013.*

**Working Experiences :**

- 1974 - 1976 as Head of System Analyst & Programming in PN Industri Sandang Jakarta;
- Since 1976 joined with Total E&P Indonesia and in 1997 - 2007 held position as Vice President of Finance and Alternate of President & GM and in 2007 - 2011 as Executive Advisor of Total E&P Indonesia;
- 2000 - now, as Partner in Adi Daya Solusi (Human Resources and Pre-Retirement Consultant);
- 2009 - now, as member of Board Experts in Forum Konsultasi Daerah Penghasil Migas;
- 2011 - now, as Advisor to Global Finance Investments.
- 2012 - 2013 as Non-affiliated Director (Independent Director) of the Company.

**Education :**

- Armed Force Academy (Army), Magelang (1967-1970);
- Banking Academy, Magelang (1973);
- Bachelor of Business Finance, Jakarta (1980);
- Master of Management, University of Indonesia (1995).

## Profil Anggota Direksi

### Profiles of Members of Board of Directors



#### **KRIS TAENAR WILUAN**

Direktur Utama  
President Director

Kris Taenar Wiluan pertama kali menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 Juni 1996 yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 30 tanggal 8 Agustus 1996 dan diperbaiki dengan akta nomor 161 tanggal 10 Oktober 1996, semuanya dibuat dihadapan Singgih Susilo, SH, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat nomor C2-HT.01.04.A.5055, tanggal 10 April 1997, dan beberapa kali diangkat kembali dalam jabatan yang sama, terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 18 Juni 2013 sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 74, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.10-46265, tanggal 04 November 2013.

#### **Pengalaman Kerja :**

- 1983 - 1996 menjabat sebagai Komisaris Perseroan;
- 1984 - 1996 sebagai Komisaris di PT Citra Agramasinti Nusantara;
- 1996 - 2010, sebagai Direktur Utama Pada PT Citra Agramasinti Nusantara;
- 2010 - sekarang sebagai Komisaris Utama di PT Citra Agramasinti Nusantara;
- November 2006 - sekarang sebagai Ketua dan Pemimpin pada KS Energy Services Ltd;
- Anggota Dewan Lembaga di Raffles University, Singapura;
- Ketua dewan lembaga Del Foundation, Indonesia;
- Ketua ASEAN Taekwondo Federation;
- Ketua Porlasi Riau;
- Penasehat pada Kamar Dagang Batam;
- Ketua Tim Asistensi Pembangunan Ekonomi Propinsi Kepri.

#### **Pendidikan :**

- Bsc. Honors degree dalam bidang Mathematic and Computer Science dari University of London - Inggris (1971);
- Kursus pasca sarjana dalam bidang Business Management dari London Business School dan Harvard University.

#### **Penghargaan :**

- Menerima penghargaan Medali Adimanggala Krida (1997) dari Pemerintah Indonesia atas sumbangsihnya dalam bidang promosi olah raga;
- Menerima penghargaan Bisnis Indonesia Award 2007 sebagai CEO of the Year yang diadakan oleh harian Bisnis Indonesia;
- Menerima penghargaan Ernst & Young Entrepreneur of the Year 2009, yang diselenggarakan oleh Perusahaan Konsultan Ernst & Young Indonesia.

#### **Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta Pemegang Saham Perseroan**

Kris Taenar Wiluan, mempunyai hubungan afiliasi antara lain dengan:

- Direktur Keuangan Perseroan dikarenakan adanya hubungan keluarga, yakni Hedy Wiluan (Hedy Kurniawan) adalah merupakan adik kandung dari Kris Taenar Wiluan.
- Direktur Pengembangan Usaha Perseroan dikarenakan adanya hubungan keluarga, yakni Richard James Wiluan merupakan anak kandung dari Kris Taenar Wiluan.
- Pemegang saham Perseroan yakni PT. Citra Agramasinti Nusantara, berkedudukan di Batam, dikarenakan Kris Taenar Wiluan sebagai pemegang pemilik 60% saham di PT Citra Agramasinti Nusantara dan juga sebagai Komisaris Utama perusahaan tersebut.

*The appointment of Kris Taenar Wiluan as a President of Director of the Company based on the decision of the General Meeting of Shareholders of the Company dated June 10, 1996 as stipulated in the Deed Number 30, dated August 8, 1996 and Deed Number 161, dated October 10, 1996, all of Deeds made before Singgih Susilo, SH, Notary in Jakarta and the 18, 2013, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of the Meeting number 74, dated June 18, 2013 made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company's Data number AHU-AH.01.10-46265, dated November 4, 2013.*

#### **Work Experience:**

- 1983 - 1996 as Commissioner of the Company;
- 1984 - 1996 as Commissioner of PT. Citra Agramasinti Nusantara;
- 1996 - 2010, as President Director of PT. Citra Agramasinti Nusantara;
- November 2006 - now as Chairman and Chief Executive Officer of KS Energy Services Ltd;
- Board Member of Raffles University Board of Governors, Singapore
- Chairman of Board of Governor, Del Foundation, Indonesia;
- President of ASEAN Taekwondo Federation;
- President of Riau Porlasi;
- Advisor to Batam Chamber of Commerce;
- Chairman of Team of Assisting Economic Development of Kepri Province.

#### **Education :**

- Bsc. Honors degree in Mathematics with Computer Science from London University- England (1971);
- Post Graduate courses in Business Management at London Business School and Harvard University.

#### **Award :**

- Received the "Adimanggala Krida Medal" award in 1997 from the Indonesia's Government, in appreciation for his contribution to the promotion of sport;
- Received the Bisnis Indonesia Award 2007 as CEO of the Year by Bisnis Indonesia daily newspaper;
- Received the Ernst & Young Entrepreneur of the Year 2009 award by Ernst & Young Indonesia.

#### **Affiliated relationship with member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners and Shareholders of the Company**

*Kris Taenar Wiluan has affiliated relationship with:*

- Finance Director of the Company where Hedy Wiluan (Hedy Kurniawan) is the sister of Kris Taenar Wiluan;
- Business Development Director where Richard James Wiluan is the son of Kris Taenar Wiluan;
- Shareholders of the Company, PT Citra Agramasinti Nusantara, domiciled in Batam where Kris Taenar Wiluan is the owner of 60% shares in PT Citra Agramasinti Nusantara and also as President Commissioner.





### **HEDY WILUAN (HEDY KURNIAWAN)**

Direktur Keuangan  
*Financial Director*

Hedy Wiluan (dikenal juga dengan Hedy Kurniawan) pertama kali diangkat sebagai Direktur Keuangan Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 8 Juli 2004 sebagaimana ternyata dari Akta nomor 57, dibuat dihadapan Maria Anastasia Halim, SH, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Direksi/Komisaris Perseroan nomor C-UM.02.01.10942, tanggal 7 September 2004 dan beberapa kali diangkat kembali dalam jabatan yang sama, terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 18 Juni 2013 sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 74, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.10-46265, tanggal 04 November 2013.

#### **Pengalaman Kerja :**

- 1979 - 1982 sebagai Finance Manager PT. Indo Lysaght;
- 1983 - 1989 sebagai Finance Manager Perseroan;
- 1989 - 2004 sebagai wakil Direktur Utama/Direktur Keuangan Perseroan;
- 1996 - 2004 sebagai Komisaris PT. Citra Agramasinti Nusantara;
- 2004 - 2009 sebagai Direktur Pengelola PT. Citra Agramasinti Nusantara;
- 2009 - sekarang sebagai Komisaris PT. Citra Agramasinti Nusantara.

#### **Pendidikan :**

BA (Hons) jurusan Ekonomi dan Akuntansi University of London, lulus tahun 1974.

- Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta pemegang saham Perseroan.

#### **Hedy Wiluan (Hedy Kurniawan) mempunyai hubungan afiliasi dengan :**

- Direktur Utama Perseroan dikarenakan adanya hubungan keluarga, yakni Hedy Wiluan (Hedy Kurniawan) adalah merupakan adik kandung dari Kris Taenar Wiluan;
- Direktur Pengembangan Usaha Perseroan dikarenakan adanya hubungan keluarga, yakni Richard James Wiluan adalah keponakan dari Hedy Wiluan (Hedy Kurniawan);
- Pemegang saham Perseroan yakni PT. Citra Agramasinti Nusantara, berkedudukan di Batam, dikarenakan Hedy Wiluan (Hedy Kurniawan) sebagai pemegang pemilik 40% saham di PT Citra Agramasinti Nusantara dan juga sebagai Komisaris perusahaan tersebut.

*The appointment of Hedy Wiluan (known as Hedy Kurniawan) as a Financial Director of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on July 8, 2004 as stipulated in the Deed number 57, dated, made before Maria Anastasia Halim, SH, Notary in Batam and notification to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the change of the Board of Directors/Commissioners of the Company number C-UM.02.01.10942, dated September 7, 2004. She has been appointed a few times to the same position and the latest was based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 18, 2013, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of the Meeting number 74, dated June 18, 2013 made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company's Data number AHU-AH.01.10-46265, dated November 4, 2013.*

#### **Work experience:**

- 1979 - 1982 as Finance Manager of PT.Indo Lysaght;
- 1983-1989 as Finance Manager of the Company;
- 1989 - 2004 as Vice President Director / Finance Director of the Company;
- 1996 - 2004 as Commissioner of PT. Citra Agramasinti Nusantara;
- 2004 - 2009 as Managing Director of PT. Citra Agramasinti Nusantara;
- 2009 - now as Commissioner of PT. Citra Agramasinti Nusantara.

#### **Education :**

*BA (Hons) in Economics and Accounting from the University of London in 1974.*

- *Affiliated relationship with member of the Board of Directors and members of Board of Commissioners and shareholders of the Company.*

#### **Hedy Wiluan (Hedy Kurniawan) has affiliated relationship with:**

- *President Director of the Company, Hedy Wiluan (Hedy Kurniawan) is the sister of Kris Taenar Wiluan;*
- *Director of Business Development of the Company, Richard James Wiluan is the nephew of Hedy Wiluan (Hedy Kurniawan).*
- *Shareholders of the Company, PT Citra Agramasinti Nusantara, domiciled in Batam where Hedy Wiluan (Hedy Kurniawan) is the owner of 40% shares in PT Citra Agramasinti Nusantara and also as Commissioner.*



**RICHARD JAMES WILUAN**  
Direktur Pengembangan Usaha  
*Business Development Director*

Richard James Wiluan pertama kali diangkat sebagai Direktur Pengembangan Usaha Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 18 Juni 2013 sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 74, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.10-46265, tanggal 04 November 2013.

**Pengalaman Kerja:**

- Januari 1997 - April 1997 Sumitomo Corporation, Tokyo, Japan;
- Januari 2004 - oktober 2005 sebagai Broker dan Accounting Manajer Aon Limited Aviation, London, UK;
- Agustus 2006 - Juni 2007 sebagai Konsultan Droge & Comp, Singapore;
- Juni 2007 - Juli 2008 sebagai Senior Manajer untuk Pengembangan Usaha SSH Corporation, Singapore;
- Juli 2008 - November 2009 sebagai Manajer Umum SSH Corporation, Singapore;
- November 2009 - Juli 2011 sebagai Deputi Direktur Pelaksana SSH Corporation, Singapore;
- Agustus 2011 - sekarang Direktur Eksekutif KS Distribution.

**Pendidikan:**

- Level A dalam Politik, Ekonomi dan Prancis September 1997 - Juni 1998;
- BA Hons (Ekonomi) University of Nottingham September 1998 - Juni 2001;
- Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham Perseroan.

**Richard James Wiluan mempunyai hubungan afiliasi dengan :**

- Direktur Utama Perseroan dikarenakan adanya hubungan keluarga, yakni Richard James Wiluan adalah anak kandung dari Kris Taenar Wiluan;
- Direktur Keuangan Perseroan dikarenakan adanya hubungan keluarga, yakni Richard James Wiluan adalah keponakan dari Hedy Wiluan (Hedy Kurniawan);
- Pemegang saham Perseroan yakni PT. Citra Agramasinti Nusantara, berkedudukan di Batam, dikarenakan Richard James Wiluan sebagai Direktur PT. Citra Agramasinti Nusantara tersebut.

*Richard James Wiluan first appointed as Business Development Director of the Company based on the decision of Annual General Meeting of Shareholders on June 18, 2013, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of the Meeting number 74, dated June 18, 2013 made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company's Data number AHU-AH.01.10-46265, dated November 4, 2013.*

**Work Experience:**

- January 1997 - April 1997 Sumitomo Corporation, Tokyo, Japan;
- January 2004 - October 2005 as Broker and Accounting Manger Aon Limited Aviation, London, UK;
- August 2006 - June 2007 as Consultant Droge & Comp. Singapore
- June 2007 - July 2008 as Senior Manager for Business Development of SSH Corporation, Singapore;
- July 2008 - November 2009 as General Manager of SSH Corporation, Singapore;
- November 2009 - July 2011 as Deputy Operation Director of SSH Corporation, Singapore;
- August 2011 - now as Executive Director of KS Distribution.

**Education:**

- A-Level in Politic, Economy and French September 1997 – June 1998;
- BA Hons (Economy) University of Nottingham September 1998 – June 2001;
- *Affiliated Relationship with member of Board of Directors and member of Board of Commissioners and shareholders of the Company.*

**Richard James Wiluan has affiliated relationship with:**

- *President Director of the Company as Richard James Wiluan is the son of Kris Taenar Wiluan;*
- *Finance Director of the Company as Richard James Wiluan is the nephew of Hedy Wiluan (Hedy Kurniawan);*
- *Shareholders of the Company, PT Citra Agramasinti Nusantara, domiciled in Batam, as Richard James Wiluan is one of the Directors of that company.*

### **SRI MURWARDJO SRIMARDJI, MSc. FSAI**

Direktur Tidak Terafiliasi  
Non-affiliated Director



Sri Murwardjo Srimardji, MSc. FSAI, pertama kali diangkat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang saham Tahunan Perseroan tertanggal 18 Juni 2013 sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 74, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.10-46265, tanggal 04 November 2013.

#### **Pengalaman Kerja :**

- Komisaris Utama PT. Lippo Life Insurance Tbk. (AIG Lippo);
- Direktur Utama PT. Lippo Life Insurance Tbk.;
- Penasehat Senior Lippo Group;
- Penasehat Senior BCA Group;
- Komisaris PT. Gowa Makasar Tourism Development Tbk. (GMTDC);
- Direktur Perum ASTEK;
- Direktur Utama Dana Jaminan Sosial Departemen Tenaga Kerja;
- Sekretaris Dewan Pengupahan Nasional;
- Kepala Sub Direktorat Syarat-syarat Kerja, Pengupahan dan Perjanjian Kerja, Departemen Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Koperasi;
- Pemimpin Proyek Asuransi Sosial Tenaga Kerja;
- Staf Ahli Departemen Tenaga Kerja;
- Ketua Komite Teknik Perdagangan Imbal Beli antara Indonesia dan Vietnam (KADIN);
- Ketua Kerja sama Ekonomi Indonesia-Kamboja, Laos, Myanmar dan Vietnam (KADIN);
- Anggota Advisory Group on Economic and Social Commission for Asia and the Pacific (ESCAP);
- Anggota Committee on Establishment Regional Economic Development Corporations (UNDP);
- Executive Coordinator Private Sector Development Council (UNDP);
- Karyawan Direktorat Jenderal Keuangan Departemen Keuangan;
- Penasehat dari Panel Internasional untuk Kebijakan dan Politik pada Organisasi Perubahan Iklim.

#### **Pendidikan :**

- Institut Teknologi Bandung - ITB (1964);
- Georgetown University - USA (1969);
- University of Michigan - USA (1971);
- University of Iowa - USA (1971);
- Kualifikasi Akademi : Master of Science (MSc);
- Sertifikasi Keahlian : FSAI (Fellow Society of Actuaries).

*The appointment of Sri Murwardjo Srimardji, MSc. FSAI, as a Non-affiliated Director of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 18, 2013, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of the Meeting number 74, dated June 18, 2013 made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company's Data number AHU-AH.01.10-46265, dated November 4, 2013.*

#### **Work Experience:**

- President Commissioner of PT. Lippo Life Insurance Tbk. (AIG Lippo);
- President Director of PT. Lippo Life Insurance Tbk.;
- Senior Advisor of Lippo Group;
- Senior Advisor of BCA Group;
- Commissioner of PT. Gowa Makasar Tourism Development Corporation Tbk. (GMTDC);
- Director of Perum ASTEK;
- President Director of Social Security Fund of Ministry of Manpower;
- Secretary of National Wages Council;
- Chairman of Sub directorate of Working Requisitions, Wages and Work Contract of the Department of Manpower, Transmigration and Cooperative;
- Leader of Social Insurance of Manpower Project;
- Specialist Staff of the Department of Manpower;
- Head of Technical Committee of the Chamber of Commerce and Industry between Indonesia and Vietnam;
- Chairman of Economy Joint Effort between Indonesia, Kamboja, Laos, Myanmar and Vietnam;
- Member of Advisory Group on Economic and Social Commission for Asia and the Pacific (ESCAP);
- Member Committee on Establishment Regional Economic Development Corporations (UNDP);
- Executive Coordinator of Private Sector Development Council (UNDP);
- Officer of Directorate General of Monetary Affairs, Ministry of Finance;
- International Panel of Advisor For Policy and Politics in Climate Change Organization.

#### **Education :**

- Bandung Institute of Technology - ITB (1964);
- Georgetown University, USA (1969);
- University of Michigan, USA (1971);
- University of Iowa, USA (1971);
- Qualifications Academic: Master of Science (MSc);
- Profesional: FSAI (Fellow Society of Actuaries).

## **ERIC, OLIVIER ATTON**

Direktur Teknik  
*Technical Director*



Eric, Olivier Atton pertama kali diangkat sebagai Direktur Teknik Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tertanggal 18 Juni 2013 sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 74, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.10-46265, tanggal 04 November 2013.

### **Pengalaman Kerja:**

- September 1986 - Februari 1988 sebagai Manajer Commercial Attaché and computer system Kedutaan Prancis, Casablanca, Morocco;
- Juni 1988 - Juni 1989 sebagai Production engineer - Hair dyes and permanent waves unit of L'OREAL., Cardiff, Great Britain;
- Juni 1989 - Agustus 1992 sebagai Manufacturing Manager - Hair dyes and Permanent waves unit of L'OREAL, Cardiff, Great Britain;
- Agustus 1992 - Mei 1993 sebagai Sub-Contracting Operations Manager for the United Kingdom of L'OREAL, Cardiff, Great Britain;
- Mei 1993 - Januari 1995 sebagai Manufacturing Manager - Aerosol Unit of L'OREAL, St. Quentin, France;
- Februari 1995 - Oktober 1997 sebagai Manufacturing Director - plastics, color and additive concentrates factory of M.A. Hanna Company. Bourg en Bresse, France;
- November 1997 - Agustus 2000 sebagai Direktur Perencana Plastic Omnium, Bursa, Turkey;
- September 2000 - Maret 2002 sebagai Direktur Operasional for Mexico of Plastic Omnium, Saltillo, Coah. Mexico;
- Maret 2002 - Agustus 2004 sebagai Direktur Umum of Vallourec Precision Soudage Part of Vallourec Group, Hautmont, France;
- September 2004 - Januari sebagai Direktur Industri di Vallourec Oil & Gas Part of Vallourec Group, Aulnoye, France;
- Februari 2007 - September 2010 sebagai Manajer Umum of VAM China part of Vallourec Group, Changzhou, China.

### **Pendidikan:**

- Gelar Master dalam Mechanical and Industrial Engineering, Ecole Nationale Supérieur des Arts et Métiers (ENSAM). Leading French engineering school. Paris, France. (1980 - 1986);
- Pusat pendidikan profesional Eropa (INSEAD, Paris, France) Efficient Operational Management of resources and opportunities, (4 one week sessions), (1991 - 1992).

*The appointment of Eric, Olivier Atton as a Technical Director of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 18, 2013, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of the Meeting number 74, dated June 18, 2013 made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company's Data number AHU-AH.01.10-46265, dated November 4, 2013.*

### **Working experiences:**

- September 1986 - February 1988 as Commercial Attaché and computer system manager of French Embassy, Casablanca, Morocco;
- June 1988 - June 1989 as Production engineer - Hair dyes and permanent waves unit of L'OREAL., Cardiff, Great Britain;
- June 1989 - August 1992 as Manufacturing Manager - Hair dyes and Permanent waves unit of L'OREAL., Cardiff, Great Britain;
- August 1992 - May 1993 as Sub-Contracting Operations Manager for the United Kingdom of L'OREAL, Cardiff, Great Britain;
- May 1993 - January 1995 as Manufacturing Manager - Aerosol Unit of L'OREAL, St. Quentin, France;
- February 1995 - October 1997 as Manufacturing Director - plastics, color and additive concentrates factory of M.A. Hanna Company. Bourg en Bresse, France;
- November 1997 - Augustus 2000 as Plant Director of Plastic Omnium, Bursa, Turkey;
- September 2000 - March 2002 as Operations Director for Mexico of Plastic Omnium, Saltillo, Coah. Mexico;
- March 2002 - August 2004 as General Director of Vallourec Precision Soudage Part of Vallourec Group, Hautmont, France;
- September 2004 - January 2007 as Industrial Director of Vallourec Oil & Gas Part of Vallourec Group, Aulnoye, France;
- February 2007 - September 2010 as General Manager of VAM China part of Vallourec Group, Changzhou, China.

### **Education:**

- Equivalent Masters Degree in Mechanical and Industrial Engineering, Ecole Nationale Supérieur des Arts et Métiers (ENSAM). Leading French engineering school. Paris, France. (1980 - 1986);
- European Centre for Professional Education (INSEAD, Paris, France) Efficient Operational Management of resources and opportunities, (4 one week sessions), (1991 - 1992).



## **ANDI TANUWIDJAJA**

Direktur Operasi  
*Operation Director*



Andi Tanuwidjaja pertama kali diangkat sebagai Direktur Operasi Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang saham Tahunan Perseroan tertanggal 18 Juni 2013 sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 74, dibuat dihadapan Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notaris di Batam dan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan nomor AHU-AH.01.10-46265, tanggal 04 November 2013.

### **Pengalaman Kerja:**

- 1998 - 1999 sebagai Analisa Marketing Citra Tubindo (International) Pte. Ltd.;
- 2000 - 2013 sebagai Manajer Pembelian Citra Tubindo (International) Pte. Ltd.;
- 2002 - 2007 sebagai PPC dan Manajer Logistik Perseroan;
- 2008 - 2013 sebagai Manajer Umum Perseroan;
- 2008 - sekarang sebagai Direktur PT. Sarana Citranusa Kabil, Indonesia;
- 2010 - sekarang sebagai Direktur PT. Hymindo Petromas Utama, Indonesia;
- 2010 - 2013 sebagai Asisten Direktur Urusan Umum Perseroan;
- 2013 - sekarang sebagai Manajer Umum Strategi Operasional Citra Tubindo (International) Pte. Ltd.

### **Pendidikan:**

- Sarjana Bisnis dari Queensland University of Technology - Brisbane, Australia pada tahun (1994 - 1995);
- Magister Bisnis Administrasi dari Queensland University of Technology - Brisbane, Australia pada tahun (1996 - 1997).

*The appointment of Andi Tanuwidjaja as a Operation Director of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on June 18, 2013, as stipulated in the Deed of Statement of Decision of the Meeting number 74, dated June 18, 2013 made before Soehendro Gautama, SH, M.Hum, Notary in Batam and notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company's Data number AHU-AH.01.10-46265, dated November 4, 2013.*

### **Working experiences:**

- 1998 - 1999 as Marketing Analyst of Citra Tubindo (International) Pte. Ltd.;
- 2000 - 2013 as Purchasing Manager of Citra Tubindo (International) Pte. Ltd.;
- 2002 - 2007 as PPC and Logistic Manager of the Company;
- 2008 - 2013 as General Manager of the Company;
- 2008 - now as Director of PT. Sarana Citranusa Kabil, Indonesia;
- 2010 - now as Director of PT. Hymindo Petromas Utama, Indonesia;
- 2010 - 2013 as Assistant Director General Affairs of the Company;
- 2013 - now as General Manager Strategic Operation of Citra Tubindo (International) Pte. Ltd.

### **Education:**

- Bachelor of Business from Queensland University of Technology Brisbane, Australia (1994 - 1995);
- Master of Business Administration from Queensland University of Technology - Brisbane, Australia (1996 - 1997).

## Jumlah Karyawan dan Kompetensinya

Langkah strategis berupa *Human Resources Management Plan* atau HRMP sebagai bagian dari *Manufacturing Business Plan* disusun pada 2012 untuk pelaksanaan sampai dengan tahun 2015. HRMP yang diberi judul "menjadi perusahaan Dantotsu" merinci langkah-langkah aksi pada wilayah:

- rekrutmen dan penilaian
- organisasi dan kompetensi
- hubungan industrial
- imbal jasa
- dukungan umum

### Pendidikan dan Usia Karyawan

Age Range	Y E A R		
	2011	2012	2013
19-25	17%	18%	17%
26-30	17%	18%	20%
31-36	15%	19%	18%
36-40	16%	13%	12%
41-45	20%	19%	18%
46-50	10%	10%	12%
>50	3%	3%	3%

Education Range	Y E A R		
	2011	2012	2013
High School	82%	84%	81%
Diploma	9%	8%	8%
S1	9%	7%	10%
S2	1%	1%	1%

- Akhir tahun tahun 2013 ada 1.271 karyawan dalam dua kategori, *Blue Collar (BC)* pada tingkat gaji 1 s/d 4, dan *White Collar (WC)* pada tingkat gaji 5 s/d 10,
- sekitar 70% dari WC adalah lulusan perguruan tinggi,
- sekitar 68% dari karyawan berusia 40 tahun dan ke bawah, usia dengan kondisi fisik terbaik.

### Rekrutmen

Perseroan seiring dengan usia yang telah mencapai 30 tahun melihat tren peningkatan usia karyawan yang menua, dan regenerasi karyawan menjadi proses berkesinambungan untuk mencari pengganti karyawan yang masuk usia pensiun. Sejak tahun 2009, perseroan mencatat 275 orang telah pensiun dari Perseroan dan telah diganti.

Tahun 2013 telah mencatat penggunaan portal rekrutmen berbasis internet bernama "Rene" singkatan dari *recruitment online*.

Portal tersebut digunakan untuk memberi pelayanan atas proses dari:

- standarisasi rekrutmen dan seleksi calon karyawan,
- permintaan tenaga kerja dan proses persetujuan dari semua departemen,
- penerimaan lamaran kerja dari seluruh penjuror setiap saat,
- pencarian calon karyawan dari komputer data, mereka yang paling memenuhi syarat dengan memasukkan kriteria kunci,
- pemilihan calon-calon setelah ikut dalam tes di portal,
- pencatatan tahap seleksi setiap pelamar dan informasi pemenuhan karyawan,
- pengiriman komunikasi kepada para calon.

## Total Employees and Their Competencies

*Strategic Human Resources Management Plan or HRMP as part of Manufacturing Business Plan was set up in 2012 for implementation until 2015. The HRMP under title of "becoming Dantotsu company" elaborates series of action in areas of:*

- *recruitment and assessment*
- *organization and competence*
- *industrial relations*
- *remuneration*
- *general services*

### Education and Age of Workforce

- *By end of 2013, there were 1,271 employees under two categories, Blue Collar (BC) having payroll grade of 1 to 4, and White Collar (WC) payroll grade of 5 to 10,*
- *about 70% of the WCs are university graduates,*
- *about 68% of workforce are in age of 40 and below, the best age of physical fitness.*

### Recruitment

*The Company has more aging workforce as the Company has reached its 30 years of establishment and regeneration of workforce is a continuous process replacing employees leaving for retirement. Since 2009, the Company has seen 275 people retiring from the Company and replaced with new employees.*

*Year 2013 has seen the use of web based recruitment portal of "Rene" - recruitment online.*

*The portal has been serving all the process of:*

- *standardization of recruitment and selection,*
- *manpower request and approval from all departments,*
- *receiving applications from everywhere anytime,*
- *searching from database best suitable candidates on key criteria,*
- *short-listing candidates by their taking online tests,*
- *record of status of each candidate and status of recruitment,*
- *sending communication to candidates.*

## Organisasi dan Kompetensi

Utilisasi produksi perusahaan manufaktur sering mengalami ketidak-stabilan dari bulan ke bulan disebabkan fluktuasi permintaan dari para pelanggan. Untuk itu, strategi tim kecil *Blue Collar* bekerja dari lini-lini yang sedang operasional berdasarkan prioritas dijadikan dasar. Lini-lini produksi dibuka dan ditutup berdasarkan prioritas pengiriman dari seksi Perencanaan. Keunggulan Perseroan sebagai pemberi solusi terbaik dan dapat mengirim dengan waktu terpendek untuk pipa dan kelengkapannya di bagian wilayah ini, haruslah dipertahankan bahkan dioptimalkan sepenuhnya. Para BC dilatih dari waktu ke waktu dan mencatat jumlah pelatihan 32 jam per orang. Proyek personal *multi-skill* dilaksanakan di semua departemen produksi.

Target bernama MPI - singkatan dari indeks produktifitas tenaga kerja dibuat untuk mengukur pencapaian dari proyek tersebut.

Secara prinsip, strategi pengembangan karyawan diarahkan kepada:

- BC : *multi-skill*, mempunyai kondisi fisik yang baik
- WC: *think tank* (kelompok pemikir), lebih punya pendidikan tinggi dan pengalaman.

Dalam usaha untuk meningkatkan efisiensi khususnya pada lapangan kerja di proses manufaktur, sejak tahun 2011, manajemen telah mengambil langkah untuk melaksanakan *value stream management* sebagai cara-cara dalam aktifitas yang berkaitan dengan produksi. Konsultan luar negeri dari institusi terkenal berbasis di Eropa telah datang, melatih dan memberikan arahan. Langkah ini diikuti dengan penguatan departemen baru bernama CIT dan Lean - singkatan dari *Continuous Improvement Team*, dipimpin seorang manajer yang mendapat gelar master, yang dibiayai sepenuhnya oleh Perseroan, di Perancis dalam bidang disiplin *Lean and Ergonomic*.

Hampir 100 tim ad hoc CIT terbentuk dan bekerja dengan metode DMAICS (*Define Measure Analyze Identify Check and Standardize*) untuk memecahkan masalah dilapangan kerja.

Pelatihan lainnya yang penting antara lain,

- MOP: singkatan dari *manage others program*, diikuti oleh semua manager,
- FSP: singkatan dari *front line supervisory program*, diikuti oleh semua supervisor dan kepala regu,
- Pelatihan Bahasa Inggris: beberapa kompetisi untuk mendorong proses belajar termasuk lomba pidato dan lomba debat.

## Hubungan Industrial

Wilayah Batam telah mencatat peningkatan pergerakan perburuhan yang lebih agresif dalam kurun 3 tahun terakhir di mana tuntutan terbesar atas upah minimum telah diikuti oleh semua organisasi buruh yang besar. Banyak perusahaan di Batam yang mengalami akibat dari pergerakan tersebut yang banyak diakibatkan dari buruknya hubungan antara manajemen dan pekerjanya.

Perseroan telah melakukan banyak usaha untuk memastikan terciptanya hubungan yang sehat dan saling menguntungkan, antara lain:

## Organization and Competence

*Manufacturing production loading has seen big gap from month to month due to uncertainty in customers' orders. Hence, strategy of small team of Blue Collars (BC) serving at working lines under priority is adopted. Production lines are open and close based on priority of delivery from Planning Section. The competitive factor of the Company, being the best solution and best delivery for complex tubulars and their accessories in the region, has to be maintained even explored to the fullest. The BCs are trained from time to time and has seen an average of 32 training hours per head count. Project of multi-skill personnel is adopted at all production departments.*

*A target of MPI - manpower productivity index is set up to measure achievement in the project.*

*In principal, strategy of manpower development is focused on*

- *BC: multi skills, more on physical fitness*
- *WC: think tank, more on higher education and experience.*

*In effort to increase efficiency particularly in manufacturing shop floor, since 2011, the management has taken steps to adopt value stream management as approach towards production related activities. Overseas consultants from Europe based institutions have come, train and give direction. This is followed by establishment of new department of CIT and Lean - Continuous Improvement Team managed by a manager who obtained his master degree, financed fully by the Company, in France in Lean and Ergonomic studies.*

*Almost 100 ad hoc CIT teams have been established under working methods of DMAICS (Define Measure Analyze Identify Check and Standardize) to solve problems at shop floor.*

*Other significant trainings among others,*

- *MOP : manage others program, participated by all managers,*
- *FSP: front line supervisory program, participated by all supervisors and team leaders,*
- *English training: several competitions to encourage the learning process including speech contest and debate competition.*

## Industrial Relations

*The area of Batam has seen increasing aggressive labor movement for the last 3 years where most demands for minimum wages has been participated by all major trade labor unions. Many Batam based companies have impacts from the movements due to poor relationship between Management and Employees.*

*The Company has taken many initiatives to ensure healthy and beneficial relationship, among others:*

- memberikan anggaran untuk setiap departemen untuk merencanakan dan membuat kegiatan penyegaran masing-masing,
- mendengarkan suara karyawan dengan melaksanakan survei karyawan yang diberi nama *Opinion* dilaksanakan secara profesional oleh Hay Group dari Inggris. Tindak lanjut atas hasil survei sedang diformulasikan,
- menyelenggarakan acara *Safety Day* setiap tahun dan menyediakan hadiah-hadiah untuk banyak permainan yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan kerja,
- acara kumpul bersama tepat setelah Hari Raya Idul Fitri setiap tahun dalam suasana saling memaafkan,
- mengundang isteri atau suami karyawan untuk bertemu dengan manajemen, melihat-lihat pabrik dan suasana kerja, mendapat cendera mata dan makan siang,
- beasiswa untuk anak-anak karyawan dari yayasan yang berafiliasi dengan Perseroan.

Kegiatan lain yang penting yang bertujuan penyegaran sekaligus menyehatkan di lingkungan Perseroan adalah:

- mendirikan satu pusat kebugaran bernama Chelsea (singkatan dari Citra Health and Sport for Employee Advance),
- kegiatan aerobik dua kali seminggu dibimbing oleh tiga instruktur profesional,
- tenis meja, bulutangkis, futsal dan bersepeda,
- seminar kesehatan setiap bulan.

Untuk memperkuat budaya dan komitmennya, di bulan September, manajemen telah mulai melakukan formulasi atas kode etik baru bernama CITRA,

- C = Komitmen
- I = Integritas
- T = Keterbukaan
- R = Saling menghargai setiap individu
- A = Aksi

Pelaksanaan atas hal ini akan dilakukan mulai tahun 2014.

- *giving budget for every department to plan and create their own recreation activities,*
- *listen to the people's voice by conducting employee survey dubbed under title of "Opinion" managed professionally by UK-based Hay Group. Follow up action is under formulation.*
- *celebrating Safety Day every year and provide prizes for many games related to health and safety,*
- *gathering activities right after Eid Mubarak every year following the spirit of forgiveness in the festival,*
- *inviting spouses of the employees to meet the top management, touring the plant and facilities, and having souvenirs and lunch,*
- *scholarship for employees' children from foundation affiliated with the Company.*

Other important refreshing healthy activities are :

- *establishing a fitness center of Chelsea (Citra Health and Sport for Employee Advance),*
- *aerobic training two times a week guided by three professional instructors,*
- *table tennis, badminton, futsal, and cycling.*
- *Health seminar monthly.*

To strengthen its culture and commitment, in September, the management has started the formulation of a new code of ethics, CITRA,

- *Commitment*
- *Integrity*
- *Transparency*
- *Respect for People*
- *Action.*

Implementation of the above will commence from 2014.

## Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikannya

- Pemegang Saham yang memiliki 5% (lima per seratus) atau lebih dan pemegang saham yang mempunyai hubungan afiliasi.

	Jumlah saham/Total shares	%
- Kestrel Wave Investment Ltd.	336.029.420	41,984 %
- Vallourec & Mannesmann Tubes, SAS	268.000.000	33,484 %
- Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation	55.816.880	6,974 %
- Masyarakat	140.525.200	17,558 %
	800.371.500	100,000 %

- Komisaris dan Direktur yang memiliki saham Perseroan

- *Shareholders holding more than 5% (five percent) of ownership who has affiliated relationship is as follows:*

a. Anggota Dewan Komisaris		a. Members of the Board of Commissioners	
	Jumlah saham/Total shares		%
- DR. Ing. Ilham Akbar Habibie	267.150		0,030 %
- DR. Ir. Suyitno Patmosukismo, MH	10.500		0,001 %
b. Anggota Direksi		b. Members of Board of Directors	
	Jumlah saham/Total shares		%
- Kris Taenar Wiluan	10.500		0,001 %
- Hedy Wiluan (Hedy Kurniawan)	20.000		0,002 %
- Andi Tanuwidjaja	10.500		0,001 %



- Kelompok Pemegang Saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima per seratus) saham Emiten atau Perusahaan Publik.

- *Respective shareholders and public who are holding less than 5% (five percent) of the Company or Public Listed company shares.*

	Jumlah saham/ Total shares	%
- BBH Boston	12.000.000	1,499%
- Nippon Steel & Sumitomo Metal Southeast Asia Pte. Ltd.	30.954.650	3,868%
- PT. Citra Agramasinti Nusantara	28.000.000	3,498%
- Premium Holding Limited	22.000.000	2,749%
- Sumitomo Corporation	28.968.880	3,619%
- Sumitomo Corporation Asia Pte.Ltd.	14.414.200	1,801%
- Standard Chartered Bank SG PVB Clients Acc	2.400.000	0,300%
- Komisaris Perseroan	277.650	0,035%
- Direksi Perseroan	41.000	0,005%
- Institusi dan perorangan lainnya	1.468.820	0,184%
	140.525.200	17,557%

## Pemegang Saham Utama dan Pengendali Emiten

Pemegang Saham Utama adalah pemegang saham yang memiliki 20% atau lebih saham dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Berdasarkan laporan dari Badan Administrasi Efek Perseroan yaitu PT. Sirca Datapro Perdana, pemegang saham Perseroan yang memiliki 20% atau lebih adalah :

- 1) Vallourec & Mannesmann Tubes SAS suatu perusahaan yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Perancis, berkantor di 27 Avenue du General Leclerc 92100 Boulogne-Billancourt, France dan saham-sahamnya telah tercatat di Bursa Efek di Perancis, Vallourec SA adalah entitas induk terakhir, pemilik 33,484% saham Perseroan.
- 2) Kestrel Wave Investment Limited, alamat C/O 7<sup>th</sup> Fl. Bonham Centre 79-85 Bonham Strand, Sheung Wan, Hongkong, pemilik 41,984% saham Perseroan.

## Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

### Entitas anak

Entitas anak terdapat di luar negeri dan di dalam negeri :

- **Entitas anak di luar negeri:**

#### NSCT Premium Tubulars B.V. (NSCT BV)

NSCT BV, berdomisili di Herikerbergweg 238, Amsterdam, Belanda, berdiri dan mulai beroperasi sejak tahun 2003. NSCT BV bergerak di bidang hak paten dan hak intelektual lainnya, serta menyediakan dukungan teknik untuk para pemegang lisensi dan sub-lisensi. Kepemilikan saham Perseroan dalam NSCT BV adalah sebesar 100%. NSCT BV mempunyai entitas anak yang bernama NS Connection Technology Inc., berdiri dan beroperasi pada tahun yang sama (2003), berkedudukan di Delaware, Amerika Serikat dan berfungsi sebagai Pemegang Lisensi serta menyediakan dukungan teknik untuk para pemegang sub-lisensi.

#### NS Connection Technology Pte., Ltd. (NSCT PL)

NSCT PL, berdomisili di 133 New Bridge Road, #21-01

## Main Shareholders and Company's Controlling Party

*The Main Shareholders are those who have more than 20% of ownership in the Company which have been issued by the Company. Based on the Shares Administration Company, PT Sirca Datapro Perdana, the shareholders who hold more than 20% of Company's shares are:*

1. *Vallourec & Mannesmann Tubes, a company established according to French Laws with the office address at 27 Avenue du General Leclerc 92100 Boulogne-Billancourt, France and their shares are listed in the Stock Exchange in France, and Vallourec SA is the ultimate shareholder, owner of 33.484% Company's shares.*
2. *Kestrel Wave Investment Limited, address C/O 7<sup>th</sup> Fl. Bonham Centre 79-85 Bonham Strand, Sheung Wan, Hongkong holds 41,984% of the Company's shares.*

## Subsidiary Entities and Associated Companies

### Subsidiary Entity

*Subsidiary companies in overseas and domestic:*

- **Overseas Subsidiaries :**

#### NSCT Premium Tubulars B.V. (NSCT BV)

*NSCT BV, domiciled at Herikerbergweg 238, Amsterdam, Netherlands, established and started its operations since 2003. NSCT BV's business activities include holding patents and other intellectual property rights and providing technical supports to its licensees and sub-licensees. NSCT BV is a wholly owned (100%) subsidiary of the Company. NSCTBV has a subsidiary entity called NS Connection Technology Inc. which was established and started its operations in the same year (2003), domiciled in Delaware, the United States of America with business activities include Master Licensor and providing technical support to its sub-licensees.*

#### NS Connection Technology Pte. Ltd. (NSCT PL)

*NSCT PL, domiciled at 133 Bridge Road, #21-01 Chinatown*

Chinatown Point, Singapura, berdiri dan mulai beroperasi sejak tahun 2002. NSCT PL bergerak di bidang marketing dan jasa dukungan teknik yang berkaitan dengan penggunaan hak paten. Kepemilikan saham Perseroan dalam NSCT PL adalah sebesar 100%.

#### **Citra Tubindo (International) Pte. Ltd. (CTI)**

CTI, berdomisili di 133 New Bridge Road, #21-01 Chinatown Point, Singapura, berdiri dan mulai beroperasi sejak tahun 2004. CTI bergerak dibidang pemasaran dan jasa dukungan teknik yang berhubungan dengan penyediaan barang-barang kebutuhan OCTG dan aksesoris pipa untuk industri minyak dan gas bumi. Kepemilikan saham Perseroan dalam CTI adalah sebesar 100%. CTI mempunyai entitas anak yang bernama Citra Tubindo Australia Pty. Ltd (CTA), berdiri dan beroperasi pada bulan November 2011, berkedudukan di Perth, Australia dan kantor perwakilan di Melbourne Australia, kegiatannya bergerak dibidang jasa perdagangan untuk industri minyak dan gas bumi. Kepemilikan saham CTI di CTA adalah sebesar 100%.

#### **Entitas Anak di dalam negeri :**

##### **1. PT. Hymindo Petromas Utama (HPU)**

HPU, berdomisili di Jalan Hang Kesturi Km. 4, Kabil, Batam, berdiri pada tahun 1987 dan mulai beroperasi sejak tahun 1988. HPU bergerak di bidang penyambungan uliran pipa untuk pipa tubing, pipa casing dan aksesorisnya untuk industri minyak dan gas bumi. Kepemilikan saham Perseroan di HPU adalah sebesar 99,90%

##### **2. PT. Sarana Citranusa Kabil (SCK)**

SCK, berdomisili di Jalan Hang Kesturi Km. 4, Kabil, Batam, didirikan pada tahun 2000. Kegiatannya bergerak dalam bidang manajemen kepelabuhanan, container dan kargo, jasa persewaan gudang dan lapangan penumpukan terbuka. Kepemilikan saham Perseroan di SCK adalah sebesar 99,92%

SCK mempunyai entitas anak yaitu PT Citra Pembina Pengangkutan Industries (CPPI) dan entitas anak CPPI tersebut bergerak di bidang jasa transportasi umum, jasa ekspedisi, jasa *stevedoring*, jasa pergudangan dan penyewaan alat-alat berat. Kepemilikan saham SCK di CPPI sebesar 99%.

#### **Entitas anak CPPI:**

##### **a. PT. Citramadya Cargindo (CMC)**

Bergerak dibidang jasa kargo dan penanganan khusus kargo ukuran berat dengan memakai tenaga kerja yang handal dalam penanganan logistiknya. Kepemilikan saham CPPI pada CMC adalah 98%.

##### **b. PT. Pelayaran Citranstirta Tatasarana (CITA)**

Bergerak dibidang agen perkapalan dan jasa penanganan kapal, memasok kebutuhan kapal sehari-hari. Kepemilikan saham CPPI pada CITA adalah 99,98%.

##### **c. PT. Citra Pembina Logistik (CPL)**

Bergerak dibidang jasa logistik dan jasa penanganan khusus untuk kontainer kargo dengan memakai jasa *Roll On Roll Off* (Roro) untuk proyek Batam-Singapura-Batam. Kepemilikan saham CPPI pada CPL adalah 99%.

##### **d. PT. Bandarkabil Indonusa (BKI)**

Bergerak dibidang jasa kepelabuhanan. Kepemilikan saham CPPI pada BKI adalah 89,33%. Pada saat ini BKI tidak aktif.

*Point, Singapore, established and started its operations in 2002. NSCT PL's business activities include marketing and technical support in relation to intellectual property. NSCT BV is wholly owned (100%) subsidiary of the Company.*

#### **Citra Tubindo (International) Pte. Ltd. (CTI)**

*CTI, domiciled at 133 New Bridge Road, #21-01 Chinatown Point, Singapore, established and started its operations in 2004. CTI's business activities include marketing and technical support in relation to the supply of oil country tubular goods (OCTG) and tubular accessories for the oil and gas industry. CTI is a wholly owned (100%) subsidiary of the Company. CTI has a subsidiary entity named Citra Tubindo Australia Pty. Ltd (CTA), established and started its operations in November 2011, domiciled in Perth, Australia and representative office in Melbourne, Australia with business activities include trading for the oil and gas industry. CTA is a wholly owned (100%) subsidiary of CTI.*

#### **Domestic subsidiaries :**

##### **1. PT. Hymindo Petromas Utama (HPU)**

*HPU, domiciled at Jalan Hang Kesturi Km. 4, Kabil, Batam, established in 1987 and started its operations in 1988. HPU's business activities include pipe threading for tubings, casings and accessories for the oil and gas industry. The Company owns 99.90% of HPU.*

##### **2. PT. Sarana Citranusa Kabil (SCK)**

*SCK, domiciled at Jalan Hang Kesturi Km. 4, Kabil, Batam, established in year 2000. Its business activities include port management, container and cargo, warehousing and open storage rental. The Company owns 99,92% of SCK.*

*SCK has a subsidiary entity called PT Citra Pembina Pengangkutan Industries (CPPI) and subsidiaries of CPPI which provides public transportation, expedition, stevedoring, warehousing and rental of heavy equipments. The Company owns 99% of SCK in CPPI.*

#### **The subsidiaries of CPPI include :**

##### **a. PT. Citramadya Cargindo (CMC)**

*Provides cargo services and special handling of heavy weight cargo with qualified logistics handling manpower. CPPI owns 98% of CMC's total shares.*

##### **b. PT. Pelayaran Citranstirta Tatasarana (CITA)**

*Provides shipping agency and ship handling services including ship chandler. CPPI owns 99.98% of CITA's total shares.*

##### **c. PT. Citra Pembina Logistik (CPL)**

*Provides logistic services and special handling containerized cargo by Roll On Roll Off (Roro) services for Batam-Singapore-Batam project. CPPI owns 99% of CPL's total shares.*

##### **d. PT. Bandarkabil Indonusa (BKI)**

*Provide port services. CPPI owns 89.33% of BKI's total shares. At present, BKI is inactive.*

### 3. PT. Citra Sarana Baja (CSB)

CSB, berdomisili di Jalan Hang Kesturi Km. 4, Kabil Industrial Estate, Kabil, Batam, didirikan pada tahun 2012. Kegiatan usahanya antara lain bergerak dalam bidang industri pembuatan pipa tanpa kampuh (seamless pipe) dari bahan baku baja billet, industri pembuatan pipe threading, green pipe, accessories, electric submersible pump accessories dan parts. Kepemilikan saham Perseroan di CSB adalah sebesar 99%. Sampai saat ini CSB belum beroperasi.

### 3. PT. Citra Sarana Baja (CSB)

CSB domiciled at Jalan Hang Kesturi Km 4, Kabil Industrial Estate, Batam established in 2012. Its business activities among others are manufacturing seamless pipes from steel billets, pipes for threading industry, green pipes, accessories, electric submersible pump accessories and parts. The Company owns 99% of CSB total shares. Currently CSB has not commenced operation.

#### Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi terdapat di luar negeri dan di dalam negeri.

#### Associated Companies

Associated Companies in overseas and domestic:

#### • Entitas asosiasi di luar negeri:

##### Citra Sumit Valind Investments Pte. Ltd. (CSV)

CSV, berdomisili di 133 New Bridge Road, #21-01 Chinatown Point, Singapura, didirikan pada tahun 1993 dan kegiatan utamanya adalah sebagai perusahaan induk dan menyediakan dukungan teknis kepada entitas anak. Kepemilikan saham Perseroan dalam CSV adalah sebesar 48%. CSV mempunyai entitas anak bernama Vietubes Corporation Limited (VCL), berlokasi di kota Vung Tau, Vietnam, dan bergerak dalam industri jasa penunjang minyak dan gas bumi. Kepemilikan CSV dalam VCL yang semula sebesar 70% pada tahun 2013 menjadi sebesar 49%.

#### • Overseas associated company :

##### Citra Sumit Valind Investments Pte. Ltd. (CSV)

CSV, domiciled at 133 New Bridge Road, #21-01 Chinatown Point, Singapore, was established in 1993 and its principal activity is to serve as a holding company and to provide technical support to subsidiary companies. The ownership of the Company in CSV is 48%. CSV has a subsidiary company called Vietubes Corporation Limited (VCL), domiciled in Vung Tau city, Vietnam, and its activity is to provide services for the oil and gas industry. CSV's 70% ownership in VCL was diluted to 49% in 2013.

#### • Entitas Asosiasi yang ada di Dalam Negeri adalah:

##### PT. H-Tech Oilfield Equipment (HOE)

HOE, berdomisili di Jalan Hang Kesturi Km. 4, Kabil, Batam, didirikan pada tahun 1999 dan kegiatan utamanya bergerak di bidang produksi pipa untuk pengeboran dan jasa yang sesuai dengan spesifikasi American Petroleum Institute. Kepemilikan saham Perseroan dalam HOE adalah sebesar 45,65%.

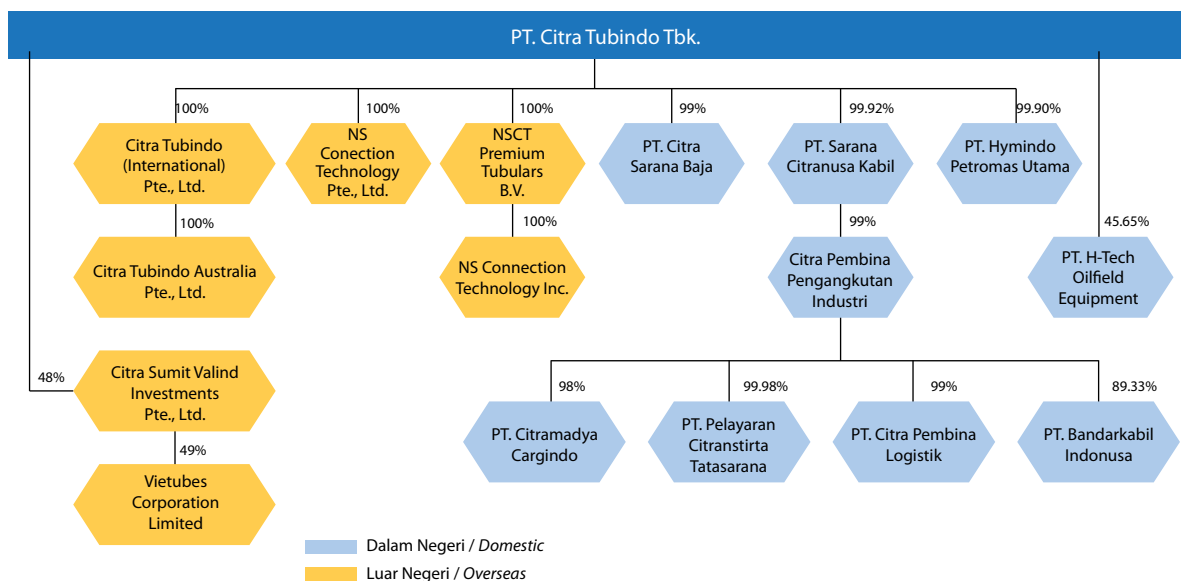
#### • Domestic associated company :

##### PT. H-Tech Oilfield Equipment (HOE)

HOE, domiciled at Jalan Hang Kesturi Km. 4, Kabil, Batam, established in 1999 and its business activities include manufacture of drill pipes and provision of services in accordance with the specifications of the American Petroleum Institute. The ownership of shares by the Company in HOE is 45,65%

#### Bagan Anak-anak Perusahaan dan Asosiasi

#### Subsidiary and Affiliated Companies



## Kronologis Pencatatan Saham

Kronologis pencatatan kenaikan jumlah saham Perseroan dari awal pencatatan penawaran perdana (IPO) hingga akhir tahun buku 2013 sebagai berikut:

## Chronology of Shares Registration

A chronology of the increase in total number of shares of the Company from the initial public offering until end of accounting year 2013 is as follows:

Tanggal Emisi <i>Date of Listing</i>	Tindakan Korporasi Corporate Action  <i>Corporate Action</i>	Harga Saham (Rp.)  <i>Price per Share (Rp)</i>	Jumlah Saham (Juta lembar)  <i>Total share (in Million)</i>	Jumlah Hasil Emisi (Rp. Miliar)  <i>Raised Capital (Rp Billion)</i>	Rasio  <i>Ratio</i>
28-11-1989	IPO ke -1 / First IPO	10.000	1,6	16,0	
02-02-1990	Company Listing / Company Listing	-	3,6	-	
07-09-1992	IPO ke -2 / Second IPO	20.500	0,8	16,4	
01-04-1993	Saham Bonus / Bonus Issue	-	24,0	-	1 : 4
13-06-1994	Rights Issue ke -1 / First Rights Issue	3.500	15,0	52,5	2 : 1
04-01-1999	Rights Issue ke -2 / Second Rights Issue	12.300	5,0	61,5	9 : 1
21-06-1999	Saham Bonus / Bonus Issue	-	30,0	-	5 : 3
12-01-2009	Stock Split / Stock Split	-	720,0	-	1 : 10
24-09-2013	MSOP / ESOP	4.114,8	0,3715	1,52	
			<b>800,3715</b>	<b>147,92</b>	

## Profesi Penunjang Pasar Modal

Profesi Penunjang Pasar Modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Perseroan sepanjang tahun buku 2013 adalah :

1. Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja (Ernst & Young), beralamat di Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, Lantai 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta 12190, yang memberikan jasa audit Laporan Keuangan Tengah Tahunan dan Tahunan (konsolidasi) dengan honorarium sebesar Rp885.000.000 dan AS\$18.000.
2. Konsultan Hukum Pasar Modal Da Silva, Subandi, Suhardiadi, beralamat di Gedung Artha Graha Lantai 23, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, yang memberikan jasa konsultasi yang berkaitan dengan ketentuan Bapepam & LK selama tahun 2013 khususnya sehubungan dengan pelaksanaan Program MSOP dan ESOP Perseroan dengan honorarium sebesar Rp75.000.0000.
3. Notaris Soehendro Gautama, SH. M.Hum, Notaris di Batam, beralamat di Jl. Raden Patah Komplek Nagoya Gateway Blok A No. 1-2, Batam, yang memberikan jasa pembuatan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dan Berita Acara Rapat Umum

## Capital Market Supporting Professionals

The Capital Market supporting professionals who have given timely services to the Company in 2013 are as follows:

1. Public Accountant Purwanto, Suherman & Surja (Ernst & Young), address at Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190, who provided audit services of Financial Reports every six-monthly and annually (consolidated) with total fee of Rp885,000,000 and US\$18,000.
2. Capital Market Law Consultant Da Silva, Subandi, Suhardiadi, at Gedung Artha Graha 23rd Floor, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, who provided legal consultant related to the regulation of Bapepam & LK in 2013 especially in the execution of MSOP and ESOP programs of the Company with consultancy fee Rp75.000.000.
3. Soehendro Gautama, SH. M.Hum, Notary in Batam, at Jl. Raden Patah Komplek Nagoya Gateway Blok A No. 1-2, Batam who provided services to write up deeds of the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of the Company and Extraordinary General Meeting of



Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diadakan pada tanggal 18 Juni 2013 dengan honorarium sebesar Rp59.000.000.

Shareholders of the Company held on June 18, 2013 with total fee of Rp59,000,000.

4. Badan Administrasi Efek (BAE) PT. Sirca Datapro Perdana, beralamat di Jl. Johar No. 18, Jakarta Pusat, yang memberikan jasa administrasi saham-saham Perseroan dengan honorarium untuk periode tahun 2013 adalah sebesar Rp70.000.000.
5. Kantor Jasa Penilai Publik Ihot Dollar & Raymond, beralamat di Graha ROI Formula 3rd Floor Suite 302, Jl. Sultan Iskandar Muda No. 222 – Jakarta 12240, yang memberikan jasa penilaian kewajaran atas transaksi afiliasi dalam rangka pelaksanaan MSOP & ESOP Perseroan dalam tahun 2013 dengan honorarium sebesar Rp120.000.000.
6. Sekuritas yang memberikan jasa menangani pembuatan dan penyelesaian rekening efek bagi manajemen dan karyawan Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan MSOP & ESOP Perseroan dalam tahun 2013, yaitu PT. CIMB Securities Indonesia yang beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta Selatan 12190, dalam tahun 2013, dengan honorarium sebesar Rp25.223.922.

4. Securities Administrative Agency PT. Sirca Datapro Perdana, at Jl. Johar No. 18, Jakarta Pusat who provided Company's shares administration services and fee for 2013 was Rp70,000,000.
5. Public Appraisal Ihot Dollar & Raymond, at Graha ROI Formula 3rd Floor Suite 302, Jl Sultan Iskandar Muda No. 222, Jakarta 12240 who provided the appraisal service on the affiliated transaction in the execution of MSOP and ESOP program of the Company in 2013 with total fee of Rp120,000,000.
6. PT CIMB Securities Indonesia at Gedung Bursa Efek Indonesia, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan 12190, who provided services of opening accounts and settlements of the management and employees in conjunction with the MSOP and ESOP programs of the Company in 2013 with total fee of Rp25,223,922.

## Penghargaan dan Sertifikasi

## Awards and Certifications

Perseroan telah menerima penghargaan pada tahun buku 2013 berupa:

In 2013, the Company received the following awards:



- 1 PROPER Biru tahun 2013 dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia.

*Blue PROPER 2013 from the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia.*

- 2 Penghargaan dari BAPEDALDA Batam sebagai "Perusahaan Terbaik dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup kategori Industri".

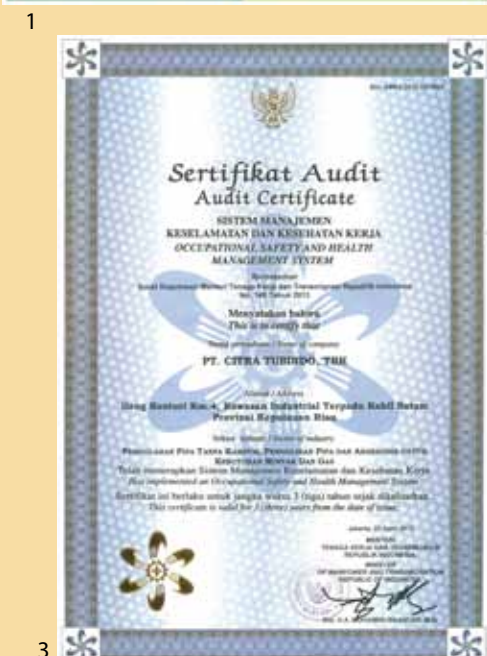
*Award from the BAPEDALDA Batam "The best company in preserving green environment in the category of industry".*

- 3 Sertifikat Emas dalam re-sertifikasi K3 dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

*Gold Certificate in re-certification of K3 from the Ministry of Man-power and Transmigration of the Republic of Indonesia.*

- 4 Penghargaan dari Gubernur Kepulauan Riau kepada Perseroan sebagai Industri Pioneer yang telah berpartisipasi membangun Batam selama 30 tahun.

*Award from the Governor of Province of Riau as Industrial Pioneer participating in the development of Batam for 30 years.*



3



## **Tinjauan Operasi per Segmen Usaha**

Tinjauan operasi per segmen sesuai dengan jenis industri usaha Perseroan terdiri atas:

### **Divisi Penguliran**

Divisi ini dilaksanakan oleh Divisi Penguliran yang menyediakan penguliran pipa-pipa *tubing* dan *casing* sesuai lisensi VAM, Big Omega, NSPJ untuk industri minyak, gas bumi dan panas bumi. Divisi ini mempunyai bagian "Thermal Spray Aluminium" untuk ketahanan pipa-pipa terhadap korosi.

Kapasitas produksi adalah sebesar 300.000 eq. Metrik Ton per tahun.

Penjualan tahun 2013 sebesar AS\$209,13 juta (2012: AS\$159,62 juta) naik 31,02%. Kenaikan ini akibat penjualan ekspor maupun domestik yang lebih baik dibanding tahun lalu.

### **Divisi Perawatan Panas**

Divisi ini untuk memproses pengerasan pipa sebelum proses penguliran sesuai dengan standar API.

Penjualan tahun 2013 sebesar AS\$14,22 juta (2012: AS\$17,55 juta) turun 18,97% disebabkan penurunan proses produksi *drill pipe* dibandingkan tahun lalu.

Kapasitas produksi adalah sebesar 120.000 metrik ton per tahun.

### **Divisi Sambungan Pipa Ulir**

Divisi ini dilaksanakan oleh PT Hymindo Petromas Utama, entitas anak, yang menyediakan penguliran pipa *tubing* dan *casing* untuk industri minyak dan gas bumi.

Penjualan tahun 2013 sebesar AS\$3,07 juta (2012: AS\$1,58 juta) dengan kontribusi Laba sebesar AS\$0,35 juta.

Kapasitas produksi adalah sebesar 10.000 Metrik Ton per tahun.

Ketiga divisi tersebut diatas menghasilkan penjualan sebesar AS\$226,42 juta (2012: AS\$178,75 juta).

### **Divisi Jasa Kepelabuhanan dan Pengangkutan**

Divisi ini dilaksanakan oleh PT Sarana Citranusa Kabil dan entitas anak.

Penjualan konsolidasian segmen ini ditahun 2013 sebesar AS\$18,63 juta (2012: AS\$21,77 juta). Laba konsolidasian segmen ini adalah sebesar AS\$1,11 juta (2012: AS\$2,92 juta). Penurunan laba neto ini disebabkan oleh volume dari jasa pelabuhanan dan pengangkutan.

Pelabuhanan ini untuk dapat disinggahi oleh kapal sangat besar sampai 40.000 DWT.

### **Divisi Dukungan Teknik**

Divisi ini dikontribusikan oleh:

- NS Connection Technology Pte., Ltd.;
- Citra Tubindo (International) Pte., Ltd. dan entitas anak;
- NSCT Premium Tubulars B.V. dan entitas anak.

## **Reviewing Operation by Business Segment**

*Reviewing operation per segment based on the type of business industrial of the Company consists of:*

### **Threading Division**

*This division is managed by a Threading Division providing threading for tubing and casing under VAM, Big Omega, NSPJ licences for oil, gas and geothermal industries. This division has "Thermal Spray Aluminium" department to increase the prevention of pipes being corrosion.*

*Production capacity is to 300,000 eq. Metric Ton per annum.*

*Turnover in 2013 is US\$209.13 millions (2012: US\$159.62 millions) increased by 31.02%. The increase is due to higher sales in both export and domestic than 2012.*

### **Heat Treatment Division**

*This division is to process raw pipes into plain end pipes according to API specifications.*

*Turnover in 2013 is US\$14.22 millions (2012: US\$17.55 millions) decreased by 18.97% due to low production volume for drill pipe compared with 2012.*

*Production capacity is 120,000 metric ton per annum.*

### **Thread Connection Division**

*This division is contributed by PT Hymindo Petromas Utama, a subsidiary, providing threading services for tubular and casing pipes and their accessories in the oil and gas industry.*

*Turnover in 2013 is US\$3.07 millions (2012: US\$1.58 millions) with profit contribution amounted to US\$0.35 million.*

*Production capacity is 10,000 Metric Ton per annum.*

*The above three division resulted total turnover of US\$226.42 millions (2012: US\$178.75 millions).*

### **Port and Transportation Services Division**

*This division is managed by PT Sarana Citranusa Kabil and its subsidiaries.*

*The consolidated sales revenue of this segment in 2013 is US\$18.63 millions (2012: US\$21.77 millions). Profit of this consolidated division is US\$1.11 millions (2012: US\$2.92 millions). The decrease in net profit is due to decrease in volume from the port and transportation services.*

*This port has a capacity to berth large ship up to 40,000 DWT.*

### **Technical Support Division**

*This division is contributed by:*

- NS Connection Technology Pte., Ltd.
- Citra Tubindo (International) Pte., Ltd.; and its subsidiary;
- NSCT Premium Tubulars B.V. and its subsidiary.

Penjualan tahun 2013 untuk divisi ini sebesar AS\$16,35 juta (2012: AS\$33,70 juta) dengan kontribusi rugi sebesar AS\$1,77 juta (2012: Laba AS\$0,56 juta).

Penjualan konsolidasian Perseroan di tahun 2013 sebesar AS\$244,17 juta (2012: AS\$200,86 juta) naik sebesar 21,56% yang disebabkan oleh peningkatan penjualan baik pasar ekspor maupun domestik.

## Analisis Kinerja Keuangan

Analisis Kinerja Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dapat dijabarkan sebagai berikut :

### Analisa akun-akun Posisi Keuangan

#### Analisa Aset

##### Aset Lancar

Aset Lancar konsolidasian pada akhir tahun 2013 sebesar AS\$198,12 juta (2012: AS\$197,10 juta) naik sebesar AS\$1,02 juta atau 0,52%. Hal ini disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas, meskipun ada penurunan persediaan dan biaya dibayar dimuka.

##### Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar konsolidasian pada akhir tahun 2013 sebesar AS\$76,02 juta (2012: AS\$71,34 juta) naik sebesar AS\$4,68 juta atau 6,56%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan aset tetap.

##### Jumlah Aset

Jumlah Aset konsolidasian pada akhir tahun 2013 sebesar AS\$274,15 juta (2012: AS\$268,44 juta) naik sebesar AS\$5,71 juta atau 2,13%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas AS\$13,18 juta dan aset tetap AS\$5,31 juta, meskipun ada penurunan persediaan AS\$8,74 juta dan biaya dibayar dimuka AS\$3,24 juta.

#### Analisa Liabilitas

##### Liabilitas jangka pendek

Liabilitas Jangka Pendek konsolidasian pada akhir tahun 2013 sebesar AS\$110,87 juta (2012: AS\$110,16 juta) naik sebesar AS\$0,71 juta atau 0,64%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan utang usaha dan hutang pajak, meskipun terdapat penurunan pinjaman jangka pendek.

##### Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang konsolidasian pada akhir tahun 2013 sebesar AS\$12,37 juta (2012: AS\$15,67 juta) turun sebesar AS\$3,30 juta atau 21,06%. Hal ini disebabkan oleh penurunan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun.

##### Jumlah Liabilitas

Jumlah Liabilitas konsolidasian pada akhir tahun 2013 sebesar AS\$123,25 juta (2012: AS\$125,83 juta) turun sebesar AS\$2,58 juta atau 2,05%. Penurunan ini karena penurunan pinjaman baik pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang sebesar AS\$22,52 juta, meskipun ada kenaikan utang usaha sebesar AS\$ 21,37 juta.

*Turnover of this segment in 2013 is US\$ 16.35 millions (2012: US\$33.70 millions) with the loss contribution is US\$ 1.77 millions (2012: Profit US\$ 0.56 millions)*

*The consolidated turnover of the Company in 2013 is US\$ 244.17 millions (2012: US\$200.86 millions) increased by 21.56% due to higher sales in the export and domestic market.*

## Financial Performance Analysis

*Financial Performance analysis for the years ended December 31, 2013 and 2012 can be described as follows :*

### Financial Position's accounts analysis

#### Assets Analysis

##### Current Assets

*At year end 2013, consolidated Current Assets is US\$198.12 million (2012: US\$197.10 million) increased by US\$1.02 million or 0.52%. This is due to the increase in cash and cash equivalents, and decrease in inventories and prepaid expenses.*

##### Non Current Assets

*At year end 2013, consolidated Non Current Assets is US\$76.02 millions (2012: US\$71.34 millions) increased by US\$4.68 millions or 6.56%. This is due to increase fixed assets.*

##### Total Assets

*At year end 2013 total consolidated Assets is US\$274.15 millions (2012: US\$268.44 millions) increased by US\$5.71 millions or 2.13%. This is due to the increase in cash and cash equivalents US\$13.18 millions and property, plant and equipment US\$ 5.31 millions, although decreasing in inventory US\$8.74 millions and prepaid expenses US\$ 3.24 millions.*

#### Liabilities Analysis

##### Current Liabilities

*At year end 2013, consolidated Current Liabilities is US\$110.87 millions (2012: US\$110.16 millions) increased by US\$0.71 millions or 0.64%. This is due to the increase in trade payables and taxes payable, although decreasing in short term loans.*

##### Non Current Liabilities

*At year end 2013, consolidated Non-Current Liabilities is US\$12.37 millions (2012: US\$15.67 millions) decreased by US\$3.30 millions or 21.06%. This is due to the decrease in long-term debts – net of current maturities.*

##### Total Liabilities

*At the end of 2013, total consolidated Liabilities is US\$123.25 millions (2012: US\$125.83 millions) decreased by US\$2.58 millions or 2.05%. This is due to decreasing in loan both short term and long-term debts amounted to US\$ 22.52 millions, but increase in trade payables to US\$ 21.37 millions.*



## Analisa ekuitas

Jumlah Modal dasar 3.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Modal ditempatkan dan disetor penuh 800.371.500 saham dengan nilai AS\$37,94 juta dan tambahan modal disetor sebesar AS\$12,90 juta.

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan tahun 2013 AS\$0,36 juta (2012: AS\$0,47 juta).

Saldo laba telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum tahun 2013 AS\$7,61 juta (2012: AS\$7,61 juta) dan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya di tahun 2013 AS\$91,99 juta (2012: AS\$83,73 juta).

Jumlah ekuitas tahun 2013 adalah AS\$150,90 juta (2012: AS\$142,61 juta).

## Pendapatan dari penjualan dan jasa

Pendapatan dari penjualan dan jasa konsolidasian tahun 2013 sebesar AS\$244,17 juta (2012: AS\$200,86 juta) naik sebesar AS\$ 43,31 juta atau 21,56%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan penjualan baik untuk pasar ekspor maupun domestik.

## Beban usaha

Beban usaha konsolidasian tahun 2013 sebesar AS\$35,55 juta (2012: AS\$37,55 juta), yang terdiri atas:

- Beban umum dan administrasi sebesar AS\$22,94 juta (2012: AS\$30,12 juta) turun 23,84%. Hal ini disebabkan adanya cadangan piutang tak tertagih di tahun 2012 sebesar AS\$8,32 juta, meski ada peningkatan biaya gaji AS\$12,94 juta (2012: AS\$11,47 juta).
- Beban penjualan sebesar AS\$12,61 juta (2012: AS\$7,42 juta) naik 69,95%. Porsi terbesar dari beban penjualan adalah biaya pemasaran dan pengiriman untuk pasar ekspor akibat kenaikan penjualan ekspor.

## Pendapatan (beban) operasi lainnya

Jumlah Pendapatan (beban) operasi lainnya konsolidasian tahun 2013 terdiri dari:

- Pendapatan operasi lainnya sebesar AS\$4,39 juta (2012: AS\$5,99 juta).
- Beban operasi lainnya sebesar AS\$0,01 juta (2012: AS\$0,14 juta).

Neto dari akun ini adalah penghasilan operasi lainnya sebesar AS\$4,38 juta (2012: AS\$5,85 juta).

## Laba tahun berjalan

Laba netto tahun berjalan konsolidasian sebesar AS\$38,26 juta (2012: AS\$34,32 juta) naik sebesar AS\$3,94 juta atau 11,48%.

## Laba Neto Per Saham

Laba Neto per saham pada akhir tahun 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar AS\$0,0478 dan AS\$0,0429 dihitung dari jumlah saham yang beredar.

## Equity analysis

Total Authorized Share capital 3,200,000,000 shares at par value of Rp100 per share.

Issued and fully paid 800,371,500 shares of US\$37.94 millions and capital paid in excess of par value US\$12.90 millions

Difference in foreign currency translation of the financial statements at year end 2013 US\$0.36 million (2012: US\$0.47 million).

Retained earnings appropriated for general reserve in 2013 US\$7.61 millions (2012: US\$7.61 millions) and unappropriated retained earnings in 2013 US\$91.99 millions (2012: US\$83.73 millions).

Total Equity in 2013 is US\$150.90 millions (2012: US\$142.61 millions).

## Revenue from sales and services

Consolidated Revenue from sales and services for 2013 is US\$244.17 millions (2012: US\$200.86 millions) increased by US\$43.31 millions or 21.56%. This is due to increase in both export and domestic market.

## Operating expenses

Consolidated operating expenses for 2013 is US\$35.55 millions (2012: US\$37.55 millions), consists of:

- General and administrative expense is US\$22.94 millions (2012: US\$30.12 millions) decreased by 23.84%. This is due to allowance for bad debt expense in 2012 amounting to US\$8.32 millions, but higher wages of US\$12.94 millions (2012: US\$11.47 millions).
- Selling expense is US\$12.61 millions (2012: US\$7.42 millions) increased by 69.95%. The biggest portion of selling expense is marketing expense and delivery cost for export market due to increase in export sales.

## Other operating income (expenses)

Total consolidated other operating income (expenses) 2013 consists of:

- Other operating income amounting to US\$4.39 millions (2012: US\$5.99 millions).
- Other operating expenses amounting to US\$0.01 million (2012: US\$0.14 million).

The net of this account is other operating income amounting to US\$4.38 millions (2012: US\$5.85 millions).

## Income for the year

Consolidated net profit for current year is US\$38.26 millions (2012: US\$34.32 millions) increased by US\$3.94 millions or 11.48%.

## Earnings Per Share

Earnings Per Share at year end 2013 and 2012 are US\$0.0478 and US\$0.0429 respectively, calculated by the total listed shares.

## Analisis Arus Kas

### Kas dan Setara Kas

Kas dan setara Kas konsolidasian pada akhir tahun 2013 sebesar AS\$41,67 juta (2012: AS\$28,49 juta). Saldo kas dan setara kas meningkat sebesar AS\$13,18 juta karena adanya peningkatan penjualan.

Ditambah dengan Piutang Usaha Pihak Ketiga tahun 2013 sebesar AS\$26,49 juta (2012: AS\$38,54 juta), maka posisi keuangan Perseroan yang demikian cukup baik untuk menghadapi kondisi perekonomian yang masih bergejolak dan untuk menunjang kegiatan lainnya dibidang industri Migas dan bisnis kepelabuhanan.

## Kemampuan Membayar Utang

Tingkat kemampuan Perseroan dalam pembayaran seluruh utangnya dijabarkan sebagai berikut :

- Utang Usaha konsolidasian pada akhir tahun 2013 terdiri dari:
  - Pihak ketiga : AS\$8 juta (2012: AS\$17,16 juta).
  - Pihak berelasi: AS\$80,09 juta (2012: AS\$49,56 juta).

Porsi utang usaha berdasarkan umur utang:

- kurang dari 31 hari: 7,60% (2012: 38,59%);
- antara 31 hari sampai dengan 90 hari: 14,72% (2012: 19,03%);
- antara 91 hari sampai dengan 180 hari: 30,85% (2012: 18,62%);
- antara 181 hari sampai dengan 360 hari: 27,51% (2012: 22,94%);
- lebih dari 360 hari: 19,32% (2012: 0,82%).

Perseroan mempunyai fasilitas kredit dengan para pemasok bahan baku pipa mulai dari 30-170 hari kredit.

Rasio lancar Perseroan: 1,79 kali (2012: 1,79 kali). Rasio ini menggambarkan kemampuan Perseroan untuk membayar liabilitas jangka pendek.

- Pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun konsolidasian pada akhir tahun 2013 berjumlah AS\$9,53 juta (2012: AS\$28,10 juta).  
Rasio kemampuan membayar akun ini: 20,79 kali (2012: 7,01 kali).
- \* Pinjaman Jangka Panjang konsolidasian pada akhir tahun 2013 berjumlah AS\$6,28 juta (2012: AS\$10,23 juta).  
Rasio kemampuan membayar akun ini: 31,56 kali (2012: 19,26 kali).

## Tingkat Kolektibilitas Piutang

Jumlah Piutang Usaha konsolidasian pada akhir tahun 2013 setelah dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebesar:

- Pihak ketiga: AS\$26,49 juta (2012: AS\$38,54 juta).
- Pihak berelasi: AS\$24,90 juta (2012: AS\$12,60 juta).

Porsi piutang usaha berdasarkan umur piutang:

- kurang dari 31 hari: 87,15% (2012: 29,54%);
- antara 31 hari sampai dengan 90 hari: 6,54% (2012: 62,15%);

## Cash Flow Analysis

### Cash and Cash Equivalents

*Consolidated Cash and Cash Equivalents at year end 2013 US\$41.67 millions (2012: US\$28.49 millions). Net cash and cash equivalents increased by US\$ 13.18 millions due to increase in sales.*

*In addition Trade Receivables in 2013 is US\$26.49 millions (2012: US\$38.54 millions). The Company is well positioned for current economic turbulences and to support other activities in the oil and gas industry and port activities.*

## Capability to Pay Accounts Payable

*The capability for the Company to settle all the accounts payable are described as follows:*

- *Consolidated Trade Payable at year end 2013 consists of:*
  - *Third parties: US\$8 millions (2012: US\$17.16 millions)*
  - *Related parties: US\$80.09 millions (2012: US\$49.56 millions)*

*The aging payables is as follows:*

- *less than 31 days: 7.60% (2012: 38.59%)*
- *Between 31 to 90 days 14.72% (2012:19.03%)*
- *Between 91 to 180 days 30.85% (2012: 18.62%)*
- *Between 181 to 360 days 27.51% (2012: 22.94%)*
- *More than 360 days 19.32% (2012: 0.82%)*

*The Company has a credit line from the suppliers of raw material pipes ranging from 30-170 days credit term.*

*Current ratio of the Company: 1.79 times (2012: 1.79 times). This ratio shows the capability for the Company to settle its current liabilities as and when they fall due.*

- *Consolidated short-term loans and current maturities of long-term debts at year end 2013 is US\$9.53 millions (2012: US\$28.10 millions).*  
*Ratio of capability to pay this account: 20.79 times (2012: 7.01 times).*
- *Consolidated long term debts - net of current maturities at year end 2013 is US\$6.28 millions (2012: US\$10.23 millions)*  
*Ratio of capability to pay this account: 31.56 times (2012: 19.26 times)*

## Rate of Collectable of Accounts Receivable

*Total consolidated accounts receivable at year end 2013 net of allowance for impairment losses as follows:*

- *Third parties: US\$ 26.49 millions (2012: US\$38.54 millions)*
- *Related parties: US\$24.90 millions (2012: US\$12.60 millions)*

*The aging of accounts receivable is :*

- *Less than 31 days: 87.15% (2012: 29.54%);*
- *Between 31 to 90 days: 6.54% (2012: 62.15%);*

- antara 91 hari sampai dengan 180 hari: 2,50% (2012: 5,55%);
- antara 181 hari sampai dengan 360 hari: 1,81% (2012: 1,18%);
- lebih dari 360 hari: 2,00% (2012: 1,58%).

Perputaran piutang usaha tahun 2013: 4,76 kali (Tahun 2012: 5,02 kali).

## Struktur Permodalan

Modal Dasar 3.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Modal Ditempatkan dan Disetor penuh - 800.371.500 saham dengan nilai AS\$37,94 juta.

Sewaktu-waktu diperlukan meningkatkan modal disetor untuk keperluan investasi atau tambahan modal kerja, maka Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dapat menerbitkan tambahan saham baru dari portfolio.

## Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Dalam tahun 2013 tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal.

## Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan

Tidak ada informasi dan fakta material setelah tanggal laporan tahun buku 2013.

## Prospek Usaha

Tahun 2013 telah dilalui dengan baik mengingat kendala dan krisis global ekonomi masih belum juga selesai. Krisis tersebut tidak mempunyai dampak terhadap Perseroan karena terbukti penjualan ekspor masih mencapai 57% dari pendapatan.

Sepanjang tahun 2013 pemasaran produk-produk kepada perusahaan minyak dan gas bumi di Indonesia cukup stabil.

Permintaan pipa-pipa OCTG untuk 2014 akan meningkat mengingat harga minyak dan gas alam cenderung naik, dengan demikian akan memicu insentif perusahaan minyak untuk meningkatkan program pengeboran mereka. Diharapkan pangsa pasar ekspor dengan mutu premium akan meningkat. Perseroan secara teratur mengadakan penelitian dan pengembangan untuk produk-produk premium agar dapat tetap bersaing dengan kompetitor lokal dan internasional. Produk yang sedang dikembangkan untuk sumur dalam dan korosif adalah VAM BOLT yang keunggulannya khusus untuk sumur dalam lepas pantai.

Tahun 2013 untuk pangsa ekspor yang telah dicapai adalah sebesar AS\$127,105 juta (2012: AS\$92,9 juta) naik sebesar 37% dan pangsa domestik adalah AS\$96,253 juta (2012: AS\$84,27 juta) naik sebesar 14%, peningkatan tersebut dikarenakan adanya permintaan pipa-pipa kualitas premium.

Di sektor jasa kepelabuhanan dan logistik telah memberikan pendapatan sebesar AS\$18,6 juta (2012: AS\$ 21,7 juta) dan

- *Between 91 to 180 days: 2.50% (2012: 5.55%);*
- *Between 181 to 360 days: 1.81% (2012: 1.18%);*
- *More than 360 days: 2.00% (2012: 1.58%).*

*Trade receivable turnover in 2013: 4.76 times (2012: 5.02 times).*

## Capital Structure

*Authorized Share Capital 3,200,000,000 shares at par value of Rp100 per share.*

*Issued and Fully Paid - 800,371,500 shares of US\$37.94 millions.*

*As and when required, for the purpose of investment or additional working capital the Board of Directors may issue additional new shares from the portfolio based on the decision of General Meeting of Shareholders.*

## Substantial Contract on the Investment in Capital Items

*In 2013 there is no substantial contract of investment in capital items.*

## Information and Substantial Facts Occurred after the Date of Report

*There is no information and substantial facts after the date of Annual Report of 2013.*

## Business Prospects

*We have passed 2013 satisfactorily even with the constraint and global economic crisis. The crisis has no negative impact to the Company as the export sales revenue reached 57% from total revenue.*

*In 2013 the Company's sale to oil and gas companies in Indonesia is stable.*

*The demand for OCTG pipes in 2014 is expected to increase as oil and gas prices remain high, this will attract oil and gas companies to increase their activities in their drilling programs. Its expected that the export market for premium pipes will increase. The Company continues to do its research and development program for premium products so as to be competitive in domestic and international markets. The products being developed at present is the premium pipes for deep and corrosive wells called VAM BOLT which has the advantage of technology especially for offshore deep water sea wells.*

*In 2013, the export sales revenue amount to US\$127.105 millions (2012: US\$92.9 millions) an increment of 37% and domestic sales revenue amount to US\$ 96,253 millions (2012: US\$84.27 millions) an increase of 14% , these are due to high demand in premium pipes.*

*In the port services segment the sales revenue amount to US\$ 18.6 millions (2012:US\$21.7 millions) and profit of US\$ 1.1*



laba AS\$1,1 juta (2012: AS\$2,9 juta) turun dikarenakan volume arus lalu lintas komoditas barang yang turun dan penurunan laba akibat rugi selisih kurs. Diharapkan untuk tahun 2014 arus lalu lintas komoditas dapat pulih kembali.

### **Perbandingan antara Target dan Hasil yang Dicapai**

Target/Proyeksi Perseroan di tahun 2013 sebesar AS\$205 juta dengan EBITDA AS\$36 juta. Realisasi yang dicapai adalah sebesar AS\$244 juta dengan EBITDA AS\$57 juta. Perseroan mencapai target EBITDA karena peningkatan penjualan pipa premium di pasar ekspor dan domestik.

*millions (2012: US\$ 2.9 millions) the decrement was due to lower volume of cargo and decrement of profit due to the foreign exchange loss.*

*It is expected that the volume of commodity transfer will increase in 2014.*

### **Comparison between Target and Its Realization**

*The target or projection of the Company for 2013 was US\$205 millions with EBITDA US\$ 36 millions. The realization revenue reached US\$244 millions with EBITDA US\$57 millions. The Company met the EBITDA due to increase revenue for premium pipes in export as well as domestic market.*



## Target 2014

Anggaran tahun 2014 yang telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Pendapatan	AS\$210.000.000
EBITDA	AS\$36.000.000
Laba bersih	AS\$25.000.000

Anggaran tahun 2014 dibuat secara konservatif mengingat faktor-faktor yang mungkin akan timbul antara lain:

- Situasi politik dan ekonomi yang belum stabil di dunia Internasional
- Pemilihan umum 2014 di Indonesia

Target laba telah dianggarkan walaupun ada kendala biaya produksi diantaranya diberlakukannya tarif upah minimum setiap tahun.

Perseroan belum merencanakan untuk mengadakan aksi korporasi pada Tahun 2014.

## Aspek Pemasaran Atas Produk dan Jasa

Permintaan akan pipa OCTG akan tetap menarik pada tahun 2014. Harga minyak dan gas Bumi yang cenderung meningkat memberi keleluasaan bagi perusahaan minyak dan gas bumi untuk menjalankan pengeborannya lebih agresif. Disamping itu, penggunaan pipa yang sama juga di perlukan untuk pengeboran panas bumi (Geothermal) dan *Coal Bed Methan* (CBM).

Dengan semakin langkanya Minyak dan Gas Bumi, usaha mengambil minyak dan gas bumi akan semakin menantang. Pengeboran yang semakin dalam dengan kriteria pipa OCTG *high grade* bahkan dengan menggunakan bahan baja tahan korosi dan pipa berbasis Nikel diperlukan guna mengangkat minyak dan gas bumi. Didukung dengan teknologi mutakhir di bidang Enhance Oil Recovery (EOR), bahan kimia perlu di suntikan ke perut bumi. Pipa OCTG yang di perlukan untuk keperluan EOR juga membutuhkan kriteria tersendiri.

Perusahaan mengarah kepada pembuatan pipa OCTG yang memerlukan kriteria tinggi disamping pipa OCTG standar API yang normal. Disamping pipa OCTG, perusahaan mulai mempersiapkan pembuatan pipa salur tanpa kampuh (*Seamless line pipe*) dimana kebutuhan pipa salur ini banyak diperlukan baik menyalurkan minyak dan gas mentah dari kepala sumur di darat maupun di dasar laut, penyulingan minyak sampai distribusinya. Pipa jenis ini dapat dipasarkan ke Perusahaan Minyak dan Gas bumi, Pembangkit Tenaga Listrik, Perusahaan Petrochemical, Perusahaan Distribusi Gas, EPC Contractor, dan banyak lagi yang lain.

Persaingan usaha di tahun 2014 akan semakin ketat dengan membanjirnya pipa dari China yang telah membuat kontrak jangka panjang untuk kebutuhan bahan baku dan energi sehingga bisa memproduksi pipa dengan harga murah.

Dengan membanjirnya pipa produk import mengakibatkan kurang menariknya berinvestasi di dalam negeri yang juga

## Forecast 2014

*Proposed budget for 2014 have been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:*

<i>Sales revenue</i>	<i>US\$210,000,000</i>
<i>EBITDA</i>	<i>US\$36,000,000</i>
<i>Net Profit</i>	<i>US\$25,000,000</i>

*Forecast 2014 is prepared conservatively due to the followings:*

- *International political and economic situation is not stable*
- *2014 election in Indonesia*

*Forecast profit has been estimated, with the constraints in cost of production, and the annual increase of Regional Minimum Wages.*

*The Company has no plan to execute any Corporate action in 2014.*

## Marketing Aspects of the Company's Products and Services

*The demand for OCTG pipes is still expected to be satisfactory in 2014. The tendency of oil and gas prices gives certain flexibility to the oil companies in operating their drilling programs more aggressively. Besides, the same specifications of pipes are also used for geothermal drilling programs and for Coal Bed Methan (CBM).*

*As the sources of oil and gas are scarce, the effort of finding oil and gas wells will be more and more challenging. Drilling of oil and gas wells are becoming deeper and needs high grade OCTG pipes such as steel and anti-corrosive and nickel based pipes to produce oil and gas. With the advanced technical support in Enhance Oil Recovery (EOR), some chemicals are injected to the oil wells which requires high grade OCTG pipes.*

*The Company concentrates in producing high grade OCTG pipes more than the normal API standard pipes. Besides, the Company preparing production of seamless line pipes for transportation of crude oil and gas from in-land or off-shore oil wells, oil refinery plant to distribution points. This type of pipes can be marketed to Oil and Gas companies, Electric Power Generator company, Petrochemical companies, Gas distributor company, EPC contractor and others.*

*Business competition in 2014 will be tighter with the access of pipes from China which has long term contract for raw material and energy therefore able to produce low cost pipes.*

*With the over-supply of imported pipes this makes domestic investment less attractive and leads to no employment.*

mengancam meningkatnya pengangguran. Oleh sebab itu perlindungan Pemerintah dengan bentuk *Safeguard, Anti Dumping* dan dengan praktek yang nyata akan keberpihakan terhadap Industri Dalam Negeri akan memberikan rasa aman untuk berusaha di dalam negeri.

Produk pipa PT. Citra Tubindo Tbk. telah bertahun-tahun diekspor ke pasar manca negara dengan mutu yang tidak diragukan lagi.

Dalam menghadapi tingkat persaingan yang ketat, Perseroan telah menerapkan beberapa strategi untuk meningkatkan penjualan antara lain:

- Bekerjasama dengan para pemasok bahan baku yang lebih fleksibel, efisien, efektif sehingga Perseroan mendapatkan bahan baku yang lebih kompetitif.
- Selalu melakukan perbaikan-perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas di dalam semua tahap operasi Perseroan sehingga meningkatkan daya saing dan ramah lingkungan.
- Mencari informasi terkait dan terkini untuk mendapatkan informasi program pengeboran beserta keperluannya.
- Terus menerus meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang handal guna meningkatkan mutu pelayanan kepada pelanggan terutama membantu memberikan solusi terhadap kebutuhan pipa pelanggan dengan tepat.
- Memiliki stok bahan baku umum yang cukup untuk meningkatkan pelayanan terhadap pengiriman pipa yang semakin singkat.
- Mengembangkan jenis-jenis ulir baru guna menghadapi kebutuhan pasar pipa yang semakin tinggi tantangannya.
- Memberikan pelatihan kepada pelanggan atas produk-produk Perseroan.
- Fokus kepada pelanggan-pelanggan dengan kebutuhan pipa performa tinggi.

## Kebijakan Deviden dan Jumlah Deviden

Kebijakan Perseroan dalam pembagian deviden tertera di bawah ini. Namun demikian, kebijakan tersebut dapat berubah sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

<b>Lab Bersih per Tahun dan Besarnya Deviden</b>	<b>%</b>	<b>Annual Net Income and Dividend</b>
Sampai dengan AS\$1,0 juta	20%	Up to US\$1.0 million
Diatas AS\$1,0 juta sampai dengan AS\$1,5 juta	30%	From US\$ 1.0 million to US\$1.5 millions
Lebih dari AS\$ 1,5 juta	35%	Over US\$1.5 millions

## Kronologis Deviden Tunai yang dibayarkan

<b>Tanggal Pembayaran Saham</b> <i>Payment Date</i>	<b>Deviden Per Usaha</b> <i>Dividend Per Share</i>	<b>Total Deviden</b> <i>Total Dividend</i>	<b>Tahun Hasil</b> <i>Year Result</i>	<b>Rasio Pembayaran</b> <i>Payout Ratio</i>
24 July 2007	US\$ 0.2000	US\$16,000,000	2006	68.36%
09 July 2008	US\$0.2000	US\$16,000,000	2007	68.65%
10 August 2009	US\$0.0025	US\$2,000,000	2008	10.19%
10 August 2010	US\$0.0160	US\$12,800,000	2009	90.46%
08 August 2011	US\$0.0210	US\$16,800,000	2010	91.46%
29 June 2012	US\$0.0450	US\$36,000,000	2011	71.75%
26 July 2013	US\$0.0375	US\$30,000,000	2012	87.42%

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2013 di Batam disetujui pembagian deviden final sebesar AS\$0,0375 per saham untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember

*Therefore a protection from the Government in the form of Safeguard, Anti Dumping and with the realization in supporting local domestic industry will give a more conducive business operation in Indonesia.*

*The pipes produced by PT. Citra Tubindo Tbk, have been exported to other countries for many years with acceptance for high quality.*

*To confront with tight business competition the Company has implemented strategies among others are:*

- *Work together with suppliers of raw materials to be more flexible, efficient, effective that the Company may acquire more competitive raw materials.*
- *Make continuous improvement as to be more efficient and productive in all levels of operations as to achieve competitive products and also environmentally friendly.*
- *Look into latest and related information on drilling programs and their requirements.*
- *Improve the training competency of technical and make personnel to provide better services to the customers especially in giving solutions to customer's problems and needs.*
- *Keep optimum stock level of raw material to reduce delivery time to the customers.*
- *Develop new type of threads to meet the market's needs with more stringent requirements.*
- *Provide update to the customers on Company's products.*
- *Focus on the customers who need high performance pipes.*

## Dividend Policy and Total Dividend

*The Company's dividend policy is as stated below. However, such policy may change at any time in accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders.*

## History of Dividend

*In the Annual General Meeting of Shareholders of the Company, held on June 18, 2013 in Batam the distribution of final dividend amounted to US\$0.0375 per share for financial year ended December 31, 2012 has been approved after observing the*

2012, dengan memperhatikan ketentuan PT. Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

- Cum deviden untuk perdagangan saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi sampai dengan tanggal 09 Juli 2013.
- Ex deviden untuk perdagangan saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi mulai tanggal 10 Juli 2013.
- Cum deviden untuk perdagangan saham di Pasar Tunai sampai dengan tanggal 12 Juli 2013.
- Ex deviden untuk perdagangan saham di Pasar Tunai mulai tanggal 15 Juli 2013.
- Batas akhir tanggal Pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham tanggal 12 Juli 2013 sampai dengan pukul 16:00 WIB.
- Pelaksanaan pembayaran deviden dimulai tanggal 26 Juli 2013.

Pembagian deviden diumumkan kepada publik dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran luas di Indonesia.

## Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 18 Juni 2013, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui dilaksanakannya transaksi afiliasi dengan karyawan dan manajemen sebagai pelaksanaan Employee Stock Option Program (ESOP) dan Management Stock Option Program (MSOP), sebagaimana diuraikan lebih terperinci dalam Laporan Tahunan ini khusus pada bab "Uraian Tentang MSOP dan ESOP".

Sifat hubungan afiliasi dari transaksi tersebut di atas adalah karena:

- Perseroan menjual sahamnya kepada karyawan dan manajemen sebagai peserta ESOP dan MSOP;
- Perseroan memberikan pinjaman kepada karyawan dan manajemen peserta ESOP dan MSOP yang melaksanakan, hanya untuk membeli saham.

Karyawan dan manajemen Perseroan tersebut di atas merupakan afiliasi dari Perseroan.

Transaksi Afiliasi untuk penjualan saham kepada peserta ESOP dan MSOP telah dilaksanakan dengan harga pelaksanaan Rp4.114,8 (empat ribu seratus empat belas koma delapan Rupiah), seluruhnya sebanyak 371.500 (tiga ratus tujuh puluh satu ribu lima ratus) saham dari saham/opsi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sejumlah 2.000.000 (dua juta) saham, dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah), sedangkan pemberian pinjaman kepada peserta ESOP dan MSOP tidak dilaksanakan dikarenakan tidak ada peserta ESOP dan MSOP yang melakukan peminjaman kepada Perseroan untuk program kepemilikan saham ini.

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No.: Kep-412/BL/2009 Tentang Transaksi Afiliasi Dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, maka Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Ihot Dollar & Raymond ("ID&R") untuk memberikan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi. Berdasarkan hasil penilaian ID&R sebagaimana termaktub dalam laporan No. ID&R/PK/210513.01 tanggal 21 Mei 2013, transaksi afiliasi sehubungan dengan pelaksanaan ESOP dan MSOP tersebut adalah wajar.

regulations of PT. Bursa Efek Indonesia as follows:

- Cum dividend for transactions in the Regular Market and Over The Counter Market up to July 9, 2013.
- Ex dividend for transactions in the Regular Market and Over The Counter Market starts on July 10, 2013.
- Cum dividend for Cash Market up to July 12, 2013.
- Ex dividend for Cash Market started on July 15, 2013.
- Book Closure date of the List of Shareholders was at 16:00 Western Indonesian Time on July 12, 2013.
- Dividend was distributed from July 26, 2013.

Dividend distribution was declared to the public through 2 (two) daily newspapers which have wide circulations in Indonesia and in Indonesian language.

## Information on Affiliated Transaction

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on June 18, 2013, the shareholders of the Company agreed in the execution of Employee Stock Option Program (ESOP) and Management Stock Option Program (MSOP) as described in this Annual Report in the section of "Description of MSOP and ESOP".

The transaction is considered as affiliated transaction because:

- The Company sells shares to the employees and management of the Company as participants of ESOP and MSOP.
- The Company provides loan to the employees and management in purchasing shares of ESOP and MSOP programs.

The employees and management of the Company as mentioned above are affiliated parties of the Company.

The affiliated transaction in selling shares to the participant of ESOP and MSOP was carried out with the price of Rp 4,114.80 (four thousand one hundred fourteen point eight Rupiah) per share in 371,500 (three hundred seventy thousand and five hundred) shares from the offering or option of 2,000,000 (two millions) shares with par value of Rp100 (one hundred Rupiah) each. The loan offering to the participants of ESOP and MSOP to purchase shares was not executed as there was no participant took part in this offering.

To fulfill the Regulation No. IX.E.1 Attachment to the Decision of Chairman of Bapepam-LK No.: Kep-412/BL/2009 on the Affiliated and Conflict of Interest Transaction, the Company has appointed Appraisal company Ihot Dollar & Raymond (ID&R) to give the opinion on the transactions. Based on the results of evaluation from ID&R as stated in the report No. ID&R/PK/210513.01 dated May 21, 2013 on affiliated transaction in the execution of ESOP and MSOP is fair.



## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

### Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari:

- DR. Ir. Suyitno Patmosukismo, MH. sebagai Komisaris Utama;
- Prof. DR. JB. Kristiadi P. sebagai Komisaris Independen.
- Tjetjep Muljana sebagai Komisaris Independen
- DR. Ing. Ilham Akbar Habibie sebagai Komisaris;
- Jean-Pierre, Robert, Luc Michel sebagai Komisaris; dan
- Didier, Maurice, Francis Hornet sebagai Komisaris.

#### Uraian Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

- melakukan pengawasan atas pengurusan dalam menjalankan Perseroan oleh Direksi;
- memberikan nasehat kepada Direksi;
- melakukan pekerjaan lain dari waktu ke waktu yang ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

### Board of Commissioners

*The Board of Commissioners of the Company consists of:*

- *DR. Ir. Suyitno Patmosukismo, MH. as President Commissioner;*
- *Prof. Dr. JB. Kristiadi P. as Independent Commissioner;*
- *Tjetjep Muljana, as Independent Commissioner;*
- *DR. Ing. Ilham Akbar Habibie as Commissioner;*
- *Jean-Pierre, Robert, Luc Michel as Commissioner; and*
- *Didier, Maurice, Francis Hornet, as Commissioner.*

#### Jobs Description of Board of Commissioners

*According to the Articles of Association of the Company, jobs description of the Board of Commissioners is as follows:*

- *To monitor the management of the Company carried out by the Board of Directors;*
- *To offer advices to the Board of Directors;*
- *To perform other duties from time to time as decided in the General Shareholders' meeting.*



Selain tugas di atas, Bapak Prof. DR. JB. Kristiadi P, Komisaris Independen Perseroan yang juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan, mempunyai tugas lain sebagaimana diuraikan pada bagian Komite Audit dalam Laporan Tahunan ini.

### **Remunerasi Anggota Dewan Komisaris**

Perseroan belum memiliki prosedur dan dasar penetapan remunerasi Dewan Komisaris. Namun demikian untuk tahun buku 2013 besarnya remunerasi Dewan Komisaris telah ditetapkan berdasarkan usul yang diajukan oleh para pemegang saham kepada Direksi Perseroan untuk diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan nomor 73, tanggal 18 Juni 2013, dibuat oleh Soehendro Gautama, SH, M.Hum., Notaris di Batam, telah diputuskan bahwa jumlah honorarium para anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2013 ditetapkan dalam mata uang Rupiah yang seluruhnya berjumlah Rp4.092.000.000 (empat milyar sembilan puluh dua juta Rupiah) yang pembagiannya ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris.

### **Frekuensi Rapat Dewan Komisaris**

Kebijakan Dewan Komisaris Perseroan dalam melaksanakan pertemuan anggota Dewan Komisaris adalah berdasarkan ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Rapat Dewan Komisaris, baik mengenai frekuensi, tata cara, korum kehadiran serta pengambilan keputusan.

Selama tahun buku 2013, Dewan Komisaris telah beberapa kali mengadakan pertemuan sebagai berikut :

1. Pada tanggal 29 April 2013, yang dihadiri oleh 80% (delapan puluh persen) dari seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan yang memutuskan antara lain menyetujui rencana Direksi untuk mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan mengenai Management Stock Option Program (MSOP) dan Employee Stock Option Program (ESOP) Perseroan, pada tanggal 18 Juni 2013.
2. Pada tanggal 6 Mei 2013, yang dihadiri oleh 80% (delapan puluh persen) dari seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan yang memutuskan antara lain menyetujui data-data yang telah dipersiapkan oleh Direksi Perseroan dalam rangka pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dan menyetujui syarat-syarat/ketentuan-ketentuan dalam rangka pelaksanaan MSOP dan ESOP Perseroan serta menyetujui rencana Direksi untuk menandatangani perpanjangan fasilitas kredit yang diberikan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited maksimum sebesar A\$36,000,000.
3. Pada tanggal 13 Agustus 2013, yang dihadiri oleh 66,66% (enam puluh enam koma enam puluh enam persen) dari seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan yang antara lain memutuskan mengenai pembagian tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris sehubungan dengan adanya perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan juga menyetujui mengenai laporan keuangan tengah tahunan yang akan segera dilaporkan sesuai ketentuan yang berlaku.

*Apart from the above-mentioned jobs, Mr. Prof. DR. JB. Kristiadi P, Independent Commissioner of the Company, who is also Chairman of the Company's Audit Committee he has other duties as mentioned in Audit Committee session in this Annual Report.*

### **Remuneration of Members of Board of Commissioners**

*The Company has not implemented procedures on the remuneration of the Board of Commissioners. However, the remuneration for the Board of Commissioners in 2013 was decided based on the proposal made by the shareholders of the Company to the Board of Directors. Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders number 73, dated June 18, 2013, passed before Soehendro Gautama, SH, M.Hum., Notary in Batam, it was decided that the total remuneration of members of the Board of Commissioners for the fiscal year of 2013 was Rp4,092,000,000 (four billion ninety two millions Rupiah), for the members of the Board of Commissioners which is decided by the Meeting of the Board of Commissioners.*

### **Frequency of Board of Commissioners' Meetings**

*Based on the Clause No.22 of the Articles of Association of the Company in conjunction with the meeting of the Board of Commissioners in terms of frequency, manners and attendance rate in order to reach a quorum to make official decisions.*

*In 2013, the Board of Commissioners held a few meetings as follows:*

1. *On April 29, 2013, attended by 80% (eighty percent) of total members of Board of Commissioners of the Company to decide, among others to approve, the proposal from the Board of Directors the date of Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders on Management Stock Option Program (MSOP) and Employee Stock Option Program (ESOP) of the Company to be on June 18, 2013.*
2. *On May 6, 2013, the meeting was attended by 80% (eighty percent) of total members of the Board of Commissioners of the Company to decide, among others to approve, prepared data to be presented by the Board of Directors for the Annual General Meeting of Shareholders of the Company and approval of rules/regulations in the execution of MSOP and ESOP of the Company as well as the approval from the Board of Directors on the extension of credit facility offered by the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited with maximum limit of US\$36,000,000.*
3. *On August 13, 2013, the meeting was attended by 66.66% (sixty six and sixty six per one hundred percent) from total members of the Board of Commissioners of the Company, among others to decide on the each individual responsibilities of members of the Board of Commissioners and to approve 6-month financial reports which would be published according to prevailing rules and regulations.*

4. Pada tanggal 14 Nopember 2013, yang dihadiri oleh 66,66% (enam puluh enam koma enam puluh enam persen) dari seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan yang antara lain memutuskan untuk mengusulkan kepada Direksi Perseroan agar Public Expose Tahunan Perseroan dapat segera diadakan untuk memenuhi ketentuan PT. Bursa Efek Indonesia, diusulkan diadakan pada tanggal 5 Desember 2013 di Jakarta dengan agenda yang akan dipaparkan dalam Public Expose antara lain mengenai Kinerja Keuangan Kwartal III - 2013, kegiatan Perseroan dan prospeknya.
  5. Pada tanggal 2 September 2013, diadakan Rapat Gabungan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dimana 66,66% (enam puluh enam koma enam puluh enam persen) anggota Dewan Komisaris hadir dalam Rapat tersebut yang antara lain membahas mengenai Peraturan Menteri Keuangan No. 108/PMK.011/2013, tanggal 30 Juli 2013 yang efektif berlaku tanggal 6 Agustus 2013 mengenai Pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan terhadap import Produk "Casing dan Tubing" serta dampak-dampaknya bagi kegiatan usaha Perseroan dan menyetujui untuk memperpanjang/ menambah fasilitas kredit dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang semula maksimum AS\$20.000.000 (dua puluh juta Dollar Amerika Serikat) menjadi AS\$30.000.000 (tiga puluh juta Dollar Amerika Serikat).
  6. Pada tanggal 4 Desember 2013, diadakan Rapat Gabungan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dimana 66,66% (enam puluh enam koma enam puluh enam persen) anggota Dewan Komisaris hadir dalam Rapat tersebut yang antara lain menetapkan Budget Perseroan dengan pendapatan untuk tahun 2014 sebesar AS\$210 juta dan EBITDA sebesar AS\$36 juta serta Capex 2014 sebesar AS\$7,5 juta serta menyetujui materi Public Expose Perseroan yang diadakan pada tanggal 5 Desember 2013 dan juga mengenai laporan penjualan Perseroan sampai dengan bulan Oktober adalah sebesar AS\$162.988.000.
4. On November 14, 2013, the meeting was attended by 66.66% (sixty six and sixty six per one hundred percent) from total members of the Board of Commissioners of the Company, among others to decide on the proposal to the Board of Directors of the Company that the Annual Public Expose of the Company to be held on December 5, 2013 in Jakarta to fulfill the requirements of PT. Bursa Efek Indonesia with the agenda for the Public Expose including Financial Performance of the Company of 3rd Quarter of 2013, activities and Company's prospects.
  5. On September 2, 2013, the meeting was Combine meeting the Board of Directors and attended by 66.66% (sixty six and sixty six per one hundred percent) of total members of the Board of Commissioners to discuss about the Minister of Finance Rule No. 108/PMK.011/2013 dated July 30, 2013 which was to be effective on August 6, 2013 on Imposition of Import Duty as a Safeguard against Imported "Casing and Tubing" and the impacts to the activities of the Company and approving renewal/additional bank loan facility from PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. from initially US\$20,000,000 (twenty millions US Dollars) to US\$30,000,000 (Thirty millions US Dollars).
  6. On December 4, 2013, there was a combined meeting of Board of Directors and Board of Commissioners where there were 66.66% (sixty six point sixty six percent) of total member of Commissioners were present to decide on the 2014 Budget of the Company with total sales revenue of US\$210 millions and EBITDA amount to US\$36 millions and Capex 2014 amount to US\$7.5 millions and approved the information for Public Expose to be held on December 5, 2013 and on the sales report up till October amounting to US\$162,988,000.

## Direksi

### Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

- memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan;
- menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.

Selain yang ditetapkan diatas, Direksi juga mempunyai tugas sebagai berikut:

- Kris Taenar Wiluan, Direktur Utama Perseroan, mempunyai tugas yang sangat penting dalam mengatur strategi dan arah Perseroan;
- Hedy Wiluan (dikenal dengan Hedy Kurniawan), Direktur Keuangan Perseroan, bertugas menangani kepengurusan dibidang administrasi, keuangan dan manajemen umum Perseroan;
- Richard James Wiluan, Direktur Pengembangan Usaha Perseroan, bertugas menangani pemasaran produk Perseroan;
- Sri Murwardjo Srimardji, MSc., FSAI, Direktur Tidak Terafiliasi

## Board of Directors

### Scope and Responsibilities of Board of Directors

The responsibilities of the Board Of Directors as stated in the Articles of Association of the Company are as follows:

- supervise and manage the Company according to the Company's objectives;
- control, maintain and manage the wealth of the Company.

Apart from the above-mentioned, the roles of the Board of Directors also include the following:

- Kris Taenar Wiluan, President Director of the Company, plays an important role in overseeing the Company's business strategy and direction;
- Hedy Wiluan (known as Hedy Kurniawan), Finance Director of the Company is involved in the administration, finance and general management of the Company;
- Richard James Wiluan, Business Development Director of the Company, plays the role in the marketing of the Company;
- Sri Murwardjo Srimardji, MSc, FSAI, Non-Affiliated Director,

Perseroan mempunyai wewenang sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;

- Andi Tanuwidjaja, Direktur Operasi Perseroan, bertugas membidangi produksi dan personalia Perseroan;
- Eric, Olivier Atton, Direktur Teknik Perseroan, bertugas membidangi engineering dan manufacturing Perseroan.

### Remunerasi Anggota Direksi

Perseroan belum memiliki prosedur penetapan besarnya remunerasi Direksi. Namun untuk tahun buku 2013 telah ditetapkan besarnya remunerasi Direksi berdasarkan usulan yang diajukan oleh para pemegang saham kepada Direksi Perseroan untuk diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 73, tanggal 18 Juni 2013, dibuat oleh Soehendro Gautama, SH.M.Hum., Notaris di Batam, para pemegang saham memutuskan bahwa untuk tahun buku 2013, besar dan jenis penghasilan anggota Direksi dalam bentuk gaji dan tunjangan lain dalam mata uang Rupiah, seluruhnya berjumlah Rp12.144.000.000 (dua belas milyar seratus empat puluh empat juta Rupiah) yang pembagian diantara para anggota Direksi akan ditetapkan oleh Direktur Utama Perseroan.

### Frekuensi Rapat Direksi

Direksi Perseroan dalam melaksanakan pertemuan anggota Direksi adalah sesuai dengan ketentuan Pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan yakni mengenai Rapat Direksi, baik mengenai frekuensi, tata cara, korum kehadiran serta pengambilan keputusan.

Sepanjang tahun 2013, Direksi telah mengadakan pertemuan-pertemuan sebagai berikut :

1. Pada tanggal 28 Maret 2013, dihadiri oleh 71,43% (tujuh puluh satu koma empat puluh tiga persen) dari seluruh anggota Direksi Perseroan yang memutuskan antara lain menyetujui laporan keuangan tahun buku 2012 dan finalisasi Annual Report 2012 serta pembahasan mengenai aktivitas perminyakan di Indonesia dan dampak bagi usaha Perseroan.
2. Pada tanggal 29 April 2013, dihadiri oleh 71,43% (tujuh puluh satu koma empat puluh tiga persen) dari seluruh anggota Direksi Perseroan yang memutuskan antara lain menyetujui rencana penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 18 Juni 2013 serta menyetujui untuk menanda-tangani perjanjian perpanjangan fasilitas kredit dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited dengan maksimum kredit sebesar AS\$36.000.000.
3. Pada tanggal 20 Juni 2013, dihadiri oleh 66,66% (enam puluh enam koma enam puluh enam persen) dari seluruh anggota Direksi Perseroan yang memutuskan antara lain mengenai penegasan pembagian tugas anggota Direksi Perseroan dan pembahasan mengenai strategi pemasaran ekspor dan domestik.
4. Pada tanggal 2 September 2013, diadakan Rapat Gabungan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dimana 66,66% (enam puluh enam koma enam puluh

*to provide independent opinion to Company's strategies.*

- *Andi Tanuwidjaja, Operation Director of the Company is involved in production and personnel of the Company.*
- *Eric, Olivier Atton, Technical Director of the Company, takes charge of the engineering and manufacturing of the Company.*

### Remuneration of Members of the Board of Directors

*The Company has not implemented procedures on the remuneration of the Board of Directors. However, the remuneration for the Board of Directors in 2013 was decided based on the proposal made by the shareholders of the Company to the Board of Directors to be decided in the General Meeting of Shareholders of the Company. Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number 73, dated June 18, 2013, passed before Soehendro Gautama, SH.M.Hum, Notary in Batam, the shareholders decided that for financial year 2013, the remuneration of members of the Board of Directors in terms of salary and welfare amounted to Rp12,144,000,000 (twelve billion one hundred forty four millions Rupiah), distributed among the members of the Board of Directors which is decided by the President Director of the Company.*

### Frequency of Board of Directors' Meetings

*The Board of Directors meetings are in accordance with the rules Clause 19 Article of Association of the Company related to the meeting of Board of Directors, in terms of frequency, manners and quorum of the attendance and in making decisions.*

*In 2013, the Board of Directors held a few meetings as follows:*

1. *On March 28, 2013, the meeting was attended by 71.43% (seventy one and forty three per one hundred percent) from the total members of the Board of Directors to decide, among others to approve the financial report of year 2012 and finalization of 2012 Annual Report as well as the activities in oil industries in Indonesia and the impact to the Company.*
2. *On April 29, 2013, the meeting was attended by 71.43% (seventy one and forty three per one hundred percent) from total members of the Board of Directors of the Company to decide, among others to approve the proposal of Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders to be on June 18, 2013 and to approve the extension of credit facility with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited with maximum credit limit of US\$36,000,000.*
3. *On June 20, 2013, the meeting was attended by 66.66% (sixty six and sixty six per one hundred percent) from total members of the Board of Directors of the Company, to decide among others, each individual responsibilities of members of the Board of Directors and export and domestic marketing strategies.*
4. *On September 2013, a combine meeting of Board of Directors and Board of Commissioners, the meeting was attended by 66.66% (sixty six and sixty six per one hundred percent) from*

enam persen) anggota Direksi hadir dalam Rapat tersebut yang antara lain membahas mengenai Peraturan Menteri Keuangan No. 108/PMK.011/2013, tanggal 30 Juli 2013 yang efektif berlaku tanggal 6 Agustus 2013 mengenai Pengenaan Bea Masuk tindakan Pengamanan terhadap import produk "casing & tubing" "Safe Guard" serta dampak-dampaknya bagi kegiatan usaha Perseroan dan menyetujui untuk memperpanjang/menambah fasilitas kredit dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yang semula maksimum AS\$20.000.000 (dua puluh juta Dollar Amerika Serikat) menjadi AS\$30.000.000 (tiga puluh juta Dollar Amerika Serikat).

5. Pada tanggal 15 November 2013, dihadiri oleh 66,66% (enam puluh enam koma enam puluh enam persen) dari seluruh anggota Direksi Perseroan yang memutuskan antara lain mengenai persetujuan rencana Public Expose Tahunan Perseroan akan diselenggarakan pada tanggal 5 Desember 2013 di Jakarta dan persiapan budget 2014.
6. Pada tanggal 4 Desember 2013, diadakan Rapat Gabungan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dimana 66,66% (enam puluh enam koma enam puluh enam persen) anggota Direksi hadir dalam Rapat tersebut yang antara lain menetapkan Budget Perseroan dengan pendapatan untuk tahun 2014 sebesar AS\$210 juta dan EBITDA sebesar AS\$36 juta serta Capex 2014 sebesar AS\$7,5 juta serta menyetujui materi Public Expose Perseroan yang diadakan pada tanggal 5 Desember 2013 dan juga mengenai laporan penjualan Perseroan sampai dengan bulan Oktober adalah sebesar AS\$162.988.000.

#### **Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan Realisasinya**

Sepanjang tahun buku 2013, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham sebanyak 2 (dua) kali, yakni Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, kedua-duanya diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2013. Keputusan-keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yaitu:

- Agenda pertama: menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2012 dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan tahun buku 2012 serta memberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan mengenai tindakan pengurusan mereka serta para anggota Dewan Komisaris Perseroan mengenai tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2012.
- Agenda kedua: menyetujui penetapan penggunaan laba untuk tahun buku 2012 sebagai berikut :
  - sejumlah AS\$30.000.000 (tiga puluh juta Dollar Amerika Serikat) sebagai deviden untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 untuk 800.000.000 (delapan ratus juta) saham yang telah dikeluarkan Perseroan atau AS\$0,0375 (nol koma nol tiga tujuh lima Dollar Amerika Serikat) per saham, dengan cara membayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Juli 2013. Pembagian deviden ini telah dilaksanakan distribusinya pada tanggal 26 Juli 2013.

*total members of the Board of Directors do discuss, among others about the Minister of Finance Regulation No. 108/PMK.011/2013, dated July 30, 2013 which was effective on August 6, 2013 on the "Application of Import Duty as a Safe guard to the imported casing and tubing as well as the impacts to the Company's activities and the approval of renewal/additional of credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which initially was US\$20,000,000 (twenty millions US Dollars) and became US\$30,000,000 (thirty millions US Dollars).*

5. *On November 15, 2013, the meeting was attended by 66.66% (sixty six and sixty six per one hundred percent) from total members of the Board of Directors to decide, among others, the approval of the Annual Public Expose of the Company to be held on December 5, 2013 in Jakarta and preparation of 2014 budget.*
6. *On December 4, 2013, a combined meeting of Board of Directors and Board of Commissioners where 66.66% (sixty six point sixty six percent) of total members of Board of Directors were present, among others made decision on the Company's budget for 2014 with total sales revenue of US\$210 millions and EBITDA of US\$36 millions and Capex for 2014 amounting US\$7.5 millions and approved the data and information for Public Expose which was to be held on December 5, 2013 and discussed on the sales report of the Company up till October amounting to US\$162,988,000.*

#### **The Realizations of the Decisions of the General Meeting of Shareholders**

*In 2013, the Company has held 2 (two) General Meeting of Shareholders they were the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders. Both meetings were held on June 18, 2013. The decisions made in the Annual General Meeting of Shareholders were:*

- *First agenda: approve Annual Report of the Company for 2012 and legalized Annual Financial Report of 2012 and to dismiss all responsibilities of members of Board of Directors of the Company on managing the Company and members of board of commissioners on the supervision during the year of 2012.*
- *Second agenda: approved and decided the utilization of profit from 2012 as follows:*
  - *An amount of US\$30,000,000 (thirty millions US dollars) as dividend for the year ended on the December 31, 2012 for 800,000,000 (eight hundred millions) issued shares or US\$0.0375 (zero point zero three seven five US dollar) per share to the shareholders whose names are registered in the Shareholder List of the Company as of July 12, 2013. Dividend was paid on July 26, 2013.*



- Saldo Laba tahun buku sebesar AS\$53.729.088 (lima puluh tiga juta tujuh ratus dua puluh sembilan ribu delapan puluh delapan Dollar Amerika Serikat), akan digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai Laba Yang Ditahan.
- *Profit of US\$53,729,088 (fifty three millions seven hundred twenty nine thousand and eighty eight US dollars) will be utilized for investment and working capital of the Company recorded as retained earnings.*
- Agenda ketiga: menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja dan/atau memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan atas nama RUPS Tahunan tersebut untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain (jika perlu) sebagai akuntan Perseroan untuk mengaudit laporan keuangan untuk tahun buku 2013 dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lain penunjukannya.
- *Third agenda: appoint Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja and/or member to the Board of Commissioners of the Company in the name of AGM of Shareholders to appoint other Public Accountant (if necessary) as accountant of the Company to audit financial report for the year of 2013 and related member to the Board of Commissioners of the Company to decide on the honorarium of public accountant and other requirements for the appointment.*
- Agenda ke-empat: menyetujui pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Nama-nama anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru diangkat tersebut dapat dibaca pada bab Profil Direksi dan Profil Dewan Komisaris. Masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut akan berakhir sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan dalam tahun 2016. Perubahan susunan pengurus tersebut telah dilakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI., sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-46265, tertanggal 4 November 2013.
- *Fourth agenda: approved the dismissal and appointment of members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of the Company as their terms of duty have ended. Appointment of new members of Board of Directors and Board of Commissioners can be seen in the Profile of members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. The terms of duty of Board of Commissioners and Board of Directors will end by the closing of Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2016. The composition of the management has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stipulated in the Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in Company's Data number AHU-AH.01.10-46265, dated November 4, 2013.*
- Agenda kelima : menetapkan jumlah honorarium para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2013 seluruhnya berjumlah Rp4.092.000.000 (empat milyar sembilan puluh dua juta Rupiah) yang pembagiannya ditentukan oleh Rapat Dewan Komisaris dan menetapkan jenis penghasilan anggota Direksi dalam bentuk gaji dan tunjangan lain untuk tahun buku 2013 seluruhnya berjumlah Rp12.144.000.000 (dua belas milyar seratus empat puluh empat juta Rupiah) yang pembagian diantara anggota Direksi ditetapkan oleh Direktur Utama.
- *Fifth agenda: decide honorarium amount for the members of Board of Commissioners amounting to Rp4,092,000,000 (four billion and ninety two millions Rupiah) where the distribution to be decided by the meeting of Board of Commissioners and decide the salary and allowance for members of Board of Directors in 2013 amount to Rp12,144,000,000 (twelve billion one hundred forty four millions Rupiah) where the distributed amount to members of the board of directors was decided by President Director.*

Keputusan-keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yaitu :

- Agenda pertama: menyetujui dilaksanakannya Management Stock Option Program (MSOP) and Employee Stock Option Program (ESOP) dengan jumlah saham sebanyak-banyaknya 2.000.000 (dua juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah). MSOP dan ESOP tersebut telah dilaksanakan dan berakhir pada tanggal 18 September 2013 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp4.114,8 (empat ribu seratus empat belas koma delapan Rupiah) dengan jumlah opsi yang dilaksanakan sebanyak 371.500 (tiga ratus tujuh puluh satu ribu lima ratus) saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 September 2013.
- *The decisions of Extraordinary General Meeting of Shareholders were:*
- *First agenda: approved the execution of Management Stock Option Program (MSOP) and Employee Stock Option Program (ESOP) a total of 2,000,000 (two millions) shares of par value of Rp100 (one hundred Rupiah) each share. MSOP and ESOP were executed and ended on the September 18, 2013 with the execution price of Rp 4,114.8 (four thousand one hundred fourteen point eight Rupiah) and the realization of exercising option was 371,500 (three hundred seventy one thousand and five hundred) shares and registered with Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange) on September 24, 2013.*
- Agenda kedua : menyetujui Perseroan melakukan transaksi afiliasi dengan karyawan dan management Perseroan sebagai pelaksanaan ESOP dan MSOP berupa penjualan saham Perseroan kepada peserta ESOP dan MSOP dan pemberian pinjaman kepada peserta ESOP dan MSOP yang melaksanakan hanya untuk membeli saham tersebut.
- *Second agenda: approved the affiliated transaction of the Company with the employees and management of the Company in the execution of ESOP and MSOP as selling of shares of the Company to the ESOP and MSOP participants and gave loan to the participants.*

- Agenda ketiga :
  - menyetujui Perseroan menerbitkan sebanyak-banyaknya 2.000.000 (dua juta) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) dengan ketentuan antara lain saham baru tersebut dikeluarkan kepada pemegang hak opsi berdasarkan ESOP dan MSOP yang akan melaksanakan hak mereka, harga saham akan ditetapkan Direksi Perseroan dengan mengacu pada Peraturan Pencatatan PT. Bursa Efek Indonesia no. 305/BEJ/07-2004, tanggal 19 Juli 2004, yakni sekurang-kurangnya 90% dari harga rata-rata penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia selama 25 hari bursa sebelum tanggal pemberitahuan rencana pelaksanaan ESOP dan MSOP, pembayaran harga saham dengan uang tunai kepada Perseroan, apabila ada sisa saham yang tidak dibeli oleh pemegang hak opsi, maka sisa saham tersebut tidak dikeluarkan dan tetap berada pada portepel Perseroan;
  - memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).
- Agenda ke-empat : menyetujui untuk menyesuaikan ketentuan ayat 4.2 Pasal 4 dan ayat 29.2 Pasal 29 Anggaran Dasar Perseroan yang redaksionalnya akan dicantumkan dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat segera setelah selesainya penerbitan saham tanpa HMETD dan memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyusun redaksional penyesuaian Anggaran Dasar tersebut diatas serta mengajukan laporan perubahan Anggaran Dasar.

Seluruh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tersebut diatas telah dilaksanakan sebagaimana mestinya.

## Komite Audit

### Riwayat Jabatan dan Periode Jabatan

Komite Audit PT. Citra Tubindo Tbk dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam memastikan implementasi Tata Kelola Perusahaan sudah dijalankan dengan baik dimana pembentukannya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.45A/CT/DEKOM/LD/X/013 tanggal 1 Oktober 2013.

#### Komposisi dan profil Komite Audit

Komite Audit sejak tahun 2007 telah beberapa kali mengalami pergantian anggota dan ketua dimana susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2013 adalah:

##### 1. Prof. DR. JB. Kristiadi P.

sebagai Ketua (Komisaris Independen Perseroan).  
 Diangkat sebagai Ketua Komite Audit pada tahun 2010.  
 Riwayat Singkat Prof. DR. JB. Kristiadi dapat dilihat pada bagian Riwayat singkat anggota Dewan Komisaris.

##### 2. Reginald Djakarya, QIA

sebagai anggota Komite Audit.  
 Diangkat sebagai Anggota Komite Audit pada tahun 2010.

#### Third agenda:

- approve the issuance of 2,000,000 (two millions) shares with par value of Rp 100 (one hundred Rupiah) with terms and condition that the new shares are issued to the holders of rights based on the ESOP and MSOP to exercise their rights, the price of shares is decided by the board of directors in line with the registration rules of PT Bursa Efek Indonesia No.305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004, stated that at least 90% from the average closing price of the Company traded at the Bursa Efek Indonesia for the last 25 trading days before the date of announcement of ESOP and MSOP execution. Settlements are in cash payable to the Company. The remainder of shares which are not bought by the rights exercisers will not be issued and posted in the portfolio of the Company;
- To give attorney and responsibility to the board of Directors of the Company to increase capital without preemptive rights issue.

- Fourth agenda: approved the compliance of point 4.2 Paragraph 4 and point 29.2 Paragraph 29 of the Articles of Association of the Company, where the clause will be mentioned in the Deed the Statement of Decision of the Meeting soon after the completion of shared issuance without Preemptive Rights Issue and give authority to the Board of Directors to change the Articles of Association of the Company accordingly and report of the change of Articles of Association of the Company.

All the decisions of the General Meeting of Shareholders have been executed.

## Audit Committee

### History of Position and Terms of Duty

Audit committee of the Company was formed to assist the Board of Commissioners to ensure the Company's corporate governance is being implemented properly where the establishment was based on the Letter of Decision of Board of Commissioners of the Company No.: 45A/CT/DEKOM/LD/X/013 dated October 1, 2013.

#### Composition and profile of Audit Committee

There have been changes in the members and chairman of Audit Committee since 2007 and the composition of Audit Committee as of December 31, 2013 is:

##### 1. Prof. DR. JB. Kristiadi P.

as Chairman (Independent Commissioner of the Company)  
 Appointed as Chairman of Audit Committee in 2010.  
 Brief Curriculum Vitae of Prof. DR. JB. Kristiadi can be read in section Brief History of members of Board of Commissioners in this annual report.

##### 2. Reginald Djakarya, QIA

as member of Audit Committee .  
 Appointed as member of audit committee in 2010.

**Pengalaman :**

- Sebagai Internal Audit PT. Citra Tubindo Tbk (2001 - 2010)
- Sebagai Manager PPC PT. Citra Tubindo, Tbk (1999 - 2001)
- Sebagai Asisten Manager PPC PT. Citra Tubindo, Tbk (1998 - 1999)
- Sebagai Keuangan PT. Citra Agramasinti Nusantara (1990 - 1998)
- Sebagai Finance & Accounting PT. Windu Nurimba Utama (1989 - 1990)
- Sebagai Administrasi & Keuangan PT. Roda Pelita Angkasa International Freight Forwarder (1984 - 1989).

**Pendidikan :**

- Sertifikat Profesi Qualified Internal Auditor (2004)
- Diploma Akuntansi (1988)

**3. Drs. Ferdi Sulaiman, CPA**

sebagai anggota Komite Audit

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit pada tahun 2013.

**Pengalaman :**

- Sebagai Partner KAP Hendrawinata Eddy & Siddharta (2011 - Sekarang);
- Sebagai Partner KAP Eddy Siddharta & Rekan (2010 - 2011);
- Sebagai Partner KAP Eddy Prakarsa Permana & Siddharta (2006 - 2010);
- Sebagai Partner Drs. Haryo Tienmar (1999 - 2006);
- Sebagai Partner KAP Drs. Matias Zakaria (1992 - 1998);
- Sebagai Audit Principal of KAP Drs. Hans Kartikahadi & Co (KAP Hans Tuanakotta & Mustofa) (1978 - 1991).

**Pendidikan :**

- Bersertifikat Akuntan Publik dan memperoleh Nomor Ijin Akuntan Publik dari Departemen Keuangan Republik Indonesia (2010);
- Certified Public Accountant Examination (1998);
- UNA Profesi (1992);
- Sarjana Akuntansi (1988).

Masa tugas anggota Komite Audit tersebut di atas adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2016.

**Independensi Anggota Komite Audit**

Komite Audit dikepalai oleh seorang ketua yang merupakan Komisaris Independen, sementara dua anggota lainnya merupakan pihak yang independen dan salah satunya memiliki keahlian dibidang akuntansi dan keuangan. Anggota Komite Audit bukan merupakan pejabat eksekutif kantor akuntan publik yang memberikan jasa audit atau non audit selama enam bulan terakhir serta tidak memiliki usaha, saham, hubungan bisnis kepada Perseroan. Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan profesional dan independen dengan masa tugas tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

**Experience:**

- Internal Audit of PT. Citra Tubindo Tbk. (2001 - 2010)
- Manager of PPC PT. Citra Tubindo Tbk. (1999 - 2001)
- Assistance manager of PPC PT. Citra Tubindo Tbk. (1998 - 1999)
- Finance of PT. Citra Agramasinti Nusantara (1990 - 1998)
- Finance and Accounting of PT. Windu Nurimba Utama (1989 - 1990)
- Administration and Finance of PT. Roda Pelita Angkasa Internation Freight Forwarder (1984 - 1989).

**Education :**

- Professional Certification Qualified Internal Auditor (2004)
- Diploma Accountancy (1988)

**3. Drs. Ferdi Sulaiman, CPA**

as member of Audit Committee

Appointed as member of audit committee in 2013

**Experience:**

- Partner of KAP Hendrawinata Eddy & Siddharta (2011 - now);
- Partner KAP Eddy Siddharta & Rekan (2010 - 2011);
- Partner KAP Eddy Prakarsa Permana & Siddharta (2006 - 2010);
- Partner Drs. Haryo Tienmar (1999 - 2006);
- Partner KAP Drs Matias Zakaria (1992 - 1998);
- Audit Principal of KAP Drs. Hans Kartikahadi & Co (KAP Hans Tuanakotta & Mustofa) (1978 - 1991).

**Education :**

- Certified Public Accountant and obtained License Number of Public Accountant from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia (2010);
- Certified Public Accountant Examination (1998);
- UNA Profession Degree (1992);
- Bachelor Degree in Economics majoring Accountancy (1988).

The appointment of Audit Committee mentioned above will end by the closing of Annual General Meeting of Shareholders in 2016.

**Independency of Audit committee**

The Audit Committee is chaired by a chairman and as Independent Commissioner, the other two members are independent parties and one of them has accounting and finance background. Members of audit committee are not executive officers at public accountant office who provides audit or non-audit services to the Company as Group Company for the last six months and do not own company, shares, business relationship with the Company. The Audit Committee works professionally and responsible of their jobs and independently with the appointment period not more than the Board of Commissioners and may be re-appointed for another period only.

## Frekuensi Rapat Komite Audit

Komite audit telah mengadakan rapat sebanyak 5 kali pada tahun 2013 dan hasil rapat dituangkan dalam berita acara rapat yang ditandatangani oleh ketua dan anggota komite audit. Sepanjang tahun 2013 Komite Audit telah mengadakan pertemuan-pertemuan dengan Direktur Keuangan beserta manager bidang keuangan, internal auditor, eksternal auditor, Sekretaris Perusahaan Perseroan serta Direktur anak-anak perusahaan untuk membahas antara lain pada tanggal-tanggal:

## Frequency of Audit Committee's Meetings

Audit Committee have 5 meetings in 2013 and the results of the meeting are made in the Minutes of Meeting and signed by the chairman and members of the Audit Committee. In 2013, Audit Committee has conducted meetings with Finance Director and finance manager, Internal auditor, External auditor, Corporate Secretary and Board of Directors of subsidiary companies to discuss among others were on:

No	Tanggal   Date	Kehadiran Attendance				Agenda   Agenda
		JB	SM	RD	FS*	
1	5 February 2013	×	√	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>* Penelaahan kinerja keuangan kuartal ke-4 tahun 2012</li> <li>* Pembahasan mengenai bank loan untuk mendukung kegiatan operasi di tahun 2013.</li> <li>* Pembahasan perkembangan operasional pelabuhan PT Sarana Citranusa Kabil (SCK).</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Reviewed financial performance of 4th quarter of 2012.</li> <li>- Discussed about bank loan for supporting operating activities in 2013.</li> <li>- Discussed about the operation of SCK port.</li> </ul>
2	21 May 2013	√	×	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>* Penelaahan kinerja keuangan kuartal ke-1 tahun 2013.</li> <li>* Pembahasan mengenai penjualan export maupun domestic.</li> <li>* Pembahasan pengecekan langsung lapangan oleh BAPEPAM atas transaksi penjualan tanah dari SCK ke PT. Kabil Citranusa (KCN).</li> <li>* Pembahasan mengenai perkembangan operasional pelabuhan SCK.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Reviewed the financial performance of 1st quarter 2013.</li> <li>- Discussed about the domestic and export sales.</li> <li>- Discussed on the field visit from BAPEPAM on the transaction between SCK and PT Kabil Citranusa (KCN).</li> <li>- Discuss about the port operation and development of SCK port.</li> </ul>
3	17 June 2013	√	√	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>* Pembahasan mengenai merger pemegang saham antara Nippon Steel Corp &amp; Sumitomo Metal Industries.</li> <li>* Pembahasan mengenai program ESOP dan MSOP.</li> <li>* Pembahasan mengenai rencana pembukaan cabang anak perusahaan PT. Citra Pembina Pengangkutan Industri (CPPI) di Kepulauan Natuna.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Discussed the merger of Nippon Steel Corp and Sumitomo Metal Industries.</li> <li>- Discussed about ESOP and MSOP programs.</li> <li>- Discussed about the plan of opening a branch office of PT. Citra Pembina Pengangkutan Industri (CPPI) in the Natuna Sea area.</li> </ul>
4	17 October 2013	√	√	√		<ul style="list-style-type: none"> <li>* Penelaahan kinerja keuangan kuartal ke-2 tahun 2013.</li> <li>* Pembahasan mengenai realisasi program ESOP dan MSOP.</li> <li>* Pembahasan mengenai Peraturan Menteri Keuangan RI No. 108/PMK.011/2013 Tanggal 30 Juli 2013 tentang Pengenaan Bea Masuk Tindakan Pengamanan Terhadap Import Produk Casing dan Tubing.</li> <li>* Pembahasan mengenai sistem jaminan sosial nasional 2014.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Reviewed financial performance of 2nd quarter 2013.</li> <li>- Discussed about the realization of ESOP and MSOP programs.</li> <li>- Discussed about Regulation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.108/PMK.011/2013 dated July 30, 2013 Imposition of Import Duty again Imported Product of Casing dan Tubing.</li> <li>- Discussed about the 2014 national social security system.</li> </ul>
5	04 December 2013	√		×	√	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Penelaahan kinerja keuangan kuartal ke-3 tahun 2013.</li> <li>* Pembahasan mengenai budget dan pembelian capex untuk tahun 2014.</li> <li>* Pembahasan finalisasi revisi atas audit committee charter, pembahasan untuk Public Expose tahun buku 2013.</li> <li>* Persiapan pelaksanaan Public Expose tahun buku 2013.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Reviewed financial performance of 3rd quarter 2013.</li> <li>- Discussed about budget and capex of 2014.</li> <li>- Discussed about finalization of revision to the audit committee charter and about Public Expose for fiscal year of 2013.</li> <li>- Preparation of Public Expose for fiscal year 2013.</li> </ul>

Keterangan | Note : JB : Prof. JB. Kristiadi, SM : Saiful Mirza, RD : Reginald Djakarya, FS\* : Ferdi Sulaiman menggantikan SM



## Uraian Aktivitas Komite Audit

Komite Audit telah melakukan tugasnya sesuai yang tertuang dalam komite *audit charter* selama tahun 2013 meliputi:

- Melakukan penelaahan serta memberikan tanggapan atas semua informasi keuangan yang disajikan oleh manajemen dan mengadakan pertemuan dengan Direktur Keuangan untuk menelaah laporan triwulanan untuk memastikan semua informasi keuangan yang disajikan telah memenuhi prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia dan telah mengimplementasikan International Financial Reporting Standards (IFRS).
- Menerima & mendengar serta melakukan penelaahan terhadap laporan kegiatan, temuan dan efektivitas tindak lanjut hasil audit yang dilakukan oleh Internal Audit selama tahun 2013 serta membahas efektivitas pengendalian internal pada anak-anak perusahaan.
- Melakukan pertemuan dengan Sekretaris Perusahaan Perseroan dan bagian Legal Perseroan untuk membahas kepatuhan terhadap aturan terkait pasar modal serta aturan-aturan lainnya dari OJK dan BEI.
- Melakukan pertemuan dengan manajemen dari anak-anak Perusahaan untuk membahas kegiatan operasional pada anak-anak perusahaan tersebut.
- Melakukan pertemuan dengan eksternal auditor untuk menelaah & membahas laporan dari hasil proses audit serta kecukupan pihak manajemen dalam menindaklanjuti hasil audit eksternal.

Laporan yang dibuat oleh Komite Audit telah disampaikan kepada Dewan Komisaris terkait dengan tugas, wewenang dan tanggung-jawabnya dalam menjalankan tugas.

Komite Audit melalui Perseroan telah mempublikasikan Piagam Komite Audit dalam website Perseroan [www.citratubindo.com](http://www.citratubindo.com).

## Komite lainnya

Pada saat ini komite lainnya yaitu Komite Remunerasi dan Komite Nominasi belum dimiliki oleh Perseroan.

## Sekretaris Perusahaan Perseroan

### Riwayat Jabatan dan Periode Jabatan

Nurhaida Napitupulu, SH, diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak tahun 2013 sampai sekarang dan diangkat pertama kali berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan dan dilaporkan kepada Otorita Jasa Keuangan dengan Surat No.30/CT/DIR/LD/VI/013 tanggal 19 Juni 2013. Pengangkatan tersebut sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No.: KEP-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perseroan jo. keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta No. I-A tentang Peraturan Pencatatan Efek.

### Pengalaman Kerja :

- Sebagai Assisten Notaris di Kantor Notaris Maria Anastasia Halim, SH di Batam (1991-1997);
- Legal PT Citra Agramasinti Nusantara di Batam (1997-2012).

## Audit Committee Activities

*Audit Committee has carried out their job as described in the audit charter in 2013, including :*

- *Reviewed and gave opinions to all financial information submitted by the management and meeting with Finance director for reviewing the three-monthly financial report to ensure that all financial information is reported according to the prevailing accounting principles in Indonesia and implemented International Financial Reporting Standards (IFRS).*
- *Received, listened and studied reports of activities, findings submitted by the Internal Audit unit and the effectiveness of the follow up to the audit results during 2013 as well as the effectiveness of internal governance of subsidiary companies*
- *Meet with the Corporate Secretary of the Company and Legal division of the Company to discuss the compliance with the prevailing rules and regulations of the capital market and other institutions such as OJK and BEI.*
- *Meet with management team of subsidiary companies to discuss operational activities in those companies.*
- *Meet with external auditor to study and discuss the results of the audit and the adequacy of follow up by the management towards the result from external audit.*

*Reports are written by the Audit Committee and submitted to the Board of Commissioners regarding duties, authority and responsibility in carrying out their duties.*

*The Audit Committee has published the Audit Committte Charter through the Company's website [www.citratubindo.com](http://www.citratubindo.com).*

## Other Committee

*At present, other committee such as Remuneration Committee and Nomination Committee have not been formed by the Company.*

## Corporate Secretary of the Company

### History of Position and Terms of Duty

*Nurhaida Napitupulu, SH, was appointed as Corporate Secretary of the Company since 2013 until now and holding such position was appointed by Decree of Company's Board of Directors and was reported to Bapepam by Letter 30/CT/DIR/LD/VI/013 dated June 19, 2013. The appointment is based on the Decree of the Capital Market Supervisory Agency No.: KEP-63/PM/1996 dated January 17, 1996 regarding Formation of Corporate Secretary and the Decree of Board of Directors of PT. Bursa Efek Jakarta No.I-A regarding Regulation on Share Listing.*

### Work Experience :

- *As Assistant Notary at Maria Anastasia Halim, SH at Batam (1991-1997);*
- *As a Legal Head of PT Citra Agramasinti Nusantara at Batam (1997-2012).*

**Pendidikan :**

- Lulusan Universitas Kristen Indonesia Jakarta dalam bidang Hukum (1988).

**Masa Tugas**

Masa tugas Sekretaris Perusahaan Perusahaan belum diatur dalam Surat Keputusan Direksi tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, namun sewaktu-waktu dapat diganti berdasarkan surat keputusan Direksi.

**Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Perseroan**

Sepanjang tahun 2013 ini, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah menjalankan tugas-tugasnya antara lain :

- Melayani masyarakat atau investor yang membutuhkan informasi berkaitan dengan kondisi dan perkembangan Perseroan;
- Mempersiapkan pertemuan dan rapat-rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta membuat notulen rapat dan menginformasikan/ melaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT. Bursa Efek Indonesia dan PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia mengenai informasi yang harus segera diumumkan kepada publik sesuai ketentuan pasar modal yang berlaku.

**Unit Audit Internal**

Fungsi pengawasan dalam Perseroan dilakukan oleh unit audit internal dimana telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No.IX.I.7 yang bertugas untuk melakukan evaluasi pengendalian internal secara obyektif melalui pemeriksaan secara rutin terhadap kegiatan dan dokumen dari operasi perusahaan serta memberikan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif atas implementasi pengendalian internal pada kegiatan usaha Perseroan beserta anak-anak perusahaan.

Dalam melaksanakan tugasnya unit audit internal mengacu kepada Piagam Unit Audit Internal melalui keputusan Direksi Perseroan No. 55/CT/DIR/LD/XII/009 tanggal 28 Desember 2009 sebagai pedoman dasar dalam menjalankan tugasnya untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah diterapkan dan sudah berjalan dengan baik untuk membantu manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan.

**Personil dan kualifikasi**

Berdasarkan Surat keputusan Direktur Utama Perseroan No. 30A/CT/DIR/LD/VII/011 posisi Audit Internal Perseroan dan Kepala Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh Sdr. Faridh Miftah sejak tahun 2011, mulai bergabung dengan Perseroan sebagai Internal Auditor pada tahun 2003 menamatkan pendidikan sebagai sarjana ekonomi akuntansi tahun 1999 disamping terdaftar sebagai akuntan register di Departemen Keuangan Republik Indonesia, juga telah memperoleh sertifikasi sebagai Qualified Internal Audit dan juga telah mengikuti berbagai kursus serta pelatihan di bidang audit dari berbagai institusi.

Dalam rangka meningkatkan keahlian profesi, auditor internal disyaratkan untuk memiliki sertifikasi QIA dan secara bertahap diharapkan mengikuti pelatihan keahlian/sertifikasi lainnya yang mendukung keahlian profesi dan pelaksanaan tugas.

**Education :**

- Graduated from Universitas Kristen Indonesia Faculty of Law in Jakarta (1988).

**Terms of Duty**

*The period of appointment of the Corporate Secretary of the Company is not defined in the Decision Letter of the Board of Director and can be replaced at any time based on the decision letter from the Board of Directors.*

**Jobs of the Corporate Secretary**

*In 2013, Corporate Secretary of the Company has carried out the following tasks:*

- *Providing information to the public as well as investors on the condition and development of the Company;*
- *Preparing the meetings of Board of Commissioners and Board of Directors and taking minutes of the meetings and informing/reporting to Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bapepam, PT. Bursa Efek Indonesia and PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia on the information which have to be announced to the public according to prevailing rules and regulations of capital market.*

**Internal Audit Unit**

*The function supervision in a company is carried out by the internal audit unit as stipulated in the regulation of Bapepam-LK No.IX.I.7 who makes the evaluation on the internal control objectively through routine examinations to the activities and operational documents of the Company and to give consultation in an independent view and and objective on the implementation of internal control to the activities of the Company and subsidiary companies.*

*In carry out the jobs of internal audit unit in compliance with the Charter of Internal Audit through the decision of Board of Directors of the Company No.55/CT/DIR/LD/XII/009 dated December 28, 2009 as a guidance in the execution of duties to ensure that the internal control is implemented and run smoothly to help the management in achieving its direction for the company.*

**Personnel and Qualification**

*Based on the Letter of Decision of the President Director of the Company No.30A/CT/DIR/LD/VII/011 the post of Internal Audit Unit of the Company and acts as chairman of the unit is Head of Internal Audit Unit is Faridh Miftah since 2011. He has joined the Company as Internal Auditor in 2003 and who has obtained his Economics degree majoring in accountancy in 1999 beside registering as registered accountant in the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, he has also obtained the certification of Qualified Internal Audit and has participated various trainings in audit from various institutions.*

*In supporting the profession, the internal auditor must obtain the certificate of qualification QIA and take up trainings of other profession/certification in supporting the expertise and execution of duties.*

## Struktur dan Kedudukan

Unit audit internal dipimpin oleh seorang kepala unit audit internal yang bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama yang dibantu oleh para senior staf audit serta junior-junior audit dalam melakukan pelaksanaan tugas.

## Tugas dan Tanggungjawab

Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya mengacu kepada Piagam Unit Audit Internal Perseroan dimana bertugas dan bertanggung jawab untuk :

1. Menyusun rencana audit tahunan dan melaksanakannya sesuai dengan standard mutu dan teknis audit.
2. Melakukan evaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen resiko sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan, pengujian dan penilaian atas efesiensi serta efektifitas kegiatan Perseroan dibidang keuangan, akuntansi, SDM, pemasaran, teknologi informasi serta penilaian atas kepatuhan Perseroan atas perundang-undangan yang berlaku.
4. Memberikan informasi yang obyektif tentang hasil temuan audit internal dari semua tingkatan manajemen yang diperiksa serta saran perbaikannya.
5. Membuat dan melaporkan hasil temuan audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
7. Melakukan tindak lanjut dalam bentuk pemantauan atas pelaksanaan perbaikan dari hasil rekomendasi audit.
8. Melakukan koordinasi dan bekerjasama dengan Komite Audit Perseroan.
9. Melakukan tugas atau pemeriksaan khusus atas permintaan Direktur Utama.

## Aktifitas Unit Audit Internal

Dalam rangka melaksanakan fungsi pemeriksaan unit audit internal memastikan bahwa pengendalian internal telah berjalan dengan baik dan aturan serta kebijakan perusahaan telah dijalankan dengan benar.

Dalam pelaksanaan aktivitas audit, Unit Audit Internal senantiasa berupaya menyesuaikan tujuan auditnya agar sesuai dengan sasaran yang menjadi fokus utama perseroan sejalan dengan arah strategis Grup Citra Tubindo dan mendapat dukungan dari manajemen dengan memiliki akses penuh dan tidak terbatas terhadap catatan, dana, aset, karyawan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit.

Sesuai dengan Jadwal Rencana Audit Tahunan selama tahun 2013 audit internal telah melakukan audit umum pada 14 entitas/Departemen Perseroan pada induk dan anak perusahaan. Temuan audit dibahas dengan departemen atau pihak yang terkait untuk mendapatkan rekomendasi yang sesuai dan tepat.

Dari total 71 temuan pada Departemen *Accounting, Finance, Landstrans, QA, Heavy Equipment, Purchasing, HRD, PPC-Warehouse, IT & Operational* selama tahun 2013 di induk dan anak perusahaan terdapat 21 temuan yang perlu mendapatkan atensi di Departemen *Accounting, Finance, Landstrans, HRD, PPC-Warehouse, IT & Operational* karena adanya pelanggaran SOP dan kelemahan kontrol internal

## Structure of Position

*Internal Audit Unit is led by the chairman of the unit and responsible directly to the President Director and being supported by senior audit staff and junior audit staff in executing their duties.*

## Job Description and Responsibilities

*Internal Audit Unit in carrying out their jobs comply with the Charter of Internal Audit Unit of the Company where the job and responsibility are :*

1. *Organize annual audit plans and perform in accordance with the standard audit procedures and techniques.*
2. *Evaluate the internal control system and management risks according to the policies set up by the Company.*
3. *Carry out investigation, examination and evaluation on the effectiveness of Company's activities in the finance, accounting, Human Resource, marketing, information technology as well as compliance to the prevailing rules and regulations.*
4. *To give objective opinion and recommendation of improvement to the findings of internal audit done in all level of management.*
5. *Compile results and report findings to the President Director and Board of Commissioners.*
6. *Compile program for evaluation on the internal audit quality.*
7. *Follow up by monitoring on the recommendation of improvement from internal audit results.*
8. *Coordinate and work together with the Audit Committee of the Company.*
9. *Carry out special investigation requested by the President Director of the Company.*

## Activities of Internal Audit Unit

*In carrying out function of investigation, the internal audit unit ensures that the internal control is functioning properly according to the rules and policies of the Company.*

*In carrying out the audit activities, Internal Audit Unit always adapts the objective of audit to align with the strategies of Citra Tubindo Group and supported by the management to have full and unlimited access to the notes, funds, assets, employees related to the job under investigation.*

*According to the Planned Annual Audit Schedule in 2013, internal audit unit has carried out general audit to 14 entities/ Department of the Company and subsidiary companies. Findings from the audit would be discussed with the department or related party to have appropriate recommendations.*

*From the total of 71 cases of finding from Accounting Department, Finance, Landstran, QA, Heavy Equipment, Purchasing, HRD, PPC-Warehouse, IT and Operational in 2013, there were 21 cases that need certain attention in the Accounting, Finance, Landstrans, HRD, PPC-Warehouse, IT and Operational because of on compliance of SOP and weak internal control which needs to be improved and further*

yang harus diperbaiki dan ditindaklanjuti segera disebabkan besaran resiko yang akan ditimbulkan. Pada akhir tahun semua temuan yang perlu mendapatkan atensi tersebut sudah diperbaiki dan ditindaklanjuti oleh masing-masing entitas.

Rekomendasi audit yang disampaikan melalui laporan audit sudah seluruhnya dapat ditindaklanjuti oleh audit yang disampaikan dalam manajemen audit respon dimana hal ini menunjukkan adanya hubungan kemitraan yang baik antara auditor internal dan unit kerja dalam Perseroan.

Selain melaksanakan jadwal Intenal Audit unit, audit internal juga melaksanakan program untuk meningkatkan program pemeriksaan sebagai berikut:

- Melakukan koordinasi secara rutin dengan Komite Audit dengan mengikuti setiap Komite Audit Meeting yang membahas tentang semua kegiatan Perseroan.
- Memilih dan mengikuti training dalam bidang audit yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Sebagai mitra auditor external dalam hal ini KAP (Kantor Akuntan Publik) dalam membantu kelancaran proses audit.
- Melakukan koordinasi dengan unit kerja di perusahaan untuk melakukan langkah preventif sehingga kelemahan pengendalian internal dapat diketahui lebih awal.

#### **Piagam Komite Audit**

Dalam rangka memenuhi Peraturan No. IX.1.5 tentang Pembentukan & Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-643/BL/2012, tanggal 7 Desember 2012, Perseroan telah membentuk Piagam Komite Audit sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 056/CT/DEKOM/X/013, tanggal 20 Desember 2013 dan telah dimuat dalam website Perseroan: [www.citratubindo.com](http://www.citratubindo.com) pada tanggal yang sama.

### **Sistem Pengendalian Internal**

Penerapan Sistem Pengendalian Internal dalam Perseroan bertujuan untuk memastikan bahwa system, prosedur dan langkah-langkah pengawasan dalam kegiatan operasi dan keuangan telah berjalan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan.

Manajemen telah membuat visi, misi dan komitmen dengan jelas. Perseroan juga senantiasa memperhatikan uraian tugas untuk setiap fungsi dalam bagan organisasi, kebijakan Perseroan serta peraturan lainnya yang terkait dengan kegiatan yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan.

Dalam implementasi secara operasional Sistem Pengendalian Internal Perseroan yang ada dijabarkan meliputi antara lain QM (*Quality Manual*), QSP (*Quality System Procedure*), SOP (*Standard Operating Procedure*), WI (*Working Instruction*) untuk seluruh kegiatan yang berhubungan langsung dengan produksi maupun kegiatan-kegiatan penunjang lainnya terus disempurnakan agar berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, yang juga digunakan sebagai salah satu acuan dalam proses audit.

*action is needed to reduce risk. By the end of 2013, all findings which needed attention have been improved and rectified by respective entities.*

*Audit recommendations through audit reports were carried out by the auditees as reported in the management auditee response which showed that there is good cooperation between the internal auditor and each operating unit of the Company.*

*Apart from the execution of Internal Audit Schedule , the Unit also carried out investigation programs as follows:*

- *Coordinate on a routine basis with Audit Committee by attending each Audit Committee Meeting to discuss findings.*
- *Choose and take up training related to audit and business activities of the Company.*
- *Work together with external auditor – Public Accountant – to have a smooth audit process.*
- *Coordinate with work unit in the Company to take preventive procedures so that the weakness of the internal control can be discovered earlier.*

#### **Charter of Audit Committee**

*In compliance with the Regulation No. IX.1.5 on the Formation and Guidance in Job Execution of Audit Committee, Attachment to the Decision Letter of Chairman of Bapepam No. Kep-643/BL/2012, dated December 7, 2012, the Company has formed the Charter of Audit Committee in accordance to the Decision Letter of Board of Commissioners No. 056/CT/DEKOM/X/013, dated December 20, 2013, and has been posted to the Company's website : [www.citratubindo.com](http://www.citratubindo.com) on the same day.*

### **Internal Control System**

*The Internal Control System in the Company is to make sure that the system, procedures and steps of supervision in the operation and finance are in accordance with the rules and procedures to achieve goals and objectives of the Company.*

*Management has set up clear vision, mission and commitments. The Company also pays close attention to the job description for each and every part of functional division in the chart of organization, policies of the Company and other rules and regulations which are related to the activities of the Company in achieving goals and objectives of the Company.*

*In implementation of operational internal control system of the Company described includes Quality Manual (QM) , Quality System Procedure (QSP), Standard Operating Procedure (SOP), Working Instruction (WI) for all the activities related directly to the production and other supporting activities are continuously being improved to meet the rules being set and as a guide lines in the audit process.*



Penyusunan Sistem Pengendalian Internal mencakup atas unsur:

- **Lingkungan pengendalian** yang baik didalam perusahaan dimana memberikan kejelasan tugas, wewenang dan tanggung jawab serta penerapan nilai, etika & integritas karyawan.
- **Penilaian risiko manajemen** dimana untuk mengidentifikasi, menganalisa dan mengelola berbagai resiko baik dalam bidang operasional, keuangan maupun kepatuhan terhadap peraturan yang ada.
- **Aktifitas Pengendalian** mencakup kebijakan dan prosedur pengendalian untuk meyakinkan bahwa tindakan yang diperlukan untuk mengatasi resiko telah dilaksanakan secara efektif.
- **Komunikasi dan informasi** mengenai pengenalan, perekaman dan penukaran informasi keuangan, operasi dan lain-lain pada waktu yang tepat.
- **Pemantauan** untuk penilaian kualitas dan efektifitas sistem pengendalian internal melalui pemantauan yang berkelanjutan serta tindak lanjut atas hasil temuan audit.

### **Pengendalian Keuangan dan Operasional**

Perseroan telah menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang meliputi beberapa bidang seperti:

#### **Pengendalian Keuangan**

Perseroan telah menerapkan sistem pelaporan keuangan secara bulanan maupun triwulanan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dalam rangka memenuhi kebutuhan akan informasi keuangan baik untuk keperluan Manajemen maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan Perseroan. Setiap peristiwa yang mengandung informasi material dan berakibat signifikan terhadap keuangan Perseroan telah dilaporkan dan ditindaklanjuti oleh manajemen.

#### **Pelaksanaan Operasi**

Perseroan dari segi pelaksanaan Operasi telah menerapkan prosedur yang mengacu kepada sistem dan prosedur dari sistem manajemen mutu dan produk yang telah terdaftar di American Petroleum Institute untuk produk sertifikasi API 5CT, 5DP & 5L sesuai dengan sertifikat ISO 9001:2008, API Q1 dan ISO/TS 29001 serta penerapan prosedur yang sesuai dengan sistem pengelolaan lingkungan sejalan dengan Sertifikat ISO 14001:2004 dan penerapan prosedur yang sesuai dengan sistem keselamatan kerja sejalan dengan sertifikat OHSAS 18001:2007. Selain itu Perseroan juga senantiasa berupaya menyempurnakan sistem dan prosedur yang berkaitan dengan kegiatan produksi dan kegiatan penunjang lainnya seperti: Panduan Kualitas, Prosedur Sistem Kualitas, Prosedur Standar Operasi dan Instruksi Kerja.

#### **Kepatuhan Hukum dan Regulasi**

Dalam menjalankan usahanya Perseroan terus berusaha untuk mematuhi hukum, peraturan, rekomendasi dari regulator, kebijakan dan prosedur internal dari Perseroan agar usaha Perseroan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan aturan yang ada, sekretaris perusahaan Perseroan secara berkesinambungan terus memberikan informasi terkini terhadap aturan terbaru dari regulator dan pasar modal.

*The Setting up of the Internal Control System due to:*

- **Good defined scope** within the Company where clear job description, authority and responsibility and the application of values ethic and integrity of the employees.
- **Evaluation of Management Risk** to identify, analyze and process any form of risk in the operational, finance or compliance to the existing rules and regulations .
- **The controlling activity** includes the policy and procedures to ensure that action needed to handle risk is done effectively.
- **Communication and information** on the identification, recording and exchange of financial information, operating and others in a timely manner.
- **Monitoring** for evaluation of quality and effectiveness of internal control system through continuous monitoring and further action on the result of audit.

### **Financial and Operational Control**

*The Company has implemented Internal Control System covering the following areas:*

#### **Financial Control**

*The Company has implemented the system of reporting financial result on monthly basis as well as three-monthly basis according to general accepted accounting principles and practice in Indonesia to fulfill the request of financial information for the Management and other parties who has business relationship with Company. Any material information that has significant affects to the financial situation of the Company has been report to the management for further action.*

#### **Operation**

*The Company carries out its operation by implementing the procedures according to the system and procedures from the quality management system which has been registered in American Petroleum Institution for products with certification of API 5CT, 5DP & 5L in accordance with ISO 9001:2008, API Q1 and ISO/TS 29001 certification and implement system procedures according to environment control with certification of ISO 14001:2004 and the procedures according to the health and safety in work place with certification of OHSAS 18001:2007. Apart from that the Company also improving the system and procedures which are related to the production activities and other supporting activities such as: Quality Guide, Quality System Procedures, Standard Operating Procedures and Work Instructions.*

#### **Complying to the Laws and Regulations**

*In carrying out the business activity the Company always abides the laws, regulations, recommendations from the regulator, policies and internal procedure of the Company so that the Company can operate well according to the existing rules. The Corporate Secretary continuously gives the latest information on the new regulation from the regulator and capital market.*



### Evaluasi atas Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal dievaluasi untuk menilai efektifitas pelaksanaannya untuk memberikan keyakinan kepada manajemen untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sistem maupun kebijakan dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan.

Manajemen dalam melakukan evaluasi sistem pengendalian internal dibantu oleh Unit Audit Internal Perseroan dimana dengan kompetensi yang dimiliki auditor internal secara sistematis melakukan penelaahan, pengujian dan evaluasi terhadap kecukupan dan keefektifan sistim pengendalian internal yang ada.

Hasil evaluasi atas sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi manajemen guna memastikan keefektifan dari sistem pengendalian yang dimiliki untuk memberikan kepastian yang jelas dalam menentukan penyempurnaan sistem atau kebijakan yang lebih efektif dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

### Sistem Manajemen Risiko

#### Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah penentuan, penilaian serta memprioritaskan risiko-risiko kerugian yang mungkin terjadi pada manajemen yang ditindaklanjuti dengan koordinasi dan penggunaan sumber daya yang ada untuk mengawasi dan meminimalkan risiko atas kemungkinan kerugian karena terjadinya kejadian yang tidak menyenangkan

### Evaluation on the Internal Control System

*The implementation of internal control system is evaluated for its effectiveness in ensuring the improvement and betterment of the system, policies in supporting to achieve the Company's goals and objectives.*

*The management of the Company is being assisted by Internal Audit Unit in evaluating the internal control system. With the competency of the internal auditor reviewing, testing and evaluating on timely basis towards the adequacy and effectiveness of the existing internal control system.*

*The results of the evaluation on the internal control system will be one of management's evaluation to make sure the effectiveness from the existing control system to give certainty in deciding the improvement of more effective system or policy for the operation of the Company.*

### Risk Management

#### General Views on Risk Management

*Risk management is the identification, assessment and prioritization of risks which incur losses. The management, who would take action with coordination and the use of available resources to manage and minimize the risks which would make possible loss to happen. Risk is something that would happen which may incur not only potential loss but also provides*

tersebut. Risiko adalah kemungkinan sesuatu yang akan terjadi yang bukan saja akan berakibat kerugian besar tetapi juga memberikan banyak peluang. Inti dari manajemen resiko adalah bukan untuk menghindari atau menghilangkan risiko tetapi menentukan risiko mana yang akan ditangani.

Manajemen risiko merupakan bagian dari sistem pengendalian internal untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa dalam pelaksanaan operasional Perseroan tidak terdapat risiko signifikan yang dapat menghambat tujuan Perseroan. Risiko dapat timbul dari labilnya pasar keuangan, kegagalan proyek, liabilitas hukum, risiko hutang, kecelakaan dan bencana alam. Risiko-risiko yang terkait dengan aktifitas Perseroan adalah menentukan investasi mana yang akan dipertahankan dari investasi saat ini yang menghasilkan arus kas yang tertinggi, dapat mempengaruhi ekspektasi arus kas dimasa sekarang dan masa depan, sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan saat ini. Risiko dan pengelolaannya perlu mendapat perhatian karena :

- Risiko dapat terjadi kapan saja dan setiap saat;
- Semua risiko mempunyai potensi untuk merugikan Perseroan;
- Perlu ditentukan suatu ukuran mengenai potensi dampak atau kerugian yang ditimbulkan sebuah risiko.
- Risiko dalam Perseroan sangat beragam dan saling berkaitan.

### Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Risiko yang berpotensi terjadi di dalam Perseroan terkait pada beberapa aspek :

- Risiko aset Perusahaan  
Perlindungan atas aset, Perseroan melakukan pemeliharaan dan perawatan secara rutin untuk melindungi nilai aset, memperkecil risiko kegagalan dalam proses produksi dan memperpanjang umur ekonomis aset.  
Untuk mengantisipasi risiko aset Perseroan melakukan penutupan asuransi lengkap diantaranya asuransi kebakaran terhadap aset, pabrik, mesin-mesin dan peralatan kantor lainnya.
- Risiko harga komoditas  
Risiko harga komoditas terkait dengan langkanya persediaan baja yang mengakibatkan meningkatnya harga pipa baja. Hal itu terutama berhubungan dengan resiko pembelian bahan baku seperti pipa baja dan plat baja, dimana harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan tingkat penawaran atas persediaan di pasar.

Kebijakan Perseroan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan:

- mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku untuk produksi yang berkelanjutan;
- memantau fluktuasi harga bahan baku;
- terus menjalin kerja sama yang baik dengan pabrik baja di luar negeri.

- Risiko sumber daya manusia  
Untuk meningkatkan sumber daya manusia, Perseroan mengadakan pelatihan dan pengembangan karyawan yang dilakukan secara terus menerus dengan memberikan pelatihan *Captain Save* untuk menambah keahlian dan keterampilan karyawan dan seminar untuk memberikan motivasi karyawan, baik secara internal maupun eksternal. Hal ini untuk memastikan bahwa teknologi terkini telah diterapkan.

*opportunities. The main function of risk management is not to avoid or delete risks but to identify which risks to be handled.*

*Risk management is a part of internal control system which gives adequate assurance that there is no significant risk in the Company's operation which can influence the Company's goal. Risks can come from uncertainty in financial markets, project failures, legal liabilities, credit risks, accidents and natural disasters. The risks related to the activities of the Company are to determine which of its existing investments should keep and generate higher cash flows from these investments, will make an impact to the present and future cash flow, thus will affect the present value of the Company. The risks and their management have to be looked into because:*

- *Risks may occur anytime and whenever;*
- *All risks are considered threats to the Company;*
- *A certain measurement has to be taken on the potential impact or loss due to the occurrence of a risk;*
- *There are various types of risks in the Company and they are co-related.*

### Type of Risks and Risk Management

*The potential risks related to some aspects in the Company are:*

- *Company's assets risk*  
*To protect the assets, the Company maintains and repairs the assets on timely basis to sustain the value of the assets, minimized risk of failure in the production process and to prolong the life-time of assets.*  
*To anticipate the risks on assets, the Company has ensured a complete insurance coverage against fire to the machines, factory, stocks and other office equipment.*
- *Commodity price risk*  
*Commodity price risk is related to the shortage in supply of steel pipes that would lead to an increase in the price of steel pipes. It primarily relates to the purchase of raw materials such as steel pipes, which the prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the world market.*

*The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by:*

- *maintaining the optimum inventory level of raw materials for a continuous production;*
- *passing on the price increases to their customers;*
- *established close working relationships with overseas steels mills.*

- *Human resources risk*  
*To improve the human resources capabilities, the Company provides training and career development continuously with the training of *Captain Save* in acquiring better skills and higher competency of the employees to motivate the employees. This is to ensure that the latest technologies are being implemented.*

- **Risiko persaingan usaha**  
Mengantisipasi ketatnya persaingan global, Perseroan senantiasa menjalin hubungan baik dengan pelanggan dan memperbaiki mutu produksi. Memberikan pipa yang terbaik sesuai dengan spesifikasi yang diminta pelanggan.

- **Risiko mata uang asing**  
Perseroan tidak mengalami risiko yang signifikan akibat fluktuasi kurs mata uang karena sebagian besar transaksi Perseroan yang terkait dengan keuangan dilakukan dalam mata uang Dollar Amerika, walaupun sebagian biaya tetap memakai Rupiah.  
Untuk menghadapi gejolak kurs yang tidak stabil Perseroan mendapatkan fasilitas *Hedging* apabila diperlukan.

- **Risiko tingkat suku bunga**  
Perseroan dan Entitas Anak dalam menghadapi risiko perubahan tingkat suku bunga terkait liabilitas pinjaman jangka panjang dan jangka pendek dan pinjaman lainnya, seperti kredit dan uang muka dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi.

Untuk mengantisipasi tingkat suku bunga, Perseroan mendapatkan suku bunga yang paling kompetitif.

- **Risiko Likuiditas**  
Perseroan tidak mengalami risiko Likuiditas karena perputaran modal kerja yang cukup baik.

Dan karena keseimbangan dan kesinambungan antara penagihan piutang dan fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya harus selalu dimonitor dari waktu ke waktu.

- **Risiko Kredit**  
Aset keuangan Perseroan yang memiliki potensi risiko kredit signifikan pada dasarnya terdiri dari piutang usaha. Perseroan memiliki kebijakan kredit dan prosedur yang sudah berjalan untuk memastikan berlangsungnya proses evaluasi kredit dan pemantauan akun yang aktif. Risiko kredit timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan maksimum nilainya sama dengan jumlah tercatat pada instrumen tersebut.

Perseroan senantiasa memantau dengan ketat koleksi piutang Perseroan pada posisi keuangan tahun 2013. Dengan adanya gejolak peperangan di Timur Tengah beberapa pelanggan terkena dampaknya. Oleh karena itu Perseroan telah mencadangkan piutang ragu ragu.

- **Peraturan Pemerintah dan Dunia Internasional**  
Perseroan selalu mengikuti dan patuh akan perubahan dari Undang-undang, Peraturan Pemerintah maupun perkembangan dunia Internasional.

Di tahun 2013 dikeluarkan Peraturan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No.:108/PMK.011/2013 yang mengacu kepada *Safeguard Measures Import Duty on Import Duty (Bea Masuk)* khususnya impor Casing dan Tubing akan dikenakan bea masuk jikalau produk-produk tersebut siap pakai/pipa setengah jadi ke Indonesia. Dengan demikian diharapkan pasar domestik akan lebih stabil.

- **Risiko perlambatan ekonomi**  
Risiko yang jelas mengancam pada saat ini adalah krisis

- **Business competition risk**  
*In anticipation of the tighter global competition, the Company always keeps up on good relationship with customers and improve the quality of products, provide the best pipes according to the specifications asked from the customers.*

- **Foreign currency risk**  
*The Company does not experience significant risk from the fluctuation of foreign exchange rate because most the financial business transactions of the Company are done in United States Dollars. Though some expenses are in Rupiah.*  
*To face any unstable fluctuation of foreign exchange rates, the Company has 'Hedging' facilities if needed.*

- **Interest rate risk**  
*The Company and its Subsidiaries in facing the risk of changes in interest rate related to long term and short term loan, such are credit loan and down-payments from third party and related parties.*

*To anticipate the change in the rate of interest, the Company has taken the most competitive interest rate.*

- **Liquidity risk**  
*Company does not suffer from the risk of Liquidity as the turnover of working capital is good.*

*The balance and continuity between collections of accounts receivable and flexibility in utilizing bank loan must always be monitored from time to time.*

- **Credit risk**  
*The Company's financial assets have potential risks and basically include the accounts payable. The Company has valid credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The credit risk may arise from default of other parties, with maximum exposure equal to stated amount of these instruments.*

*The Company always monitor tightly on the accounts receivable of the Company in 2013. As there have been our-break of war in Middle East a few customers are being affected. Therefore the Company has made provision to the doubtful accounts.*

- **Government and International Regulation**  
*The Company always follows and complies with the changes in Laws, Government Regulations as well as the development in the international market.*

*In 2013 Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued a Regulation No.:108/PMK.011/2013, on the imposition of Safeguard Measures Import Duty on imports of Casing and Tubing products to Indonesia will hopefully stop inflow of finished/semi-finished products to Indonesia and will open opportunity for the Company to increase its market share in Indonesia. It is expected that the domestic market will be more stable.*

- **Slowdown economic risk**  
*The obvious threatening risk, at present, is crisis in Europe*



di kawasan Eropa dan peperangan di Timur Tengah masih berlanjut dan imbasnya akan mempengaruhi penurunan ekspor Indonesia ke kawasan tersebut. Untuk itu Perseroan akan memusatkan strategi pemasaran di wilayah Indonesia timur.

### **Reviu atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko**

Sebagian reviu atas sistem manajemen risiko perusahaan telah dijelaskan di masing-masing risiko.

Untuk reviu Strategi risiko dapat diminimalkan dengan:

- Informasi yang lebih baik dan tepat waktu;
- Kecepatan dalam mengatasi persoalan;
- Pengalaman dengan persoalan yang sama;
- Tersedianya sumber daya keuangan dan sumber daya manusia;
- Fleksibilitas dari unsur keuangan dan operasional;
- Meningkatkan inovasi produk.

Untuk meminimalkan risiko yang tidak diinginkan, Perseroan melakukan pencegahan Proaktif sebagai berikut:

- Membentuk kelompok untuk menangani keadaan darurat dan menyediakan alat pemadam kebakaran ditempat yang strategis disertai tempat evakuasinya;
- Menyesuaikan upah minimal sesuai tingkat upah minimum industri untuk menghindari adanya keresahan;
- Memperhatikan kebutuhan dasar karyawan;
- Memberikan perlindungan yang memadai pada saat bekerja dengan memberikan "safety shoes", helmet, peredam suara dan pelindung mata.

### **Perkara yang Dihadapi Perseroan dan Pengurus Perusahaan**

Selama periode tahun buku 2013, tidak ada perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang sedang menjabat.

### **Sanksi Administratif oleh Otoritas Pasar Modal**

Perseroan menerima surat dari Otorita Jasa Keuangan (OJK) No.S-161/PM.1/2013 tanggal 19 Desember 2013 perihal "Sanksi Administratif Atas Pelanggaran Peraturan Perundang-undangan di Bidang Pasar Modal" yang diterima oleh Perseroan pada tanggal 2 Januari 2014.

Perseroan dinyatakan terbukti melakukan pelanggaran ketentuan angka 2 huruf a butir 2) sub butir g) Peraturan IX.E.1, atas tidak adanya pemenuhan pendapat kewajaran (fairness opinion) dari Penilai Independen atas Transaksi Afiliasi atas jual beli lahan yang dilakukan pada tanggal 17 Juli 2012 oleh dan antara PT. Sarana Citranusa Kabil selaku anak perusahaan Perseroan sebagai Penjual dengan PT. Kabil Citranusa sebagai Pembeli yang merupakan afiliasi Perseroan dan karenanya Perseroan dikenakan denda sebesar Rp50.000.000 (lima puluh juta Rupiah).

Perseroan telah menyampaikan surat tanggapan atas sanksi administratif tersebut melalui surat No 01/CT/Dir/LD/I/2014 tanggal 6 Januari 2014, namun sampai saat Laporan Tahunan ini dibuat, OJK belum memberikan tanggapan atas surat Perseroan tersebut dan belum menyampaikan tata cara penyetoran sanksi administratif berupa Denda dan rekening penyetoran Denda.

*and continuing wars in Middle East and the impact will affect export from Indonesia to those regions. For that reason the Company will concentrate marketing strategies to East Indonesia areas.*

### **Review on the Effectiveness of Risk Management**

*The review on the system of risk management is described on each individual risk.*

*To review unfavorable strategic risk is as follows:*

- *More comprehensive and timely information;*
- *Faster response to any problem may arise;*
- *Past experience with similar cases;*
- *Availability of financial resources and human resources;*
- *Flexibility from the element of finance and operation;*
- *To intensify product innovation.*

*To minimize the level of unpredictable risks, the Company implements Proactive treatment as follow:*

- *Form a team to handle emergency and provide fire extinguisher equipment at strategic places and assembly points as the places of evacuation;*
- *Comply with the Minimum Wages of the industry to avoid any workers' unrest;*
- *Pay close attention to the basic needs of the employees;*
- *Provide protection to the employees in the work place by providing safety shoes, helmet, ear-plug and goggle as eyes protector.*

### **Events facing the Company and Management Team**

*There is no important event faced by the Company, subsidiary companies, members of Board of Commissioners and members of Board of Directors in 2013.*

### **Administrative Fine by the Authority of Capital Market**

*The Company received a letter from Financial Services Authority (Otorita Jasa Keuangan-OJK) No.S-161/PM.1/2013 dated December 19, 2013 on "Administrative Fine on the Violation of Regulation of Capital Market" on January 2, 2014.*

*The Company violated the rules number 2, letter a point 2) and sub-point g) of Regulation IX.E.1 on the missing statement of fairness opinion from the Independent Appraisal on the Affiliated Transaction in purchasing and selling of land executed on July 17, 2012 between PT. Sarana Citranusa Kabil, a subsidiary of the Company, as Seller and PT. Kabil Citranusa as Buyer, an affiliated company and the Company was fined Rp50,000,000 (fifty millions Rupiah).*

*The Company has replied the letter of administrative fine through letter No.01/CT/Dir/LD/I/2014 dated January 6, 2014. Up till this Annual Report is being written up, OJK has not replied to the Company's letter and the procedures on the settlement of administrative fine and the detailed account to be paid to.*



## Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Perseroan sudah membentuk dan menerapkan kode etik dan budaya perseroan yang menjadi acuan perilaku dalam bertindak.

### a. Kode Etik

#### • Komitmen

##### - Standar dan profesionalisme

Standar yang tinggi dan profesionalisme merupakan akar dari kesuksesan Perseroan di dalam pasar global yang setiap harinya menuntut kinerja yang lebih baik. Nilai-nilai ini lah yang melandasi ambisi Perseroan untuk bertumbuh secara berkesinambungan.

##### - Kinerja dan rasa tanggungjawab

Memuaskan pelanggan internal maupun eksternal adalah kunci kesuksesan jangka panjang Perseroan. Hal ini didasarkan pada inovasi yang dilakukan terus-menerus, kualitas dan kinerja produk dan jasa Perseroan. Hal ini membutuhkan sikap tanggap terhadap perubahan pasar. Kemampuan Perseroan untuk beradaptasi adalah salah satu keunggulan dan menjadi dasar dalam bersaing dan menjaga hubungan jangka panjang dengan para pelanggan.

#### • Integritas

- Integritas harus menjadi dasar dari semua keputusan dan praktik Perseroan dimana

## Code of Ethic and Corporate Culture

*The Company has formed and implemented code of ethics and the corporate culture as guideline for action.*

### a. Code of Ethic

#### • Commitment

##### - Standards and professionalism

*High standards and professionalism are at the root of the Company's success in a global market that daily demands better performance. These values are the bases of its ambition of sustainable growth.*

##### - Performance and Responsiveness

*Satisfying internal and external customers is the key to the Company's long term success. It is based on continuing innovation, and the quality and performance of the Company's products and services. It requires responsiveness to address changes in markets. The Company's ability to adapt is one of its strengths, and the basis of its competitiveness and long standing relations with customers.*

#### • Integrity

*Integrity should be the foundation of all decisions and practices in the Company which puts its confidence in*

Perseroan meletakkan keyakinannya pada profesionalisme dan integritas dari karyawan yang bekerja di perseroan. Rasa percaya diri semua karyawan dapat ditemukan dalam kepatuhannya pada semua aturan. Tanpa bermaksud untuk meragukan rasa tanggung jawab seseorang, aturan-aturan dibawah ini adalah acuan bagi semua orang.

**- Benturan kepentingan**

- Dalam setiap situasi harus dihindari dimana kepentingan pribadi atau sekelompok orang atau badan mungkin bertentangan dengan Perseroan.
- Untuk memastikan apakah terdapat benturan kepentingan maka semua karyawan harus memastikan bahwa mereka bertindak sebaik-baiknya untuk kepentingan perseroan, tanpa ada pertimbangan apapun terutama untuk kepentingan pribadi.
- Situasi-situasi berikut dapat dianggap wujud benturan kepentingan:
  - memiliki kepentingan secara langsung atau tidak langsung atas kompetitor, pemasok, penyedia jasa atau pelanggan (yang sudah ada maupun yang berpotensi), selain pembelian saham di pasar modal sesuai dengan aturan internal Perseroan;
  - komitmen yang bersifat profesional ataupun yang bersifat perorangan diluar Perseroan yang mungkin dapat mempengaruhi komitmen akan kewajibannya kepada Perseroan, kecuali sebelumnya sudah diizinkan oleh manajemen.
- Suatu potensi akan adanya benturan kepentingan harus dilaporkan kepada manajemen perseroan dan akan segera ditangani sesuai dengan hukum dan aturan yang berlaku.

**- Hubungan dengan pihak ketiga**

- Setiap individu di Perseroan mencerminkan reputasi nama baik dan ketenaran Perseroan (Group) dalam hubungannya dengan pihak ketiga, akibatnya, ia harus menjaga hubungan yang adil dan jujur dengan mereka.
- Sepatutnya, karyawan Perseroan tidak diperbolehkan untuk:
  - mencari, menerima, atau memberi hadiah atau undangan jika hal tersebut dapat mempengaruhi suatu proses keputusan, atau dianggap mempengaruhi, dan bisa dianggap melakukan suatu tindakan korupsi,
  - memberikan perlakuan yang melebihi wewenang posisi yang mereka emban,
  - menunjukkan sikap yang tidak patut, berkata-kata kasar, atau tidak berpikir panjang terhadap pihak ketiga yang berkomunikasi dengan mereka. Jika ada keraguan yang berkaitan akan hubungannya dengan pihak ketiga maka karyawan Perseroan harus segera merujuk masalah tersebut kepada manajemen.

*the professionalism and integrity of people working within. Company personnel's confidence is founded on compliance with a number of rules. Without being a substitute for individual sense of responsibility, the following rules are a reference for all.*

**- Conflict of interest**

- *Any situation should be avoided where the personal interests of personnel or of persons or entities to which they are linked may be in conflict with the Company's interests.*
- *To determine whether there is a conflict of interest, all personnel must ensure that they act in the best interests of the Company, excluding any other consideration, especially personal.*
- *The following situations can be considered as likely to result in conflicts of interest:*
  - *any direct or indirect interest taken in a competitor, supplier, service provider or customer (existing or potential), other than the purchase of quoted shares in accordance with the rules on inside information;*
  - *any professional or personal commitment outside The Company that might affect commitment to the duty to The Company, unless previously authorised by management.*
- *A potential conflict of interest situation must be brought to the attention of management and will be handled in accordance with the laws and regulations applicable.*

**- Relations with third parties**

- *Every individual at The Company exposes the Group's reputation, image and notoriety in his or her relations with third parties. Consequently, he or she must maintain fair, honest relations with them.*
- *Accordingly, The Company personnel are not allowed to:*
  - *seek, accept or give gifts or invitations if it could influence a decision process or be perceived as doing so, and hence might constitute a corrupt act,*
  - *give undertakings that are excessive in relation to the position they hold,*
  - *behave in a denigrating, offhand or uncivil manner towards third parties with whom they are in contact. If there are doubts as regards relations with a third party, The Company personnel immediately refer the matter to management.*



- **Transaksi oleh orang dalam**  
Personil Perseroan yang memiliki informasi internal penting yang kemungkinan besar dapat mempengaruhi harga saham Perseroan di pasar modal, tidak boleh melakukan tindakan apapun yang bisa dikategorikan perdagangan oleh orang dalam.
- **Kerahasiaan**  
Semua personil perseroan harus memastikan bahwa informasi yang sifatnya rahasia yang mereka ketahui dikarenakan pekerjaannya harus tetap dijaga kerahasiaannya.
- **Perlindungan atas aset Perusahaan**
  - Setiap karyawan Perseroan harus memastikan bahwa aset-aset perusahaan dirawat sesuai dengan kepentingan Perusahaan.
  - Semua bentuk pemborosan dan penyalahgunaan harus dihindari.
- **Keterbukaan**
  - **Hubungan internal**  
Berdasarkan pada keterbukaan yang mewajibkan arus informasi yang cepat, jelas dan obyektif.
  - **Sifat dasar**  
Semua personil dalam kontribusinya kepada perkembangan Perseroan harus menekankan pendekatan atas dasar kesatuan, keadilan, menyimak, memiliki rasa tanggung jawab dan kerjasama;
- **Saling Menghargai**
  - Menghargai orang lain, martabat, perbedaan keragaman dan berbagai budaya adalah jantung dari komitmen setiap personel perseroan. Kinerja semua personil dipengaruhi oleh kontribusinya atas hal ini. Menghormati dimulai dengan keamanan yang merupakan salah satu nilai-nilai dasar Perseroan.
  - Menghormati sesama yang bekerja di Perseroan: Perseroan menegaskan kembali akan komitmennya terhadap prinsip-prinsip Tanggung Jawab Sosial, diantaranya:
    - penerapan hukum nasional dan perjanjian-perjanjian internasional yang berlaku;
    - menghormati hak-hak asasi manusia dan prinsip-prinsip universal yang melindungi martabat, kehormatan dan kebebasan karyawan;
    - lingkungan kerja yang aman dan sehat yang menjamin keutuhan fisik dan mental, kesehatan dan keselamatan karyawan, merupakan prioritas mutlak;
    - hak bagi karyawan untuk berserikat dan melakukan negosiasi kolektif;
    - penggunaan karyawan tetap dalam jumlah yang sewajarnya sesuai dengan kondisi bisnis yang sedang berjalan, pelatihan kejuruan, mengikuti aturan jam kerja, keterlibatan karyawan dalam proses kemajuan yang berkesinambungan dan adanya kebijakan pengupahan yang adil dan memotivasi.
- **Insider dealing**  
*The Company personnel who have inside information that might influence the market price of The Company shares must not take initiatives that could result in insider dealing or trading.*
- **Confidentiality**  
*All The Company personnel must ensure that information of a confidential nature that they know of as a result of their work is protected.*
- **Conservation of assets**
  - *All The Company personnel ensure that the Company's assets are conserved, in accordance with The Company's interests.*
  - *Any form of waste or misuse must be avoided.*
- **Transparency**
  - **Internal relations**  
*It is based on transparency which requires a rapid flow of clear and objective information*
  - **Basic traits**  
*All personnel in their contribution to the Company's development have to emphasize their approaches based on traits of unity, fairness, listening, a sense of responsibility and teamwork;*
- **Respect for people**
  - *Respect for men and women, their dignity, diversity and the variety of their cultures is at the heart of the commitment of Company personnel. It enriches each and every one.. It contributes to the performance of all personnel. Respect begins with security, which is one of Company fundamental values.*
  - *Respect for people working in the Company: The Company reaffirms its commitment to the following Principles of Social Responsibility, in particular:*
    - *application of national laws and applicable international agreements;*
    - *respect for human rights and fundamental universal principles that protect employees' dignity, respect and freedom;*
    - *a secure, healthy working environment ensuring the physical and mental integrity, health and safety of employees, which remain an absolute priority;*
    - *the right for employees to associate and take part in collective negotiations;*
    - *the use of permanent staff in numbers appropriate to the ongoing level of business, vocational training, compliance with regulations on working hours, staff participation in a process of continuing progress, fair, motivating pay policy.*



- **Langkah aksi**

Perseroan bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip yang dilihat dalam nilai-nilai dasar perseroan, mencerminkan bagaimana perseroan menjalin hubungannya dengan semua mitra dan pihak lain.

Prinsip-prinsip tersebut membentuk sebuah acuan bagi Perseroan, khususnya dalam penerapan rencana pengembangan yang berkesinambungan dan bertanggung jawab. Secara keseluruhan, Perseroan menjalankan bisnisnya sesuai dengan hukum dan peraturan internasional, nasional dan daerah.

- **Terhadap Pemegang Saham**

Perusahaan selalu berupaya mendapat kepercayaan dari para pemegang saham dengan menggunakan segala sumber daya perusahaan secara efektif dan bertanggung jawab. Para pemegang saham menerima informasi keuangan yang akurat, terbuka, dan dapat diverifikasi tepat waktu. Perseroan selalu berupaya untuk mengikuti saran-saran terbaik atas Tata Kelola Perseroan dan dalam hal menjalankan bisnis Perusahaan.

- **Terhadap Pelanggan**

Perseroan memberi perhatian kepada pelanggan untuk memenuhi kebutuhannya dengan cara, memberikan waktu bagi mereka, mendengarkan mereka, dan menunjukkan inisiatif. Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk dan jasa yang berkualitas kepada pelanggannya dan terus-menerus meningkatkan metode dan teknologi dengan standar yang tinggi dalam inovasi dan keselamatan kerja.

- **Terhadap Pemasok**

Perusahaan selalu berupaya membangun hubungan yang terpercaya dan kemitraan dengan para pemasoknya untuk sedapat mungkin memenuhi persyaratan pelanggan. Mempertimbangkan kepentingan semua pihak dan menerapkan persyaratan kontrak yang adil adalah dasar dari hubungan antara perseroan dengan para pemasoknya.

Perseroan menuntut para pemasoknya untuk menghormati hak-hak mendasar para karyawannya, sejalan dengan komitmen perseroan dengan para karyawannya sendiri. Perseroan selalu mempertimbangkan ini dalam proses penilaiannya.

- **Terhadap Lingkungan Hidup**

Perseroan selalu berupaya menjaga lingkungan hidup dan melakukan kegiatannya dengan kesadaran akan konsep pembangunan yang berkelanjutan.

Perseroan secara khusus memastikan bahwa pertumbuhannya dilandasi atas penggunaan sumber daya alam yang optimal, terutama bahan baku yang tidak dapat diperbaharui dan bahan bakar.

- **Action**

*Company acts in accordance with its principles, which are founded on its values, reflecting the way in which Company means to conduct its relations with all partners and other parties.*

*Those principles form a benchmark for the Company, especially in implementing its sustainable, responsible development plans. Overall, Company undertakes to run its business in accordance with international, national and local laws and regulations.*

- **Towards Shareholders**

*The Company strives to deserve the confidence of our shareholders by using the Company's resources effectively and responsibly. Shareholders receive accurate, transparent, verifiable financial information in due time. We strives to comply with the best recommendations on corporate governance and running the Company's business.*

- **Towards Customers**

*The Company pays attention to meeting the needs of its customers by having time for them, listening to them and showing initiative. We are committed to supplying quality products and services to its customers and constantly improving its technologies and methods with a high standard of innovation and safety.*

- **Towards Suppliers**

*The Company strives to develop a relationship of confidence and partnership with its suppliers in order to best satisfy its customers' requirements. Taking the interests of all into consideration and complying with fair contractual terms are the bases of relations between the Company and its suppliers.*

*The Company asks its suppliers to respect the fundamental rights of their employees, in line with its commitments to its own personnel. The Company takes this into account in its assessments.*

- **Towards the Environment**

*The Company strives to respect the environment and operates with sustainable development in mind.*

*In particular, the Company ensures that its growth is based on optimal use of natural resources, especially where non-renewable resources are concerned such as certain raw materials and fossil fuels.*

**- Terhadap Negara dan Masyarakat**

Perseroan selalu berupaya untuk menghormati kebudayaan dan adat masyarakat setempat di semua negara dan komunitas dimana perusahaan melakukan bisnisnya.

**b. Budaya Perusahaan**

Nilai-nilai budaya Perseroan telah disempurnakan untuk segera dilaksanakan oleh seluruh karyawan Perseroan agar siap menghadapi tantangan.

- Integritas dan Kejujuran
- Perbaikan yang Berkesinambungan
- Berlandaskan Fakta (3-Real)
- Kerjasama Tim
- Penghargaan terhadap Sesama.

**c. Sosialisasi Kode Etik dan Penegakannya**

Kode Etik disosialisasikan melalui berbagai plakat yang diletakan di berbagai media dan papan pengumuman termasuk dalam Perjanjian Kerja Bersama, termasuk sanksi atas pelanggarannya.

Penerapan dan penegakan Kode Etik sebagai berikut:

- Personil Perseroan bertanggung jawab untuk menerapkan nilai-nilai dasar dan kode etik serta mematuhi aturan-aturan yang dikeluarkan oleh Perseroan.
- Manajemen memastikan semua orang mengetahui kode etik ini.

**d. Kode etik disusun dalam berbagai dokumen dan berlaku bagi seluruh karyawan, termasuk manajer, Direksi dan Dewan Komisaris.**

**- Towards Countries and Communities**

*The Company endeavours to respect local culture and practices in the countries and communities where it does business.*

**b. Corporate Culture**

*A new modified value of the Company was exercised and was made applicable to all employees so they are ready for more challenging environment.*

- Integrity and Honesty
- Continuous Improvement
- Fact-based (3 Real)
- Teamwork
- Respect for People.

**c. Socialization of Code of Ethic and Its Enforcement**

*Code of Ethic is socialized through posters posted in various media and notice boards and in the Employment Agreement including sanction on the violation.*

*The implementation and enforcement of Code of Ethic is follows:*

- *The Company personnel are personally responsible for implementing its values and principles and complying with rules the Company publishes.*
- *Management makes the Business Ethic known to all personnel.*

**d. Code of Ethic is compiled in various documents and valid for all employees including managers, Board of Directors and Board of Commissioners.**

**Pelaksanaan Management Stock Option Program & Employee Stock Option Program**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 18 Juni 2013, telah disetujui dilaksanakannya Management Stock Option Program & Employee Stock Option Program (MSOP & ESOP), dengan ketentuan pelaksanaan sebagai berikut :

- Jumlah Hak Opsi : sebanyak-banyaknya sejumlah 2.000.000 (dua juta) saham
- Jenis saham : Saham Biasa
- Nilai nominal saham : Rp100 (seratus Rupiah) per saham
- Periode Pelaksanaan: 2 September 2013 sampai dengan 18 September 2013
- Tahap Pelaksanaan : 1 (satu) Tahap
- Harga Pelaksanaan : Rp4.114,8 (empat ribu seratus empat belas koma delapan Rupiah) per saham

Syarat bagi peserta MSOP & ESOP :

- seluruh anggota Direksi dan Komisaris Perseroan mendapatkan hak opsi saham kecuali Komisaris Independen.

**The Execution of Management Stock Option Program & Employee Stock Option Program**

*Based on the decision make in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 18, 2013, the approval of execution of Management Stock Option Program & Employee Stock Option Program (MSOP & ESOP) was as follows:*

- *Total Rights of Option : Maximum 2,000,000 (two millions) shares*
- *Type of Shares : Ordinary Shares*
- *Par Value of share : Rp100 (one hundred Rupiahs) per share*
- *Offering period : September 2, 2013 to September 18, 2013*
- *Stage of Offering : 1 (one) stage*
- *Offering Price : Rp4,114.8 (four thousand one hundred fourteen and eight per ten Rupiahs) per share*

*Terms and Conditions for MSOP & ESOP participants*

- *all members of Board of Directors and Board of Commissioners have rights option except Independent Commissioners.*

- bagi karyawan : telah menjadi karyawan tetap Perseroan dan telah bekerja minimal selama 2 (dua) tahun.

Dari program MSOP & ESOP tersebut, jumlah hak opsi yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 371.500 (tiga ratus tujuh puluh satu ribu lima ratus) saham, sehingga Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dengan adanya MSOP & ESOP ini yang semula sebesar Rp80.000.000.000 (delapan puluh milyar Rupiah) menjadi Rp80.371.500.000 (delapan puluh milyar tiga ratus tujuh puluh satu juta lima ratus ribu Rupiah).

## Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system*) adalah mekanisme bagi siapa saja, baik itu karyawan, mantan karyawan, anggota dari suatu institusi atau organisasi, atau masyarakat umum yang ingin melaporkan suatu tindakan yang dianggap melanggar ketentuan atau etika berkaitan langsung atau tidak langsung dengan kepentingan Perseroan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran mencakup hal-hal yang berkaitan dengan cara penyampaian pelanggaran, perlindungan bagi pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola pengaduan dan hasil dari penanganan pengaduan.

### Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Sistem bagi pelapor yang ingin menyampaikan penyimpangan/pelanggaran di Perseroan dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti email, SMS, telepon, faksimili, website, dan kotak surat.

### Perlindungan Bagi Pelapor

Perlindungan bagi pelapor sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama Periode 2012-2014 dalam Pasal 25 butir 1.7 yaitu: Setiap karyawan bebas dari perlakuan jahat yang mungkin dilakukan oleh pihak manapun antara lain: pembalasan dendam karena melaporkan penyimpangan atau pelanggaran, pelecehan seksual, penghinaan, diskriminasi karena suku, agama dan kepercayaan, ras, warna kulit dan umur.

### Penanganan Pengaduan

Pelapor membuat laporan pengaduan yang ditujukan kepada *Internal Audit and Security* (sesuai dengan jenis pengaduannya). Selanjutnya apabila data laporan sudah lengkap, maka unit pengelola menindaklanjuti data tersebut dengan mengkoordinasikannya kepada pimpinan unit kerja terkait.

### Pihak Yang Mengelola Pengaduan

Pihak yang mengelola pengaduan adalah *Internal Audit and Security* Perseroan.

### Hasil dari Penanganan Pengaduan

*Internal Audit and Security* Perseroan yang menerima pengaduan akan melakukan pemeriksaan berupa:

- Interogasi;
- Pengumpulan barang bukti;
- Pembuktian;
- Rekomendasi kepada Manajemen untuk tindakan selanjutnya.

- *Employees who have been employed as permanent employee minimum for 2 (two) years.*

*From the MSOP & ESOP programs, the total rights of option which have been executed was 371,500 (three hundred seventy one thousand and five hundred) shares, thus the Total Issued and Fully Paid-up Capital of the Company initially amount to Rp80,000,000,000 (eighty billion) became Rp80,371,500,000 (eighty billion three hundred seventy one million and five hundred thousand Rupiah).*

## Whistleblowing System

*The whistleblowing system is a mechanism applied to everybody, may he/she be employee, ex-employee, member from any institution or organization or general public who would like to submit a report on the activity which violates regulation or ethic directly or indirectly related to the importance of the Company.*

*The Whistle blower system covers matters are related to how to submit a report of violation, protection to the reporter, handling the complaints, manage and process offers and result of the complaints.*

### Methods of Submitting Report of Violation

*The system for submitting a deviated/violation report in the Company may convey it through various media, such as email, SMS, telephone, facsimile, website and letter box.*

### Protection to the Reporter

*The protection to the reporter are subject to the Work agreement for 2012-2014 in Clause 25 point 1.7 that is to say: every employee is free from any crime which may be created any party among others: revenge due to the deviated report or violation, sex abuse, insult, discrimination due to origin, religion and belief, race, skin colour and age.*

### Handling the Complaints

*Reporter makes out report of complaint addressed to the Internal Audit and Security (according to the types of complaint). Following, if the data of report is complete, the processing unit takes actions on the data in coordination with head of the related work unit.*

### The Complaints Processing Party

*Internal Audit and Security of the Company is the complaints processing party.*

### Results from the Handling of Complaints

*Internal Audit and Security of the Company who received the complaints will carry out examination such as:*

- *Interrogation;*
- *Collect the material of evidence;*
- *Proof;*
- *Recommendation to the Management for further actions.*



## Tanggung-jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

### A. Lingkungan Hidup dan Sistem Pengolahan Limbah

- **Penggunaan Bahan Baku atau Bahan Penolong Produksi**

Bahan baku atau bahan penolong yang digunakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- Bahan Baku : *Seamless Green Pipe, Steel Coil, Plastic Resin*
- Bahan Penolong : *Thinner, Cat, Insert, Coolant, Delta forge, Dope*

Meskipun bahan baku utama yang digunakan bukan termasuk bahan *eco-product*, namun Perseroan membuat kebijakan dimana Perseroan hanya menerima bahan-bahan penolong atau penunjang yang tidak termasuk kategori CMR (*Carcinogenic, Mutagenic, Reprotoxic*) dan mengganti bahan-bahan penunjang lainnya dengan bahan yang lebih ramah baik pada lingkungan maupun pada manusia.

- **Penggunaan Energi yang Ramah Lingkungan serta Efisiensi Energi**

Untuk mewujudkan komitmen dalam hal penggunaan energi yang ramah lingkungan, Perseroan telah melakukan penggantian solar/diesel dengan natural gas sebagai bahan bakar utama untuk semua fasilitas utama produksi dan pembangkit listrik (*Power House*). Sejak tahun 2005 dan juga saat ini sedang dalam proses penggantian *refrigerant AC (Air Conditioner)* yang ramah lingkungan.

### A. Environment and System of Waste Treatment

- **Usage of Raw Material or Auxiliary materials for production**

*The raw material or auxiliary materials utilized by the Company are:*

- *Raw Material: Seamless Green Pipe, Steel Coil, Plastic Resin*
- *Auxiliary material: Thinner, Paint, Insert, Coolant, Delta Forge, Dope*

*Though the main raw material is classified as eco-product, the Company has made policies of only accepting auxiliary or supporting materials not in the category Carcinogenic, Mutagenic, Reprotoxic (CMR) and replace the supporting material with more environment friendly and safe to people and community.*

- **Utilize Environment Friendly of Energy and Efficiently**

*To realize the commitment in the usage of environmentally friendly energy, the Company has replaced the usage of fuel oil with natural gas as the main source of energy for all lines of productions and Power House. Since 2005 and up till now the Company is in the process of replacing environmentally friendly refrigerant for its Air Conditioners.*



Dalam hal efisiensi energi, Perseroan membuat kebijakan tentang energi dimana Perseroan memiliki komitmen untuk memastikan bahwa setiap kegiatan operasinya selalu mempertimbangkan keamanan lingkungan serta energi, secara efektif dan sehat melalui pengurangan pemakaian sumber (baik energi dan air) dan mengurangi emisi gas rumah kaca.

Perseroan telah mencanangkan untuk mengurangi intensitas penggunaan energi hingga 20% pada tahun 2020. Untuk menuju kearah tersebut segenap pihak harus selalu mengingat, dan memperhitungkan aspek penggunaan energi pada setiap aktivitas yang hendak dilakukan.

Produksi yang dilakukan oleh Perseroan adalah berdasarkan order, sehingga variasi produk sangat beragam disetiap tahunnya. Hal ini sangat mempengaruhi konsumsi energi dimana pada saat tertentu menjadi sangat efisien dan disaat lainnya menjadi kurang efisien. Hal lain yang mempengaruhi adalah rancangan mesin produksi dimana akan menjadi sangat efisien jika sesuai dengan rancangannya dan menjadi sangat tidak efisien disaat digunakan tidak sesuai dengan rancangannya.

Saat ini Perseroan masih menggunakan sumber energi tak terbarukan berupa gas alam dalam memenuhi kebutuhan untuk proses produksi, hal ini karena alasan keekonomian dan kepraktisan. Namun demikian Perseroan telah memanfaatkan energi terbarukan secara bertahap yaitu penggunaan tenaga listrik surya (*solar cell*) untuk penerangan di area penyimpanan pipa.

Untuk mengurangi pemakaian gas alam yang digunakan untuk Generator Pembangkit listrik, Perseroan menerapkan serangkaian kebijakan yang mencakup :

- Pemanfaatan kapasitor bank.
- Pemasangan inverter pada motor-motor penggerak produksi.
- Sosialisasi dan implementasi ke karyawan untuk:
  - Meningkatkan setting AC temperatur ke 25°C.
  - Mengurangi jumlah AC pada ruangan yang menggunakan AC Over Capacity.
- Pemanfaatan cahaya alami .
- Penggantian lampu-lampu listrik yang hemat energi dari lampu TL (*Tube Luminescent*) ke lampu LED secara bertahap.
- Penggantian lampu sorot di area *final inspection coupling* dan pipa dengan lampu LED yang hanya memerlukan daya seperempatnya dari lampu yang sekarang ada.
- Penggunaan lampu solar sel pada daerah lapangan yang sulit dijangkau jaringan listrik.
- Penggantian AC (Biasa) ke AC Split (Inverter).
- Pembenahan kualitas kelistrikan.
- Pengurangan frekuensi start-stop operasi SMED (*Single Minutes Exchange Die*).

Sedangkan untuk mengurangi pemakaian gas alam pada furnace, Perseroan melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Meningkatkan efisiensi produksi melalui perawatan

*The Company has made policies on energy and committed to ensure that every activity always consider the safety of environment and energy in an effective and healthy way by minimizing the usage at source (energy and water) and by reducing the emission of green house gas.*

*The Company has decided to reduce the intensity in the usage of energy to 20% in the year 2020. To achieve the target all parties must always remember and consider the aspects of energy usage on each and every activity to be taken.*

*The Company's production is based on orders, so that the products produced vary from year to year. This is very closely related to the consumption of energy at times it can be very efficient while others not efficient. Other factor is the design of machineries of production where it can be very efficient if it compatible to the design and inefficient if it is incompatible.*

*At present the Company is still using the un-renewable source of energy of natural gas to fulfill the needs of production process due to economic and practical reasons. However, the Company is in the process of using renewable energy, solar cell, for lighting in the pipes storage.*

*To reduce the usage of natural gas for Generator for electricity the Company has implemented the following policies:*

- *Use capacitor bank.*
- *Install inverter to the motor drivers of production.*
- *Socialize and implementation to the employees for :*
  - *Increase the AC temperature to 25 DegC*
  - *Reduce number of AC in the Over Capacity Rooms*
- *Usage of natural light.*
- *Replace bulbs with energy saving from Tube Luminescent to LED bulbs in steps.*
- *Replace spot lights in the final inspection coupling and pipes with LED bulbs which only need quarter of energy compared to existing light.*
- *Use the solar cell lights in the areas where electricity is hard to install.*
- *Replace ordinary AC with Inverter AC.*
- *Manage the quality of electricity.*
- *Reduce the frequency of start-stop operations Single Minute Exchange Die (SMED).*

*As to reduce the usage of natural gas in the furnace, the Company has done the following actions:*

- *Increase the efficiency of production by using*

panas pipa dengan melakukan *refractory ceramic* pada furnace *hardening* dan *tempering*.

- Menutup pintu keluar masuk pipa di furnace dan penggunaan *software* untuk membantu simulasi antar order.

Untuk menghemat konsumsi BBM, beberapa inisiatif yang dilakukan mencakup:

- Optimasi operasional Loader ataupun forklift.
- Uji petik per unit alat berat.
- Mengatur distribusi pengisian BBM ke alat berat.

Untuk memastikan penerapan sistem efisiensi berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka dilakukanlah audit energi dan audit ini dilakukan oleh pihak ketiga yang mempunyai pengalaman, pendidikan yang lebih kompeten dalam hal audit energi, terakhir audit energi dilakukan pada tahun 2012.

### **Konservasi Air**

Rencana strategis telah dibuat Perseroan untuk mencapai target dan sasaran yang sehubungan dengan konservasi air sampai tahun 2020.

Dalam kegiatan operasinya sebagian besar air digunakan untuk keperluan produksi antara lain:

- Penyemprotan pipa yang baru keluar dari furnace (*quenching & descaling*).
- Proses NDT dan hydrotest.
- Proses *surface treatment* pipa dan *coupling*.
- Pembersihan pipa.

Dalam rangka menjaga ketersediaan air permukaan dan memelihara kelestarian lingkungan, khususnya sumber air, Perseroan melakukan kegiatan konservasi sumber daya air melalui beberapa kegiatan, yakni:

- Pemanfaatan air hujan untuk penyemprotan pipa yang keluar dari furnace (*quenching & descaling*).
- Penggunaan air dengan sistem tertutup pada proses *quenching* di *Heat Treatment* proses (*closed loop*).
- Daur ulang air pada proses NDT dan *hydrotest*.

Perseroan juga melakukan pengolahan air limbah yang berasal dari proses *surface treatment* (*phosphate* dan *electroplating*) dengan sarana IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah). IPAL ini memiliki kapasitas pengolahan 9 m<sup>3</sup> per hari. Adapun tujuan pengolahan air limbah ini selain untuk mengurangi kadar limbah yang dihasilkan juga mengurangi (*reduce*) volume air dari kawasan yang diambil untuk kebutuhan penyiraman taman dan mengkonversi (*reuse & recycle*) air limbah untuk dijadikan air bersih yang digunakan untuk penyiraman taman.

Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan berpartisipasi untuk memelihara dan melestarikan sumber air permukaan yang digunakan sesuai kaidah pelestarian lingkungan yang dipegang teguh. Perseroan secara rutin juga melakukan pemantauan atas kualitas air limbah hasil olahan yang dikembalikan ketanah/perairan umum setiap bulan. Hasilnya menunjukkan, tidak ada parameter pengukuran yang melampaui baku mutu yang dipersyaratkan.

*refractory ceramic* in the *hardening* and *tempering* of *heat treatment facility*.

- *Close the door of the furnace and install software to simulate orders.*

*To save the consumption of fuel oil, some initiatives done include the followings:*

- *Optimise operational of loaders and forklift.*
- *Test of pick each heavy equipment.*
- *Manage the distribution of filling of fuel oil to the heavy equipment.*

*To ensure that the efficiency system is carried out properly and as expected, therefore energy audit is done by third party energy auditor who have more competent and experience in the audit energy and the last energy audit was done in 2012.*

### **Water Conservation**

*The Company's strategic plans to achieve the target related to the conservation of water up till 2020.*

*In carrying out the operation, the majority of water is used for the production among others:*

- *Spraying of the pipes from the furnace in quenching and descaling process.*
- *The process of NDT and Hydrotest.*
- *Process of surface treatment of pipes and couplings.*
- *Cleaning of pipes.*

*In maintaining the water supply level and reserving the environment, especially of source of water, the Company carried out water conservation program through a few activities such as:*

- *Utilizing rain water for quenching and descaling of pipe from the furnace.*
- *Use closed loop system for quenching in Heat Treatment process.*
- *Recycling water in the NDT process and hydrotest.*

*The Company also manages waste water treatment from the process of surface treatment (phosphate and electroplating) with the facility of IPAL (Installation of Waste Water Treatment). The IPAL water process capacity is 9 m<sup>3</sup> per day. The main objective of this water treatment is to reduce the waste the existence of waste in the water but also to reduce the usage of volume of water from the industrial estate to water the plants and reuse and recycle waste water to become reuseable water for other purposes.*

*Through the steps above, the Company participated to maintain and preserve water source to be used according to the strict environment preservation scheme. The Company continuously monitors the quality of waste water from the processes and return it to the ground/general water reservoir, there is no certain parameters of measurement quality standard of the treatment.*

## Penurunan Beban Pencemaran Air

Rasio hasil penurunan beban pencemaran air yang dilaporkan dalam *proper* dengan total air limbah yang dihasilkan.

Intensitas jumlah limbah cair yang dihasilkan terhadap jumlah produksi

	Jumlah Air pada tahun:				Satuan
	2010	2011	2012	2013	
Jumlah limbah cair yang dihasilkan	882	1231	2064	1233	m <sup>3</sup>
Total produksi	524639	416104	577609	331432	ton
Intensitas (m <sup>3</sup> /Ton)	0.168	0.296	0.357	0.372	%

Intensitas jumlah limbah cair mengalami kenaikan akibat adanya tambahan limbah cair yang berasal dari *penetrant*. Proses pengolahan air limbah pada IPAL menggunakan metode kimiawi sehingga memerlukan bahan kimia dalam jumlah yang cukup banyak sehingga jika dibandingkan dengan hasil pemanfaatan air hasil olahan tidak sebanding. Namun perusahaan tetap berkomitmen melakukan pengolahan tersebut meskipun biaya yang dikeluarkan cukup besar.

## Pengurangan Pencemaran Udara

Aktifitas pengurangan pencemaran udara dilakukan oleh Perseroan sebagai bentuk kepedulian mengurangi laju penipisan lapisan ozon. Walau secara khusus belum melakukan perhitungan potensi jumlah gas pemicu penipisan lapisan ozon dari aktivitas produksi yang dilakukan, Perseroan berpartisipasi nyata pada upaya pengurangan emisi gas perusak lapisan ozon. Adapun kegiatan menyeluruh yang dilakukan oleh Perseroan dalam rangka mengurangi efek rumah kaca (*global warming*) adalah:

- Meningkatkan efisiensi produksi melalui perawatan panas pipa dengan melakukan *refractory ceramic* pada *furnace hardening* dan *tempering* 2011.
- Konversi dari bahan bakar solar/diesel menjadi natural gas sejak tahun 2005.
- Pemasangan *scrubber* di cerobong *electroplating* untuk mengurangi pencemaran udara.
- Monitoring emisi sumber tidak bergerak di 17 titik lokasi produksi setiap 6 bulan dan sumber emisi bergerak setiap tahun.
- Tidak melakukan pembakaran sampah secara terbuka.
- Melakukan program Pengurangan *Green House Gas*, melalui:
  - Penanaman pohon oliana, mangga dan angkana yang terbukti mampu mengurangi polusi udara dan menyerap CO.
  - Penggunaan *refrigerant* yang ramah lingkungan.

Dalam hal pendiskripsian pendekatan yang digunakan untuk mengambil contoh atau analisa untuk menentukan nilai kalori bersih (*net calorific value*), kandungan karbon (*carbon content*), Perseroan menggunakan data pengukuran dari komposisi kimia bahan bakar gas yang dipakai yang datanya berasal dari laporan secara periodik yang diberikan pemasok gas alam (PGN).

## Reducing Water Pollution

*The ratio from the result of reducing the load of polluted water as reported in proper to the total waste water produced.*

*The intensity of the waste fluid increased due to additional of waste fluid from the penetrant. The process of water treatment in IPAL uses a certain amount of chemicals so that if the cost is compared to the result, it is unfeasible. However, the Company committed to process the waste water treatment project even though the cost is high.*

## Reducing Air Pollution

*The activity of reducing air pollution is carried out by the Company to conserve the ozone layer. Though the actual calculation of the potential emission of gas which effect the ozons is not calculated accurately from the activity of Company's production, yet the Company is making effort to reduce emission of gas which may destroy the ozone. The concrete effort of the Company to reduce green house effect of global warming are :*

- *To increase the efficiency of productivity through heat treatment of pipes, refractory ceramic is used for the hardening furnace and tempering in 2011.*
- *Converted source of energy from fuel oil to natural gas since 2005.*
- *Installation of scrubber to the electroplating chimney to reduce air pollution.*
- *Monitor the source of gas emission at 17 locations of production in every 6 months and mobile gas emission every year.*
- *Stop burning rubbish in open air.*
- *Carried out reducing green house gas by:*
  - *Planting oliana, mango and angkana trees proven to minimise the air pollution and absorb the CO.*
  - *Use user friendly of refrigerant.*

*In the analysis of sample to justify the net calorific value and carbon content of the air, the Company measured the data from the chemical composition of natural gas supplied from PGN on a periodic basis.*

### Dampak Perubahan Energi Primer terhadap Emisi

Seperti diketahui bersama bahwa solar mempunyai dampak yang lebih merusak dari pada gas alam, berikut adalah emisi yang dihasilkan setelah perubahan sumber energi

### Impact of the change in prime energy to the emission

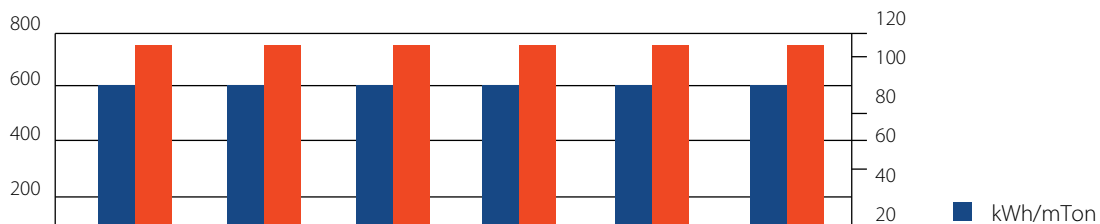
It is known that fuel oil has higher level of damage to the environment compared with natural gas. The following is the result after the conversion of energy source.

### CO2 pada Area Produksi dan Sistem Pembangkit

### CO2 to the area of production and generating system

#### Intensitas Energi dan Emisi CO2 rate

Hardening dan tempering



Intensitas energi dari gas per mTon produksi pada proses Hardening dan Tempering dibandingkan berat CO2 per mTon produksi. Intensitas emisi CO2 per kWh listrik yang dihasilkan.

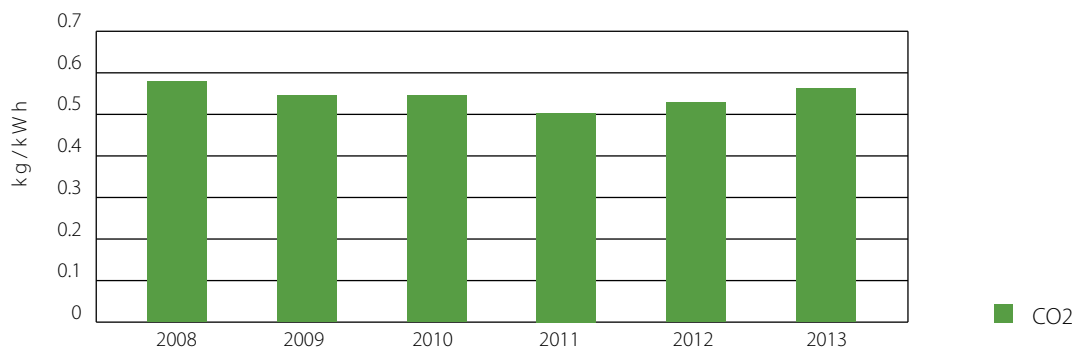
Intensity of energy from gas per mTon production in the Hardening and Tempering processes compared with weight of CO2 per mTon of production.

Besar CO2 yang dihasilkan didapat dari energi input dikali faktor emisi CO2.

Intensity of CO2 emission per kWh of electricity. The volume of CO2 produced obtained from the input energy times the emission factor of CO2.

#### Emisi Gas Rumah Kaca (CO2)

Pembangkit Listrik



Faktor emisi diambil dari US Energy Information Administration dimana faktor yang diambil adalah 73.15 kg CO2/MMBtu untuk diesel dan 54.01 kg CO2/MMBtu untuk gas.

The Factor of emission is taken from US Energy Information Administration where the factor taken is 73.15 kg CO2/MMBtu for fuel oil and 54.01 kg CO2/MMBtu for gas.

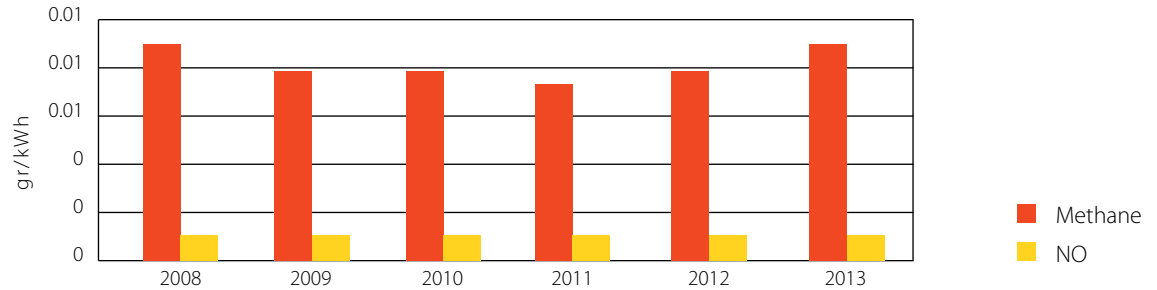


## Emisi Metan dan NO

## Emission of Methane and NO

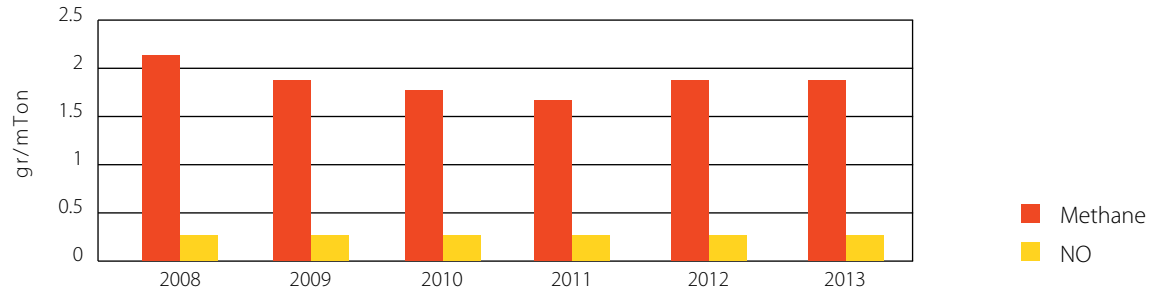
### Emisi Gas Rumah Kaca (Metan dan NO)

Pembangkit Listrik



### Emisi Gas Rumah Kaca (Metan dan NO)

Hardening & tempering



Faktor emisi diambil dari US Energy Information Administration dimana faktor yang diambil adalah 1 gram/MMBtu untuk Metan dan 0,1 gram/MMBtu untuk NO.

Kendala yang dilakukan dalam kegiatan-kegiatan pengurangan emisi di atas yakni besarnya biaya investasi yang dikeluarkan. Namun Top manajemen tetap menjalankan program-program tersebut karena komitmen yang tinggi terhadap pelestarian lingkungan serta efisiensi yang akan terjadi dengan penerapan genset berbahan bakar gas.

### Sistem Pengelolaan Limbah B3

Ada beberapa program yang dilakukan oleh Perseroan sebagai salah satu bentuk komitmen untuk mengurangi dampak pengaruh limbah B3 pada lingkungan yaitu:

#### a) Pembuatan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah)

Dimana IPAL ini dibuat untuk mengurangi dampak limbah cair yang dihasilkan oleh proses pelapisan logam (*phosphating* dan *electroplating*). Air hasil olahan IPAL ini sebelum dibuang ke saluran umum kawasan terlebih dahulu dilakukan pengukuran oleh pihak internal Perseroan untuk memastikan bahwa air limbah hasil olahan adalah layak buang sesuai dengan peraturan lingkungan yang berlaku. Pemastian hasil olahan ini juga dilakukan setiap bulannya, dimana pengukurannya dilakukan oleh pihak ke-3 di lokasi titik sampling yang telah ditentukan.

*The emission factor is taken from the US Energy Information Administration where the factor used is 1 gram/MMBtu for Methane and 0.1 gram/MMBtu for NO.*

*The constraint in reducing the emission stated above is the cost of investment. Top management of the Company, however, continued those programs as the commitment of preserving the environment and efficiency will occur by using gas instead of fuel oil for electricity generator machines.*

### Hazardous Waste Treatment System

*There are a few programs that the Company is undertaking as one of the commitment to reducing the impact of hazardous waste to the environment:*

#### a) Installation of Waste Water Treatment plant (IPAL)

*IPAL program is made to reduce the impact of waste fluid from the phosphating and electroplating. The fluid produced from the IPAL process before passing to the drain it is treated by the Company to ensure that the water meets the requirements of existing environmental specifications. The test result is checked every month where the measurements is done by a third party taking samples directly from the locations.*

b) Pembuatan saluran sistim tertutup (*Close Drain System*)

Saat ini Perseroan sedang dalam tahap pembuatan saluran tertutup tahap 2 dimana pembuatan saluran ini dilakukan untuk memisahkan antara air hujan dengan air limbah cair domestik dan limbah cair produksi. Limbah cair domestik dan limbah cair produksi akan disalurkan melalui pipa tertutup menuju kolam aerasi.

c) Penyediaan tempat penyimpanan sementara limbah B3 (TPS)

Pengambilan limbah B3 dari area produksi dilakukan setiap hari oleh tim HSE untuk kemudian dikumpulkan di 2 tempat penyimpanan sementara (TPS) yang telah memiliki izin dari Bapedalda Batam. Selanjutnya pendataan limbah dilakukan dan dilaporkan kepada setiap departemen terkait dilingkungan perusahaan tentang status limbah B3 yang dihasilkan sebagai acuan terhadap tindakan yang harus dilakukan selanjutnya.

Dalam hal pelaporan limbah yang dihasilkan, Perseroan membuat data neraca limbah dan secara periodik dilaporkan ke pihak Pemerintahan berupa laporan PROPER setiap 3 bulan sekali dan UKL/UPL setiap 6 bulan sekali.

d) Pada perencanaan tahun 2014 Perseroan akan meningkatkan pengolahan limbah dengan menggunakan teknologi *Biocleaner* untuk mengolah limbah cair hasil produksi yang bertujuan untuk memperbaiki baku mutu limbah cair domestik.

### Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Dalam hal sertifikasi Sistim Manajemen Lingkungan, Perseroan telah memiliki sertifikasi ISO 14001:2004. Sistim Manajemen Lingkungan (SML) yang merujuk pada ISO14001 ini memiliki tujuan utama yaitu:

- Pengurangan pencemaran lingkungan.
- Mengurangi keluhan masyarakat.
- Peningkatan efisiensi pada proses.
- Pemenuhan peraturan.
- Peningkatan kinerja manajemen/moral kerja.
- Meningkatkan kepuasan konsumen, dan meningkatkan penjualan.

Sebagai penunjang SML tersebut, perusahaan juga memperoleh sertifikasi OHSAS 18001:2007 dan SMK3 untuk Sistim Manajemen K3 serta sertifikasi ISO 9001:2008 untuk Sistim Manajemen Mutu. Penerapan sistem-sistem manajemen diatas sangat berpengaruh pada kinerja Perseroan baik lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja serta kualitas produk yang dihasilkan. Karena pencapaian inilah pada tahun 2013 Perseroan mendapat Penghargaan dari BAPEDALDA Batam sebagai "Perusahaan Terbaik dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Kategori Industri" PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Sertifikat Emas dalam re-sertifikasi K3 dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

b) *Closed drain system*

*At present the Company is constructing the close drain system on the second phase which will separate the rain water and domestic waste water and waste fluid from the production. Domestic waste water and waste fluid from the production will pass through close drain system to the water treatment plant.*

c) *Providing temporary storage for hazardous waste*

*The collection of hazardous waste from the production is collected on a daily basis by HSE team and store in 2 temporary storages which have been approved by Bapedalda Batam. The waste information is recorded and report to the related departments in the Company on the status of hazardous waste as a reference to make any further action.*

*Reports of waste treatment will be compiled by the Company to make collective data reporting and submit to the Government as PROPER report on a 3-monthly basis and to UKP/UPL every 6 month.*

d) *Plans for 2014 the Company will intensify the waste treatment process by using advanced technology Biocleaner to process waste fluid from the production to improve the quality standards of domesitic waste fluid.*

### Certification in Environment

*The Company has obtained the certification of Environmental System Management (SML) ISO 14001:2004. This system of management concentrates on:*

- Reduction of polluting the environment*
- Minimise complaints from the communities*
- Improve efficiency of the processes*
- Complying to the regulations.*
- Improve the performance of the management/moral of working.*
- Improve the satisfaction of the consumer and increase in sales.*

*To support the SML above, the Company has also obtained the certification of OHSAS 18001:2007 and SMK3 for K3 System Management and certification of ISO 9001:2008 for Quality System Management. Application of the above management systems has a great impact to the performance of the Company towards the environment, health and safety and quality of products being produced. With these achievements, in 2013, the Company has been awarded as "The best company in managing the environment in the category of industry" ("Perusahaan Terbaik dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Kategori Industri") from BAPEDALDA Batam PROPER Blue from the Ministry of Environment and Certification of Gold in re-certification of K3 from the Ministry of Manpower and Transmigration.*

## B. Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

### • Pelatihan

Pelatihan sebagai upaya peningkatan kompetensi karyawan dibidang Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L), Perseroan mengadakan pelatihan baik secara internal dan eksternal yaitu:

Pelatihan Internal :

- Pelatihan *OverHead Crane*, Pelatihan Forklift, Pelatihan Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Pelatihan Material Safety Data Sheet (MSDS), Penanganan Tumpahan Bahan Kimia
- Pelatihan P3K dan Pelatihan *Lock Out Tag Out* (LOTO).

Pelatihan Eksternal :

- Pelatihan Program Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER), Pelatihan Corporate Social Responsibility (CSR), Pelatihan Hazard Identificaiton Risk Assessment and Determine Control (HIRADC), Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), Pelatihan MSDS, Pelatihan Penanganan Limbah Bahan Bahaya Beracun (B3), Pelatihan Occupational Health Safety Assessment System (OHSAS 18001), Pelatihan ISO 14001, Pelatihan Petugas Kebakaran kelas A, B, C dan D, Pelatihan Forklift dan Pelatihan *Gas Leakage*.

### • Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan menekankan dalam penerapan etika dan kebijakan antara lain:

- adil dan anti-diskriminasi: seorang pimpinan perusahaan diwajibkan bertindak adil dan dilarang melakukan segala macam tindakan yang mengarah kepada bentuk diskriminasi.
- Saat ini terdapat 85 karyawati yang bekerja di Perseroan dengan jabatan tertinggi adalah kepala departemen dengan masa kerja yang rata-rata lebih dari 10 tahun.

Komitmen manajemen dalam memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat diawali dengan dilakukannya identifikasi bahaya pada semua proses kegiatan yang ada di Perseroan dan selanjutnya dilakukan tindakan pengontrolan resiko dari bahaya-bahaya tersebut sesuai hasil penilaian resiko masing-masing bahaya tersebut. Hirarki pengontrolan resiko yang dilakukan dengan mengikuti urutan sebagai berikut:

- Eliminasi pada proses, peralatan/mesin, bahan dan perilaku berbahaya.
- Substitusi pada proses, peralatan/mesin, bahan dan perilaku berbahaya.
- Rekayasa Engineering pada proses dan peralatan/ mesin berbahaya.
- Tindakan Administratif untuk mengontrol proses, peralatan/mesin, bahan dan perilaku berbahaya.
- Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)
- Tingkat Kecelakaan Kerja

## B. Manpower, Health and Safety

### • Training

*Various types of training to improve and competency of the employees in Health, Safety and Environment of were carried out by the Company internally and externally such as:*

*Internal Training:*

- *Training of Over head Crane, forklift, Light Fire Extinguisher Too (APAR), Material Safety Data Sheet (MSDS), Handling of spilt chemicals*
- *Training of P3K and Lock Out Tag Out (LOTO).*

*External Training:*

- *Training of Program of Waste Treatment (PROPER), Corporate Social Responsibility (CSR), Hazard Identification Risk Assessment and Determine Control (HIRADC), First Aid training (P3K), MSDS, Training of Hazardous Waste Handling (B3), Occupational ISO14001, Fire fighter class A,B,C and D, Forlift and Gas Leakage.*

### • Equal Job Opportunity

*The Company impose business etiquette and policies among others:*

- *Fair and anti-discrimination: a leader of a company is required to do fair and forbid any action leading to the formation of discrimination.*
- *At present there are 85 female employees working in the Company holding highest position as Head of Department with average service period of more than 10 years.*

*The Company is committed to provide healthy and safe working condition by identifying risks in all activities in the processes of the Company and later impose the control of the risks from all dangers according to the results of the evaluation from those respective risks. The hierarchy of risk control is in the steps as follows:*

- *Elimination of process, tools equipment/machinery, material and dangerous behavior*
- *Substitution of process, tools equipment/machinery, material and dangerous behaviour*
- *Artificial Engineering to the process and tool equipment/machinery which may cause dangers*
- *Administrative action for controlling process, equipment/ machinery, material and dangerous behavior*
- *Use of personal safety equipment.*
- *Rate of Accident in work place*

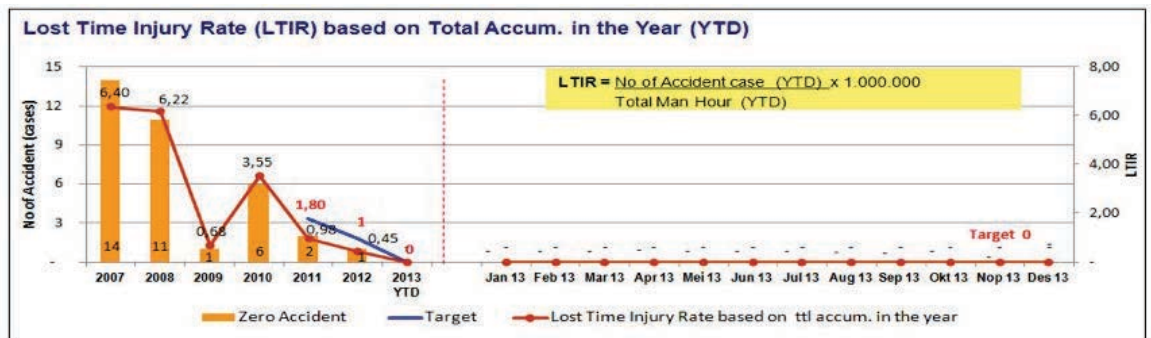
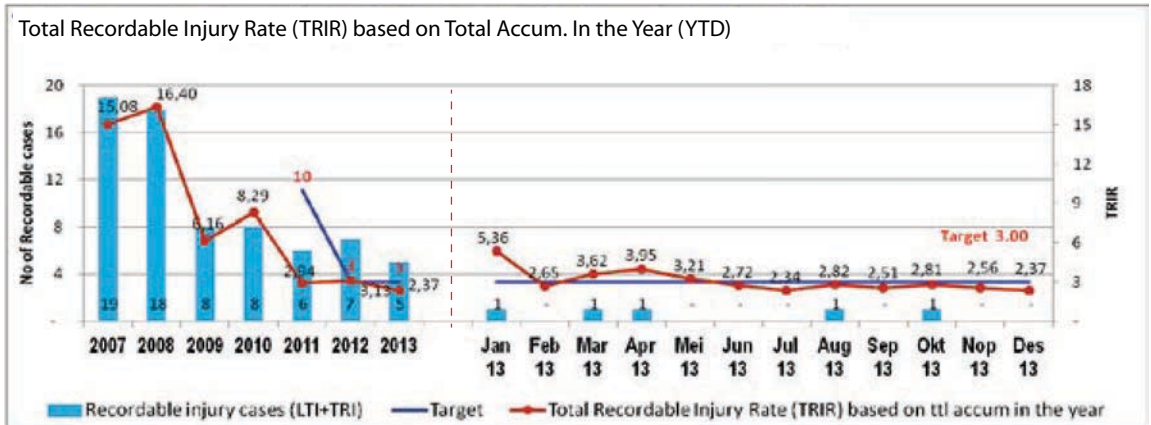






Tingkat kecelakaan kerja di Perseroan berdasarkan data mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Grafik berikut ini menunjukkan trend tingkat kecelakaan baik LTIR (Lost Time Injury Rate) dan TRIR (Total Recordable Injury Rate).

The Rate of accident in the work place of the Company has decreased from year to year. The graphic below shows the trend of the accident in terms of lost time injury rate (LTIR) and total recordable injury rate (TRIR).



“Safety Day” adalah acara yang diadakan setiap tahun. Selain dari Keselamatan dan Lingkungan yang biasa dijalankan, Perseroan mendedikasi satu hari penuh untuk acara ini. Pada hari tersebut tidak ada produksi, semua ditujukan dan konsentrasi pada hal-hal yang berhubungan dengan Keselamatan dan Lingkungan. Ini menunjukkan tekad manajemen dan regu mengutamakan keselamatan sebagai prioritas yang tinggi.

“Safety Day” is an annual event. Apart from the Safety and Environment done on a routine basis, the Company is dedicated a full day for this event. On Safety Day there is no production, and all concentrate and aim at Safety and Environment matters. This shows that the management and team are committed to put safety as first priority.

Susunan acara ditujukan ke aspek-aspek Kesehatan dan Keselamatan di lingkungan pabrik tetapi juga di jalanan dan dipemukiman. Keselamatan bukan hanya di tempat kerja. Adapun kegiatan yang dilaksanakan antara lain sebagai berikut:

The programs are set to the all aspects of Health and Safety in the factory site and also on the road and residential areas. Safety is not only in the working place. The carried out activities among others are as follows:

- Kegiatan dan Pelatihan yang berhubungan dengan keselamatan dan lingkungan
- Hose Drill Competition merupakan salah satu event perlombaan kecepatan serta ketepatan dalam memadamkan api dan juga penyelamatan terhadap korban kebakaran.
  - Pelatihan LOTO (Lock Out Tag Out) di berikan kepada karyawan untuk menambah pengetahuan serta keterampilan dalam mengidentifikasi serta mengisolasi sumber energi berbahaya selama proses perawatan atau perbaikan mesin.
  - Smart and accurate HSE quiz merupakan

- Activity and Training which are related to safety and environment
- Hose drill competition is one of the events of the speed and accuracy to extinguish fire and save the victims in the fire.
  - Training of LOTO (Lock Out Tag Out) given to the employees to enrich their knowledge and capability to identify and isolate the source of dangerous energy during the process of maintenance or repair of machineries.
  - Smart and accurate HSE quiz is a competition

lomba cerdas cermat antar departemen yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman karyawan terhadap HSE prosedur dan regulasi.

- Insiden Injury Free Training merupakan salah satu kegiatan pelatihan yang menjelaskan bahwa prosedur dan regulasi, safety man serta APD belum cukup dalam menghindari terjadinya kecelakaan, namun semua tergantung dari kondisi mental karyawan seperti faktor frustrasi, buru-buru, lelah dan menganggap remeh.
- Gas leakage and Fire evacuation Drill merupakan kegiatan latihan simulasi terjadinya kebakaran dan tindakan evakuasi saat api tidak dapat dipadamkan. Diharapkan dari latihan ini, karyawan akan siap mengantisipasi kejadian yang tidak diinginkan seperti kebakaran dan kondisi darurat lainnya.
- O&H Exhibition merupakan pameran alat perlengkapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang diikuti beberapa supplier perlengkapan K3.
- "Pembagian Helm Motor" Helm keselamatan mengemudi dibagikan keseluruh karyawan yang bertujuan mengurangi resiko jika terjadi kecelakaan selama berkendara sepeda motor menuju lokasi kerja atau pulang kerja dan juga meningkatkan kepedulian bersama akan keselamatan berlalu lintas.
- Planting trees merupakan kegiatan penanaman pohon di halaman sekitar Perseroan dilakukan oleh Bapak Kris Wiluan beserta Direktur lainnya dengan tujuan membantu program pemerintah serta bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan.
- Sort, Set in order, Shine, Standardize, Sustain (5S) kompetisi merupakan kegiatan perlombaan 5S antar departemen. Pada lomba ini aspek penilaian dilakukan dengan mengikuti standar 5S yaitu Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu dan Shitsuke.

Kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan:

- Blood Donation merupakan bentuk kegiatan sosial untuk membantu PMI dalam penyediaan darah di Batam.
- Glucose and Blood Pressure Examination merupakan kegiatan pemeriksaan kadar gula dalam darah serta tekanan darah semua karyawan dengan maksud pemastiaan tingkat kesehatan semua karyawan melalui pendeteksian secara dini sehingga mempermudah penanganan selanjutnya.
- Cholesterol Seminar merupakan seminar yang menjelaskan tentang apa itu kolesterol, penyebab kelebihan kolesterol, bahaya kelebihan kolesterol serta langkah-langkah pencegahan kelebihan kolesterol.

#### • Program HSE anak Perusahaan

- Anak Perusahaan Perseroan yang bergerak dibidang Logistik dan jasa kepelabuhanan juga melakukan pelatihan yang berhubungan dengan lingkungan & keselamatan antara lain : Pelatihan Defensive Driving Training (DDT); Pelatihan Teknik Pemeliharaan Kendaraan SCANIA; Pelatihan Operator Pesawat Angkat (OPA) SIO Crane, Loader,

*of knowledge among departments where the objective is to measure the stage of understanding of employees towards HSE procedures and regulations.*

- *Incident of Injury Free Training is one of the training activities describing the procedures and regulation, safety man and APD are not only to avoid the happening of accident, but also depending on the mental condition of the employee such as frustration, in a hurry, tiredness and ignorant.*
- *Gas leakage and Fire evacuation Drill is a simulation training if fire broke out and evacuation acts when the fire is not able to extinguish. From this training, it is expected that the employees are ready to anticipate any unexpected happenings such as fire and other urgent situation.*
- *O&H Exhibition is an exhibition of Safety equipment in the work place and participated by a few K3 equipment suppliers.*
- *"Distribution of Motor Cycle Helmet" are given to the employees to reduce risks when they ride motor cycle to and from the work place and to improve safety on roads to all commuters*
- *Planting trees in around the area of the Company is done by Mr Kris Wiluan and other directors to support the government program and as the Company's social responsibility to the environment.*
- *Sort, Set in order, Shine, Standardize, Sustain (5S) competition is a competition among the departments. This competition the evaluation follows the standard of 5S, Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu and Shitsuke.*

*Health Related Activities:*

- *Blood donation is one of the social activities to help PMI to supply blood in Batam.*
- *Glucose and Blood Pressure Examination is the activity to check sugar content in the blood and blood pressure to all employees to make sure the status of their health of early detection and easier to handle consequently.*
- *Cholesterol Seminar is to explain what is cholesterol, reason of why cholesterol is in excess, risks of excess in cholesterol and steps to avoid the excess level of cholesterol.*

#### • HSE program in Subsidiary companies

- *A Company's subsidiary company whose business activities is in Logistic and Port services has also conducted training related to the environment and safety among others were : Defensive Driving Training (DDT); Techiques of maintaining motor vehicles SCANIA; Operator of Lift (Operator Pesawat Angkat-OPA) SIO Crane, Loader, Forklift and Reach*

Forklift dan Reach Stacker; Pelatihan Pesawat Angkat Angkut (PAA) alat berat; Pelatihan Rigging & Signalmen. Pelatihan ini bertujuan untuk; Pelatihan ISPS Code (International Ship and Port Facility Security); Pelatihan Fire Fighting & Drill; Pelatihan First Aid; Pelatihan Chemical Handling; Pelatihan Incident & Injury Free ; pelatihan IMO (International Maritime Organization); Pelatihan Ahli K3 umum; Medical karyawan berkala; Inspeksi peralatan angkat angkut.

- Selain dari pelatihan tersebut di atas Perseroan juga membuat perencanaan untuk tahun 2014 dalam rangka meningkatkan program HSE yaitu :
  - Inspeksi K3L & TPS Limbah B3.
  - Pemantauan Lingkungan & Uji Emisi.
  - Safety Talk.
  - Safety visit to contractor.
  - Pembuatan dan menambah poster HSE.
  - Fogging.
  - Evakuasi keadaan darurat (Drill).

Stacker; Training for heavy equipment; Rigging & Signalmen. Training for ISPS Code (International Ship and Port Facility Security); Training in Fire Fighting & Drill; Training in First Aid; Training in Chemical Handling; Incident & Injury Free Training; Training for IMO (International Maritime Organization); Training in K3; Periodic employees medical check up; Inspect moving equipment.

- Apart from the trainings stated above, the Company is planning HSE programs such as follows:
  - Inspection of K3L and TPS of hazardous waste.
  - Monitoring the Environment and Examination of Emission.
  - Safety Talk.
  - Safety visit to contractor.
  - Print out and increase number of posters of HSE.
  - Fogging.
  - Emergency evacuation Drill.

## C. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Keselarasn hidup harus tetap dipelihara bahkan dikembangkan. Demikian juga keseimbangan dalam hidup bersama antara Perseroan dengan lingkungan senantiasa dipelihara.

Dalam rangka ulang tahun Perseroan ke-30, banyak kegiatan sosial yang diadakan dan bersentuhan langsung dengan stakeholder seperti penanaman pohon dan mangrove, memberikan hiburan anak panti asuhan hingga membantu di dunia pendidikan.

Hal ini semua sebagai salah satu ucapan terima kasih kepada masyarakat yang selama ini telah bekerja sama dengan baik hingga suasana kondusif dapat tercipta guna mencapai visi Perseroan.

Sudah menjadi komitmen Perseroan sejak awal untuk maju, berkembang bersama masyarakat sekeliling. Untuk itu Perseroan tak henti-hentinya senantiasa membangun masyarakat, khususnya di bidang pendidikan, kesehatan, olahraga serta sosial. Di tahun 2013, Perseroan mengalokasikan dana besar Rp5.357.000.000 (lima milyar tiga ratus lima puluh tujuh Rupiah) untuk kegiatan sosial ini.

Program 4 Pilar dalam Pemberdayaan Masyarakat adalah :

### Sosial Kemasyarakatan

Dalam rangkaian acara memperingati Hari Ulang Tahun PT. Citra Tubindo ke-30, Perseroan mengadakan acara hiburan bagi anak-anak yang kurang beruntung dengan "Nonton Bareng" di Studio XXI. Kegiatan sederhana ini disambut sangat antusias oleh 300 anak dari 7 Panti Asuhan. NoBar dilanjuti dengan pemberian hadiah dan makan siang bersama. Banyak dari mereka yang baru pertama kali menonton film layar lebar.

## C. Social Development and Community

*The harmony of life must be maintained and even developed. And live in balance between the Company and the environment has to be maintained continuously.*

*In commemoration of 30th Anniversary of the Company many social activities have been carried out and directly involving stakeholders such as planting of trees and mangrove, provide entertainment to the children at the orphanages and making contributions to the educational institutions.*

*This is one of the ways to express gratitude to the communities who have been working together very well as to create a harmonious environment to achieve vision of Company.*

*It has become the Company's commitment from the beginning to improve and develop together with the surrounding communities. To succeed the objectives, the Company continuously implements programs to develop the communities particularly in education, health, sport and social community. In 2013, the Company allocated an amount of Rp5,357,000,000 (five billion three hundred fifty seven millions Rupiah) for these social events.*

*The four pillars of the development of the communities are:*

### Social Communities

*In the celebration of 30th Anniversary of PT Citra Tubindo Tbk., the Company has organized entertainment program to invite the children who are less fortune by watching movie at Studio XXI together. This simple event was participated by 300 enthusiastic children from seven orphanages. After the event, they were given presents and lunch. Many of them were the first time to watch movie at the cinema.*

Perseroan senantiasa berusaha secara aktif dalam program penghijauan. Bekerja sama dengan Persatuan Guru Republik Indonesia, Nongsa, Perseroan melakukan penanaman 4.221 pucuk pohon di 62 sekolah dari TK hingga SLTA.

Perseroan menyumbangkan Mangrove hasil pembibitan sendiri kepada Pramuka Kwartir Ranting Nongsa, yang melakukan penanaman di Pulau Ngenang.

Perseroan bersama masyarakat melakukan penanaman pohon Mangrove di Kampung Bakau Serip.

Untuk menunjang kegiatan penghijauan, Perseroan melakukan pembibitan, penyemaian pohon sendiri untuk kemudian hasilnya ditanam atau disumbangkan kepada masyarakat luas di Batam yang memerlukan.

Untuk membantu ekonomi lemah, Perseroan memberikan bantuan permodalan bagi petambak ikan air tawar.

### **Program Pendidikan**

Untuk meningkatkan pengetahuan dan minat membaca anak sekolah dasar, Perseroan menyumbang 15 set buku bacaan dan ilmu pengetahuan (@ 151 judul) kepada 15 Sekolah Dasar.

Selain itu Perseroan tetap memberikan bea siswa kepada hampir 700 siswa tingkat SD hingga Perguruan Tinggi.

Guna meningkatkan sumber daya yang ada, Perseroan bekerja sama dengan Republic Polytechnic, Singapore mengadakan pelatihan penggunaan aplikasi komputer kepada para guru, pegawai negeri sipil dan siswa Sekolah Menengah Kejuruan.

Perseroan membantu melengkapi sarana sekolah seperti ruang belajar, lapangan olahraga, panggung seni, hingga toilet untuk siswa.

### **Program Kesehatan**

Sudah menjadi agenda tahunan Perseroan untuk mengadakan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan seluruh Balita di Nongsa.

Tahun 2013 ini ada lebih dari 1.300 balita datang diperiksa pada acara sosial ini. Acara ini didukung oleh RS Budi Kemuliaan dan beberapa dokter sukarelawan dari Singapore yang dibantu mahasiswa kedokteran NUS-Duke.

Perseroan membantu pengobatan warga tidak mampu untuk pengobatan penyakitnya seperti *hydrocephalus*, operasi batu ginjal, empedu, tumor.

Sejak Nopember 2012 hingga Oktober 2013, setiap bulan, Perseroan melakukan pemeriksaan, monitoring serta pemberian susu khusus kepada 95 balita kekurangan gizi.

*The Company continuously supports the green environment programs and made a joint effort with Teachers' Union of the Republic of Indonesia, Nongsa, the Company has planted 4,221 of trees in 62 schools from kindergarten to senior high school.*

*The Company contributed its own result of Mangrove nursery to the Scout of Nongsa to plant on Ngenang Island.*

*The Company together with the community planted Mangrove trees in the Kampung Bakau Serip.*

*To support the activities of green environment, the Company runs its own nursery of plants, seedlings and the results were planted or contributed to the communities in Batam Island.*

*The Company provides working capital for the low income farmers in the developing fresh water fishery program.*

### **Educational Program**

*To increase the knowledge and reading habit of children in primary schools, the Company contributed 15 set of books and books of knowledge (@ 151 titles) to 15 Primary Schools.*

*Apart from that the Company also provides scholarship to almost 700 students from primary school to university.*

*To increase the capability of the existing human resource, the Company makes a joint effort program with Republic Polytechnic of Singapore to provide training in the usage of computer applications to the teachers and civil servants as well as Vocational Junior High School students.*

*The Company provided some school facilities such as classrooms, sports arena, art performance stage as well as toilets for the students.*

### **Health Program**

*It has become the annual event for the Company to examine and gave medication to the children under five years old in Nongsa area.*

*In 2013, there were more than 1,300 of children under five years old turned up for health examination. This event was being supported by the Budi Kemuliaan Hospital and a few volunteer medical doctors from Singapore whom being assisted by the medical students from NUS-Duke.*

*The Company has provided medical help to the low income communities who are unable to afford medication such as hydrocephalus, kidney stone operation, bile and tumor operations.*

*On a monthly basis, from November 2012 to October 2013, the Company performed the examinations, monitored as well as provided special milk to 95 under nourished children under the age of five.*



### **Program Olah Raga**

Perseroan secara berkesinambungan membina olahraga cabang Layar. Kegigihan ini telah membuahkan hasil yang baik. Atlit Layar binaan Perseroan telah menjuarai beberapa event internasional.

Setelah Layar, Perseroan mulai membidik, membina anak-anak nelayan untuk menjadi atlit selam. Di tahun 2013 ini mereka sudah mulai menunjukkan keberhasilan dengan merebut 4 medali emas pada Kejuaraan Nasional Finswimming "Festival Derawan 2013" di Berau, Kalimantan Timur.

Perseroan menyediakan sarana, fasilitas olahraga untuk karyawan maupun masyarakat umum agar dapat berolah raga dengan baik.

### **Sport Program**

*The Company sponsors the training of athletes in sailing. The perseverance has consistently achieved satisfying results. The Sailing athletes sponsored by the Company have won gold medals in some international sport events.*

*The next target for the Company to concentrate in sponsoring is Diving of the fishermen's children. In 2013 they have made a remarkable achievements by obtaining 4 (four) gold medals in the National Finswimming Competition "Festival Derawan 2013" in Berau, East Kalimantan.*

*The Company provides sport equipment and facilities for the employees and communities in general that they would be able to take up sport for good health.*

## **D. Tanggung-jawab Produk**

Melalui produk-produknya, Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi terhadap keselamatan dan kinerja operasi bisnis pelanggan. Perseroan akan bekerja dengan pelanggan untuk memenuhi harapan mereka dan memfasilitasi tindakan mereka tentang pembangunan yang berkelanjutan. Perseroan juga akan berinovasi dan berinvestasi dalam R&D untuk memberikan produk yang efisien, handal, kompetitif dan ramah lingkungan.

## **D. Product Responsibility**

*Through its products, the Company is committed to contribute to the safety and performance of the customers' business operations. The company will work with the customers to meet their expectations and facilitate their actions regarding sustainable development. The company will also innovate and invest in R&D to deliver efficient, reliable, competitive and environment friendly products.*



P.T. CITRA TUBINDO Tbk.

**Laporan Keuangan Tahunan**  
*Annual Financial Statement*

PT Citra Tubindo Tbk  
dan Entitas Anaknya/ *and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan audit independen/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2013 and  
for the year then ended with independent auditors' report*





# PT Citra Tubindo Tbk.

Jl. Hang Kesturi I No. 2  
Kawasan Industri Terpadu Kabil  
Kabil - Batam 29467, Indonesia  
Tel : +62 778 711888 – 711123 Fax : +62 778 711164 - 711427

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 dan 2012  
PT. CITRA TUBINDO Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
DIRECTOR STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012  
PT CITRA TUBINDO Tbk. AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / we, the undersigned :

- |    |                                    |   |   |
|----|------------------------------------|---|---|
| 1. | Nama / Name                        | : | Kris Taenar Wiluan  |
|    | Alamat Kantor / Office Address     | : | Jl. Hang Kesturi I No. 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam 29467         |
|    | Alamat Domisili / Domicile Address | : | Jl. Hang Kesturi I No. 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam 29467         |
|    | Nomor Telepon / Phone Number       | : | (0778) 711 123  |
|    | Jabatan / Position                 | : | Direktur Utama / President Director   |
| 2. | Nama / Name                        | : | Hedy Kurniawan  |
|    | Alamat Kantor / Office Address     | : | Jl. Hang Kesturi I No. 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam 29467         |
|    | Alamat Domisili / Domicile Address | : | Jl. Hang Kesturi I No. 2, Kabil Industrial Estate, Terpadu Kabil, Batam 29467 |
|    | Nomor Telepon / Phone Number       | : | (0778) 711 123  |
|    | Jabatan / Position                 | : | Direktur Keuangan / Finance Director  |

Menyatakan bahwa

State That

- |    |   |    |   |
|----|---|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT. Citra Tubindo Tbk dan Anak Perusahaan.   | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT. Citra Tubindo Tbk and Subsidiaries.</i>  |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasi PT. Citra Tubindo Tbk dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia :                               | 2. | <i>The consolidated financial statements of PT. Citra Tubindo Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia :</i>  |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT. Citra Tubindo Tbk dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. | a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of PT. Citra Tubindo Tbk and Subsidiaries is complete and correct.</i>   |
|    | b. Laporan keuangan konsolidasi PT. Citra Tubindo Tbk dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. |    | b. <i>The consolidated financial statements of PT. Citra Tubindo Tbk and Subsidiaries, do not contain Misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT. Citra Tubindo Tbk dan Anak Perusahaan.  | 4. | <i>We are responsible for PT. Citra Tubindo Tbk and Subsidiaries' internal control system.</i>  |



**PT Citra Tubindo Tbk.**

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya *This statement letter is made truthfully*

Jakarta, 21 Maret 2014 / March 21, 2014



Kris Taenar Wiluan  
Direktur Utama / *President Director*

Hedy Kurniawan  
Direktur Keuangan / *Finance Director*

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDIT INDEPENDEN**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5-6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-109	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-4864/PSS/2014

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Citra Tubindo Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Citra Tubindo Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-4864/PSS/2014

The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Citra Tubindo Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Citra Tubindo Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

## Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

## Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.



**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. RPC-4864/PSS/2014 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Citra Tubindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. RPC-4864/PSS/2014 (continued)

**Auditors' responsibility (continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Citra Tubindo Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Purwanto, Suherman & Surja**



**Deden Riyadi**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0692/Public Accountant Registration No. AP.0692

21 Maret 2014/March 21, 2014



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2013**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	41.668.544	2e,2t,4,31	28.491.903	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		2t,5,11,31		<i>Trade receivables</i>
				<i>Third parties - net of allowance</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai sebesar AS\$8.815.642 pada tanggal 31 Desember 2013 (31 Desember 2012: AS\$9.046.229)	26.493.816		38.535.535	<i>for impairment losses of US\$8,815,642 as of December 31, 2013 (December 31, 2012: US\$9,046,229)</i>
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai sebesar AS\$35.545 pada tanggal 31 Desember 2013	24.898.905	2f,6	12.599.794	<i>Related parties - net of allowance for impairment losses of US\$35,545 as of December 31, 2013</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	179.811	2t,31	272.055	<i>Other receivables - third parties</i>
Piutang dari pihak-pihak berelasi	6.328.495	2f,2t,6,31	6.539.698	<i>Due from related parties</i>
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan keusangan persediaan sebesar AS\$5.267.292 pada tanggal 31 Desember 2013 (31 Desember 2012: AS\$919.500)	97.736.620	2g,7	106.476.721	<i>Inventories - net of allowance for inventory obsolescence of US\$5,267,292 as of December 31, 2013 (December 31, 2012: US\$919,500)</i>
Pajak dibayar di muka	-	2p	113.564	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	822.996	2h,8	4.065.962	<i>Prepaid expenses and other advances</i>
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>198.129.187</b>		<b>197.095.232</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	399.593	2p,15	448.499	<i>Estimated claims for income tax refund</i>
Aset pajak tangguhan - neto	1.929.501	2p,15	1.499.758	<i>Deferred tax assets - net</i>
Investasi pada entitas asosiasi	17.341.685	2d,2f,9	19.307.825	<i>Investments in associated companies</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$85.069.881 pada tanggal 31 Desember 2013 (31 Desember 2012: AS\$80.543.848)	55.216.723	2i,2j,10,11,17	49.914.659	<i>Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of US\$85,069,881 as of December 31, 2013 (December 31, 2012: US\$80,543,848)</i>
Biaya tangguhan hak atas tanah	814.593	2i,2j	-	<i>Deferred charges of landrights</i>
Kerugian tangguhan atas jual dan sewa balik	30.423	2l	44.320	<i>Deferred loss on sale-and-leaseback transactions</i>
Hak keanggotaan yang dapat dipindahkan - neto	37.344		48.526	<i>Transferable membership - net</i>
Uang jaminan	252.238	2t,31	79.652	<i>Refundable deposits</i>
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>76.022.100</b>		<b>71.343.239</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>274.151.287</b>		<b>268.438.471</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2013**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	2.558.679	2t,11,31	21.984.337	Short-term loans
Utang usaha		2t,12,31		Trade payables
Pihak ketiga	8.006.504		17.161.749	Third parties
Pihak berelasi	80.086.202	2f,6	49.561.073	Related parties
Utang lain-lain	76.575	2t,31	1.253.543	Other payables
Utang dividen	106.243	2t,31	83.654	Dividends payable
Beban masih harus dibayar	4.931.290	2t,13,31	5.011.368	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan				Short-term employee benefits
jangka pendek	1.447.794	2t,14,31	1.202.326	liability
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2.768	2f,2t,31	2.845	Due to related parties
Utang pajak	5.903.855	2p,15	4.218.858	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan	62.041		70.200	Deferred income
Uang muka pelanggan	722.040	16	3.492.238	Advances from customers
Pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	6.970.099	2l,2t,17,31	6.115.056	Current maturities of long-term debts
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>110.874.090</b>		<b>110.157.247</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	6.277.093	2l,2t,17,31	10.230.627	Long-term debts - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	1.001.432	2p,15	35.769	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	5.095.612	2s,29	5.406.421	Long-term employee benefits liability
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>12.374.137</b>		<b>15.672.817</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>123.248.227</b>		<b>125.830.064</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 3.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				Authorized - 3,200,000,000 shares at par value of Rp100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 800.371.500 saham pada tanggal 31 Desember 2013 (31 Desember 2012: 800.000.000 saham)	37.938.203	19	37.934.802	Issued and fully paid - 800,371,500 shares as of December 31, 2013 (December 31, 2012: 800,000,000 shares)
Tambahan modal disetor	12.900.884	20	12.764.351	Capital paid in excess of par value
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	362.012		470.151	Difference in foreign currency translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	7.613.641	21b	7.613.641	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	91.985.158		83.729.088	Unappropriated
<b>SUB-JUMLAH</b>	<b>150.799.898</b>		<b>142.512.033</b>	<b>SUB-TOTAL</b>
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	<b>103.162</b>	2b,18	<b>96.374</b>	<b>NON-CONTROLLING INTERESTS</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>150.903.060</b>		<b>142.608.407</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>274.151.287</b>		<b>268.438.471</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
<b>PENDAPATAN DARI PENJUALAN DAN JASA</b>	<b>244.169.861</b>	2f,2m 6,22,26	<b>200.857.791</b>	<b>REVENUE FROM SALES AND SERVICES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA</b>	<b>161.338.611</b>	2f,2m 6,23,26	<b>125.718.479</b>	<b>COST OF SALES AND SERVICES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>82.831.250</b>		<b>75.139.312</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	(22.941.505)	2m,24	(30.123.157)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan	(12.608.450)	2m,24	(7.424.022)	<i>Selling expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	4.392.227	2f,2m,25,26	5.988.971	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	(12.000)	2m,25	(141.202)	<i>Other operating expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>	<b>51.661.522</b>		<b>43.439.902</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	3.318.376	2d,2f,9	4.758.137	<i>Equity in net earnings of associated companies</i>
Pendapatan keuangan	83.186	2m	116.964	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(1.699.649)	2m	(1.443.688)	<i>Finance costs</i>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>53.363.435</b>		<b>46.871.315</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>		2p,15		<b>TAX EXPENSE</b>
Kini	14.563.939		12.493.019	<i>Current</i>
Tangguhan	535.920		63.093	<i>Deferred</i>
<b>Jumlah Beban Pajak</b>	<b>15.099.859</b>		<b>12.556.112</b>	<b>Total Tax Expense</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>38.263.576</b>		<b>34.315.203</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(108.857)		213.036	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>38.154.719</b>		<b>34.528.239</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	38.256.070		34.294.989	<i>Equity holders of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	7.506	2b,18	20.214	<i>Non-controlling interests</i>
	<b>38.263.576</b>		<b>34.315.203</b>	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	38.147.931		34.500.974	<i>Equity holders of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	6.788		27.265	<i>Non-controlling interests</i>
	<b>38.154.719</b>		<b>34.528.239</b>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>0,0478</b>	2q	<b>0,0429</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Ditetapkan Peruhi/Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahhan Modal Ditetapkan/ Capital Paid in Excess of Par Value	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Currency Translation	Saldo Labs/Retained Earnings				Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Telah Ditetapkan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Balance, January 1, 2012			
Saldo per 1 Januari 2012	37.934.802	12.764.351	264.166	4.213.641	88.834.099	144.011.059	69.109		144.080.168	
Tambahan Saldo Laba Cadangan Umum	-	-	-	3.400.000	(3.400.000)	-	-	-	-	
Dividen	-	-	-	-	(36.000.000)	(36.000.000)	-	-	(36.000.000)	
Labatahun berjalan	-	-	-	-	34.294.989	34.294.989	20.214	20.214	34.315.203	
Pendapatan komprehensif lain	-	-	205.985	-	-	205.985	7.051	7.051	213.036	
<b>Saldo 31 Desember 2012</b>	<b>37.934.802</b>	<b>12.764.351</b>	<b>470.151</b>	<b>7.613.641</b>	<b>83.729.088</b>	<b>142.512.033</b>	<b>96.374</b>		<b>142.608.407</b>	
Tambahan modal saham	3.401	136.533	-	-	-	139.934	-	-	139.934	
Dividen	-	-	-	-	(30.000.000)	(30.000.000)	-	-	(30.000.000)	
Labatahun berjalan	-	-	-	-	38.256.070	38.256.070	7.506	7.506	38.263.576	
Pendapatan komprehensif lain	-	-	(108.139)	-	-	(108.139)	(718)	(718)	(108.857)	
<b>Saldo 31 Desember 2013</b>	<b>37.936.203</b>	<b>12.900.884</b>	<b>362.012</b>	<b>7.613.641</b>	<b>91.985.158</b>	<b>150.799.898</b>	<b>103.162</b>		<b>150.903.060</b>	

Additional Retained Earnings Appropriated for General Reserve

Dividends

Income for the year

Other comprehensive income

Balance, December 31, 2012

Additional share capital

Dividends

Income for the year

Other comprehensive income

Balance, December 31, 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan tunai dari pelanggan	263.027.225		193.075.811	Cash received from customers
Pembayaran tunai kepada pemasok dan karyawan	(187.077.272)		(165.113.690)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	75.949.953		27.962.121	Cash generated from operation
Penerimaan dari:				Receipts from:
Tagihan pajak penghasilan	112.490		101.619	Claim for income tax refund
Penghasilan bunga	83.186		116.964	Interest income
Pembayaran untuk:				Payments for:
Pajak	(15.731.753)		(14.484.541)	Taxes
Beban usaha lainnya	(6.391.451)		(10.441.901)	Other operating expenses
Bunga pinjaman dan beban administrasi bank lainnya	(1.055.160)		(1.065.772)	Loan interest and other bank charges
Beban lain-lain - neto	(261.295)		(217.785)	Other charges - net
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>52.705.970</b>		<b>1.970.705</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen kas	5.284.516	9	-	Cash dividends received
Hasil penjualan aset tetap	68.502	10	1.806.679	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(4.697.257)		(4.388.784)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan piutang dari pihak berelasi	(8.769)		(166.902)	Increase in due from related parties
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>646.992</b>		<b>(2.749.007)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used In) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	31.430.766		25.805.000	Proceeds from short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	2.638.817		-	Proceeds from long-term debts
Penerimaan dari penerbitan saham Perusahaan	139.933	27	-	Proceeds from the issuance of Company's capital stock
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(38.531.321)		(19.196.196)	Payments of short-term loans
Pembayaran dividen kas	(30.000.000)	21	(36.000.000)	Payments for cash dividends
Pembayaran cicilan pinjaman jangka panjang	(5.737.308)		(4.007.406)	Payments of long-term debt installments
Kenaikan (penurunan) utang dari pihak-pihak berelasi	(169.168)		1.170	Increase (decrease) in due to related parties
Pencairan deposito berjangka yang dibatas penggunaannya	-		2.000.000	Withdrawal of restricted time deposits
Penerimaan dari penerbitan saham Entitas Anak	-		1.101	Proceeds from the issuance of Subsidiary's capital stock
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(40.228.281)</b>		<b>(31.396.331)</b>	<b>Net Cash Used In Financing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2013**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	13.124.681		(32.174.633)	<b>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	51.960		27.091	<b>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	28.491.903		60.639.445	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	41.668.544	4	28.491.903	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Citra Tubindo Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 23 Agustus 1983 berdasarkan akta notaris R. Sudibio Djojopranoto, S.H. No. 78. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3168.HT.01.01.Th.85 tanggal 25 Mei 1985 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 81 Tambahan No. 1208 tanggal 8 Oktober 1985. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Maria Hilaria Salim, S.H. No. 39 tanggal 26 Juni 2008, untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Undang-undang Perseroan Terbatas. Perubahan terakhir ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-76795.AH.01.02-TH.2008 tanggal 23 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 105 Tambahan No. 30268 tanggal 30 Desember 2008.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya yang meliputi penyediaan fasilitas untuk industri minyak yang mencakup jasa penguliran pipa dan pembuatan aksesoris, pada tahun 1984, serta mulai menyediakan jasa pemrosesan pemanasan pipa baja tanpa kampuh (*seamless*) pada tahun 1992.

Kantor pusat Perusahaan dan pabriknya terletak di Kabil Industrial Estate, Jln. Hang Kesturi I Km 4, Kabil, Batam. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di pasar lokal dan diekspor ke Amerika Serikat, Kanada, Australia, Timur Tengah, Brazil, serta negara lainnya di Afrika dan Asia.

Vallourec SA, sebuah perusahaan yang didirikan di Perancis, adalah entitas induk terakhir Perusahaan dan Entitas Anak.

**b. Penawaran umum efek Perusahaan**

Kebijakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate actions*) sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL**

**a. Company's establishment**

*PT Citra Tubindo Tbk (the Company) was incorporated on August 23, 1983 based on the notarial deed No. 78 of R. Sudibio Djojopranoto, S.H. The Company's articles of association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3168.HT.01.01.Th.85 dated May 25, 1985 and was published in the State Gazette No. 81 Supplement No. 1208 dated October 8, 1985. The articles of association has been amended several times, most recently covered by notarial deed No. 39 of Maria Hilaria Salim, S.H., dated June 26, 2008 concerning the changes in the Company's articles of association to conform with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies. The latest amendment has been approved by the Minister of Laws and Human Rights in his Letter No. AHU-76795.AH.01.02-TH.2008 dated October 23, 2008 and was published in the State Gazette No. 105 Supplement No. 30268 dated December 30, 2008.*

*The Company started its commercial operations in providing facilities for the oil industry, including finishing and threading of pipes and manufacturing of accessories, in 1984, and started providing services on heat treatment process for seamless pipes in 1992.*

*The Company's head office and its factory are located in Kabil Industrial Estate, Jln. Hang Kesturi I Km 4, Kabil, Batam. The Company's products are marketed domestically and exported to United States, Canada, Australia, Middle East, Brazil, and other countries in Africa and Asia.*

*Vallourec SA, a company incorporated in France, is the ultimate parent company of the Company and Subsidiaries.*

**b. Company's public offering**

*The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2013 are as follows:*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal 31 Desember 2013 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
 As of December 31, 2013 and  
 for the Year then Ended  
 (Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran umum efek Perusahaan  
 (lanjutan)

b. Company's public offering (continued)

Tahun/ Year	Kebijakan Perusahaan/ Nature of Corporate Action	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares
1989 *)	Penawaran umum perdana/ Initial public offering	1.600.000
1990	Pencatatan saham Perusahaan/ Shares listing	3.600.000
1992	Penawaran umum kedua/ Second public offering	800.000
1993	Saham bonus kepada pemegang saham dengan ketentuan empat (4) saham baru untuk setiap satu (1) saham yang dimiliki/ <i>Bonus dividends which entitled each shareholder to receive four (4) new shares for every one (1) existing share held</i>	24.000.000
1994	Penawaran umum terbatas I/ Limited public offering I	15.000.000
1999	Penawaran umum terbatas II/ Limited public offering II	5.000.000
	Saham bonus kepada pemegang saham dengan ketentuan tiga (3) saham baru untuk setiap lima (5) saham yang dimiliki/ <i>Bonus dividend which entitled each shareholder to receive three (3) new shares for every five (5) existing shares held</i>	30.000.000
2009	Pemecahan saham dengan ketentuan sepuluh (10) saham untuk setiap satu (1) saham/ <i>Stock split which entitled ten (10) shares for every one (1) existing share</i>	720.000.000
2013	Program <i>employee stock option and management stock option</i> / <i>Employee stock option and management stock option</i>	371.500
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>800.371.500</b>

\*) Penawaran umum perdana berlaku efektif pada tanggal 28 November 1989.

\*) The effective date of the initial public offering was on November 28, 1989.

Seluruh saham Perusahaan, dengan nilai nominal Rp100 per saham, telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares, which have a par value of Rp100 each share, are listed on the Indonesia Stock Exchange.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, struktur Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung) (%) / Percentage of Ownership (Direct and Indirect) (%)		Bidang Usaha/ Scope of Activities	Saat dimulainya Kegiatan Usaha/ Start of Commercial Operations	Domisili/ Domicile	Jumlah Aset/ Total Assets	
	2013	2012				2013	2012
PT Hymindo Petromas Utama (HPU)	99,90	99,90	Sambungan pipa ulir/ Thread connection	1988	Batam	3.615.075	2.861.971
NSCT Premium Tubulars BV (NSCT BV)	100,00	100,00	Pemegang paten/ Patent holder	2003	Belanda/ Netherlands	1.242.954	1.291.725
NS Connection Technology Inc (NSCT Inc) melalui/ through NSCT BV	100,00	100,00	Pemegang lisensi/ Master licensor	2003	Amerika Serikat/ United States of America	2.956.337	3.152.134
NS Connection Technology Pte Ltd (NSCT PL)	100,00	100,00	Jasa dukungan teknis/ Technical support	2002	Singapura/ Singapore	1.666.345	1.935.618
Citra Tubindo (International) Pte Ltd (CTI)	100,00	100,00	Jasa dukungan teknis/ Technical support	2004	Singapura/ Singapore	4.902.346	18.731.185
Citra Tubindo Australia Pty Ltd melalui/ through CTI	100,00	100,00	Perdagangan pipa baja/ Steel pipes trading	2011	Australia	79.381	230.733
PT Sarana Citranusa Kabil (SC)	99,92	99,92	Jasa pelayanan kepelabuhan/ Port services	2000	Batam	25.955.481	28.657.127
PT Citra Pembina Pengangkutan Industries (CPPI) melalui/through SC	98,92	98,92	Jasa angkutan/ Transportation services	1984	Batam	12.757.101	14.100.283
PT Citra Madya Cargindo (CMC) melalui/through CPPI	97,92	97,92	Jasa bongkar muat/ Stevedoring services	1989	Batam	3.869.187	2.173.080
PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana (PCT) melalui/ through CPPI	99,92	99,92	Jasa pengapalan/ Shipping services	1990	Batam	1.809.191	1.682.894
PT Citra Pembina Logistik (CPL) melalui/ through CPPI	99,91	99,91	Jasa logistik/ Logistic services	2006	Batam	2.983.180	2.164.776
PT Bandar Kabil Indonusa (BKI) melalui/through CPPI	99,05	99,05	Jasa pelayanan kepelabuhan/ Port services	2000	Batam	4.201	4.590

**1. GENERAL (continued)**

**c. Corporate Structure and Subsidiaries**

As of December 31, 2013 and 2012, the Corporate structure and the Subsidiaries are as follows:

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung) (%) / Percentage of Ownership (Direct and Indirect) (%)		Bidang Usaha/ Scope of Activities
	2013	2012	
PT Citra Sarana Baja (CSB)	99,00	99,00	Pembuatan pipa tanpa kampuh, penguliran pipa dan jasa terkait/ Manufacturing of seamless pipe, pipe threading and services

Pada tanggal 13 Februari 2012, Perusahaan mendirikan entitas anak baru dengan kepemilikan 99% dengan nama PT Citra Sarana Baja (CSB) di Batam dengan modal saham dasar, modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp1.000.000.000. CSB bergerak dalam bidang pembuatan pipa tanpa kampuh, penguliran pipa dan jasa terkait.

Pada tanggal 1 Oktober 2012, CTI meningkatkan modal dasar dari Sin\$2.500.000 ke Sin\$3.500.000. Peningkatan modal dasar ini seluruhnya disetor Perusahaan sebesar Sin\$1.000.000 (setara dengan AS\$812.348).

Pada tanggal 21 Oktober 2013, CTI meningkatkan modal dasar dari Sin\$3.500.000 ke Sin\$5.500.000. Peningkatan modal dasar ini seluruhnya disetor Perusahaan sebesar Sin\$2.000.000 (setara dengan AS\$1.610.565).

**d. Karyawan, dewan komisaris dan direksi**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2013/December 31, 2013**

Dewan Komisaris  
 Komisaris Utama  
 Komisaris Independen  
 Komisaris Independen  
 Komisaris  
 Komisaris  
 Komisaris

DR. Ir. Suyitno Patmosukismo, M.H  
 Profesor Doktor Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto  
 Tjetjep Muljana  
 Doktor Ingenieur Ilham Akbar Habibie  
 Jean-Pierre, Robert, Luc Michel  
 Didier, Maurice, Francis Hornet

Board of Commissioners  
 President Commissioner  
 Independent Commissioner  
 Independent Commissioner  
 Commissioner  
 Commissioner  
 Commissioner

Direksi  
 Direktur Utama  
 Direktur Keuangan  
 Direktur Pengembangan Bisnis  
 Direktur Operasional  
 Direktur Teknik  
 Direktur Tidak Terafiliasi

Kris Taenar Wiluan  
 Hedy Wiluan (Hedy Kurniawan)  
 Richard James Wiluan  
 Andi Tanuwidjaja  
 Eric Olivier Atton  
 Sri Murwardjo Srimardji MSC, FSA.I

Directors  
 President Director  
 Finance Director  
 Business Development Director  
 Operational Director  
 Technical Director  
 Unaffiliated Director

**1. GENERAL (continued)**

**c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)**

Saat dimulainya Kegiatan Usaha/ Start of Commercial Operations	Domisili/ Domicile	Jumlah Aset/ Total Assets	
		2013	2012
2012	Batam	28.413	30.656

On February 13, 2012, the Company established a new subsidiary with 99% ownership under the name PT Citra Sarana Baja (CSB) in Batam with authorized, issued and paid-up share capital of Rp1,000,000,000. CSB is engaged in manufacturing seamless pipe, pipe threading and services.

On October 1, 2012, CTI increased its authorized share capital from Sin\$2,500,000 to Sin\$3,500,000. The additional authorized share capital had been fully paid by the Company amounting to Sin\$1,000,000 (equivalent to US\$812,348).

On October 21, 2013, CTI increased its authorized share capital from Sin\$3,500,000 to Sin\$5,500,000. The additional authorized share capital had been fully paid by the Company amounting to Sin\$2,000,000 (equivalent to US\$1,610,565).

**d. Employees, boards of commissioners and directors**

The members of the Company's boards of commissioners and directors as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**d. Karyawan, dewan komisaris dan direksi (lanjutan)**

**d. Employees, boards of commissioners and directors (continued)**

31 Desember 2012/December 31, 2012

Dewan Komisaris  
Komisaris Utama  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris  
Komisaris

DR. Ir. Suyitno Patmosukismo, M.H  
Sri Murwardjo Srimardji MSC, FSA.I  
Profesor Doktor Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto  
Doktor Ingenieur Ilham Akbar Habibie  
Jean-Pierre, Robert, Luc Michel

Board of Commissioners  
President Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

Direksi  
Direktur Utama  
Direktur Keuangan  
Direktur Umum  
Direktur Pemasaran  
Direktur Teknik  
Direktur Investasi  
Direktur Tidak Terafiliasi

Kris Taenar Wiluan  
Hedy Wiluan (Hedy Kurniawan)  
Drs. Frankie Setiadi  
Herman Hermanto  
DR. Adam Paul Brunet BA MA D.Phil FIEE C.Eng.  
Didier, Maurice, Francis Hornet  
Tjetjep Muljana

Directors  
President Director  
Finance Director  
General Affairs Director  
Marketing Director  
Technical Director  
Investment Director  
Unaffiliated Director

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan Entitas Anak (Grup) memiliki masing-masing 1.271 dan 814 karyawan (tetap dan temporer) (tidak diaudit).

As of December 31, 2013 and 2012, the Company and Subsidiaries (the Group) has a total of 1,271 and 814 employees, respectively (both permanent and temporary) (unaudited).

Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang diterima oleh personil manajemen kunci Grup (dewan komisaris dan direksi) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing sebesar Rp14.410.638.000 (setara AS\$1.182.266) dan Rp13.530.000.000 (setara AS\$1.393.590).

The total amount of short-term employee benefits compensation received by the Group's key management personnel (boards of commissioners and directors) for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp14,410,638,000 (equivalent to US\$1,182,266) and Rp13,530,000,000 (equivalent to US\$1,393,590), respectively.

**e. Pengesahan untuk penerbitan laporan keuangan konsolidasian**

**e. Authorization for the issuance of the consolidated financial statements**

Penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 telah disetujui dan disahkan oleh Direksi pada tanggal 21 Maret 2014.

The issuance of the consolidated financial statements of the Group for the year ended December 31, 2013 was approved and authorized by the Board of Directors on March 21, 2014.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

**a. Basis of presentation of the consolidated financial statements**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. The consolidated financial statements have been also prepared in accordance with Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual (*accrual basis*) dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk hal-hal seperti yang diungkapkan dalam catatan berikut yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-654/PJ.42/1998 tanggal 2 Desember 1998, menyetujui permohonan Perusahaan untuk menggunakan bahasa Inggris dan mata uang dolar Amerika Serikat (AS) dalam mencatat transaksi dan pembukuan Perusahaan mulai tanggal 1 Januari 1999. Sejak tanggal tersebut, Perusahaan mengubah mata uang pelaporan dan pencatatannya dari rupiah menjadi dolar AS, sebagai mata uang fungsionalnya, sesuai dengan PSAK No. 52, "Mata Uang Pelaporan". Dolar AS telah memenuhi kriteria sebagai mata uang fungsionalnya sesuai dengan PSAK No. 52, karena hampir seluruh penjualan Perusahaan ditagih dan diterima dalam dolar AS, mesin dan bahan baku diimpor dari luar negeri dan beban-beban yang signifikan seperti beban subkontrak, biaya pengiriman, royalti dan gaji tenaga asing dinyatakan dan terutang dalam dolar AS.

Lihat juga pada Catatan 2o untuk Implementasi PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of presentation of the consolidated financial statements (continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2012 and for the year then ended.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. KEP-654/PJ.42/1998 dated December 2, 1998, approved the Company's application to maintain its accounting records and conduct its transactions in the English language and United States dollars (U.S. dollars) currency, starting January 1, 1999. Effective on this date, the Company changed its reporting and recording currency from rupiah to U.S. dollars, its functional currency, in accordance with PSAK No. 52, "Reporting Currency". The U.S. dollars is considered as the Company's functional currency based on PSAK No. 52, since most of the Company's sales are billed and collectible in U.S. dollars, machineries and raw materials are imported and major expenses such as sub-contract charges, delivery cost, royalty fees and expatriates' payroll are denominated and payable in U.S. dollars.

See also Note 2o for the implementation of PSAK No. 10 (Revised 2010) "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" which became effective on January 1, 2012.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan konsolidasian tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak dimana Grup, baik secara langsung atau tidak langsung, memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Semua akun dan transaksi antar Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah hak suara atas suatu entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang dari hak suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau badan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation**

PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The consolidated financial statements include accounts of the subsidiaries in which the Group owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting rights of an entity when there is:

- (a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- (b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- (c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- (d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**c. Kombinasi Bisnis**

Sesuai dengan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung sebagai beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.*

*In case of loss of control over a subsidiary, the Group:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.*

**c. Business Combinations**

*In accordance with PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combination", business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations (continued)**

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang mengatur perlakuan akuntansi untuk transaksi penggabungan usaha antara entitas sepengendali. PSAK No. 38 (Revisi 2012) menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Ruang lingkup PSAK No. 38 (Revisi 2012) terbatas hanya untuk perlakuan akuntansi, pengakuisisi dan diakuisisi, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, jelas tidak termasuk jenis transaksi lainnya.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana terjadi penggabungan usaha pada periode perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak periode penggabungan entitas sepengendali. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations (continued)**

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Effective on January 1, 2013, the Group applied PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control", which prescribes the accounting treatment for transactions of a business combination between entities under common control. PSAK No. 38 (Revised 2012) supersedes PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control".

The scope of PSAK No. 38 (Revised 2012) is confined only to the accounting treatment, by an acquirer and acquiree, in a business combination of common control entities, clearly excluding any other types of transactions between them.

Under the PSAK No. 38 (Revised 2012), since the business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, the assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the *pooling-of-interests* method.

In applying the *pooling-of-interests* method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for any comparative periods, are presented in such a manner as if the entities have been combined from the period in which the merging entities were placed under common control. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as additional paid-in capital.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

PSAK No. 38 baru (Revisi 2012) diterapkan secara prospektif. "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam PSAK No. 38 (Revisi 2004) akan disajikan pada bagian ekuitas sebagai tambahan modal disetor pada awal penerapan dari standar revisi dan seharusnya tidak diperhitungkan dalam laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**d. Investasi pada entitas asosiasi**

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations (continued)**

The new PSAK No. 38 (Revised 2012) is applied prospectively. The balance of the "Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control" under the superseded PSAK No. 38 (Revised 2004) will be presented in equity as additional paid-in capital on the initial application of the revised standard and it should not be accounted for in profit or loss nor reclassified to retained earnings.

The adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012) did not have an impact on the consolidated financial statements of the Group.

**d. Investments in associates**

The Group's investments in its associated companies are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the associated companies since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**e. Setara kas**

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan deposito *on call* yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Kas dan deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi dan yang dibatasi penggunaannya tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas". Kas dan deposito berjangka ini disajikan masing-masing sebagai bagian dari "Aset Lancar" dan "Aset Tidak Lancar".

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Grup sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**e. Cash equivalents**

Time deposits with original maturities of three months or less at the time of placement and not restricted in use and deposits on call are considered as "Cash Equivalents".

Cash and time deposits which are pledged as collateral for bank guarantees or restricted for use are not classified as part of "Cash and Cash Equivalents". These are presented as part of "Current Assets" and "Non-current Assets", respectively.

**f. Transactions with related parties**

The Group applies PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". PSAK No. 7 (Revised 2010) which requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a *venturer*;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**  
(lanjutan)

- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Persediaan barang jadi dan barang dalam proses mencakup bahan baku, upah langsung dan biaya *overhead* pabrik tetap maupun variabel.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**h. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**f. Transactions with related parties (continued)**

- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**g. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method, and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other cost incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Finished goods and work-in-process include fixed and variable factory overheads in addition to direct materials and labor.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**h. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are charged over the periods benefited using the straight-line method.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**i. Aset tetap**

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", yang berdampak pada pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atau penurunan nilai harus diakui dalam kaitannya dengan aset tersebut.

ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah", yang merupakan interpretasi dari PSAK No. 16 (Revisi 2011) menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) yang dikeluarkan pada saat tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Sementara itu, biaya yang berhubungan dengan perpanjangan atau pembaruan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Karena penerapan ISAK No. 25, pada tanggal 1 Januari 2012, Grup mereklasifikasi saldo beban tangguhan sebesar AS\$2.130.951 yang berasal dari biaya pengurusan legal hak atas tanah awal ke dalam jumlah tercatat hak atas tanah.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**i. Property, plant and equipment**

The Group implemented PSAK No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment", which impacts recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.

ISAK No. 25, "Land Rights", which is an interpretation of PSAK No. 16 (Revised 2011), prescribes that the costs incurred in order to acquire legal rights over land in form of "Hak Guna Usaha" (HGU), "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "Hak Pakai" (HP) upon initial acquisition of land be recognized as part of the acquisition cost of the land and are not amortized. Meanwhile, costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as intangible asset and are amortized through the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever is shorter.

Due to the adoption of ISAK No. 25 as of January 1, 2012, the Group reclassified the balance of deferred charges amounting to US\$2,130,951 pertaining to initial legal cost to the carrying amount of the landrights.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**i. Aset tetap (lanjutan)**

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset nonmoneter atau kombinasi aset moneter dan nonmoneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Aset yang diterima diukur dengan cara demikian, meskipun jika Grup tidak dapat langsung menghentikan pengakuan dari aset yang diserahkan. Jika aset yang diperoleh tidak dapat diukur secara andal nilai wajarnya, maka biaya perolehannya diukur dengan jumlah tercatat dari aset yang diserahkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan peralatan	5 - 15	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan kantor	3 - 7	<i>Office equipment</i>
Peralatan pengangkutan	4 - 10	<i>Transportation equipment</i>
Pengembangan prasarana	3	<i>Leasehold improvement</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika memadai.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**i. Property, plant and equipment (continued)**

*Property, plant and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values unless:*

- (i) the exchange transaction lacks commercial substance, or*
- (ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably.*

*The acquired assets are measured this way even if the Group cannot immediately derecognize the assets given up. If the acquired assets cannot be reliably measured at fair value, their value is measured at the carrying amount of the assets given up.*

*Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

*An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.*

*The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial year.*

*Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**j. Beban Tangguhan - Hak atas Tanah**

Hak atas tanah milik Grup disewa dari Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam dan berlaku sampai tiga puluh (30) tahun.

Grup menerapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah", seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2i.

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan ini diperkuat dengan penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**j. Deferred Landrights**

The Group's landrights at Batam island are leased from Batam Industrial Development Authority for thirty (30) years.

The Group implemented ISAK No. 25, "Landrights", as mentioned in Note 2i.

**k. Impairment of non-financial assets**

In accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", the Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan**  
(lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas melakukan estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan setiap tahun (per 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets**  
(continued)

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

*Goodwill* is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or Group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**I. Sewa**

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh entitas dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai lessee

Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**I. Leases**

The Group adopts PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases".

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately as finance or operating lease. As the result of separate assessment performed by an entity by considering the comparison between lease period and the economic life which is reassessed from each element and other relevant factors, each element may result in a different classification of lease.

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Group as lessee

Under a finance lease, the Group recognizes assets and liabilities in its consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, plant and equipment or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai lessee (lanjutan)

Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Dalam sewa menyewa biasa, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Laba atau rugi dari transaksi jual-dan-sewa balik yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

**m. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari penjualan dan jasa proses pemanasan dan penguliran pipa diakui pada saat proses selesai dan telah sesuai dengan syarat penjualan.

Pendapatan dari jasa pengangkutan diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari jasa dukungan teknik diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**I. Leases (continued)**

The Group as lessee (continued)

*Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are recognized in profit or loss. Capitalized leased assets (presented under the account of property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.*

*Under an operating lease, the Group recognized lease payments as an expense using a straight-line method over the lease term.*

The Group as lessor

*Under an operating lease, the Group presents assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.*

*Gain or loss on sale-and-leaseback transactions represent finance lease, deferred and amortized using the straight-line method over the lease term.*

**m. Revenue and expense recognition**

*Revenues from heating and threading of pipes sales and services are recognized upon completion of the process and in accordance with the terms of sale.*

*Revenues from transportation services are recognized when the services have been rendered to the customers.*

*Revenues from technical support services are recognized upon delivery of services.*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**m. Pengakuan pendapatan dan beban**  
**(lanjutan)**

Pendapatan yang ditagih berdasarkan kontrak, ditangguhkan dan disajikan sebagai akun "Pendapatan Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan ditangguhkan diakui sebagai pendapatan selama periode dimana pemberian jasa dilakukan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Pendapatan yang diakui atas kontrak yang telah selesai yang melebihi jumlah yang telah ditagih disajikan sebagai akun "Pendapatan yang Belum Ditagih" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**n. Segmen usaha**

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antargrup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Grup bergerak dalam bidang usaha jasa penyediaan fasilitas yang berhubungan dengan pipa dan aksesorisnya untuk industri minyak dan gas bumi. Sesuai dengan organisasi dan struktur manajemen dari Grup, pelaporan segmen primer informasi keuangan adalah disajikan berdasarkan segmen usaha, dimana risiko dan imbalan sangat dipengaruhi oleh aktivitas usaha yang berlainan. Pelaporan segmen sekunder didasarkan pada lokasi geografis dari aktivitas usaha Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**m. Revenue and expense recognition**  
**(continued)**

*Billed revenues based on terms in service contract are deferred and presented as "Deferred Income" in the consolidated statement of financial position and recognized as income over the period during which the services are performed.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

*The revenues recognized on completed contracts in excess of related billings are shown as "Unbilled Revenues" in the consolidated statement of financial position.*

**n. Segment reporting**

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions which are eliminated as part of consolidation process.*

*The Group is engaged in providing service facilities relating to pipes and their accessories for the oil and gas industry. In accordance with the Group's organizational and management structure, the primary segment reporting of financial information is presented based on business segment as the risks and returns are dominantly affected by the different business activities. The secondary segment reporting is defined based on geographical location of the Group's business activities.*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, dan jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas entitas anak, yang mempunyai mata uang fungsional selain dolar AS dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada akhir tanggal laporan keuangan konsolidasian, akun-akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar historis, sedangkan pendapatan dan beban serta arus kas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata. Selisih kurs tukar yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan keuangan" yang disajikan pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs yang digunakan untuk penjabaran pos-pos moneter dalam mata uang asing didasarkan pada rata-rata kurs jual beli uang kertas asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**o. Foreign currency transactions and balances**

The Group adopts PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, and if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in U.S. dollars, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

For consolidation purposes, assets and liabilities of subsidiaries with functional currency other than U.S. dollars are translated into U.S. dollars using the rates of exchange prevailing at the end of financial reporting date, equity accounts are translated using historical rates of exchange, while revenues and expenses and cash flows are translated using average rates of exchange. The resulting foreign exchange differences are credited or charged to the account "Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statement", under the Equity section of the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2013 and 2012, the rates of exchange used for revaluing monetary items in foreign currencies based on the average buying and selling rates for bank notes published by Bank Indonesia, were as follows:

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)**

<b>Mata Uang</b>	<b>2013</b>
Rupiah (Rp) 1	0,000082
Dirham Uni Emirat Arab (AED) 1	0,272200
Dolar Singapura (Sin\$) 1	0,789891
Euro (EUR) 1	1,380051
Dolar Australia (AU\$) 1	0,892252
Malaysian Ringgit (MYR) 1	0,304183
Poundsterling Inggris (GBP) 1	1,648751

Sebagian Entitas Anak menyelenggarakan pembukuan dalam rupiah dan mengukur kembali pembukuan mereka ke dalam mata uang fungsional mereka untuk tujuan penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Entitas Anak tersebut mengukur kembali aset dan liabilitas non-moneter ke dalam mata uang fungsional mereka dengan menggunakan kurs historis, sedangkan aset dan liabilitas moneter dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tanggal pelaporan.

Pendapatan dan beban diukur kembali ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan nilai original mata uang fungsional tersebut atau menggunakan nilai tukar rata-rata tertimbang setiap bulan yang mendekati kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs dari proses pengukuran kembali diakui dalam laba rugi.

HPU, SC, CPPI dan CMC mengukur kembali pembukuan mereka dari rupiah menjadi mata uang fungsional dolar AS, sedangkan PCT dan CPL mengukur kembali pembukuan mereka dari rupiah menjadi mata uang fungsional dolar Singapura.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**o. Foreign currency transactions and balances (continued)**

<b>2012</b>	<b>Currencies</b>
0,000103	Rupiah (Rp) 1
0,272260	United Arab Emirates Dirham (AED) 1
0,817684	Singapore Dollar (Sin\$) 1
1,324716	Euro (EUR) 1
1,036752	Australian Dollar (AU\$) 1
0,326784	Malaysian Ringgit (MYR) 1
1,611051	British Poundsterling (GBP) 1

*Certain Subsidiaries maintain their books in rupiah and remeasure their books into their functional currencies for the purpose of preparing the consolidated financial statements.*

*Those Subsidiaries remeasure their non-monetary assets and liabilities into their functional currencies using historical rates, while monetary assets and liabilities are translated into functional currencies using the current exchange rate at the end of financial reporting date.*

*Revenues and expenses are remeasured into functional currencies using the original functional currencies amount or using weighted average exchange rates every month which approximate the exchange rates prevailing at the date of transactions. Foreign exchange gains or losses from the remeasurement process are recognized in profit or loss.*

*HPU, SC, CPPI and CMC remeasure their books from rupiah into functional currency of U.S. dollars, while PCT and CPL remeasure their books from rupiah into functional currency of Singapore dollars.*



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**p. Pajak penghasilan**

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan" yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian; serta transaksi dan kejadian lain dari tahun kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. PSAK revisi ini juga mensyaratkan entitas untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laba rugi. Bunga/denda, jika ada, disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laba rugi.

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari tahun berjalan dan tahun lalu dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada kantor pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Pajak penghasilan kini terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan konsolidasian pada akhir tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia di masa depan untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**p. Income tax**

The Group adopts PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes" which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future recovery consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements. The revised PSAK also prescribes an entity to present the underpayment/overpayment of income tax as part of "Tax Expense - Current" in profit or loss. Interest/penalty, if any, is presented as part of "Operating Expense" in profit or loss.

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available in the future against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**p. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap tanggal pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi, diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

**q. Laba per saham**

Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Grup.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar masing-masing sebanyak 800.123.833 saham dan 800.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**p. Income tax (continued)**

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**q. Earnings per share**

The Group adopts PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", which requires performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the Group.

Earnings per share is calculated by dividing the income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding is 800,123,833 shares and 800,000,000 shares as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**r. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

**s. Penyisihan beban imbalan kerja**

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur diperbolehkannya entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/kerugian aktuarial. Grup tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian yang jatuh di luar "koridor".

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), beban imbalan kerja ditentukan dengan metode penilaian aktuaris "Projected Unit Credit".

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat akumulasi bersih keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing individu pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini atau 10% dari nilai wajar dari aset program imbalan kerja, jika ada, mana yang lebih tinggi. Keuntungan atau kerugian ini diakui berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang ditanggung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**r. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**s. Provision for employee benefits**

*The Group follows PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the permission for entities to adopt certain systematic methods of faster recognition, which include, among others, immediate recognition of all actuarial gains and losses. The Group opted not to apply this method but continually used the previous actuarial gain/loss recognition method which falls outside the "corridor".*

*The Group recognized its unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Under PSAK No. 24 (Revised 2010), the cost of providing employee benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.*

*Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting period exceeded the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of the plan assets, if any. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining work lives of the employees.*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**s. Penyisihan beban imbalan kerja (lanjutan)**

Grup mengakui laba atau rugi dari kurtailmen atas program pensiun manfaat pasti pada saat kurtailmen terjadi (apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang mengikuti program pensiun atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan program pensiun manfaat pasti dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan aktif pada masa depan tidak lagi memenuhi ketentuan dari program pensiun, atau akan memenuhi ketentuan untuk manfaat yang lebih rendah). Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset dana pensiun, perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

**s. Provision for employee benefits (continued)**

*The Group recognizes gains or losses on the curtailment of a defined benefit plan when the curtailment occurs (when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits). The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in the fair value of plan assets, change in the present value of defined benefit obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.*

**t. Instrumen keuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", PSAK No 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan : Pengungkapan".

**t. Financial instruments**

*The Group adopts PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments : Disclosure".*

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

*PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and liabilities should be offset. This revised PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.*



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat dari risiko keuangan Grup yang terpapar selama tahun berjalan dan pada akhir tahun, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

**t1. Aset keuangan**

**Pengakuan awal**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap periode pelaporan.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

PSAK No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Group is exposed during the year and at the end of year, and how the entity manages those risks.

**t1. Financial assets**

**Initial recognition**

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each reporting period.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**t1. Aset keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan awal (lanjutan)**

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, piutang dari pihak-pihak berelasi dan uang jaminan. Grup mengklasifikasikan seluruh aset keuangan mereka sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

**t2. Liabilitas keuangan**

**Pengakuan awal**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**t1. Financial assets (continued)**

**Initial recognition (continued)**

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties and refundable deposits. The Group classified all of their financial assets as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**t2. Financial liabilities**

**Initial recognition**

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**t2. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan awal (lanjutan)**

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang dividen, utang kepada pihak-pihak berelasi dan pinjaman jangka panjang. Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan mereka sebagai pinjaman dan utang.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**t3. Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**t4. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada waktu penutupan bisnis setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**t2. Financial liabilities (continued)**

**Initial recognition (continued)**

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term loans, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, dividends payable, due to related parties and long-term loans. The Group classifies all of its financial liabilities as loans and borrowings.

**Subsequent measurement**

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**t3. Offsetting of financial instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**t4. Fair value of financial instruments**

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at each reporting date.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**t. Financial instruments (continued)**

**t4. Nilai wajar instrumen keuangan**  
(lanjutan)

**t4. Fair value of financial instruments**  
(continued)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011) seperti dengan mengacu pada transaksi wajar (*arm's length market transactions*); mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang serupa; analisa arus kas yang didiskontokan; atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques permitted by PSAK No. 55 (Revised 2011), which may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**Penyesuaian risiko kredit**

**Credit risk adjustment**

Grup menyesuaikan harga di pasar yang dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit para pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**t5. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan**

**t5. Amortized cost of financial instruments**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**t. Financial instruments (continued)**

**t6. Penurunan nilai dari aset keuangan**

**t6. Impairment of financial assets**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

*The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

*Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as charges in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup.

*The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Group.*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**t6. Penurunan nilai dari aset keuangan**  
(lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

**t7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan atau Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan atau Entitas Anak telah secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan atau Entitas Anak secara substansial tidak memindahkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah memindahkan kendali atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**t6. Impairment of financial assets**  
(continued)

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**t7. Derecognition of financial assets and liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company or Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company or Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company or Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**t. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**t7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substantial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN DARI ESTIMASI**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing - masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan dan jasa yang diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Financial instruments (continued)**

**t7. Derecognition of financial assets and liabilities (continued)**

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

**Judgments**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and rendering services.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN DARI ESTIMASI**  
(lanjutan)

**Pertimbangan (lanjutan)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi adanya pelanggan yang tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga (jika tersedia) dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan untuk penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian dari estimasi pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
(continued)

**Judgments (continued)**

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2t.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any third-party credit reports (if available) and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN DARI ESTIMASI**  
**(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik pelanggan mempengaruhi estimasi arus kas masa depan dari piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan beban Grup sehubungan dengan pensiun dan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup yang efeknya lebih dari 10% dari kewajiban imbalan pasti ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang ditanggung.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 29.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
**(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the receivables in collective assessment for impairment. The characteristics of customers are relevant to the estimation of future cash flows for such trade receivables by being indicative of the customer's ability to pay all amounts due.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on a straight-line method over the expected average remaining service periods of the qualified employees.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated employee benefits liabilities and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 29.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories, if any, is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN DARI ESTIMASI**  
**(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2013	2012	
Kas kecil	30.852	32.629	Petty cash fund
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
- Indonesia	475.116	585.467	- Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Indonesia	124.743	109.700	- Indonesia
Lain-lain (masing-masing			Others (each below US\$50,000)
di bawah AS\$50.000)	27.410	29.889	U.S. dollars
Dolar AS			PT Bank Negara Indonesia
PT Bank Negara Indonesia			(Persero) Tbk - Indonesia
(Persero) Tbk - Indonesia	7.950.328	443.947	PT Bank Mandiri
PT Bank Mandiri			(Persero) Tbk - Indonesia
(Persero) Tbk - Indonesia	3.296.472	12.090.810	JPMorgan Chase, NA - USA
JPMorgan Chase, NA - AS	2.368.182	2.200.028	Standard Chartered Bank
Standard Chartered Bank			- Singapura
- Singapura	1.930.449	280.762	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk			- Indonesia
- Indonesia	1.124.496	1.464.964	The Hongkong and Shanghai
The Hongkong and Shanghai			Banking Corporation Limited
Banking Corporation Limited			- Indonesia
- Indonesia	879.865	495.633	PT ANZ Panin Bank - Indonesia
PT ANZ Panin Bank - Indonesia	175.123	515.202	
Lain-lain (masing-masing			Others (each below US\$500,000)
di bawah AS\$500.000)	98.661	125.022	

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
**(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of Property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of the following:

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	2013	2012	
Kas di bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Dolar Singapura			Singapore dollars
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
- Indonesia	2.330.108	1.738.160	- Indonesia
Standard Chartered Bank			Standard Chartered Bank
- Singapura	223.500	563.084	- Singapore
Lain-lain (masing-masing			Others
di bawah AS\$100.000)	40.087	183.327	(each below US\$100,000)
Euro			Euro
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk - Indonesia	1.718.342	7.315	(Persero) Tbk - Indonesia
Standard Chartered Bank			Standard Chartered Bank
- Singapura	116.989	1.093.338	- Singapore
Lain-lain (masing-masing			Others
di bawah AS\$100.000)	148.436	133.124	(each below US\$100,000)
Dirham Uni Emirat Arab			United Arab Emirates Dirham
National Bank of Dubai			National Bank of Dubai
- Uni Emirat Arab	34.114	8.737	- United Arab Emirates
First East Export			First East Export
Bank, PLC - Malaysia	16.250	16.250	Bank, PLC - Malaysia
Dolar Australia			Australian dollars
Australia and New Zealand Banking			Australia and New Zealand Banking
Group Limited - Australia	21.294	168.260	Group Limited - Australia
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
CIMB Bank Berhad - Malaysia	1.831	1.983	CIMB Bank Berhad - Malaysia
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Dolar AS			U.S. dollars
The Hongkong and Shanghai			The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Limited			Banking Corporation Limited
- Indonesia	15.723.563	550.299	- Indonesia
ING Bank NV - Singapura	-	1.007.329	ING Bank NV - Singapore
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk - Indonesia	102.001	3.534.956	(Persero) Tbk - Indonesia
Lain-lain (masing-masing			Others (each below US\$500,000)
di bawah AS\$500.000)	686.289	582.909	
Euro			Euro
ING Bank NV - Belanda	188.413	218.238	ING Bank NV - Netherlands
Dolar Singapura			Singapore dollars
Standard Chartered Bank			Standard Chartered Bank
- Singapura	1.422.265	-	- Singapore
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk - Indonesia	262.450	45.262	(Persero) Tbk - Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
- Indonesia	150.915	265.279	- Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>41.668.544</b>	<b>28.491.903</b>	<b>Total</b>

Tingkat suku bunga deposito berjangka selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The interest rates on the time deposits for the years ended December 31, 2013 and 2012 were as follows:

	2013	2012	
Dolar AS	0,06% - 2,00%	0,05% - 1,10%	U.S. dollars
Rupiah	3,30% - 7,25%	3,13% - 6,75%	Rupiah
Dolar Singapura	0,21%	-	Singapore dollars
Euro	1,23%	0,04% - 1,74%	Euro

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Total E & P Indonesia	10.493.707	-
Oudeh Petroleum Company	8.119.317	8.315.935
Amalgamated Pipes Investment Ltd	4.595.900	-
Cairn Energy India Pty Ltd	3.421.125	-
Mobil Cepu Ltd	1.814.873	1.983.813
China National Offshore Oil Company SES Ltd	1.645.700	-
PT Bredero Shaw Indonesia	289.560	1.202.146
Virginia Indonesia Company LLC	29.395	5.654.515
Oil Industries Engineering and Construction Company	-	20.667.492
Anadarko Indonesia Nunukan Company	-	2.687.960
Jx Nippon Oil & Gas Exploration Corporation	-	1.477.619
Chevron Makassar Ltd	-	1.248.731
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	4.899.881	4.343.553
<b>Jumlah</b>	<b>35.309.458</b>	<b>47.581.764</b>
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(8.815.642)	(9.046.229)
Pihak ketiga - neto	26.493.816	38.535.535
Pihak-pihak berelasi - neto (Catatan 6)	24.898.905	12.599.794
<b>Neto</b>	<b>51.392.721</b>	<b>51.135.329</b>

**5. TRADE RECEIVABLES**

Trade receivables consist of the following:

Total E & P Indonesia	
Oudeh Petroleum Company	
Amalgamated Pipes Investment Ltd	
Cairn Energy India Pty Ltd	
Mobil Cepu Ltd	
China National Offshore Oil Company SES Ltd	
PT Bredero Shaw Indonesia	
Virginia Indonesia Company LLC	
Oil Industries Engineering and Construction Company	
Anadarko Indonesia Nunukan Company	
Jx Nippon Oil & Gas Exploration Corporation	
Chevron Makassar Ltd	
Others (each below US\$1,000,000)	
<b>Total</b>	
Less allowance for impairment losses on trade receivables	
Third parties - net	
Related parties - net (Note 6)	
<b>Net</b>	

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Dolar AS	46.612.134	26.275.876
Dolar Singapura (Sin\$5.845.311 pada tanggal 31 Desember 2013 dan Sin\$4.722.976 pada tanggal 31 Desember 2012)	4.617.160	3.861.902
Rupiah (Rp1.993.007.916 pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp3.197.972.218 pada tanggal 31 Desember 2012)	163.427	329.391
Dirham Uni Emirat Arab (AED48.871.367 pada tanggal 31 Desember 2012)	-	13.305.718
Euro (EUR5.557.249 pada tanggal 31 Desember 2012)	-	7.361.777
Dolar Australia (AU\$641 pada tanggal 31 Desember 2012)	-	665
<b>Jumlah</b>	<b>51.392.721</b>	<b>51.135.329</b>

The details of trade receivables based on currency are as follows:

U.S. dollars	
Singapore dollars (Sin\$5,845,311 as of December 31, 2013 and Sin\$4,722,976 as of December 31, 2012)	
Rupiah (Rp1,993,007,916 as of December 31, 2013 and Rp3,197,972,218 as of December 31, 2012)	
United Arab Emirates Dirham (AED48,871,367 as of December 31, 2012)	
Euro (EUR5,557,249 as of December 31, 2012)	
Australian dollars (AU\$641 as of December 31, 2012)	
<b>Total</b>	



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Berdasarkan analisa umur piutang, komposisi piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Kurang dari 31 hari	44.788.310	15.107.829
31 - 90 hari	3.362.603	31.780.189
91 - 180 hari	1.287.370	2.839.581
181 - 360 hari	928.297	8.917.695
Lebih dari 360 hari	9.877.328	1.536.264
Jumlah	60.243.908	60.181.558
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(8.851.187)	(9.046.229)
<b>Neto</b>	<b>51.392.721</b>	<b>51.135.329</b>

Mutasi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha (pihak ketiga dan pihak berelasi) adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Saldo awal	9.046.229	746.916
Perubahan selama tahun berjalan		
Penambahan penyisihan	59.122	8.322.744
Penghapusan piutang	(45.569)	(26.809)
Pembalikan	(196.618)	-
Selisih nilai tukar	(11.977)	3.378
<b>Saldo akhir</b>	<b>8.851.187</b>	<b>9.046.229</b>

Penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya piutang yang tidak tertagih. Pada tahun 2012, penambahan atas akun ini, sebagian besar dikarenakan penyisihan atas piutang pelanggan di Republik Arab Suriah.

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang pelanggan tertentu pada akhir tahun dan evaluasi kolektif atas kemungkinan penurunan nilai piutang, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha tertentu senilai Sin\$2.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013 dijaminkan sehubungan dengan pinjaman bank jangka pendek dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 11).

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Based on the aging, the composition of trade receivables is as follows:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Kurang dari 31 hari	44.788.310	15.107.829	Less than 31 days
31 - 90 hari	3.362.603	31.780.189	31 - 90 days
91 - 180 hari	1.287.370	2.839.581	91 - 180 days
181 - 360 hari	928.297	8.917.695	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	9.877.328	1.536.264	More than 360 days
Jumlah	60.243.908	60.181.558	Total
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(8.851.187)	(9.046.229)	Less allowance for impairment losses on trade receivables
<b>Neto</b>	<b>51.392.721</b>	<b>51.135.329</b>	<b>Net</b>

The changes in allowance for impairment losses on trade receivables (third parties and related party) are as follows:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Saldo awal	9.046.229	746.916	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan			Changes during the year
Penambahan penyisihan	59.122	8.322.744	Additional provision
Penghapusan piutang	(45.569)	(26.809)	Write-off
Pembalikan	(196.618)	-	Reversal
Selisih nilai tukar	(11.977)	3.378	Foreign exchange difference
<b>Saldo akhir</b>	<b>8.851.187</b>	<b>9.046.229</b>	<b>Ending balance</b>

The allowance for impairment losses is provided to cover the possible losses from uncollectible accounts. In 2012, the addition of the allowance for impairment losses is mostly due to the allowance for trade receivable of customer in Syrian Arab Republic.

Based on a review of the collectibility of specific trade receivable accounts at end of the year and collective assessment of the possible impairment of trade receivables, the Group's management is of the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the non-collection of the accounts.

Certain trade receivables amounting to Sin\$2,000,000 as of December 31, 2013 are used as collateral for the short-term loan facility obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 11).

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama yang berhubungan dengan pembelian bahan baku dan bahan pembantu, subkontrak, royalti, uang muka, penggunaan fasilitas serta penjualan produk dan jasa.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties principally consisting of purchases of raw materials and supplies, subcontract costs, royalties, advances, use of facilities and sales of products and services.

The details of account balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas (%) Percentage to Total Assets/ Liabilities (%)		
	2013	2012	2013	2012	
<u>Piutang Usaha (Catatan 5)</u>					<u>Trade Receivables (Note 5)</u>
Vallourec Oil & Gas France	12.799.231	5.311.931	4,6687	1,9788	Vallourec Oil & Gas France
Vallourec & Mannesmann Middle East FZE	5.813.351	-	2,1205	-	Vallourec & Mannesmann Middle East FZE
Sumitomo Corporation Asia & Oceania Pte Ltd	2.238.316	28.892	0,8165	0,0108	Sumitomo Corporation Asia & Oceania Pte Ltd
Aqua-Terra Logistics Pte Ltd	1.667.641	1.419.701	0,6083	0,5289	Aqua-Terra Logistics Pte Ltd
PT Citra Tubindo Engineering	722.243	650.553	0,2634	0,2423	PT Citra Tubindo Engineering
Vallourec Asia Pacific Corp Pte Ltd	601.552	109.339	0,2194	0,0407	Vallourec Asia Pacific Corp Pte Ltd
Vallourec & Mannesmann Deutschland Gmbh	398.321	765.000	0,1453	0,2850	Vallourec & Mannesmann Deutschland Gmbh
PT Dwi Sumber Arca Waja	282.256	503.057	0,1030	0,1874	PT Dwi Sumber Arca Waja
PT H-Tech Oilfield Equipment	248.011	775.379	0,0905	0,2888	PT H-Tech Oilfield Equipment
Sin Soon Huat Corporation Ltd	131.867	37.332	0,0481	0,0139	Sin Soon Huat Corporation Ltd
Vallourec & Sumitomo Tubos Do Brasil Ltda	-	2.884.313	-	1,0745	Vallourec & Sumitomo Tubos Do Brasil Ltda
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	31.661	114.297	0,0114	0,0426	Others (each below US\$100,000)
Jumlah	24.934.450	12.599.794	9,0951	4,6937	Total
Dikurangi penyisihan atas kerugian Penurunan nilai piutang usaha	(35.545)	-	(0,0129)	-	Less allowance for impairment on trade receivables
<b>Neto</b>	<b>24.898.905</b>	<b>12.599.794</b>	<b>9,0822</b>	<b>4,6937</b>	<b>Net</b>
<u>Piutang dari Pihak-pihak Berelasi</u>					<u>Due from Related Parties</u>
PT Citra Tubindo Engineering	4.084.455	3.999.135	1,4899	1,4898	PT Citra Tubindo Engineering
PT Citra Agramasinti Nusantara	1.997.898	2.214.061	0,7288	0,8248	PT Citra Agramasinti Nusantara
PT H-Tech Oilfield Equipment	133.348	124.245	0,0486	0,0463	PT H-Tech Oilfield Equipment
PT Dwi Sumber Arca Waja	1.404	150.991	0,0005	0,0562	PT Dwi Sumber Arca Waja
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	111.390	51.266	0,0406	0,0191	Others (each below US\$100,000)
<b>Jumlah</b>	<b>6.328.495</b>	<b>6.539.698</b>	<b>2,3084</b>	<b>2,4362</b>	<b>Total</b>
<u>Utang Usaha (Catatan 12)</u>					<u>Trade Payables (Note 12)</u>
Vallourec & Mannesmann Deutschland Gmbh	43.935.804	18.529.822	35,6482	14,7261	Vallourec & Mannesmann Deutschland Gmbh
Vallourec & Mannesmann France	23.230.119	28.941.556	18,8482	23,0005	Vallourec & Mannesmann France
Vallourec Tubos Do Brasil SA	8.503.350	-	6,8994	-	Vallourec Tubos Do Brasil SA
Aqua-Terra Logistics Pte Ltd	2.471.099	786.917	2,0050	0,6254	Aqua-Terra Logistics Pte Ltd
Vam Far East Pte Ltd	466.044	93.956	0,3781	0,0747	Vam Far East Pte Ltd
Vallourec Oil & Gas France	417.566	101.589	0,3388	0,0807	Vallourec Oil & Gas France
PT Kabil Indonusa Estate	233.939	140.919	0,1898	0,1120	PT Kabil Indonusa Estate
PT Unimas Motor Wasta	225.401	-	0,1829	-	PT Unimas Motor Wasta
VALTI SAS	155.345	-	0,1260	-	VALTI SAS
Vallourec & Mannesmann Middle East FZE	124.756	-	0,1012	-	Vallourec & Mannesmann Middle East FZE
PT Citra Tubindo Engineering	23.906	110.490	0,0194	0,0878	PT Citra Tubindo Engineering
Vallourec Mannesmann Oil & Gas (China) Trading Co Ltd	-	723.401	-	0,5749	Vallourec Mannesmann Oil & Gas (China) Trading Co Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	298.873	132.423	0,2426	0,1052	Others (each below US\$100,000)
<b>Jumlah</b>	<b>80.086.202</b>	<b>49.561.073</b>	<b>64,9796</b>	<b>39,3873</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Income or Expense (%)		
	2013	2012	2013	2012	
<u>Penjualan dan Jasa (Catatan 22)</u>					<u>Sales and Services (Note 22)</u>
Vallourec Oil & Gas France Vallourec & Mannesmann Middle East FZE	42.491.842	15.322.356	17,4026	7,6285	Vallourec Oil & Gas France Vallourec & Mannesmann Middle East FZE
Sumitomo Corporation Asia & Oceania Pte Ltd	9.360.115	-	3,8334	-	Sumitomo Corporation Asia & Oceania Pte Ltd
Aqua-Terra Logistics Pte Ltd	7.107.396	1.577.627	2,9108	0,7854	Aqua-Terra Logistics Pte Ltd
VAM Onne Nigeria Ltd	4.523.769	2.786.454	1,8527	1,3873	VAM Onne Nigeria Limited
Vallourec Canada Inc	4.176.988	-	1,7107	-	Vallourec Canada Inc
PT H-Tech Oilfield Equipment	3.204.336	-	1,3123	-	PT H-Tech Oilfield Equipment
Vallourec & Sumitomo Tubos Do Brasil Ltda	2.404.797	5.815.987	0,9849	2,8956	Vallourec & Sumitomo Tubos Do Brasil Ltda
Vallourec Asia Pacific Corp Pte Ltd	1.977.740	7.495.990	0,8100	3,7320	Vallourec Asia Pacific Corp Pte Ltd
PT Citra Tubindo Engineering	1.811.828	115.281	0,7420	0,0574	PT Citra Tubindo Engineering
Vam Far East Pte Ltd	465.501	654.042	0,1907	0,3256	Vam Far East Pte Ltd
Vallourec & Mannesmann Deutschland Gmbh	456.965	693.360	0,1872	0,3452	Vallourec & Mannesmann Deutschland Gmbh
PT Dwi Sumber Arca Waja	453.544	1.904.165	0,1857	0,9480	PT Dwi Sumber Arca Waja
VAM Drilling Middle East FZE	424.579	639.370	0,1739	0,3183	VAM Drilling Middle East FZE
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$200.000)	178.690	820.885	0,0732	0,4087	Others (each below US\$200,000)
	216.076	244.796	0,0885	0,1219	
<b>Jumlah</b>	<b>79.254.166</b>	<b>38.070.313</b>	<b>32,4586</b>	<b>18,9539</b>	<b>Total</b>
<u>Pembelian Bahan Baku.</u>					<u>Purchase of Raw Materials.</u>
<u>Royalti.</u>					<u>Royalty.</u>
<u>Beban Subkontrak.</u>					<u>Subcontract Cost.</u>
<u>Penggunaan Fasilitas</u>					<u>Use of Facilities</u>
<u>dan lain-lain (Catatan 23)</u>					<u>and others (Note 23)</u>
Vallourec & Mannesmann Deutschland Gmbh	52.194.296	21.886.727	32,3508	17,4093	Vallourec & Mannesmann Deutschland Gmbh
Vallourec & Mannesmann France	12.954.204	33.896.292	8,0292	26,9621	Vallourec & Mannesmann France
Aqua-Terra Logistics Pte Ltd	9.405.851	5.788.679	5,8299	4,6045	Aqua-Terra Logistics Pte Ltd
Vallourec Tubos Do Brasil SA	8.473.023	-	5,2517	-	Vallourec Tubos Do Brasil SA
Vallourec Mannesmann Oil & Gas (China) Trading Co Ltd	6.101.354	2.933.781	3,7817	2,3336	Vallourec Mannesmann Oil & Gas (China) Trading Co Ltd
Vallourec Oil & Gas France	5.532.789	3.943.256	3,4293	3,1366	Vallourec Oil & Gas France
Aqua-Terra Oilfield Equipment & Services Pte Ltd	1.912.547	1.718.137	1,1854	1,3667	Aqua-Terra Oilfield Equipment & Services Pte Ltd
PT Kabil Indonusa Estate	631.915	976.276	0,3917	0,7766	PT Kabil Indonusa Estate
PT Unimas Motor Wasta	585.960	533.074	0,3632	0,4240	PT Unimas Motor Wasta
Vam Far East Pte Ltd	565.847	261.684	0,3507	0,2082	Vam Far East Pte Ltd
PT Dwi Sumber Arca Waja	500.438	-	0,3102	-	PT Dwi Sumber Arca Waja
PT AT Oceanic Offshore	268.634	7.197.614	0,1665	5,7252	PT AT Oceanic Offshore
PT H-Tech Oilfield Equipment	32.205	1.080.176	0,0200	0,8592	PT H-Tech Oilfield Equipment
Sin Soon Huat Corporation Ltd	-	5.947.125	-	4,7305	Sin Soon Huat Corporation Ltd
Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation	-	314.107	-	0,2498	Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$200.000)	555.221	621.206	0,3441	0,4940	Others (each below US\$200,000)
<b>Jumlah</b>	<b>99.714.284</b>	<b>87.098.134</b>	<b>61,8044</b>	<b>69,2803</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

PT Citra Tubindo Engineering (CTE)

Pada tanggal 12 September 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan CTE, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada CTE dengan jumlah maksimum sebesar AS\$10.000.000. Pinjaman ini harus digunakan untuk keperluan modal kerja. Pinjaman ini memperoleh bunga sebesar 3,28% dan 3,48% per tahun pada tanggal 30 Juni 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010. Tingkat bunga akan ditinjau dan direvisi pada tanggal 1 Januari setiap tahun, akan disepakati oleh kedua belah pihak tetapi tidak akan lebih tinggi dari 2,5% di atas tingkat Sibor dolar AS pada tanggal yang berlaku, bunga dikenakan mulai tanggal 1 Januari 2010. Pinjaman dibayar kembali saat Perusahaan memberikan permintaan tertulis.

Pada tanggal 1 Juli 2011, Perusahaan mengadakan pembaruan perjanjian pinjaman dengan CTE, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada CTE sebesar AS\$3.840.166. Pinjaman ini untuk jangka waktu satu tahun dan akan diperpanjang atas permintaan CTE. Pinjaman ini memperoleh bunga sebesar 2,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Tingkat bunga akan ditinjau dan direvisi pada tanggal 1 April setiap tahun, yang akan disepakati oleh kedua belah pihak tetapi tidak akan lebih tinggi dari 2% di atas tingkat Sibor dolar AS 12 bulan di Singapura pada tanggal yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$3.840.166 dicatat sebagai bagian dari "Piutang dari pihak-pihak berelasi".

PT Citra Agramasinti Nusantara (CAN)

Pada tanggal 1 Juli 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan CAN, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada CAN sebesar AS\$2.197.880. Pinjaman ini untuk jangka waktu satu tahun dan akan diperpanjang atas permintaan CAN. Pinjaman ini memperoleh bunga sebesar 2,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Tingkat bunga akan ditinjau dan direvisi pada tanggal 1 April setiap tahun, yang akan disepakati oleh kedua belah pihak tetapi tidak akan lebih tinggi dari 2% di atas tingkat Sibor dolar AS 12 bulan di Singapura pada tanggal yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pokok pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$1.997.880 dan AS\$2.197.880, dicatat sebagai bagian dari "Piutang dari pihak-pihak berelasi".

**6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)**

PT Citra Tubindo Engineering (CTE)

*On September 12, 2007, the Company entered into loan agreements with CTE, whereby the Company agreed to give loan to CTE with maximum amount of US\$10,000,000. The loan shall be used for working capital purpose. The loan earns interest at rate of 3.28% and 3.48% per annum as of June 30, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, respectively. The interest rate shall be reviewed and revised annually on January 1, each year, to be agreed by both parties but shall not be higher than 2.5% above the U.S. dollars Sibor rate on the applicable date, the interest commenced on January 1, 2010. The loan was repayable upon written demand by the Company.*

*On July 1, 2011, the Company entered into renewal of loan agreements with CTE, whereby the Company agreed to give loan to CTE amounting to US\$3,840,166. This loan is for a period of one year and will be extended upon request by CTE. The loan earns interest at rate of 2.5% per annum as of December 31, 2013 and 2012. The interest rate shall be reviewed and revised annually on April 1, each year, to be agreed by both parties but shall not be higher than 2% above 12 months of the U.S. dollars Sibor rate as quoted in Singapore on the applicable date.*

*As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balances of the loans amounted to US\$3,840,166 respectively, recorded as part of "Due from related parties".*

PT Citra Agramasinti Nusantara (CAN)

*On July 1, 2011, the Company entered into loan agreements with CAN, whereby the Company agreed to give loan to CAN amounting to US\$2,197,880. This loan is for a period of one year and will be extended upon request by CAN. The loan earns interest at rate of 2.5% per annum as of December 31, 2013 and 2012. The interest rate shall be reviewed and revised annually on April 1, each year, to be agreed by both parties but shall not be higher than 2% above 12 months of the U.S. dollars Sibor rate as quoted in Singapore on the applicable date.*

*As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding principal balances of the loan amounted to US\$1,997,880 and US\$2,197,880, respectively, recorded as part of "Due from related parties".*



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal 31 Desember 2013 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
 As of December 31, 2013 and  
 for the Year then Ended  
 (Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan saldo/transaksi antara Grup dan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

**6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the relationships and accounts/transactions between the Group and the above related parties are as follows:

<b>Perusahaan/Company</b>	<b>Hubungan/Relationship</b>	<b>Sifat Saldo Akun/ Transaksi/ Nature of Accounts/ Transactions</b>
PT H-Tech Oilfield Equipment	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	Penjualan dan jasa, beban subkontrak dan beban antar perusahaan/ <i>Sales and services, subcontract costs, and intercompany charges</i>
Aqua-Terra Logistics Pte Ltd	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan dan jasa dan beban pengiriman/ <i>Sales and services and delivery costs</i>
Vallourec & Mannesmann France	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Citra Agramasinti Nusantara	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pinjaman berbunga dan uang muka/ <i>Interest-bearing loan and advances</i>
Sin Soon Huat Corporation Ltd	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan dan jasa dan pembelian bahan baku/ <i>Sales and services and purchases of raw materials</i>
PT AT Oceanic Offshore	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan dan jasa dan pembelian perlengkapan pabrik/ <i>Sales and services and purchases of factory supplies</i>
Vallourec & Sumitomo Tubos Do Brasil Ltda	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>
Sumitomo Corporation Asia & Oceania Pte Ltd (dahulu/formerly Sumitomo Corporation Asia Pte Ltd)	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>
Aqua-Terra Oilfield Equipment & Services Pte Ltd	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Pembelian perlengkapan pabrik/ <i>Purchases of factory supplies</i>
Vallourec Asia Pacific Corp Pte Ltd (dahulu/formerly Vallourec & Mannesmann Tubes Asia Pacific Pte Ltd)	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan dan jasa dan pembelian bahan baku/ <i>Sales and services and purchases of raw materials</i>
VAM Onne Nigeria Ltd	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal 31 Desember 2013 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
 As of December 31, 2013 and  
 for the Year then Ended  
 (Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)**

<b>Perusahaan/Company</b>	<b>Hubungan/Relationship</b>	<b>Sifat Saldo Akun/ Transaksi/ Nature of Accounts/ Transactions</b>
PT Citra Tubindo Engineering	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan dan jasa dan pinjaman berbunga/ <i>Sales and services and Interest-bearing loan</i>
PT Dwi Sumber Arca Waja	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan dan jasa dan tagihan antar perusahaan/ <i>Sales and services and intercompany charges</i>
Vallourec & Mannesmann Deutschland Gmbh	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan dan jasa, pembelian bahan baku/ <i>Sales and services and purchases of raw materials</i>
Vallourec Oil & Gas France (dahulu/formerly Vallourec Mannesmann Oil & Gas France)	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan dan jasa, pembelian bahan baku, royalti dan sewa gauges/ <i>Sales and services, purchases of raw materials, royalty and rental of gauges</i>
Vallourec Mannesmann Oil & Gas (China) Trading Co Ltd	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
Vam Far East Pte Ltd	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan dan jasa dan tagihan antar perusahaan/ <i>Sales and services and intercompany charges</i>
VAM Drilling Middle East FZE	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan dan jasa dan uang muka/ <i>Sales and services and advances</i>
PT Kabil Indonusa Estate	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penggunaan fasilitas/ <i>Use of facilities</i>
Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation (dahulu/formerly Sumitomo Metal Industries Ltd)	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Royalti dan biaya jasa manajemen/ <i>Royalty and management fee</i>
PT Unimas Motor Wasta	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Beban marketing/ <i>Marketing expenses</i>
Vallourec Canada Inc	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>
Vallourec Tubos Do Brasil SA	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
Vallourec & Mannesmann Middle East FZE	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan dan jasa dan pembelian bahan baku/ <i>Sales and services and purchase of raw materials</i>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal 31 Desember 2013 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
 As of December 31, 2013 and  
 for the Year then Ended  
 (Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)

**6. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**6. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Perusahaan/ <i>Company</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/ Transaksi/ <i>Nature of Accounts/ Transactions</i>
VALTI SAS	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>

Entitas afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Grup.

*The affiliated companies are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners of the Group.*

**7. PERSEDIAAN**

**7. INVENTORIES**

Persediaan terdiri dari:

*Inventories consist of the following:*

	2013	2012	
Barang jadi	41.123.841	38.913.922	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	6.813.158	11.255.218	<i>Work-in-process</i>
Bahan baku dan pembantu	55.066.913	57.227.081	<i>Raw materials and supplies</i>
Jumlah	103.003.912	107.396.221	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan keusangan persediaan	(5.267.292)	(919.500)	<i>Less allowance for inventory obsolescence</i>
<b>Neto</b>	<b>97.736.620</b>	<b>106.476.721</b>	<b><i>Net</i></b>

Mutasi penyisihan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

*The changes in allowance for inventory obsolescence are as follows:*

	2013	2012	
Saldo awal tahun	919.500	2.616.948	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan	4.348.682	32.298	<i>Additional provision</i>
Pembalikan selama tahun berjalan	(890)	(1.729.746)	<i>Reversal during the year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>5.267.292</b>	<b>919.500</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

Penambahan penyisihan keusangan persediaan tahun 2013 sehubungan dengan persediaan yang pergerakannya lambat maupun yang tidak bergerak.

*The additional provision of allowance for inventory obsolescence in 2013 pertains to slow-moving and non-moving inventories.*

Pembalikan penyisihan atas keusangan persediaan tersebut di atas diakui karena persediaan terkait telah diproses menjadi barang jadi.

*The above reversals of allowance for inventory obsolescence were recognized in relation to the usage of the related inventories that have been processed into finished goods.*

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari persediaan yang lambat pergerakannya.

*Based on the review of the condition of inventories at end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover any possible losses that may arise from non-recoverability of slow-moving inventories.*

Tidak ada persediaan yang dijaminkan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

*There are no inventories used as collateral for any loan facility as of December 31, 2013 and 2012.*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal 31 Desember 2013 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
 As of December 31, 2013 and  
 for the Year then Ended  
 (Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian fisik atau kerusakan berdasarkan suatu paket polis pertanggungan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$100.094.871 pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$25.386.998 pada tanggal 31 Desember 2012. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

**7. INVENTORIES (continued)**

Inventories are covered by insurance against physical losses or damage, under blanket policies amounting to US\$100,094,871 as of December 31, 2013 and US\$25,386,998 as of December 31, 2012. The Group's management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover any possible losses from the said risks.

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA LAINNYA**

Rincian biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya adalah sebagai berikut:

**8. PREPAID EXPENSES AND OTHER ADVANCES**

The details of prepaid expenses and other advances are as follows:

	2013	2012	
Biaya dibayar di muka	358.400	535.094	Prepaid expenses
Uang muka pembelian Proyek/CAPEX	118.926	1.034.970	Advance payments - purchasing Project/CAPEX
Lain - lain	-	2.327.166	Others
	345.670	168.732	
<b>Jumlah</b>	<b>822.996</b>	<b>4.065.962</b>	<b>Total</b>

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES**

The details of investments in associated companies are as follows:

	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Saldo Awal Investasi/ Beginning Balance of Investment	Mutasi selama tahun berjalan/ Movements during the year			December 31, 2013
			Bagian Laba Neto Entitas Asosiasi/ Equity in Net Earnings of Associated Companies	Penerimaan Dividen Kas/ Cash Dividend Received	Saldo Akhir Investasi/ Ending Balance of Investment	
<b>31 Desember 2013</b>						
PT H-Tech Oilfield Equipment	45,65	17.605.636	2.350.534	(4.564.516)	15.391.654	PT H-Tech Oilfield Equipment
Citra Sumit Valind Investment Pte Ltd	48,00	1.702.189	967.842	(720.000)	1.950.031	Citra Sumit Valind Investment Pte Ltd
<b>Jumlah</b>		<b>19.307.825</b>	<b>3.318.376</b>	<b>(5.284.516)</b>	<b>17.341.685</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2012</b>						
PT H-Tech Oilfield Equipment	45,65	12.561.602	5.044.034	-	17.605.636	PT H-Tech Oilfield Equipment
Citra Sumit Valind Investment Pte Ltd	48,00	1.988.086	(285.897)	-	1.702.189	Citra Sumit Valind Investment Pte Ltd
<b>Jumlah</b>		<b>14.549.688</b>	<b>4.758.137</b>	<b>-</b>	<b>19.307.825</b>	<b>Total</b>



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Bagian penyertaan terhadap posisi keuangan entitas asosiasi:

	2013	2012
Aset lancar	12.182.923	18.305.222
Aset tidak lancar	4.163.092	3.714.145
Liabilitas jangka pendek	(1.275.294)	(4.950.926)
Liabilitas jangka panjang	(263.634)	(295.214)
<b>Ekuitas</b>	<b>14.807.087</b>	<b>16.773.227</b>

Bagian penyertaan terhadap pendapatan dan laba entitas asosiasi:

	2013	2012
Pendapatan	12.198.700	25.248.836
Laba	1.966.140	4.363.907
<b>Nilai tercatat investasi</b>	<b>17.341.685</b>	<b>19.307.825</b>

PT H-Tech Oilfield Equipment (HOE)

Pada tahun 1999, Perusahaan membeli 440.000 saham dengan nilai investasi sebesar Rp3.080.000.000 (setara AS\$344.128), yang merupakan 7,10% kepemilikan di HOE, dari pemegang saham Perusahaan, PT Citra Agramasinti Nusantara (CAN). Pada tahun 2000, Perusahaan membeli tambahan 990.000 saham dengan nilai investasi sebesar Rp6.930.000.000 (setara AS\$776.471) dari Nissho Iwai Corporation, pihak berelasi, sehingga meningkatkan kepemilikan menjadi 23,07%.

Pada tanggal 27 Desember 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan pembelian saham dengan Amalgamated Pipes Investment Limited, Guernsey (APIL), pihak ketiga, dimana Perusahaan membeli kepemilikan saham APIL di HOE, sebesar 1.400.000 saham atau 22,58% kepemilikan saham senilai AS\$7.644.000. Dengan adanya pembelian ini, kepemilikan saham Perusahaan di HOE meningkat menjadi 45,65%. HOE bergerak di bidang produksi pipa pengeboran dan jasa yang sesuai dengan spesifikasi American Petroleum Institute.

Pembelian saham dari Nissho Iwai Corporation dan APIL tersebut menyebabkan timbulnya *goodwill* negatif dan *goodwill* positif senilai masing-masing AS\$447.506 dan AS\$3.440.948. *Goodwill* tersebut diamortisasi selama 20 tahun dan disajikan sebagai akun "Bagian Laba Neto Entitas Asosiasi".

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES (continued)**

Share in the associated companies' statements of financial position:

	2013	2012
Aset lancar	12.182.923	18.305.222
Aset tidak lancar	4.163.092	3.714.145
Liabilitas jangka pendek	(1.275.294)	(4.950.926)
Liabilitas jangka panjang	(263.634)	(295.214)
<b>Ekuitas</b>	<b>14.807.087</b>	<b>16.773.227</b>

Share in the associated companies' revenue and profit:

	2013	2012
Pendapatan	12.198.700	25.248.836
Laba	1.966.140	4.363.907
<b>Nilai tercatat investasi</b>	<b>17.341.685</b>	<b>19.307.825</b>

PT H-Tech Oilfield Equipment (HOE)

In 1999, the Company acquired 440,000 shares with investment value of Rp3,080,000,000 (equivalent to US\$344,128), which represent 7.10% ownership interest in HOE, from the Company's shareholder, PT Citra Agramasinti Nusantara (CAN). In 2000, the Company purchased additional 990,000 shares with investment value of Rp6,930,000,000 (equivalent to US\$776,471) from Nissho Iwai Corporation, a related party, which increased its ownership interest to 23.07%.

On December 27, 2006, the Company entered into a share sale and purchase agreement with Amalgamated Pipes Investment Limited, Guernsey (APIL), a third party, whereby the Company purchased APIL's share ownership in HOE. A total of 1,400,000 shares was purchased, which represent 22.58% ownership interest. The purchase price amounted to US\$7,644,000. With this acquisition, the Company's share ownership in HOE increased to 45.65%. HOE is engaged in manufacturing of drill pipes and related services based on specifications of American Petroleum Institute.

Shares purchased from Nissho Iwai Corporation and APIL incurred negative goodwill and positive goodwill amounting to US\$447,506 and US\$3,440,948, respectively. Goodwill is amortized over 20 years and presented as "Equity in Net Earnings of Associated Companies".

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

PT H-Tech Oilfield Equipment (HOE) (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2011, Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" dan menghentikan amortisasi atas *goodwill* positif tersebut, sedangkan *goodwill* negatif dilakukan pembalikan seluruhnya pada saldo laba pada tanggal tersebut.

Citra Sumit Valind Investment Pte Ltd (CSV)

Pada tahun 1996, Perusahaan membeli 840.000 saham dengan nilai investasi sebesar Sin\$840.000 (setara AS\$597.143) yang merupakan 30% kepemilikan CSV, perusahaan yang didirikan di Singapura. Selain sebagai perusahaan induk, kegiatan utama CSV adalah penyediaan dukungan teknis kepada entitas anaknya (sejak tahun 2013 menjadi entitas asosiasi CSV) yang bergerak dalam bidang penguliran pipa, perbaikan dan perawatan segala jenis pipa *casing* dan pipa pengeboran dan memproduksi sambungan pipa untuk aktivitas pengeboran minyak.

Pada tanggal 23 Februari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham dengan UMW Corporation Sdn Bhd (UMW), dimana Perusahaan membeli kepemilikan saham UMW di CSV. Jumlah saham yang dibeli adalah 504.000 saham, yang merupakan 18% kepemilikan. Nilai investasi tersebut adalah sebesar Sin\$1.692.000 (setara AS\$1.045.875). Dengan akuisisi ini, persentase kepemilikan saham Perusahaan di CSV meningkat menjadi 48%.

**10. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

31 Desember 2013	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications		Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2013
Nilai Tercatat						Carrying Value
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	1.644.224	503.678	182.325	-	1.965.577	Landrights
Pengembangan prasarana	-	422.573	-	-	422.573	Leasehold improvements
Bangunan dan prasarana	50.954.440	851.171	427.763	-	51.377.848	Building and improvements
Mesin dan peralatan	66.086.286	11.187.532	195.686	(50.444)	77.027.688	Machinery and equipment
Peralatan kantor	3.842.235	209.683	617.455	(10.492)	3.423.971	Office equipment
Peralatan pengangkutan	1.621.296	439.352	261.838	(12.777)	1.786.033	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	26.454	5.165.498	909.038	-	4.282.914	Construction in progress
Sub-jumlah	124.174.935	18.779.487	2.594.105	(73.713)	140.286.604	Sub-total
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>						<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased asset</u>
Mesin dan peralatan	5.920.800	-	5.920.800	-	-	Machinery and equipment
Peralatan pengangkutan	362.772	-	362.772	-	-	Transportation equipment
Jumlah	130.458.507	18.779.487	8.877.677	(73.713)	140.286.604	Total

**9. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES (continued)**

PT H-Tech Oilfield Equipment (HOE) (continued)

Effective on January 1, 2011, the Group prospectively adopted PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations" and derecognized amortization for positive *goodwill*, meanwhile negative *goodwill* was reversed to the retained earnings as of that date.

Citra Sumit Valind Investment Pte Ltd (CSV)

In 1996, the Company acquired 840,000 shares with investment value of Sin\$840,000 (equivalent to US\$597,143) which represent 30% ownership interest in CSV, which is incorporated in Singapore. Aside from being a holding company, CSV is involved in activities mainly in providing technical support services to its subsidiary (since 2013 become associated company of CSV), which is engaged in threading, repairing and restoring various kinds of casing and drill pipes, and producing connections for servicing petroleum exploration activities.

On February 23, 2006, the Company entered into a share sale and purchase agreement with UMW Corporation Sdn Bhd (UMW), whereby the Company purchased UMW's share ownership in CSV. A total of 504,000 shares was purchased, which represent 18% ownership interest. The purchase price amounted to Sin\$1,692,000 (equivalent to US\$1,045,875). With this acquisition, the Company's share ownership in CSV increased to 48%.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

Property, plant and equipment consist of the following:

Selisih Kurs  
 Karena  
 Penjabaran  
 Laporan  
 Keuangan/  
 Difference in  
 Foreign  
 Currency  
 Translation

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

Property, plant and equipment consist of the following: (continued)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>31 Desember 2013</b>						<b>December 31, 2013</b>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Pengembangan prasarana	-	23.201	-	-	23.201	Leasehold improvements
Bangunan dan prasarana	20.041.525	1.729.370	130.175	-	21.640.720	Building and improvements
Mesin dan peralatan	53.517.092	5.609.146	181.033	(2.890)	58.942.315	Machinery and equipment
Peralatan kantor	3.602.528	168.277	619.792	(7.657)	3.143.356	Office equipment
Peralatan pengangkutan	1.208.098	336.326	213.353	(10.782)	1.320.289	Transportation equipment
Sub-jumlah	78.369.243	7.866.320	1.144.353	(21.329)	85.069.881	Sub-total
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>						<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased asset</u>
Mesin dan peralatan	2.035.275	-	2.035.275	-	-	Machinery and equipment
Peralatan pengangkutan	139.330	35.280	174.610	-	-	Transportation equipment
Jumlah	80.543.848	7.901.600	3.354.238	(21.329)	85.069.881	Total
<b>Nilai Buku</b>	<b>49.914.659</b>				<b>55.216.723</b>	<b>Net Book Value</b>
<b>31 Desember 2012</b>						<b>December 31, 2012</b>
<u>Nilai Tercatat</u>						<u>Carrying Value</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	-	2.130.951	486.727	-	1.644.224	Landrights
Bangunan dan prasarana	51.077.091	-	122.651	-	50.954.440	Building and improvements
Mesin dan peralatan	66.111.315	3.235.649	3.342.761	82.083	66.086.286	Machinery and equipment
Peralatan kantor	3.745.129	162.370	84.077	18.813	3.842.235	Office equipment
Peralatan pengangkutan	1.402.469	405.538	190.693	3.982	1.621.296	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	135.309	1.003.512	1.112.367	-	26.454	Construction in progress
Sub-jumlah	122.471.313	6.938.020	5.339.276	104.878	124.174.935	Sub-total
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>						<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased asset</u>
Mesin dan peralatan	5.920.800	-	-	-	5.920.800	Machinery and equipment
Peralatan pengangkutan	523.975	102.511	273.818	10.104	362.772	Transportation equipment
Jumlah	128.916.088	7.040.531	5.613.094	114.982	130.458.507	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	18.471.894	1.792.681	223.050	-	20.041.525	Building and improvements
Mesin dan peralatan	53.861.847	2.362.055	2.714.582	7.772	53.517.092	Machinery and equipment
Peralatan kantor	3.432.611	168.157	9.500	11.260	3.602.528	Office equipment
Peralatan pengangkutan	1.134.450	91.412	20.883	3.119	1.208.098	Transportation equipment
Sub-jumlah	76.900.802	4.414.305	2.968.015	22.151	78.369.243	Sub-total
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>						<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased asset</u>
Mesin dan peralatan	1.295.175	740.100	-	-	2.035.275	Machinery and equipment
Peralatan pengangkutan	188.886	97.478	152.698	5.664	139.330	Transportation equipment
<u>Penurunan Nilai Aset Tetap</u>						<u>Impairment of Property, Plant and Equipment</u>
Mesin dan peralatan	598.928	-	598.928	-	-	Machinery and equipment
Jumlah	78.983.791	5.251.883	3.719.641	27.815	80.543.848	Total
<b>Nilai Buku</b>	<b>49.932.297</b>				<b>49.914.659</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Beban pokok penjualan dan jasa	5.128.860	4.762.976
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	562.855	488.907
<b>Jumlah</b>	<b>5.691.715</b>	<b>5.251.883</b>

Pada tahun 2013, penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke bangunan dan prasarana dan mesin dan peralatan, bangunan dan prasarana ke hak atas tanah, peralatan pengangkutan pemilikan tidak langsung ke peralatan pengangkutan pemilikan langsung, mesin dan peralatan pemilikan tidak langsung ke mesin dan peralatan pemilikan langsung dan uang muka lainnya ke aset dalam penyelesaian, bangunan, mesin dan peralatan dengan nilai tercatat sebesar AS\$14.082.230.

Pada tahun 2012, penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi bangunan dan prasarana ke peralatan kantor dan mesin dan peralatan, dan peralatan pengangkutan pemilikan tidak langsung ke peralatan pengangkutan pemilikan langsung dengan nilai tercatat sebesar AS\$418.285.

Pengurangan aset tetap juga berasal dari penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2013	2012
Nilai buku	1.853	486.729
Harga jual	68.502	1.806.679
<b>Laba penjualan aset tetap (Catatan 25)</b>	<b>66.649</b>	<b>1.319.950</b>

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian (%)/ Percentage of Completion (%)	Jumlah Biaya Perolehan/ Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion	
<b>31 Desember 2013</b>				<b>December 31, 2013</b>
Mesin dan peralatan	15,00-85,00	<u>4.282.914</u>	2014	Machinery and equipment
<b>31 Desember 2012</b>				<b>December 31, 2012</b>
Sisa reklamasi tanah seluas 19.226m <sup>2</sup> untuk tempat penyimpanan terbuka	99,00	<u>26.454</u>	2013	Remaining reclamation of land of 19,226m <sup>2</sup> for open storage

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

Depreciation expense allocation is as follows:

Cost of sales and services
General and administrative expenses (Note 24)
<b>Total</b>

In 2013, additions to property, plant and equipment include reclassifications of construction in progress to building and improvements and machinery and equipment, building and improvements to landrights, indirect ownership leased transportation equipment to direct ownership transportation equipment, indirect ownership leased machinery and equipment to direct ownership machinery and equipment, and other advances to construction in progress, building, machinery and equipment with carrying value of US\$14,082,230.

In 2012, additions to property, plant and equipment include reclassifications of building and improvements to office equipment and machinery and equipment, and indirect ownership leased transportation equipment to direct ownership transportation equipment with carrying value of US\$418,285.

The deductions in property, plant and equipment also represent sales of property, plant and equipment with the following details:

**Gain on sale of property, plant and equipment (Note 25)**

The details of construction in progress as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 19 Juli 2012, PT Sarana Citranusa Kabil (SC), Entitas Anak, menjual dan memindahkan hak atas dua (2) bidang tanah seluas 147.499m<sup>2</sup> yang baru dimulai pekerjaan reklamasi kepada PT Kabil Citranusa, pihak berelasi, sebesar Rp22.124.850.000.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, manajemen Entitas Anak tertentu memutuskan untuk menghapusbukkan beberapa aset tetap sebagai berikut:

2013	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation	Nilai Buku/ Net Book Value	2013
<u>NSCT Inc</u>				<u>NSCT Inc</u>
Mesin dan peralatan	89	89	-	Machinery and equipment
Peralatan kantor	705	705	-	Office equipment
<u>Sarana Citranusa Kabil</u>				<u>Sarana Citranusa Kabil</u>
Mesin dan peralatan	25.318	25.318	-	Machinery and equipment
Peralatan pengangkutan	83.660	83.660	-	Transportation equipment
Peralatan kantor	645.662	645.662	-	Office equipment
<b>2012</b>				<b>2012</b>
<u>Citra Tubindo (International) Pte Ltd dan Entitas Anak</u>				<u>Citra Tubindo (International) Pte Ltd and Subsidiary</u>
Peralatan kantor	17.471	15.854	1.617	Office equipment

Grup telah memperoleh sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang meliputi tanah sebagai berikut:

Nomor HGB	Luas/ Area	Lokasi/ Location	Akhir Masa Berlaku/ Expiration Date	HGB Number
<u>Perusahaan</u>				<u>Company</u>
HGB No. 07/Kabil	200.200m <sup>2</sup>	Kabil	4 Januari 2020/ January 4, 2020	HGB No. 07/Kabil
HGB No. 13-15/Kabil	30.000m <sup>2</sup>	Kabil	4 Januari 2020/ January 4, 2020	HGB No. 13-15/Kabil
HGB No. 16-18/Kabil	32.450m <sup>2</sup>	Kabil	4 Januari 2020/ January 4, 2020	HGB No. 16-18/Kabil
<u>PT Sarana Citranusa Kabil</u>				<u>PT Sarana Citranusa Kabil</u>
HGB No. 1012/Kabil	119.990m <sup>2</sup>	Kabil	9 April 2031/ April 9, 2031	HGB No. 1012/Kabil
<u>PT Citra Pembina Pengangkutan Industries</u>				<u>PT Citra Pembina Pengangkutan Industries</u>
HGB No. 53-54/Batu Besar	5.888m <sup>2</sup>	Batu Besar	4 Januari 2020/ January 4, 2020	HGB No. 53-54/Batu Besar
HGB No. 30-31/Kabil	17.500m <sup>2</sup>	Kabil	4 Januari 2020/ January 4, 2020	HGB No. 30-31/Kabil
HGB No. 167/Citra Mas	124m <sup>2</sup>	Citra Mas	1 April 2020/ April 1, 2020	HGB No. 167/Citra Mas
HGB No. 1126/Batu Besar	6.250m <sup>2</sup>	Batu Besar	4 Januari 2020/ January 4, 2020	HGB No. 1126/Batu Besar
<u>PT Hymindo Petromas Utama</u>				<u>PT Hymindo Petromas Utama</u>
HGB No. 50/Kabil	10.016 m <sup>2</sup>	Kabil	4 Januari 2020/ January 4, 2020	HGB No. 50/Kabil

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang setelah masa berlakunya berakhir.

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

On July 19, 2012, PT Sarana Citranusa Kabil (SC), a Subsidiary, sold and transferred its right on two (2) pieces of in-progress reclaimed land of 147,499m<sup>2</sup> to PT Kabil Citranusa, a related party, amounting to Rp22,124,850,000.

For the years ended on December 31, 2013 and 2012, certain Subsidiaries' management decided to write-off certain equipment units, as follows:

The Group has obtained the following titles of ownership or "Hak Guna Bangunan" (HGB) certificates covering their land properties:

The Group's management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

SC, Entitas Anak, juga masih memiliki tanah lain berlokasi di Batu Besar, Nongsa, Batam, seluas 43.680m<sup>2</sup> yang merupakan bagian dari lahan seluas 198.080m<sup>2</sup> berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam No. 66 tahun 2010 tertanggal 17 Juni 2010. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, hak atas tanah ini masih dalam proses permohonan Hak Guna Bangunan (HGB).

Pada tanggal 31 Desember 2013, Grup mengasuransikan bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan serta peralatan pengangkutan terhadap risiko hilang atau kerusakan termasuk di dalamnya risiko kebakaran, kerusakan mesin dan penghentian usaha akibat hilang atau kerusakan mesin dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$114.061.507, Sin\$2.070.500, dan Rp21.309.250.000, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

HGB No. 53-54, peralatan pengangkutan tertentu, mesin dan peralatan tertentu, dan bangunan dan prasarana digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 11 dan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2013, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Grup mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap yang belum diselesaikan dengan total nilai kontrak sebesar AS\$5.198.815.

Grup memiliki aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih dipergunakan pada tanggal 31 Desember 2013 dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation	Nilai Buku/ Net Book Value	
<u>Perusahaan</u>				<u>Company</u>
Bangunan dan prasarana	10.598.990	10.598.990	-	Building and improvements
Mesin dan peralatan	43.899.354	43.899.354	-	Machinery and equipments
Peralatan kantor	2.562.512	2.562.512	-	Office equipment
Peralatan pengangkutan	536.431	536.431	-	Transportation equipment
Sub-jumlah	57.597.287	57.597.287	-	Sub-total
<u>Entitas anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
Mesin dan peralatan	1.732.453	1.732.453	-	Machinery and equipments
Peralatan kantor	252.064	252.064	-	Office equipment
Peralatan pengangkutan	270.134	270.134	-	Transportation equipment
<b>Jumlah</b>	<b>59.851.938</b>	<b>59.851.938</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**  
**(continued)**

SC, a Subsidiary, also still owns another land located in Batu Besar, Nongsa, Batam, with total area of 43,680m<sup>2</sup>, which is part of 198,080m<sup>2</sup> land area based on Decision Letter issued by Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam No. 66 year 2010 dated June 17, 2010. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the landright is still in the process of application of "Hak Guna Bangunan" (HGB).

As of December 31, 2013, the Group insured their respective buildings and improvements, machinery and equipment and transportation equipment against physical losses or damage, including fire, machinery breakdown and business interruption following physical loss or damage or machinery breakdown, with sum insured of US\$114,061,507, Sin\$2,070,500 and Rp21,309,250,000, which in management's opinion, are adequate to cover any possible losses from the said risks.

HGB certificates No. 53-54, certain transportation equipment, certain machinery and equipment and certain buildings and improvements are used as collateral for short-term debt and long-term debts (Notes 11 and 17).

As of December 31, 2013, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

As of December 31, 2013, the Group has outstanding contractual commitments for the purchase of fixed assets with total contract value of US\$5,198,815.

The Group owns fully depreciated property, plant and equipment that are still in use as of December 31, 2013 with details as follows :

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013, nilai wajar aset tetap Grup adalah sebesar AS\$74.565.832 (tidak diaudit).

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

As of December 31, 2013, the fair value of Group's property, plant and equipment amounted to US\$74,565,832 (unaudited).

**11. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

Pinjaman jangka pendek terdiri atas:

**11. SHORT-TERM LOANS**

Short-term loans consist of the following:

	2013	2012	
Pinjaman bank			<i>Bank loans</i>
Standard Chartered Bank	2.003.151	10.235.977	<i>Standard Chartered Bank</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	359.185	4.451.462	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	196.343	296.898	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	-	7.000.000	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.558.679</b>	<b>21.984.337</b>	<b>Total</b>

a. Standard Chartered Bank (SCB)

Pinjaman jangka pendek dari SCB merupakan penggunaan fasilitas *trust receipt* oleh CTI dengan tujuan pembayaran utang kepada pemasok (Catatan 27).

a. Standard Chartered Bank (SCB)

Short-term bank loan from SCB represents utilization of trust receipt facility by CTI for payment to its suppliers (Note 27).

b. The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Pinjaman jangka pendek dari HSBC juga merupakan penggunaan fasilitas *trust receipt* oleh CTI dengan tujuan pembayaran utang kepada pemasok (Catatan 27).

b. The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Short-term bank loan from HSBC also represents utilization of trust receipt facility by CTI for payment to its suppliers (Note 27).

c. PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 25 Mei 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mizuho Indonesia sebesar AS\$4.195.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo dalam 30 hari dengan tingkat bunga sebesar 2,93% per tahun.

c. PT Bank Mizuho Indonesia

On May 25, 2012, the Company obtained short-term loan from PT Bank Mizuho Indonesia amounting to US\$4,195,000. The loan was due in 30 days and bears interest at 2.93% per annum.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan memperoleh pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mizuho Indonesia sebesar AS\$10.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo dalam 30 hari dengan tingkat bunga sebesar 2,93% per tahun.

On the same date, the Company obtained short-term loan from PT Bank Mizuho Indonesia amounting to US\$10,000. The loan was due in 30 days and bears interest at 2.93% per annum.

Pada tanggal 25 Juni 2012, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Mizuho Indonesia dan pinjaman ini diperpanjang terus sampai tanggal 27 September 2012. Pinjaman ini telah lunas pada tanggal 27 September 2012.

On June 25, 2012, the Company obtained the credit facilities extension from PT Bank Mizuho Indonesia and this loan was rolled over until September 27, 2012. The Company fully paid the said loans on September 27, 2012.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

c. PT Bank Mizuho Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan kembali memperoleh pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mizuho Indonesia sebesar AS\$7.000.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo dalam 30 hari dengan tingkat bunga 2,88% per tahun.

Pada tanggal 18 Januari 2013, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Mizuho Indonesia sampai dengan tanggal 19 Februari 2013 dan telah lunas pada tanggal tersebut.

d. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 18 Agustus 2010, PT Citra Pembina Pengangkutan Industries (CPPI) memperoleh pinjaman transaksi khusus/fasilitas pinjaman langsung dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah fasilitas kredit maksimum sebesar Sin\$1.500.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo dalam dua belas (12) bulan dengan tingkat bunga sebesar 5,5% per tahun.

Pada tanggal 18 November 2011, CPPI memperoleh persetujuan perpanjangan pinjaman transaksi khusus/fasilitas pinjaman langsung berulang dengan jumlah fasilitas kredit maksimum sebesar Sin\$1.500.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo dalam dua belas (12) bulan dan dikenakan suku bunga sebesar 5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha tertentu senilai Sin\$2.000.000 (Catatan 5), Hak Guna Bangunan (HGB) No. 53 dan No. 54 milik CPPI (Catatan 10), yang merupakan jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh CPPI dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 17).

Atas jaminan piutang dagang tersebut, CPPI wajib menyerahkan perjanjian Sub-ordinasi atas utang pemegang saham, laporan atas piutang dagang untuk periode tiga (3) bulan dan salinan atas laporan piutang dagang pada bulan April 2010 yang mencantumkan nilai piutang dagang dan tanggal jatuh tempo tagihan.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 and 2012 masing-masing adalah sebesar Sin\$248.569 (setara dengan AS\$196.343) dan Sin\$363.097 (setara dengan AS\$296.898).

**11. SHORT-TERM LOANS (continued)**

c. PT Bank Mizuho Indonesia (continued)

On December 20, 2012, the Company obtained short-term loan from PT Bank Mizuho Indonesia amounting to US\$7,000,000. The loan was due in 30 days and bears interest at 2.88% per annum.

On January 18, 2013, the Company obtained the credit facility extension from PT Bank Mizuho Indonesia until February 19, 2013 and fully paid on that date.

d. PT Bank CIMB Niaga Tbk

On August 18, 2010, PT Citra Pembina Pengangkutan Industries (CPPI) obtained a specific transaction loan/direct facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit limit of Sin\$1,500,000. The loan matured in twelve (12) months and bears interest at 5.5% per annum.

On November 18, 2011, CPPI obtained approval for extension of specific transaction loan/direct facility on a revolving basis with maximum credit of Sin\$1,500,000. The loan matured in twelve (12) months and bears interest at 5% per annum. The loan is secured by certain trade receivables amounting to Sin\$2,000,000 (Note 5), HGB certificate No. 53 and No. 54 owned by the CPPI (Note 10), which are the same collaterals for the long-term bank loan obtained by CPPI from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 17).

In relation to the collateral of certain trade receivables, CPPI must submit the Subordinate agreement of shareholders' debt, reports of trade receivables for three (3) months and a copy of trade receivables report in April 2010 which stated the amounts and the maturity of trade receivables.

As of December 31, 2013 and 2012 the outstanding loan amounted to Sin\$248,569 (equivalent to US\$196,343) and Sin\$363,097 (equivalent to US\$296,898), respectively.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

Pada tanggal 7 Mei 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dengan limit maksimal AS\$35.000.000 dalam mata uang dolar Amerika Serikat dan maksimal Rp50.000.000.000 untuk mata uang Rupiah.

Pada tanggal 14 Juni 2013, Perusahaan menggunakan fasilitas tersebut sebesar AS\$6.000.000. Pinjaman tersebut jatuh tempo dalam 90 hari dengan tingkat bunga berdasarkan LIBOR ditambah *credit margin* per tahun. Pinjaman ini telah lunas pada tanggal 13 September 2013.

**11. SHORT-TERM LOANS (continued)**

e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

On May 7, 2013, the Company obtained short-term credit facility with maximum limit of US\$35,000,000 for U.S. dollars and maximum Rp50,000,000,000 for Rupiah.

On June 14, 2013, the Company withdrew from the facility amounting to US\$6,000,000. The loan was due in 90 days and bears interest based on LIBOR rate plus credit margin per annum. The Company fully paid the said loans on September 13, 2013.

**12. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan saldo terutang atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan penggunaan jasa dari:

	2013	2012
Pihak ketiga		
Edge Trend Limited	4.538.583	10.580.650
PT Pulau Bulan Indo Perkasa	393.477	-
PT Tjokro Bersaudara	248.235	60.439
PT Radiant Utama Interinco Tbk	143.692	28.688
PT Jatim Mustika Nusa	136.873	82.962
CV Authentic Mandiri Batam	103.062	84.737
PT Batam Karya Mandiri	43.094	193.326
Metal One Corporation	-	469.024
Baosteel Co Ltd	-	444.256
Eng Lee Shipping Company	-	303.935
Grant Prideco Singapore Pte Ltd	-	185.316
National Oilwell Varco LP Tuboscope	-	140.000
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	2.399.488	4.588.416
Sub-jumlah, pihak ketiga	8.006.504	17.161.749
Pihak-pihak berelasi (Catatan 6)	80.086.202	49.561.073
<b>Jumlah</b>	<b>88.092.706</b>	<b>66.722.822</b>

Berdasarkan umur utang, komposisi utang usaha adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Kurang dari 31 hari	6.694.414	25.751.659
31 - 90 hari	12.969.613	12.699.123
91 - 180 hari	27.177.254	12.423.711
181 - 360 hari	24.235.247	15.309.495
Lebih dari 360 hari	17.016.178	538.834
<b>Jumlah</b>	<b>88.092.706</b>	<b>66.722.822</b>

**12. TRADE PAYABLES**

This account consists of payables for purchases of raw materials, supplies and services from the following:

	2013	2012
Third parties		
Edge Trend Limited	10.580.650	-
PT Pulau Bulan Indo Perkasa	-	-
PT Tjokro Bersaudara	60.439	-
PT Radiant Utama Interinco Tbk	28.688	-
PT Jatim Mustika Nusa	82.962	-
CV Authentic Mandiri Batam	84.737	-
PT Batam Karya Mandiri	193.326	-
Metal One Corporation	469.024	-
Baosteel Co Ltd	444.256	-
Eng Lee Shipping Company	303.935	-
Grant Prideco Singapore Pte Ltd	185.316	-
National Oilwell Varco LP Tuboscope	140.000	-
Others (each below US\$100,000)	4.588.416	-
Sub-total, third parties	17.161.749	-
Related parties (Note 6)	49.561.073	-
<b>Total</b>	<b>66.722.822</b>	<b>-</b>

Based on the aging analysis, the trade payables composition is as follows:

	2013	2012
Less than 31 days	25.751.659	6.694.414
31 - 90 days	12.699.123	12.969.613
91 - 180 days	12.423.711	27.177.254
181 - 360 days	15.309.495	24.235.247
More than 360 days	538.834	17.016.178
<b>Total</b>	<b>66.722.822</b>	<b>88.092.706</b>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**12. UTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Dolar AS	84.083.837	60.832.921
Dolar Singapura (Sin\$3.521.659 pada tanggal 31 Desember 2013 dan Sin\$3.854.769 pada tanggal 31 Desember 2012)	2.781.728	3.151.983
Rupiah (Rp11.872.224.592 pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp13.623.712.452 pada tanggal 31 Desember 2012)	973.522	1.403.242
Euro (EUR183.775 pada tanggal 31 Desember 2013 dan EUR901.444 pada tanggal 31 Desember 2012)	253.619	1.194.157
Poundsterling Inggris (GBP87.222 pada tanggal 31 Desember 2012)	-	140.519
<b>Jumlah</b>	<b>88.092.706</b>	<b>66.722.822</b>

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup untuk utang usaha.

**13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Beban masih harus dibayar terdiri dari:

	2013	2012
Royalti, pemeriksaan dan denda	2.123.652	1.407.228
Biaya pemasaran	847.020	1.731.565
Biaya pengiriman	747.676	-
Proses blasting	423.620	129.113
Biaya operasional	256.534	509.814
Jasa tenaga ahli	154.352	141.574
Konsumsi gas	112.353	172.409
Lain-lain	266.083	919.665
<b>Jumlah</b>	<b>4.931.290</b>	<b>5.011.368</b>

**14. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
Bonus	1.398.246	1.109.764
Jamsostek	38.240	28.749
Lain-lain	11.308	63.813
<b>Jumlah</b>	<b>1.447.794</b>	<b>1.202.326</b>

**12. TRADE PAYABLES (continued)**

The details of trade payables based on currency are as follows:

	2013	2012
Dolar AS	84.083.837	60.832.921
Dolar Singapura (Sin\$3,521,659 as of December 31, 2013, and Sin\$3,854,769 as of December 31, 2012)	2.781.728	3.151.983
Rupiah (Rp11,872,224,592 as of December 31, 2013 and Rp13,623,712,452 as of December 31, 2012)	973.522	1.403.242
Euro (EUR183,775 as of December 31, 2013 and EUR901,444 as of December 31, 2012)	253.619	1.194.157
British Poundsterling (GBP87,222 as of December 31, 2012)	-	140.519
<b>Total</b>	<b>88.092.706</b>	<b>66.722.822</b>

No collaterals were provided on these trade payables.

**13. ACCRUED EXPENSES**

Accrued expenses consist of the following:

	2013	2012
Royalti, inspection and penalty	2.123.652	1.407.228
Marketing costs	847.020	1.731.565
Delivery costs	747.676	-
Blasting process	423.620	129.113
Costs of operation	256.534	509.814
Professional fees	154.352	141.574
Gas consumption	112.353	172.409
Others	266.083	919.665
<b>Total</b>	<b>4.931.290</b>	<b>5.011.368</b>

**14. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

This account consists of the following:

	2013	2012
Bonus	1.398.246	1.109.764
Jamsostek	38.240	28.749
Others	11.308	63.813
<b>Total</b>	<b>1.447.794</b>	<b>1.202.326</b>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN**

Utang pajak terdiri dari:

	2013	2012
Taksiran utang pajak penghasilan		
Perusahaan	3.931.829	2.460.610
Entitas Anak	732.666	434.005
	<u>4.664.495</u>	<u>2.894.615</u>
Utang pajak lainnya		
Perusahaan:		
Pajak penghasilan		
Pasal 15	55.023	-
Pasal 21	87.429	201.085
Pasal 23	20.692	5.868
Pasal 25	630.280	739.480
Pasal 26	300.586	202.120
Pasal 4(2) (Final)	15.058	21.375
	<u>1.109.068</u>	<u>1.169.928</u>
Entitas Anak:		
Indonesia		
Pajak penghasilan		
Pasal 15	333	5.380
Pasal 21	27.525	40.016
Pasal 23	14.881	9.335
Pasal 25	32.252	6.253
Pasal 26	18.991	-
Pasal 4 (2) (Final)	36.310	14.203
Luar Negeri		
Pajak Penghasilan	-	79.128
	<u>130.292</u>	<u>154.315</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.903.855</u></b>	<b><u>4.218.858</u></b>

*Estimated income tax payable*  
*Company*  
*Subsidiaries*

*Other taxes accrued and withheld*  
*Company:*  
*Income taxes*  
*Article 15*  
*Article 21*  
*Article 23*  
*Article 25*  
*Article 26*  
*Article 4(2) (Final)*

*Subsidiaries:*  
*Indonesia*  
*Income taxes*  
*Article 15*  
*Article 21*  
*Article 23*  
*Article 25*  
*Article 26*  
*Article 4 (2) (Final)*  
*Foreign Countries*  
*Income tax*

**Total**

**Beban Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	53.363.435	46.871.315
Ditambah (dikurang):		
Eliminasi	1.882.289	(4.854.292)
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak	<u>(2.710.069)</u>	<u>(4.267.372)</u>

**Current Tax Expense**

*A reconciliation between income before tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2013 and 2012 is as follows:*

*Income before tax expense per consolidated statements of comprehensive income*  
*Add (deduct):*  
*Elimination*  
*Income before tax expense of Subsidiaries*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**Beban Pajak Kini (lanjutan)**

**Current Tax Expense (continued)**

	2013	2012	
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	52.535.655	37.749.651	Income before tax expense attributable to the Company
Ditambah (dikurang) beda temporer: Penyisihan (pembalikan) keusangan persediaan	4.336.682	(1.688.223)	Add (deduct) temporary differences: Provision for (reversal of) inventory obsolescence
Penyusutan aset tetap	417.568	724.901	Depreciation on property, plant and equipment
Transaksi sewa	53.477	(27.677)	Lease transaction
Beban imbalan kerja	(284.107)	563.519	Employee benefits
Penyisihan atas kerugian penurunan piutang usaha	-	8.315.935	Provision for impairment losses on trade receivables
Ditambah (dikurang) beda tetap: Sumbangan, jamuan dan perayaan	204.588	145.198	Add (deduct) permanent differences: Donation, entertainment and celebration
Pembalikan penyisihan atas kerugian penurunan piutang usaha	(196.618)	-	Provision for impairment losses on trade receivables written back
Penghasilan yang pajaknya bersifat final			Income already subjected to final tax
Dividen	(4.564.516)	-	Dividend
Sewa	(256.246)	(276.959)	Rental income
Bunga	(33.975)	(69.324)	Interest income
Lain-lain	-	(15.240)	Others
Lain-lain	284.226	92.322	Others
<b>Penghasilan kena pajak - Perusahaan</b>	<b>52.496.734</b>	<b>45.514.103</b>	<b>Taxable income attributable to the Company</b>
Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			The computation of the estimated income tax payable is as follows:
	2013	2012	
Beban pajak - kini Perusahaan			Current tax expense Company
Beban pajak penghasilan periode ini	13.124.184	11.378.526	Current period income tax expense
Keputusan banding pajak tahun sebelumnya	-	157.627	Result of prior years' tax appeals
	13.124.184	11.536.153	
Entitas anak	1.439.755	956.866	Subsidiaries
	14.563.939	12.493.019	
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan			Prepayments of income taxes Company
Pasal 23	83.795	162.366	Article 23
Pasal 25	9.108.560	8.755.550	Article 25
	9.192.355	8.917.916	
Entitas anak	707.089	522.861	Subsidiaries
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	9.899.444	9.440.777	Total prepayments of income taxes
Keputusan banding pajak tahun sebelumnya	-	157.627	Result of prior years' tax appeals
	9.899.444	9.598.404	
Utang pajak penghasilan pasal 29 Perusahaan	3.931.829	2.460.610	Income tax payable Article 29 Company
Entitas anak	732.666	434.005	Subsidiaries
<b>Jumlah taksiran utang pajak penghasilan</b>	<b>4.664.495</b>	<b>2.894.615</b>	<b>Total estimated income tax payable</b>



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan**

	2013	2012
Perusahaan	-	112.490
Entitas anak	399.593	336.009
<b>Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan</b>	<b>399.593</b>	<b>448.499</b>

**Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan**

Beban (manfaat) pajak tangguhan atas beda temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Perusahaan		
Beban imbalan kerja	71.027	(140.880)
Investasi pada entitas asosiasi	61.960	189.996
Penyisihan keusangan persediaan	(1.089.169)	422.056
Penyusutan aset tetap	(53.229)	(181.225)
Transaksi sewa	(30.231)	6.919
Neto	(1.039.642)	296.866
Entitas Anak		
Penyusutan aset tetap	1.271.598	(131.698)
Estimasi rugi fiskal	378.166	(34.193)
Amortisasi atas hak atas tanah yang ditangguhkan	(42.100)	-
Beban imbalan kerja	(14.398)	(67.736)
Penyisihan keusangan persediaan	(6.800)	571
Akrual bonus	(6.088)	-
Amortisasi hak guna bangunan	(3.712)	-
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.104)	(717)
Neto	1.575.562	(233.773)
<b>Beban pajak tangguhan - neto</b>	<b>535.920</b>	<b>63.093</b>

**Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan**

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Perusahaan		
Aset pajak tangguhan		
Penyisihan keusangan persediaan	1.309.045	219.876
Penyisihan imbalan kerja	995.938	1.066.965
Sub-jumlah	2.304.983	1.286.841

**15. TAXATION (continued)**

**Estimated Claims for Income Tax Refund**

	2013	2012
Perusahaan	-	112.490
Entitas anak	399.593	336.009
<b>Total estimated claims for income tax refund</b>	<b>399.593</b>	<b>448.499</b>

**Deferred Tax Expense (Benefit)**

The deferred tax expense (benefit) on temporary differences for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012
Perusahaan		
Beban imbalan kerja	71.027	(140.880)
Investasi pada entitas asosiasi	61.960	189.996
Penyisihan keusangan persediaan	(1.089.169)	422.056
Penyusutan aset tetap	(53.229)	(181.225)
Transaksi sewa	(30.231)	6.919
Neto	(1.039.642)	296.866
Entitas Anak		
Penyusutan aset tetap	1.271.598	(131.698)
Estimasi rugi fiskal	378.166	(34.193)
Amortisasi atas hak atas tanah yang ditangguhkan	(42.100)	-
Beban imbalan kerja	(14.398)	(67.736)
Penyisihan keusangan persediaan	(6.800)	571
Akrual bonus	(6.088)	-
Amortisasi hak guna bangunan	(3.712)	-
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.104)	(717)
Neto	1.575.562	(233.773)
<b>Beban pajak tangguhan - neto</b>	<b>535.920</b>	<b>63.093</b>

**Deferred Tax Assets (Liabilities)**

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2013	2012
Perusahaan		
Aset pajak tangguhan		
Penyisihan keusangan persediaan	1.309.045	219.876
Penyisihan imbalan kerja	995.938	1.066.965
Sub-jumlah	2.304.983	1.286.841

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

**Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)**

**Deferred Tax Assets (Liabilities) (continued)**

	2013	2012	
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Penyusutan aset tetap	(287.616)	(340.845)	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Investasi pada entitas asosiasi	(251.956)	(189.996)	<i>Investment in associated companies</i>
Transaksi sewa	-	(30.231)	<i>Lease transaction</i>
Sub-jumlah	(539.572)	(561.072)	<i>Sub-total</i>
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>1.765.411</b>	<b>725.769</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets (liabilities)</i>
Penyisihan imbalan kerja	98.775	285.822	<i>Employee benefits liability</i>
Amortisasi atas hak atas tanah yang ditangguhkan	35.909	(6.191)	<i>Amortization of deferred landright</i>
Penyusutan aset tetap	19.606	96.186	<i>Depreciation on property, plant and equipment</i>
Akrual Bonus	6.088	-	<i>Accrued Bonus</i>
Amortisasi hak guna bangunan	3.712	-	<i>Amortization of landright</i>
Taksiran rugi fiskal	-	383.940	<i>Estimated fiscal loss</i>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	14.232	<i>Allowance for impairment losses on trade receivables</i>
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>164.090</b>	<b>773.989</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>
Penyisihan imbalan kerja	201.445	-	<i>Employee benefits liability</i>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	15.336	-	<i>Allowance for impairment losses on trade receivables</i>
Penyisihan kerugian persediaan	6.800	-	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Taksiran rugi fiskal	5.774	-	<i>Estimated fiscal loss</i>
Penyusutan aset tetap	(1.230.787)	(35.769)	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
<b>Liabilitas pajak tangguhan - neto</b>	<b>(1.001.432)</b>	<b>(35.769)</b>	<b>Deferred tax liabilities - net</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak dan beban pajak seperti disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the income before tax expense and tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2013 and 2012 is as follows:

	2013	2012	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	53.363.435	46.871.315	<i>Income before tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i>
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan Entitas anak	(6.112.296)	(9.121.664)	<i>Less income before income tax expense of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak- perusahaan	47.251.139	37.749.651	<i>Income before income tax of the company</i>
Dividen dari perusahaan asosiasi	5.284.516	-	<i>Dividend from associate companies</i>
Jumlah laba sebelum pajak- Perusahaan	52.535.655	37.749.651	<i>Total income before income tax of the company</i>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)**

	2013	2012
Beban pajak pada tarif pajak yang berlaku untuk Perusahaan	13.133.914	9.437.412
Keputusan atas banding pajak tahun-tahun sebelumnya	-	157.627
Pengaruh pajak atas beda tetap		
Sumbangan, jamuan dan perayaan	51.147	36.300
Pembalikan penyisihan atas kerugian penurunan piutang usaha	(49.155)	-
Penghasilan yang pajaknya bersifat final		
Dividen	(1.141.129)	-
Sewa	(64.062)	(69.240)
Bunga	(8.494)	(17.331)
Lain-lain	-	(3.810)
Lain-lain	71.057	23.081
Beban pajak dari operasi yang dilanjutkan:		
Perusahaan	11.993.278	9.564.039
Entitas Anak	3.106.581	2.992.073
<b>Beban pajak - neto untuk laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</b>	<b>15.099.859</b>	<b>12.556.112</b>

**15. TAXATION (continued)**

**Deferred Tax Assets (Liabilities) (continued)**

	2013	2012	
			<i>Tax expense at applicable tax rates of the Company</i>
			<i>Result of prior years' tax appeals</i>
			<i>Tax effects of permanent differences</i>
			<i>Donation, entertainment and celebration</i>
			<i>Reversal of allowance for impairment losses on trade receivables</i>
			<i>Income already subjected to final tax</i>
			<i>Dividend</i>
			<i>Rental income</i>
			<i>Interest income</i>
			<i>Others</i>
			<i>Others</i>
			<i>Tax expense: Company</i>
			<i>Subsidiaries</i>
			<b><i>Tax expense - net per consolidated statements of comprehensive income</i></b>

Perusahaan

Pada tanggal 24 Maret 2009, CPPI, Entitas Anak (melalui SC), menerima SKPLB pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai tahun pajak 2007 masing-masing sebesar Rp390.642.189 dan Rp718.266. SKPLB tersebut disetujui oleh Kantor Pajak untuk dikompensasikan dengan SKPKB dan STP pajak pasal 21, 23, 4(2), 15, dan PPN jasa luar negeri sebesar Rp238.970.532. Sehingga masih tersisa SKPLB sebesar Rp152.389.923.

Pada tanggal 15 Februari 2013, Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut senilai Rp1.083.165.247 (setara dengan AS\$112.490) dan selisihnya sebesar AS\$157.627 telah dicatat sebagai beban pajak pada tahun 2012.

Entitas Anak

Pada tanggal 24 Maret 2009, CPPI, Entitas Anak (melalui SC), menerima SKPLB pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai tahun pajak 2007 masing-masing sebesar Rp390.642.189 dan Rp718.266. SKPLB tersebut disetujui oleh Kantor Pajak untuk dikompensasikan dengan SKPKB dan STP pajak pasal 21, 23, 4(2), 15, dan PPN jasa luar negeri sebesar Rp238.970.532. Sehingga masih tersisa SKPLB sebesar Rp152.389.923 yang dikompensasikan dengan kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2007.

Company

On March 24, 2009, CPPI, a Subsidiary (through SC), received SKPLB corporate income tax and value added tax for fiscal year 2007 amounting to Rp390,642,189 and Rp718,266, respectively. Those SKPLB have been agreed by the Tax Office to be compensated with SKPKB and STP of income tax article 21, 23, 4(2), 15 and value added tax amounting to Rp238,970,532. Therefore, there are still remaining SKPLB amounting to Rp152,389,923.

On February 15, 2013, the Company received the excess of tax over payment amounting to Rp1,083,165,247 (equivalent to US\$112,490) while the remaining balance of US\$157,627 is recorded as tax expense for year 2012.

Subsidiaries

On March 24, 2009, CPPI, a Subsidiary (through SC), received SKPLB corporate income tax and value added tax for fiscal year 2007 amounting to Rp390,642,189 and Rp718,266, respectively. Those SKPLB have been agreed by the Tax Office to be compensated with SKPKB and STP of income tax article 21, 23, 4(2), 15 and value added tax amounting to Rp238,970,532. Therefore, there are still remaining SKPLB amounting to Rp152,389,923 which are offset with underpayment of income tax article 26 for fiscal year 2007.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal yang sama, CPPI juga menerima SKPKB dan STP pajak lainnya sebesar Rp2.652.096.776.

Pada tanggal 15 September 2009, CPPI melunasi sisa kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2007 sebesar Rp2.499.706.853

Pada tanggal 24 April 2009, CPPI mengajukan surat keberatan atas SKPLB pajak penghasilan badan dan SKPKB pasal 26 tahun pajak 2007 sebesar Rp2.652.096.776.

Pada tanggal 1 Oktober 2009, CPPI menerima STP Bunga Penagihan atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2007 sebesar Rp274.964.822. CPPI telah membayar denda penagihan tersebut pada bulan yang sama.

Pada tanggal 7 Oktober 2009, CPPI menerima lagi STP Bunga Penagihan atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2007 sebesar Rp274.964.822.

Pada tanggal 8 Maret 2010, CPPI menerima keputusan atas surat keberatan SKPKB pasal 26 tahun pajak 2007 tersebut, dan kantor pajak menambahkan kurang bayar pasal 26 sebesar Rp322.144.008, sehingga kurang bayar pajak menjadi Rp2.974.240.784 untuk tahun pajak 2007.

Pada tanggal 6 Mei 2010, CPPI mengajukan surat banding ke pengadilan pajak atas SKPKB pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2007 sebesar Rp2.974.240.784 (setara dengan AS\$244.010). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pengajuan banding ini masih dalam proses.

Pada tanggal 16 Februari 2012, CPPI menerima SKPLB pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2010 sebesar Rp800.437.644. Pada tanggal yang sama, CPPI juga menerima SKPKB pajak lainnya sebesar Rp227.499.652. SKPKB tersebut telah disetujui oleh Kantor Pajak untuk dikompensasikan dengan SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2010 sehingga jumlah kelebihan pembayaran pajak menjadi Rp572.937.992.

Pada tanggal 8 Maret 2012, CPPI telah menerima pembayaran dari kantor pajak sebesar Rp297.973.170. Sedangkan sisanya sebesar Rp274.964.822 diperhitungkan oleh Kantor Pajak sebagai pelunasan untuk tagihan denda pajak atas sengketa pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2007.

**15. TAXATION (continued)**

Subsidiaries (continued)

On the same date, CPPI also received SKPKB and STP for other taxes totaling Rp2,652,096,776.

On September 15, 2009, CPPI paid the rest of income tax article 26 for fiscal year 2007 underpayment amounting to Rp2,499,706,853.

On April 24, 2009, CPPI filed tax objection letter for SKPLB of corporate income tax and SKPKB article 26 for fiscal year 2007 amounting to Rp2,652,096,776.

On October 1, 2009, CPPI received "STP Bunga Penagihan" for the underpayment of tax article 26 for fiscal year 2007 amounting to Rp274,964,822. CPPI had fully paid the tax penalty on the same month.

On October 7, 2009, CPPI received "STP Bunga Penagihan" for the underpayment of tax article 26 for fiscal year 2007 amounting to Rp274,964,822 again.

On March 8, 2010, CPPI received the decision on objection letters for SKPKB article 26 for fiscal year 2007, and Tax Office included additional tax underpayment amounting to Rp322,144,008, hence the underpayment tax became Rp2,974,240,784 for fiscal year 2007.

On May 6, 2010, CPPI filed tax appeal letter to Tax Court for SKPKB article 26 for fiscal year 2007 amounting to Rp2,974,240,784 (equivalent to US\$244,010). Up to the completion date of these consolidated financial statements, the tax appeal is still in process.

On February 16, 2012, CPPI received SKPLB corporate income tax for fiscal year 2010 amounting to Rp800,437,644. On the same date, CPPI also received SKPKB for other taxes totaling Rp227,499,652. Those SKPKBs have been agreed by the Tax Office to be compensated with SKPLB corporate income tax for fiscal year 2010 resulting in the amount of tax overpayment amounting to Rp572,937,992.

On March 8, 2012, CPPI has received the payment from Tax Office amounting to Rp297,973,170. The rest of the overpayment amounting to Rp274,964,822 was retained by the Tax Office as the payment for tax penalty on tax dispute over tax article 26 for fiscal year 2007.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 19 Oktober 2012, CPPI menerima Surat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak dari kantor pajak untuk kompensasi atas SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2010 sebesar Rp274.964.822 yang sebelumnya telah diperhitungkan sebagai denda pajak, dengan SKPKB pajak penghasilan pasal 26 tahun pajak 2007 sebesar Rp322.144.008. Sehingga, menurut kantor pajak CPPI masih mempunyai utang pajak untuk pasal 26 tahun 2007 sebesar Rp47.179.186 pada tanggal 31 Desember 2013.

Pada tanggal 8 Maret 2012, CMC telah menerima pembayaran dari Kantor Pajak atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2010 tersebut sebesar Rp73.022.190.

NSCT BV mengestimasi pembayaran pajak pendapatan federal sebesar AS\$42.019 dan lebih bayar pada tahun 2012 dengan tidak ada estimasi pajak yang jatuh tempo tahun 2013, yang dicatat sebagai deposit pajak pendapatan federal sebesar AS\$155.583 pada tanggal 31 Desember 2013.

**15. TAXATION (continued)**

Subsidiaries (continued)

On October 19, 2012, CPPI received "Surat Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak" from Tax Office to compensate the SKPLB of fiscal year 2010 amounting to Rp274,964,822 which already calculated as tax penalty, with the SKPKB tax article 26 for fiscal year 2007 amounting to Rp322,144,008. Therefore, according to Tax Office, there are still remaining tax payable article 26 for fiscal year 2007 of CPPI amounting to Rp47,179,186 as of December 31, 2013.

On March 8, 2012, CMC has received the payment from the Tax Office for the corporate income tax for fiscal year 2010 overpayment amounting to Rp73,022,190.

NSCT BV made estimated federal income tax payments of US\$42,019 and had overpayment credits from year 2012, with no estimated taxes being due for 2013, this resulted in a federal income tax deposit of US\$155,583 as of December 31, 2013.

**16. UANG MUKA PELANGGAN**

Uang muka pelanggan terdiri dari:

	2013
Lanester Offshore Inc	479.098
Amalgamated Pipes Investment Ltd	-
Lain-lain	242.942
<b>Jumlah</b>	<b>722.040</b>

**16. ADVANCES FROM CUSTOMERS**

Advances from customers consist of the following:

	2012	
	-	Lanester Offshore Inc
	3.300.000	Amalgamated Pipes Investment Ltd
	192.238	Others
<b>Jumlah</b>	<b>3.492.238</b>	<b>Total</b>

**17. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

Pinjaman jangka panjang terdiri dari:

	2013	2012
Pinjaman bank		
PT ANZ Panin Bank	5.400.000	7.987.500
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Sin\$5.250.324 pada tanggal 31 Desember 2013 dan Sin\$2.107.492 pada tanggal 31 Desember 2012)	4.147.192	1.723.262
Pinjaman lain		
Bredero Shaw (Singapore) Pte Ltd	3.700.000	3.700.000
Liabilitas sewa pembiayaan	-	2.934.921
<b>Jumlah</b>	<b>13.247.192</b>	<b>16.345.683</b>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:		
Pinjaman bank dan lainnya	6.970.099	3.181.874
Liabilitas sewa pembiayaan	-	2.933.182

**17. LONG-TERM DEBTS**

Long-term debts consist of the following:

	2012	
		Bank loans
		PT ANZ Panin Bank
		PT Bank CIMB Niaga Tbk (Sin\$5,250,324 as of December 31, 2013 and Sin\$2,107,492 as of December 31, 2012)
		Other borrowings
		Bredero Shaw (Singapore) Pte Ltd
		Finance lease obligations
<b>Jumlah</b>	<b>16.345.683</b>	<b>Total</b>
		Less current maturities:
		Bank loans and other borrowings
		Finance lease obligations

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**17. LONG-TERM DEBTS (continued)**

Pinjaman jangka panjang terdiri dari (lanjutan):

Long-term debts consist of the following (continued):

Jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<b>6.970.099</b>	<b>6.115.056</b>	Total current maturities
Pinjaman jangka panjang - dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
Pinjaman bank dan lainnya	6.277.093	10.228.888	Bank loans and other borrowings
Liabilitas sewa pembiayaan	-	1.739	Finance lease obligations
<b>Jumlah bagian jangka panjang</b>	<b>6.277.093</b>	<b>10.230.627</b>	<b>Total long-term portion</b>

a. Pinjaman bank

a. Bank loans

PT ANZ Panin Bank (APB)

PT ANZ Panin Bank (APB)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., di Jakarta No. 16 tanggal 17 April 2009, PT Sarana Citranusa Kabil (SC), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari APB dengan jumlah fasilitas kredit maksimum sebesar AS\$15.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk melunasi pinjaman bank SC yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar AS\$3.248.000 dan untuk mendanai proyek *new jetty* sebesar AS\$11.752.000. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar *cost of fund plus interest margin* dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan, bangunan dan *jetties* (Catatan 10) dan deposito berjangka sebesar AS\$1.300.000 yang ditempatkan pada bank yang sama dan sudah dicairkan pada tahun 2011. Pinjaman ini jatuh tempo lima (5) tahun sejak penandatanganan perjanjian pinjaman. Pada tanggal 18 Juni 2010, SC menerima surat persetujuan dari APB untuk mengurangi fasilitas kredit maksimum dari AS\$15.000.000 menjadi AS\$13.500.000, dan deposito berjangka sebesar AS\$1.300.000 tidak lagi menjadi jaminan atas fasilitas pinjaman dari APB. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar AS\$5.400.000 dan AS\$7.987.500.

Based on the loan agreement No. 16 dated April 17, 2009 of Veronica Nataadmadja, S.H., notary in Jakarta, PT Sarana Citranusa Kabil (SC), a Subsidiary, obtained a credit facility from APB with maximum credit facility of US\$15,000,000. This facility is used to settle SC's loan facility obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to US\$3,248,000 and to finance new jetty project amounting to US\$11,752,000. The loan bears interest rate at cost of fund plus interest margin per annum and is secured by corporate guarantee by the Company, building and jetties (Note 10) and time deposit amounting to US\$1,300,000 placed at the same bank and already disbursed in 2011. The loan is due within five (5) years from the signing date of loan agreement. On June 18, 2010, SC received a letter of approval from APB regarding the reduction of the facility limit from US\$15,000,000 to US\$13,500,000 and as such the US\$1,300,000 time deposit is no longer require as guarantee for the loan facility from APB. The outstanding balance of the loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to US\$5,400,000 and US\$7,987,500, respectively.

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan SC untuk memperoleh persetujuan tertulis dari APB sebelum, antara lain, melakukan merger atau konsolidasi, membayar dividen, merubah susunan pemegang saham, memberikan dan memperpanjang pinjaman di luar usaha normal SC, menjual, menyewakan atau menjaminkan aset yang material kepada pihak lain dan mempertahankan rasio keuangan sebagaimana yang dinyatakan dalam perjanjian pinjaman.

The loan facility has certain restrictive covenants which require SC to obtain written consent from APB prior to, among others, merge or consolidate, pay any dividends, change the shareholders, provide and extend loans except loans provided in the ordinary course of business of SC, sell, lease or pledge material assets to other parties and maintain financial ratios as stated in the loan agreement.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT ANZ Panin Bank (APB) (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman, SC harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: maksimal rasio utang bank terhadap EBITDA adalah 8,75x di tahun 2009, 5x di tahun 2010, 3,75x di tahun 2011, 3x di tahun 2012, 2,25x di tahun 2013 dan 2x di tahun 2014; minimal rasio EBITDA terhadap bunga (termasuk bunga yang dikapitalisasi) adalah 1,5x di tahun 2009 dan 2010, 2,25x di tahun 2011, 2,5x di tahun 2012, 3,5x di tahun 2013 dan 9x di tahun 2014; minimal rasio *debt service cover* adalah 1,1x di tahun 2009 hingga tahun 2013 dan 2,5x di tahun 2014; maksimal rasio utang terhadap ekuitas ditambah utang adalah 0,6x di tahun 2009 hingga tahun 2011 dan 0,5x di tahun 2012 hingga tahun 2014. Perusahaan, sebagai *Corporate Guarantor*, harus menjaga maksimal rasio utang terhadap EBITDA sebesar 2,5x.

Pada tanggal 31 Desember 2013, SC telah mentaati rasio keuangan atas fasilitas pinjaman, sebagai berikut: rasio utang bank terhadap EBITDA adalah 1,34x, rasio EBITDA terhadap bunga (termasuk bunga yang dikapitalisasi) adalah 7,74x, rasio utang terhadap ekuitas ditambah utang adalah 0,38x dan rasio utang terhadap EBITDA Perusahaan adalah 0,33x. Namun demikian, per tanggal 31 Desember 2013, rasio *debt service cover* SC adalah 0,92x. Pinjaman tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2013.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 35 tanggal 1 Juli 2008, CPPI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Sin\$720.000, yang digunakan untuk pembelian kendaraan operasional. Pinjaman tersebut dibayar dalam enam puluh (60) kali angsuran bulanan dengan angsuran terakhir pada tanggal 30 Juni 2013. Pinjaman tersebut dikenakan bunga *simple interest* sebesar 6,00% per tahun (*floating rate*). Selama tahun 2013, CPPI membayar bunga 5,00% per tahun.

**17. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. *Bank loans (continued)*

*PT ANZ Panin Bank (APB) (continued)*

*During the borrowing period, SC should maintain its financial ratios as follows: a maximum bank debt to EBITDA ratio of 8.75x in 2009, 5x in 2010, 3.75x in 2011, 3x in 2012, 2.25x in 2013 and 2x in 2014; a minimum EBITDA to interest (including capitalized interest) ratio of 1.5x in 2009 and 2010, 2.25x in 2011, 2.5x in 2012, 3.5x in 2013 and 9x in 2014; a minimum debt service cover ratio of 1.1x in 2009 to 2013 and 2.5x in 2014; a maximum debt to debt add equity ratio of 0.6x in 2009 to 2011 and 0.5x in 2012 to 2014. The Company, as Corporate Guarantor, should maintain its maximum debt to EBITDA ratio to 2.5x.*

*As of December 31, 2013, SC has complied with the financial ratios of loan facility, as follows: a bank debt to EBITDA ratio of 1.34x, EBITDA to interest (including capitalized interest) ratio of 7.74x, a debt to debt add equity ratio of 0.38x and Company's debt to EBITDA ratio of 0.33x. However, as of December 31, 2013, SC's debt service cover ratio reached 0.92x. The subject loans are presented as current liabilities in the December 31, 2013 consolidated statement of financial position.*

*PT Bank CIMB Niaga Tbk*

*Based on loan agreement No. 35 dated July 1, 2008, CPPI entered into a loan facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for Sin\$720,000, which was used for the purchase of operational vehicles. The loan is payable in sixty (60) monthly installments up to June 30, 2013. The loan bears simple interest at 6.00% per annum (floating rate). During 2013, CPPI paid interest at the rate of 5.00% per annum.*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

CPPI membayar seluruh jumlah terutang sebesar Sin\$12.000 (setara dengan AS\$9.477) kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tanggal 1 Juli 2013. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Sin\$nil (setara dengan AS\$nil) dan Sin\$84.000 (setara dengan AS\$68.685).

Pada tanggal 3 Maret 2010, CPPI memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Sin\$3.150.000, yang digunakan untuk mendanai *capital expenditure*. Pinjaman tersebut dibayar dalam enam puluh (60) kali angsuran bulanan dan dikenakan bunga tahunan sebesar 5,50% (dapat berubah sesuai dengan kondisi pasar uang). Selama tahun 2013, CPPI membayar bunga 4,50% per tahun.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Sin\$594.392 (setara dengan AS\$469.506) dan Sin\$1.048.892 (setara dengan AS\$857.662).

Pada tanggal 18 November 2011, CPPI memperoleh persetujuan untuk melakukan amandemen jaminan fasilitas pinjaman di atas sebagai berikut: Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 53 senilai Sin\$951.000, HGB No. 54 senilai Sin\$850.000 dan 19 unit *prime mover* senilai Sin\$2.500.000, 8 unit *flatbed trailer* senilai Sin\$152.000, 2 unit *wheel loader*, 3 unit *forklift* dan 18 unit *platform* senilai Sin\$620.558, 1 unit generator senilai Sin\$12.500 dan 10 unit *tractor head* dan 4 unit *prime mover* senilai Sin\$650.000 (Catatan 10).

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 28 tanggal 25 Februari 2011, CITA, Entitas Anak (melalui CPPI), memperoleh fasilitas kredit pinjaman investasi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Sin\$1.320.000 yang digunakan untuk mendanai pembelian kapal LCT. Pinjaman tersebut dikenakan bunga *simple interest* sebesar 5,00% per tahun (*floating rate*) dan dijamin dengan kapal LCT tersebut. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2018. Selama tahun 2013, CITA membayar bunga 4,50% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Sin\$786.200 (setara dengan AS\$621.014) dan Sin\$974.600 (setara dengan AS\$796.915).

**17. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

CPPI has fully paid the outstanding amount of Sin\$12,000 (equivalent to US\$9,477) to PT Bank CIMB Niaga Tbk on July 1, 2013. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Sin\$nil (equivalent to US\$nil) and Sin\$84,000 (equivalent to US\$68,685), respectively.

On March 3, 2010, CPPI obtained additional loan facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk of Sin\$3,150,000, which was used for financing capital expenditure. The loan is payable in sixty (60) monthly installments and bears interest at 5.50% per annum (subject to changes in money market condition). During 2013, CPPI paid interest at the rate of 4.50% per annum.

The outstanding balance of the loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Sin\$594,392 (equivalent to US\$469,506) and Sin\$1,048,892 (equivalent to US\$857,662), respectively.

On November 18, 2011, CPPI obtained approval to amend the collaterals of the loan facility as follows: HGB certificate No. 53 amounting to Sin\$951,000, HGB No. 54 amounting to Sin\$850,000 and 19 units of prime mover amounting to Sin\$2,500,000, 8 units of flatbed trailer amounting to Sin\$152,000, 2 units of wheel loader, 3 units of forklift and 18 units of platform amounting to Sin\$620,558, 1 unit of generator amounting to Sin\$12,500 and 10 units of tractor head and 4 units of prime mover amounting to Sin\$650,000 (Note 10).

Based on loan agreement No. 28 dated February 25, 2011, CITA, a Subsidiary (through CPPI), entered into an investment loan credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for Sin\$1,320,000 which was used to fund the purchase of LCT boat. This loan bears interest of 5.00% per annum (floating rate) and guaranteed with the LCT boat. The said loan will be due on August 25, 2018. During 2013, CITA paid interest at the rate of 4.50% per annum. The outstanding balance of the loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Sin\$786,200 (equivalent to US\$621,014) and Sin\$974,600 (equivalent to US\$796,915), respectively.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan CPPI dan CITA untuk memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebelum, antara lain melakukan merger atau akuisisi, membayar dividen, menjaminkan aset yang material kepada pihak lain dan melakukan transaksi dengan pihak lain dengan cara-cara yang berada di luar praktik dan kebiasaan dagang yang ada.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Notaris Ruth Widyastuti, S.H., di Batam No. 5 tanggal 7 Mei 2013, PT Citra Pembina Pengangkutan Industries (CPPI), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah fasilitas kredit maksimum sebesar Sin\$225.200. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan *capital expenditure* (2 *wheel loader*) sebesar Sin\$140.500. Pinjaman tersebut dibayar dalam tiga puluh lima (35) kali angsuran bulanan dengan angsuran terakhir pada tanggal 7 Mei 2016. Pinjaman tersebut dikenakan bunga *simple interest* sebesar 4,50% per tahun (*floating rate*) dan dijamin dengan 2 unit *Wheel Loader* tersebut senilai Sin\$281.500. Selama tahun 2013, CPPI membayar bunga 4,25% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Sin\$116.414 (setara dengan AS\$91.955).

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Notaris Ruth Widyastuti, S.H., di Batam No. 4 tanggal 5 Maret 2013, PT Citra Pembina Pengangkutan Industries (CPPI), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah fasilitas kredit maksimum sebesar Sin\$692.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan *capital expenditure* sebesar Sin\$478.200. Pinjaman tersebut dibayar dalam enam puluh (60) kali angsuran bulanan dengan angsuran terakhir pada tanggal 5 Maret 2018. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,50% per tahun (*floating rate*) dan dijamin dengan 14 unit *scania truck* dan *platform container trailer* senilai Sin\$865.984. Selama tahun 2013, CPPI membayar bunga 4,10% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Sin\$422.400 (setara dengan AS\$333.651).

**17. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. *Bank loans (continued)*

*PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)*

*The loan facility has certain restrictive covenants which require CPPI and CITA to obtain written consent from PT Bank CIMB Niaga Tbk prior to, among others, merge or acquisition, pay any dividends, pledge material assets to other parties and conduct transactions with other parties not in their regular conduct of business.*

*Based on the loan agreement No. 5 dated May 7, 2013 of Ruth Widyastuti, S.H., notary in Batam, PT Citra Pembina Pengangkutan Industries (CPPI), a Subsidiary, obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit facility of Sin\$225,200. This facility is used to finance capital expenditure (2 wheel loader) amounting to Sin\$140,500. The loan is payable in thirty five (35) monthly installments up to May 7, 2016. This loan bears interest of 4.50% per annum (floating rate) and guaranteed with the 2 units of Wheel Loaders amounting to Sin\$281,500. During 2013, CPPI paid interest at the rate of 4.25% per annum. The outstanding balance of the loan as of December 31, 2013 amounted to Sin\$116,414 (equivalent to US\$91,955).*

*Based on the loan agreement No. 4 dated March 5, 2013 of Ruth Widyastuti, S.H., notary in Batam, PT Citra Pembina Pengangkutan Industries (CPPI), a Subsidiary, obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit facility of Sin\$692,000. This facility is used to finance capital expenditure amounting to Sin\$478,200. The loan is payable in sixty (60) monthly installments up to March 5, 2018. This loan bears interest of 4.50% per annum (floating rate) and guaranteed with 14 units of scania truck and platform container trailer amounted to Sin\$865,984. During 2013, CPPI paid interest at the rate of 4.10% per annum. The outstanding balance of the loan as of December 31, 2013 amounted to Sin\$422,400 (equivalent to US\$333,651).*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Notaris Ruth Widyastuti, S.H., di Batam No. 4 tanggal 7 Mei 2013, PT Citra Pembina Pengangkutan Industries (CPPI), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah fasilitas kredit maksimum sebesar Sin\$2.854.800. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan *leasing crane* ejar sebesar Sin\$2.773.474. Pinjaman tersebut dibayar dalam tiga puluh enam (36) kali angsuran bulanan dengan angsuran terakhir pada tanggal 7 Mei 2016. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,50% per tahun (*floating rate*) dan dijamin dengan 4 unit *crane XCMG* dan 3 unit *crane Kabelco* senilai Sin\$3.961.950. Selama tahun 2013, Perusahaan membayar bunga 4,26% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Sin\$2.234.474 (setara dengan AS\$1.764.994).

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Notaris Ruth Widyastuti, S.H., di Batam No. 10 tanggal 13 September 2013, PT Citramadya Cargindo (CMC), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah fasilitas kredit maksimum sebesar Sin\$1.024.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan *capital expenditure* sebesar Sin\$800.000 (2 unit *reach stracker* dan 2 unit *spreader* dan 4 unit *chasis prime mover*). Pinjaman tersebut dibayar dalam tujuh puluh dua (72) kali angsuran bulanan dengan angsuran terakhir pada tanggal 13 September 2019. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,75% per tahun (*floating rate*) dan dijamin dengan 2 unit *reach stracker*, 4 unit *set spreader*, dan 4 *trailer* senilai Sin\$1.670.000. Selama tahun 2013, CMC membayar bunga 4,75% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Sin\$760.250 (setara dengan AS\$600.516).

**17. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Based on the loan agreement No. 4 dated May 7, 2013 of Ruth Widyastuti, S.H., notary in Batam, PT Citra Pembina Pengangkutan Industries (CPPI), a Subsidiary, obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit facility of Sin\$2,854,800. This facility is used to settle the leasing of crane ejar amounting to Sin\$2,773,474. The loan is payable in thirty six (36) monthly installments up to May 7, 2016. This loan bears interest of 4.50% per annum (floating rate) and guaranteed with 4 unit crane XCMG and 3 unit crane Kabelco which amounted to Sin\$3,961,950. During 2013, the Company paid interest at the rate of 4.26% per annum. The outstanding balance of the loan as of December 31, 2013 amounted to Sin\$2,234,474 (equivalent to US\$1,764,994).

Based on the loan agreement No. 10 dated September 13, 2013 of Ruth Widyastuti, S.H., notary in Batam, PT Citramadya Cargindo (CMC), a Subsidiary, obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit facility of Sin\$1,024,000. This facility is used to finance capital expenditure (2 reach strackers and 2 set spreaders and 4 chasis prime movers) amounting to Sin\$800,000. The loan is payable in seventy two (72) monthly installments up to September 13, 2019. This loan bears interest of 4.75% per annum (floating rate) and guaranteed with 2 unit reach stacker, 4 unit set spreader, and 4 trailer which amounted to Sin\$1,670,000. During 2013, the CMC paid interest at the rate of 4.75% per annum. The outstanding balance of the loan as of December 31, 2013 amounted to Sin\$760,250 (equivalent to US\$600,516).

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Notaris Ruth Widyastuti, S.H., di Batam No. 11 tanggal 13 September 2013, PT Citramadya Cargindo (CMC), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah fasilitas kredit maksimum sebesar Sin\$500.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan capital expenditure (*leasehold improvement*) sebesar Sin\$345.800. Pinjaman tersebut dibayar dalam empat puluh delapan (48) kali angsuran bulanan dengan angsuran terakhir pada tanggal 13 September 2017. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,75% per tahun (*floating rate*) dan dijamin dengan HGB No. 54 milik CPPI (Catatan 10) senilai Sin\$850.000. Selama tahun 2013, CMC membayar bunga 4,75% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Sin\$336.194 (setara dengan AS\$265.557).

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua pembatasan telah dipenuhi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kecuali untuk PT ANZ Panin Bank.

b. Pinjaman lain

Bredero Shaw (Singapore) Pte Ltd

Pada tanggal 20 November 2009, SC, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari Bredero Shaw (Singapore) Pte Ltd sebesar AS\$3.700.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar 0,25% di atas *US Prime Rate* (3,50% - 5,35% per tahun). Pinjaman ini jatuh tempo 24 bulan setelah tanggal pembayaran cicilan pertama, tetapi tidak lebih lama dari tanggal 31 Maret 2018.

c. Liabilitas sewa pembiayaan

Perusahaan memiliki perjanjian sewa atas kendaraan bermotor (Toyota Altis, Toyota Camry, Nissan Teana dan Toyota Grand Fortuner) dengan jangka waktu selama satu (1) tahun hingga tiga (3) tahun, yang berakhir antara tahun 2013 hingga 2015. Perusahaan sudah melunasi semua kewajiban pembiayaan di tahun 2013.

**17. LONG-TERM DEBTS (continued)**

a. Bank loans (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Based on the loan agreement No. 11 dated September 13, 2013 of Ruth Widyastuti, S.H., notary in Batam, PT Citramadya Cargindo (CMC), a Subsidiary, obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit facility of Sin\$500,000. This facility is used to finance capital expenditure (*leasehold improvement*) amounting to Sin\$345,800. The loan is payable in forty eight (48) monthly installments up to September 13, 2017. This loan bears interest of 4.75% per annum (*floating rate*) and guaranteed with HGB No. 54 of CPPI (Note 10) which amounted to Sin\$850,000. During 2013, CMC paid interest at the rate of 4.75% per annum. The outstanding balance of the loan as of December 31, 2013 amounted to Sin\$336,194 (equivalent to US\$265,557).

The Group's management is of the opinion that all the covenants have been met as of December 31, 2013 and 2012, except for PT ANZ Panin Bank.

b. Other borrowings

Bredero Shaw (Singapore) Pte Ltd

On November 20, 2009, SC, a Subsidiary, obtained loan from Bredero Shaw (Singapore) Pte Ltd amounting to US\$3,700,000. The loan bears interest at 0.25% above *US Prime Rate* (3.50% - 5.35% annually). The loan maturity date is 24 months after the principal repayment start date but not later than March 31, 2018.

c. Finance lease obligations

The Company has lease commitments covering transportation equipment (Toyota Altis, Toyota Camry, Nissan Teana and Toyota Grand Fortuner) with lease terms ranging of one (1) year to three (3) years, expiring in between of 2013 to 2015. The Company already settled all financial obligations in 2013.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

c. Liabilitas sewa pembiayaan (lanjutan)

CTI, Entitas Anak, memiliki perjanjian sewa atas kendaraan bermotor dengan jangka waktu tujuh (7) tahun sampai dengan Mei 2013 dan tidak diperbarui setelah bulan Mei 2013.

Pada tanggal pelunasan seluruh kewajiban pembiayaan berdasarkan perjanjian sewa pembayaran, Perusahaan dan CTI mempunyai hak opsi untuk membeli kendaraan bermotor atau dapat memperpanjang masa sewa pembiayaan dengan ketentuan sebagai berikut: harga beli sekurang-kurangnya sama dengan nilai sisa, kecuali ditentukan lain oleh *lessor* dan *lessor* memberikan semua dokumen yang berkaitan dengan kendaraan bermotor kepada *lessee*; dalam hal memperpanjang masa sewa pembiayaan, maka kedua belah pihak harus sepakat dalam menentukan angsuran, syarat dan ketentuan lainnya yang akan berlaku untuk pembaruan perjanjian tersebut.

SC, Entitas Anak, memiliki perjanjian sewa atas tujuh (7) unit *crane* dengan *Ejar Cranes & Equipment LLC (Ejar)* dengan jangka waktu tiga (3) tahun sampai dengan bulan Maret 2013. Pada akhir periode sewa, SC harus membayar *Ejar* pembayaran sisa nilai residu sebesar AS\$2.340.000 dalam waktu 30 hari.

Perjanjian tersebut mencakup perjanjian untuk pembelian unit *crane* oleh *lessee* setelah masa sewa berakhir. Pembelian tersebut dapat dilakukan dengan membayar harga pembelian sebesar AS\$2.340.000 paling lambat 30 hari setelah tanggal penagihan pembayaran sewa yang terakhir. Apabila 7 hari dari tanggal jatuh tempo harga pembelian telah berlalu dan SC belum melakukan pembayaran, maka tagihan sewa bulanan sebesar AS\$99.820 akan diberlakukan kembali sampai dengan harga pembelian tersebut diterima oleh *lessor*.

Terdapat beberapa pembatasan yang harus dipatuhi oleh Grup sebagai *lessee* selama masa sewa, antara lain:

- *Crane* dan kendaraan bermotor tidak boleh digunakan oleh pihak lain selain *lessee*,
- *Lessee* tidak boleh melakukan modifikasi atas *crane* dan kendaraan bermotor yang disewa, dan
- *Crane* dan kendaraan bermotor tidak boleh digunakan untuk tujuan selain dari yang telah disepakati.

**17. LONG-TERM DEBTS (continued)**

c. *Finance lease obligations (continued)*

*CTI, a Subsidiary, entered into a lease agreement covering transportation equipments with lease term of seven (7) years up to May 2013 and the lease agreement was not renewed after May 2013.*

*At the settlement date of all financial obligations under the lease agreement, the Company and CTI have the option to purchase transportation equipment or to extend the lease with the following terms: the purchase price at least equal to the residual value, unless specified otherwise by the lessors and the lessors provides all documents relating to the transportation equipments to the lessees; in terms of extending the lease period, the two sides should agree in determining installments, other terms and conditions that will apply for the renewal of the agreement.*

*SC, a Subsidiary, entered into a lease agreement covering seven (7) unit cranes with Ejar Cranes & Equipment LLC (Ejar) with lease term of three (3) years up to March 2013. At the end of lease period, SC has to pay Ejar the final residual value payment of US\$2,340,000 within 30 days.*

*The lease agreement covers the agreement for cranes purchased by lessee at the end of lease period. The purchase could be made by paying the purchase price of US\$2,340,000 at the latest of 30 days after the invoice date of the last lease payment. If 7 days has passed since the due date of the purchase price and SC has not yet paid the purchase price, the monthly lease payment amounting to US\$99,820 will be reinstated until the lessor receives the payment of the purchase price.*

*There are several limitation that have to be complied by Group as the lessee during the lease period, such as:*

- *Cranes and transportation equipments are not to be used by parties other than the lessee,*
- *Lessee are not allowed to make any modifications on the leased cranes and transportation equipments,*
- *Cranes and transportation equipments are not to be used for purposes other than those that had been agreed upon.*



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**17. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

c. Liabilitas sewa pembiayaan (lanjutan)

Pada tanggal 8 Mei 2013, perjanjian sewa pembiayaan telah berakhir dan SC telah membayar sisa nilai residu sebesar AS\$2.340.000 kepada Ejar.

Kewajiban sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewa terkait (Catatan 10).

**17. LONG-TERM DEBTS (continued)**

c. Finance lease obligations (continued)

On May 8, 2013, the finance lease agreement expired and SC paid the final residual value amounting to US\$2,340,000 to Ejar.

The finance lease obligations are collateralized by the related leased asset (Note 10).

**18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi sebesar AS\$103.162 dan AS\$96.374, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Kepentingan nonpengendali atas laba neto Entitas Anak sebesar AS\$7.506 dan AS\$20.214 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**18. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Non-controlling interests in net assets of the Subsidiaries amounted to US\$103,162 and US\$96,374 as of December 31, 2013 and 2012, respectively. Non-controlling interests in net earnings of the Subsidiaries amounted to US\$7,506 and US\$20,214 for years ended December 31, 2013 and 2012, respectively.

**19. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

**19. SHARE CAPITAL**

The details of share ownership of the Company with par value of Rp100 per share as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

<b>31 Desember 2013</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)</b>	<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital</b>	<b>December 31, 2013</b>
<u>Pemegang Saham</u>				<u>Shareholders</u>
<u>Pengurus</u>				<u>Management</u>
Doktor Ingenieur Ilham Akbar Habibie (Komisaris)	267.150	0,03	12.649	Doktor Ingenieur Ilham Akbar Habibie (Commissioner)
Hedy Wiluan (Hedy Kurniawan) (Direktur Keuangan)	20.000	0,00	184	Hedy Wiluan (Hedy Kurniawan) (Finance Director)
DR. Ir. Suyitno Patmosukismo, M.H (Komisaris Utama)	10.500	0,00	97	DR. Ir. Suyitno Patmosukismo, M.H (President Commissioner)
Kris Taenar Wiluan (Direktur Utama)	10.500	0,00	97	Kris Taenar Wiluan (President Director)
Andi Tanuwidjaja (Direktur Operasional)	10.500	0,00	97	Andi Tanuwidjaja (Operational Director)
<u>Bukan Pengurus</u>				<u>Non-management</u>
Kestrel Wave Investment Ltd	336.029.420	41,99	15.934.012	Kestrel Wave Investment Ltd
Vallourec & Mannesmann Tubes *)	268.000.000	33,49	12.708.159	Vallourec & Mannesmann Tubes *)
Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation	55.816.880	6,97	2.646.753	Nippon Steel & Sumitomo Metal Corporation
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	140.206.550	17,52	6.636.155	Public (each below 5% ownership)
<b>Jumlah</b>	<b>800.371.500</b>	<b>100,00</b>	<b>37.938.203</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**19. SHARE CAPITAL (continued)**

31 Desember 2012	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> (%)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	December 31, 2012
<u>Pemegang Saham</u>				<u>Shareholders</u>
<u>Pengurus</u>				<u>Management</u>
Doktor Ingenieur Ilham Akbar Habibie (Komisaris)	266.650	0,03	12.644	Doktor Ingenieur Ilham Akbar Habibie (Commissioner)
<u>Bukan Pengurus</u>				<u>Non-management</u>
Kestrel Wave Investment Ltd	336.029.420	42,00	15.934.012	Kestrel Wave Investment Ltd
Vallourec & Mannesmann Tubes *)	268.000.000	33,50	12.708.159	Vallourec & Mannesmann Tubes *)
Sumitomo Metal Industries Ltd	43.384.880	5,42	2.057.246	Sumitomo Metal Industries Ltd
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	152.319.050	19,05	7.222.741	Public (each below 5% ownership)
<b>Jumlah</b>	<b>800.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>37.934.802</b>	<b>Total</b>

\*) Vallourec & Mannesmann Tubes, sebuah perusahaan yang didirikan di Perancis, adalah entitas induk langsung Grup.

\*) Vallourec & Mannesmann Tubes, a company incorporated in France, is the immediate parent company of the Group.

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Akun ini sebagian besar merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari selisih lebih harga jual saham yang ditawarkan kepada masyarakat atas nilai nominalnya, masing-masing sebesar Rp71.491.498.800 dan Rp70.000.000 atau setara dengan AS\$12.900.884 dan AS\$12.764.351 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (Catatan 27).

This account represents mainly from paid-in capital arising from the excess of the public offering price of the issued shares over the par value, with balance each amounting to Rp71,491,498,800 and Rp70,000,000 or equivalent to US\$12,900,884 and US\$12,764,351 as of December 31, 2013 and 2012, respectively (Note 27).

**21. SALDO LABA**

**21. RETAINED EARNINGS**

- a. Dalam Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham pada tanggal 18 Juni 2013 dan 22 Mei 2012, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas masing-masing sebesar AS\$30.000.000 atau AS\$0,038 per saham dan AS\$36.000.000 atau AS\$0,045 per saham, kepada para pemegang saham yang namanya terdaftar masing-masing pada tanggal 12 Juli 2013 dan 25 Juni 2012.
- b. Dalam memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang mengharuskan Perusahaan untuk mencadangkan secara bertahap, sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan umum, sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, para pemegang saham telah menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar AS\$7.613.641.

- a. In the Shareholders' Annual General Meetings held on June 18, 2013 and May 22, 2012, the Company's shareholders ratified the declaration of cash dividends each amounting to US\$30,000,000 or US\$0.038 per share and US\$36,000,000 or US\$0.045 per share to the shareholders on record as of July 12, 2013 and June 25, 2012, respectively.
- b. In compliance with the Corporation Law No. 40 Year 2007 which requires the Company to set aside an amount of at least 20% of its subscribed capital as general reserve, on a gradual basis. Up to December 31, 2013, the shareholders approved the appropriation for general reserve which amounted to US\$7,613,641.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**22. PENDAPATAN DARI PENJUALAN DAN JASA**

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Pendapatan dari penjualan bahan pipa		
Penguliran	149.728.922	117.152.537
Perawatan panas	-	755.086
Sub-jumlah	149.728.922	117.907.623
Pendapatan dari jasa pemrosesan pipa dan penjualan aksesoris pipa		
Divisi penguliran		
Penguliran	52.343.412	29.762.243
Coupling	4.341.960	10.445.558
Protector/Econo-rap	579.899	490.299
Lain-lain	1.478.981	1.742.387
	58.744.252	42.440.487
Divisi perawatan panas		
Perawatan panas	13.221.803	15.476.245
Upsetting	929.700	1.292.366
Lain-lain	65.109	9.930
	14.216.612	16.778.541
Sambungan pipa ulir	1.903.878	47.027
Lain-lain	31.224	167.472
	1.935.102	214.499
Sub-jumlah	74.895.966	59.433.527
Jumlah pendapatan dari penjualan bahan pipa, jasa pemrosesan pipa dan penjualan aksesoris pipa	224.624.888	177.341.150
Pendapatan dari jasa pengangkutan	17.221.544	17.606.355
Pendapatan dari jasa dukungan teknik	2.323.429	5.910.286
<b>Jumlah</b>	<b>244.169.861</b>	<b>200.857.791</b>

Penjualan dan jasa kepada pihak-pihak berelasi sebesar AS\$79.254.166 dan AS\$38.070.313 atau 32,46% dan 18,95% dari jumlah pendapatan dari penjualan dan jasa, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (Catatan 6).

Porsi pendapatan ekspor dan lokal masing-masing sebesar AS\$134.262.927 dan AS\$109.906.934 atau 54,99% dan 45,01% dari jumlah pendapatan dari penjualan dan jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan sebesar AS\$96.815.140 dan AS\$104.042.651 atau 48,20% dan 51,80% dari jumlah pendapatan dari penjualan dan jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 (Catatan 28a).

**22. REVENUE FROM SALES AND SERVICES**

The details of revenue are as follows:

	2013	2012
Revenue from sales of pipe materials		
Threading	149.728.922	117.152.537
Heat treatment	-	755.086
Sub-total	149.728.922	117.907.623
Revenue from pipe processing services and pipe accessories sales		
Threading division		
Threading	52.343.412	29.762.243
Coupling	4.341.960	10.445.558
Protector/Econo-rap	579.899	490.299
Others	1.478.981	1.742.387
	58.744.252	42.440.487
Heat treatment division		
Heat treatment	13.221.803	15.476.245
Upsetting	929.700	1.292.366
Others	65.109	9.930
	14.216.612	16.778.541
Thread connection	1.903.878	47.027
Others	31.224	167.472
	1.935.102	214.499
Sub-total	74.895.966	59.433.527
Total revenue from sales of pipe materials, pipe processing services and pipe accessories sales	224.624.888	177.341.150
Revenue from transportation services	17.221.544	17.606.355
Revenue from technical support services	2.323.429	5.910.286
<b>Total</b>	<b>244.169.861</b>	<b>200.857.791</b>

Sales and services to related parties amounted to US\$79,254,166 and US\$38,070,313 or 32.46% and 18.95% of total revenue from sales and services for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively (Note 6).

The proportion of revenue from export and domestic markets amounted to US\$134,262,927 and US\$109,906,934 or 54.99% and 45.01%, respectively, of the total revenue from sales and services for the year ended December 31, 2013, and US\$96,815,140 and US\$104,042,651 or 48.20% and 51.80%, respectively, of the total revenue from sales and services for the year ended December 31, 2012 (Note 28a).

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**22. PENDAPATAN DARI PENJUALAN DAN JASA**  
**(lanjutan)**

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan neto dan jasa melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari penjualan dan jasa Grup adalah sebagai berikut:

Pelanggan	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan dari Penjualan dan Jasa (%)/ Percentage to Total Revenue from Sales and Services (%)		Customers
	2013	2012	2013	2012	
Vallourec Oil & Gas France	42.491.842	15.322.356	17,40	7,63	Vallourec Oil & Gas France
Mobil Cepu Ltd	30.896.988	2.405.117	12,65	1,20	Mobil Cepu Ltd
Total E&P Indonesia	27.363.883	27.280.192	11,21	13,58	Total E&P Indonesia
Oil Industries Engineering & Construction Company	-	20.542.804	-	10,23	Oil Industries Engineering & Construction Company
<b>Jumlah</b>	<b>100.752.713</b>	<b>65.550.469</b>	<b>41,26</b>	<b>32,64</b>	<b>Total</b>

**22. REVENUE FROM SALES AND SERVICES**  
**(continued)**

The details of customers with net sales and services value exceeding 10% of the Group's total revenue from sales and services, are as follows:

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA**

Rincian beban pokok penjualan dan jasa adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Bahan baku yang digunakan	102.095.181	75.809.890	Raw materials used
Upah buruh langsung	2.479.284	2.675.869	Direct labor
Beban pabrikasi	33.088.060	23.858.172	Factory overhead
<b>Jumlah beban produksi</b>	<b>137.662.525</b>	<b>102.343.931</b>	<b>Total manufacturing cost</b>
Persediaan barang dalam proses			Work in process inventory
Awal tahun	11.255.218	12.013.129	At beginning of year
Akhir tahun	(6.813.158)	(11.255.218)	At end of year
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>142.104.585</b>	<b>103.101.842</b>	<b>Cost of goods manufactured</b>
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	38.913.922	18.810.242	At beginning of year
Akhir tahun	(41.123.841)	(38.913.922)	At end of year
<b>Beban pokok penjualan dan jasa</b>	<b>139.894.666</b>	<b>82.998.162</b>	<b>Cost of sales and services</b>
Beban pokok jasa pengangkutan	9.890.720	14.846.706	Cost of transportation services
Beban pokok jasa dukungan teknik	11.553.225	27.873.611	Cost of technical support services
<b>Jumlah</b>	<b>161.338.611</b>	<b>125.718.479</b>	<b>Total</b>

**23. COST OF SALES AND SERVICES**

The details of cost of sales and services are as follows:

Pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar AS\$99.714.284 dan AS\$87.098.134 atau 61,80% dan 69,28%, masing-masing dari jumlah beban pokok penjualan dan jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (Catatan 6).

Purchases from the related parties amounted to US\$99,714,284 and US\$87,098,134 or 61.80% and 69.28% of total cost of sales and services for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively (Note 6).



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA**  
**(lanjutan)**

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari penjualan dan jasa Grup adalah sebagai berikut:

Pemasok	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan dari Penjualan dan Jasa (%) / Percentage to Total Revenue from Sales and Services (%)		Suppliers
	2013	2012	2013	2012	
Vallourec & Mannesmann Deutschland Gmbh	52.194.296	21.886.727	21,38	10,90	Vallourec & Mannesmann Deutschland Gmbh
Vallourec & Mannesmann France	12.954.204	33.896.292	5,30	16,87	Vallourec & Mannesmann France
<b>Jumlah</b>	<b>65.148.500</b>	<b>55.783.019</b>	<b>26,68</b>	<b>27,77</b>	<b>Total</b>

**23. COST OF SALES AND SERVICES (continued)**

The details of suppliers from which purchases exceed 10% of the Group's total revenue from sales and services are as follows:

**24. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 29)	12.966.613	11.469.703	Salaries, wages and employee benefits (Note 29)
Jasa tenaga ahli	3.192.520	2.790.152	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	1.309.587	1.708.846	Repairs and maintenance
Perjalanan	681.095	730.651	Traveling
Keamanan	678.871	691.256	Security
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10)	562.855	488.907	Depreciation and amortization (Note 10)
Listrik dan air	349.951	302.766	Electricity and water
Sewa kantor	339.351	253.171	Office rental
Perizinan	304.837	231.990	Government dues and fees
Telekomunikasi	257.485	276.521	Telecommunication
Fasilitas & jasa kantor	253.949	193.710	Office facilities & services
Karyawan subkontrak	230.023	191.587	Subcontract labour
Seragam keselamatan	201.269	137.499	Personal uniform & safety
Asuransi	179.468	201.802	Insurance
Pengangkutan	162.462	209.189	Freight and handling
Administrasi bank	161.481	251.443	Bank service charges
Pajak	54.336	364.206	Taxes
Penyisihan (pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang usaha	(137.496)	8.322.744	Provision (reversal) for impairment losses on trade receivable
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$200.000)	1.192.848	1.307.014	Others (each below US\$200,000)
<b>Sub-jumlah</b>	<b>22.941.505</b>	<b>30.123.157</b>	<b>Sub-total</b>
Beban penjualan			Selling Expenses
Pengiriman	7.945.140	4.003.654	Delivery costs
Pemasaran (Catatan 26f)	4.383.047	2.546.813	Marketing (Note 26f)
Biaya denda	250.408	458.463	Penalty fees
Biaya pemeriksaan	18.600	405.496	Inspection costs
Lain-lain	11.255	9.596	Others
<b>Sub-jumlah</b>	<b>12.608.450</b>	<b>7.424.022</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>35.549.955</b>	<b>37.547.179</b>	<b>Total</b>

**24. OPERATING EXPENSES**

The details of operating expenses are as follows:

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**25. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA**

	2013	2012
<b>Pendapatan operasi lainnya</b>		
Pendapatan suplai listrik	1.243.324	1.396.797
Keuntungan selisih nilai tukar - neto	883.693	-
Penjualan <i>scrap</i>	578.791	245.780
Pendapatan sewa	526.769	329.129
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	66.649	1.319.950
Pembalikan penyisihan atas keusangan persediaan	890	1.688.223
Pembalikan pencatatan penurunan nilai aktiva tetap (Catatan 10)	-	598.928
Lain-lain	1.092.111	410.164
<b>Sub-jumlah</b>	<b>4.392.227</b>	<b>5.988.971</b>
<b>Beban operasi lainnya</b>		
Penambahan penyisihan atas keusangan persediaan	(12.000)	-
Kerugian selisih nilai tukar - neto	-	(141.202)
<b>Neto</b>	<b>4.380.227</b>	<b>5.847.769</b>

**25. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSE)**

<b>Other operating income</b>
<i>Income from electricity supply</i>
<i>Gain on foreign exchange rate-net</i>
<i>Sales of scrap</i>
<i>Rental Income</i>
<i>Gain on sale of property, plant and equipment (Note 10)</i>
<i>Reversals of allowance for inventory obsolescence</i>
<i>Reversal of impairment loss on property, plant and equipment (Note 10)</i>
<i>Miscellaneous</i>
<b>Sub-total</b>
<b>Other operating expense</b>
<i>Additional allowance for inventory obsolescence</i>
<i>Loss on foreign exchange rate-net</i>
<b>Nett</b>

**26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

**Perusahaan**

- a. Pada tanggal 27 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli untuk pasokan gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). Berdasarkan perjanjian tersebut, PGN setuju untuk memasok gas ke Perusahaan untuk jangka waktu lima belas (15) tahun mulai tanggal 28 Februari 2005 dan dapat diperpanjang sampai dengan jangka waktu tertentu atas kesepakatan kedua pihak. Berlaku efektif tanggal 1 April 2010, Perusahaan akan membayar tarif gas sebagai imbalan sebesar AS\$4,22/MMBTU + Rp700/m<sup>3</sup>, yang dihitung berdasarkan pemakaian gas dengan pemakaian minimum bulanan sebesar 300.000m<sup>3</sup>.

Biaya gas yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar AS\$1.908.761 dan AS\$2.306.295 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, yang dicatat sebagai bagian "Beban Pokok Penjualan dan Jasa" pada laba rugi.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**Company**

- a. On August 27, 2004, the Company entered into a sale and purchase agreement for gas supply with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). Under this agreement, PGN agreed to supply gas to the Company for a term of fifteen (15) years commencing from February 28, 2005 and may be thereafter extended by such further term as may be agreed upon by both parties. Effective on April 1, 2010, the Company is paying gas tariff fee as compensation amounting to US\$4.22/MMBTU + Rp700/m<sup>3</sup>, which shall be computed based on actual gas consumed with monthly minimum gas consumption of 300,000m<sup>3</sup>.

Gas tariff fee charged to operations amounted to US\$1,908,761 and US\$2,306,295 for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively, which is presented as part of "Cost of Sales and Services" in profit or loss.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 16 Oktober 2000, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Tuboscope (UK) Ltd (Tuboscope), dimana Perusahaan setuju untuk menyewakan kepada Tuboscope, pabrik plastik pelapis pipa yang dibangun oleh Perusahaan dengan biaya sendiri untuk keperluan Tuboscope atau perusahaan asosiasinya, PT Imeco, untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun, dimulai pada tanggal 1 April 2001.

Pembangunan pabrik dilakukan sesuai dengan spesifikasi yang diminta Tuboscope yang telah disepakati bersama dan telah diselesaikan pada bulan Juni 2001.

Untuk persyaratan persewaan, PT Imeco setuju untuk membayar sewa, setara dengan tiga koma enam persen (3,6%) dari hasil penjualan produknya dengan minimum sewa tahunan sebesar AS\$144.000 dan maksimum sebesar AS\$252.000. Para pihak setuju untuk menelaah perjanjian sewa setiap tiga (3) tahun. Penghasilan sewa sebesar AS\$252.000 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan dicatat pada akun "Pendapatan Operasi Lainnya" dalam laba rugi.

- c. Pada tanggal 6 Januari 1997, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pemrosesan dengan Interpacific Oil Pipes Limited (IOPL), Oil Metals Pacific Limited (OMPL), Pacific Tubulars Limited (PTL), Laurison Limited (LL) dan Edge Trend Limited (ETL) untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun sampai dengan tanggal 6 Januari 2007.

Pada tanggal 6 Januari 2007, perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 5 Januari 2017. Dalam perjanjian disebutkan bahwa Perusahaan ditunjuk sebagai sub-kontraktor untuk memproses pipa mentah dan jenis-jenis pipa baja tertentu.

Perusahaan menerima imbalan jasa pemrosesan sebagai imbalan, yang dihitung berdasarkan tarif yang disetujui bersama setiap tahunnya.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Company (continued)**

- b. On October 16, 2000, the Company signed an agreement with Tuboscope (UK) Ltd (Tuboscope), whereby the Company agreed to lease to Tuboscope, pipe plastic coat factory building which was constructed by the Company at its own cost for the use of Tuboscope or its associated company, PT Imeco, for a term of twenty (20) years, commencing on April 1, 2001.

The construction of the building which was made in accordance with the specifications and requirements of Tuboscope as mutually agreed upon and was completed in June 2001.

For the term of the lease, PT Imeco agreed to pay rent for the premises, the sum equivalent of three point six percent (3.6%) of the actual turnover of the factory subject to a minimum annual rent of US\$144,000 and a maximum annual rent of US\$252,000. The parties agreed to review the rental arrangement every three (3) years. Rental income amounted to US\$252,000 each for the years ended December 31, 2013 and 2012, which are presented under "Other Operating Income" in profit or loss.

- c. On January 6, 1997, the Company entered into Processing Agreements with Interpacific Oil Pipes Limited (IOPL), Oil Metals Pacific Limited (OMPL), Pacific Tubulars Limited (PTL), Laurison Limited (LL) and Edge Trend Limited (ETL) for a period of ten (10) years up to January 6, 2007.

On January 6, 2007, this agreement was extended up to January 5, 2017. Under the agreements, the Company is appointed as their sub-contractor to process green pipes and certain types of plain end pipes.

The Company receives processing fees as compensation, computed at rates agreed annually.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

- d. Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan Vallourec Oil & Gas France (semula Vallourec Mannesmann Oil & Gas France). Royalti dihitung sebesar 3,25% dari penjualan. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012 untuk jangka waktu 10 tahun. Biaya royalti yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar AS\$4.884.984 dan AS\$3.499.065 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan dicatat pada akun "Beban Pokok Penjualan dan Jasa" dalam laba rugi.
- e. Berdasarkan *offtake agreement* tanggal 28 November 2008, Perusahaan berkomitmen untuk menggunakan pelabuhan laut milik SC, Entitas Anak, untuk dilalui oleh kargo milik Perusahaan dan entitas anak lainnya, serta pihak ketiga (kecuali untuk PT Bredero Shaw Indonesia) (bongkar atau muat) sebesar 1.000.000 Rev Ton per tahun selama delapan (8) tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2010.
- f. Pada tanggal 11 Januari 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Bapak Omar Bitar, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan kepada Bapak Omar Bitar, hak sebagai agen pemasaran atas produk *Oil Country Tubular Goods* (OCTG) untuk pelanggan di Republik Arab Suriah, Irak, Iran dan Yaman.

Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun dan dapat diperpanjang secara langsung selama dua (2) tahun berikutnya saat akhir masa perjanjian awal. Perjanjian tidak dapat diakhiri kecuali adanya pemberitahuan tiga (3) bulan sebelum tanggal efektif penghentian perjanjian. Perusahaan akan membayar jasa pemasaran sebesar enam persen (6%) dari nilai faktur penjualan ke pelanggan setelah pajak. Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan memberikan pemberitahuan untuk mengakhiri perjanjian dengan Bapak Omar Bitar. Dengan berakhirnya perjanjian, perusahaan telah membayar semua utang dan jumlah terutang sampai tanggal 1 November 2013 yang timbul dari kontrak dan dengan demikian Perusahaan tidak memiliki utang lebih lanjut kecuali biaya yang timbul dari tiga bulan selama periode pemberitahuan. Perjanjian ini tidak lagi berlaku saat akhir periode pemberitahuan.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Company (continued)**

- d. On December 2, 2011, the Company entered into a royalty agreement with Vallourec Oil & Gas France (formerly Vallourec Mannesmann Oil & Gas France). Royalty is calculated at 3.25% of sales. This agreement is valid starting January 1, 2012 for a period of 10 years. Royalty fee charged to operations amounted to US\$4,884,984 and US\$3,499,065 for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively, which is presented under "Cost of Sales and Services" in profit and loss.
- e. Based on an *offtake agreement* dated November 28, 2008, the Company has committed to have its cargo include other subsidiaries' cargo and any third parties' cargo (except for PT Bredero Shaw Indonesia) through-out (loading or unloading) in SC's, a Subsidiary, offshore port of 1,000,000 Rev Ton per year for eight (8) years starting from October 1, 2010.
- f. On January 11, 2007, the Company signed an agreement with Mr. Omar Bitar, granting him the right to act as its marketing agent for *Oil Country Tubular Goods* (OCTG) for customers in Syrian Arab Republic, Iraq, Iran and Yemen.

The duration of the agreement is two (2) years and to be extended automatically for another two (2) years at the end of original duration. This agreement will not be cancelled by either party unless three (3) months notice is given on either side before the effective date of the termination. For the services provided, the Company shall pay six percent (6%) of the invoice amount after tax billed to the customer. On November 1, 2013, the Company has given a termination notice of the agreement to Mr. Omar Bitar. As a result, the Company has paid all liabilities and outstanding amounts until November 1, 2013 arising from the agreement and thus, the Company has no further liability except for any dues that could arise during the notice period of three months. The agreement will no longer be in force at the end of the notice period.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

- g. Pada tanggal 1 Juni 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan perbaikan *on-site* dan/atau perbaikan darurat atas sistem *Truscope* (UT), *Four Probe Wall Monitor* (UT), *Amalog* (EMI), dan *Sonoscope* (EMI) dengan National Oilwell Varco Pte Ltd (Tuboscope). Berdasarkan perjanjian tersebut, Tuboscope setuju untuk menyediakan 1 orang *Technical Specialist* di lokasi Perusahaan untuk jangka waktu dua (2) tahun mulai tanggal 1 Juni 2012 dan dapat diperpanjang sampai dengan satu (1) tahun tanpa negosiasi ulang kontrak. Perusahaan akan membayar imbalan sebesar AS\$4.350/bulan atas jasa yang diberikan tersebut.
- h. Pada tanggal 3 Januari 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Unimas Motor Wasta, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan kepada PT Unimas Motor Wasta, pihak berelasi, hak sebagai agen pemasaran di Indonesia atas produk *Oil Country Tubular Goods* (OCTG) untuk pelanggan tertentu yaitu Total Indonesia.

Perjanjian tersebut mencakup semua penjualan dan pemesanan atas OCTG yang diproduksi oleh Perusahaan dan dikirim dalam cakupan wilayah Indonesia kepada Total Indonesia.

Jasa yang diberikan oleh Agen, mencakup jasa pemasaran dan promosi produk Perusahaan, menangani kepentingan tender Perusahaan, dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan yang ditunjuk, yaitu Total Indonesia. Namun, Agen tidak memiliki hak untuk menerima pemesanan atau menandatangani kontrak tanpa persetujuan dari Perusahaan.

Perusahaan akan membayar jasa pemasaran sebesar dua persen (2%) dari nilai tagihan ke pelanggan. Komisi akan dibayarkan apabila Perusahaan telah menerima pembayaran dari pelanggan. Pembayaran komisi tersebut dikenakan pajak penghasilan pasal 23 sebesar 2%.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Company (continued)**

- g. On June 1, 2012, the Company entered into a service agreement for on-site service and/or emergency repairs of *Truscope* (UT), *Four Probe Wall Monitor* (UT), *Amalog* (EMI), and *Sonoscope* (EMI) system with National Oilwell Varco Pte Ltd (Tuboscope). Under this agreement, Tuboscope agreed to provide one (1) *Technical Specialist* on the Company's site for a term of two (2) years commencing from June 1, 2012 and may be thereafter extended by one (1) year without contract re-negotiation. The Company pays compensation amounting to US\$4,350/month for the service provided.
- h. On January 3, 2012, the Company signed an agreement with PT Unimas Motor Wasta, granting the right to PT Unimas Motor Wasta, a related party, to act as its marketing agent in Indonesia for *Oil Country Tubular Goods* (OCTG) for a specific customer, Total Indonesia.

The agreement covers all sales and orders for OCTG manufactured by the Company and delivered in Indonesia to Total Indonesia.

Services provided by the Agent is inclusive of marketing and promoting Company's product, handling of Company's tender, and maintaining good relationship with the customer, Total Indonesia. However, an Agent, does not have the authority to accept orders or sign contract without consent from the Company.

For the services provided, the Company shall pay two percent (2%) of the invoice amount billed to the customer. Commission will only be paid after the Company has received payment from the customer. The payment of such commission is subject to tax article 23, wherein the rate is 2%.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Entitas Anak**

- i. Berdasarkan *offtake agreement* tanggal 28 November 2008, PT Bredero Shaw Indonesia (BSI) berkomitmen untuk menggunakan pelabuhan laut yang dimiliki SC, Entitas Anak, untuk dilalui oleh kargo milik BSI (bongkar atau muat) sebesar 800.000 Rev Ton per tahun untuk jangka waktu delapan (8) tahun sejak tanggal 1 Oktober 2010.
- j. Pada tanggal 22 April 2004, SC, Entitas Anak, mengadakan perjanjian manajemen *offshore port* dengan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam untuk mengembangkan *offshore port* Kabil seluas 58,6 Hektar. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun dan dapat diperpanjang.
- k. Pada tanggal 25 Februari 2011, CITA dan Aqua-Terra Logistics Pte Ltd (ATL), pihak berelasi, mengadakan perjanjian *time charter*, dimana CITA setuju untuk menyewakan kapal kepada ATL dengan pembayaran sewa sebesar Sin\$30.000 per bulan selama tujuh (7) tahun mulai tanggal 25 Februari 2011 dan dapat diperpanjang dengan memberikan pemberitahuan selambat-lambatnya tiga puluh (30) hari sebelum berakhirnya masa sewa. Perjanjian ini dapat dihentikan sebelum akhir masa sewa, dengan ketentuan bahwa pihak yang akan mengakhiri perjanjian memberikan pemberitahuan sebelumnya kepada pihak lainnya paling lambat tiga puluh (30) hari sebelum berakhirnya masa sewa. Pada tanggal 25 Maret 2013, harga sewa naik menjadi Sin\$35.000.
- l. Pada tanggal 2 September 2013, CMC mengadakan perjanjian dengan PT Pulau Bulan Indoperkasa untuk pengaspalan area pelabuhan dan 1 paket pekerjaan elektrikal di lokasi pelabuhan umum PT Sarana Citranusa Kabil untuk area seluas 9.990 m<sup>2</sup> untuk pengerjaan aspal dan 1.028 m<sup>2</sup> untuk pelapisan aspal serta 1 paket pekerjaan elektrikal dengan harga yang disepakati sebesar Sin\$372.147. Pengaspalan pada area pelabuhan dan pekerjaan elektrikal telah selesai masing-masing pada tanggal 16 Oktober 2013 dan 31 Oktober 2013.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Subsidiaries**

- i. Based on an *offtake agreement* dated November 28, 2008, PT Bredero Shaw Indonesia (BSI) committed to have its cargo through-out (loading or unloading) in SC's, a Subsidiary, offshore port of 800,000 Rev Ton/year for a period of eight (8) years starting from October 1, 2010.
- j. On April 22, 2004, SC, a Subsidiary, entered into an offshore port management agreement with Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam to develop offshore port Kabil for a total area of 58.6 Ha. This agreement will be valid for 25 years with option for extension.
- k. On February 25, 2011, CITA and Aqua-Terra Logistics Pte Ltd (ATL), a related party, entered into time charter agreement, whereby CITA agreed to lease vessel to ATL with lease payment amounted to Sin\$30,000 per month for seven (7) years starting from February 25, 2011 and can be extended by giving a notice not later than thirty (30) days before the expiration of the lease term. This agreement can be terminated before the end of its term, provided that the party ending the agreement gives a prior notice to the other party not later than thirty (30) days before the expiration of the charter term. On March 25, 2013, lease payment's price increased to Sin\$35,000.
- l. On September 2, 2013, CMC entered into an agreement with PT Pulau Bulan Indoperkasa to asphalt the port area and one package of electrical work in PT Sarana Citranusa Kabil's public port at a wider area of 9,990 m<sup>2</sup> for asphalt work and 1,028 m<sup>2</sup> for asphalt coating and 1 Lot package of electrician work at an agreed price of Sin\$372,147. The asphaltting of the port area and electrical were fully completed on October 16, 2013 and October 31, 2013, respectively.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**26. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

m. Pada tanggal 1 Oktober 2013, CMC mengadakan perjanjian dengan PT Pulau Bulan Indoperkasa untuk perbaikan dan pengaspalan jalan utama di lokasi pelabuhan umum PT Sarana Citranusa Kabil seluas 1.980 m<sup>2</sup> untuk meratakan dan mengubah tanah yang sudah rusak, 3.960 m<sup>2</sup> untuk *lay down dust stone* dan 3.960 m<sup>2</sup> untuk *lay down prime coat* dan pengaspalan dengan harga yang disepakati sebesar Sin\$169.092. Pekerjaan perbaikan dan pengaspalan area pelabuhan tersebut telah selesai pada tanggal 4 November 2013.

**27. IKATAN**

**Fasilitas Perbankan**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

Pada tanggal 30 Oktober 2008, Perusahaan mengadakan "Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi *Treasury*" dengan BM, dimana BM setuju untuk menyediakan fasilitas *Treasury Line* kepada Perusahaan, yang akan digunakan untuk kebutuhan transaksi produk-produk *treasury* untuk tujuan alat lindung nilai (*hedging*) terhadap risiko kerugian akibat fluktuasi valuta asing dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$2.800.000.

Pada tanggal 6 September 2011, Perusahaan mendapatkan perpanjangan dan penambahan fasilitas bank garansi dari AS\$10.000.000 menjadi sebesar AS\$20.000.000 termasuk fasilitas LC impor sebesar AS\$7.000.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 29 Oktober 2012 dan dijamin dengan penempatan dana (*deposito*) sebesar 10% dari batas fasilitas bank garansi.

Perjanjian fasilitas bank ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 11 Oktober 2013 terkait perpanjangan fasilitas *Treasury Line* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$2.800.000, fasilitas bank garansi dari sebesar AS\$20.000.000 menjadi sebesar AS\$30.000.000 termasuk fasilitas LC impor sebesar AS\$17.000.000. Dengan perpanjangan tersebut, jaminan yang semula berupa penempatan dana (*deposito*) sebesar 10% dari fasilitas bank garansi berubah menjadi *negative pledge* dan fasilitas kredit jangka pendek dengan limit AS\$35.000.000 dan Rp50.000.000 dengan suku bunga LIBOR 1/3/6 bulan ditambah dengan margin maksimum 2,25% per tahun sampai dengan tanggal 29 Oktober 2014.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

m. On October 1, 2013, CMC entered into an agreement with PT Pulau Bulan Indoperkasa to repair and asphalt the main road of PT Sarana Citranusa Kabil's public port at a wider area of 1,980 m<sup>2</sup> for levelling and change existing bad soil, 3,960 m<sup>2</sup> for lay down dust stone and 3,960 m<sup>2</sup> for lay down prime coat and asphalt at an agreed price of Sin\$169,092. The repair and asphaltting of the Sarana Citranusa Kabil's area was fully completed on November 4, 2013.

**27. COMMITMENTS**

**Bank Facility Agreements**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

On October 30, 2008, the Company entered into a "Treasury Transaction Agreement" with BM, whereby BM agreed to provide treasury line facilities to the Company, which will be used for treasury products transaction for hedging of foreign currency fluctuation loss risk purposes with maximum amount of US\$2,800,000.

On September 6, 2011, the Company also obtained bank guarantee facility amounting to US\$20,000,000 from US\$10,000,000 including import LC amounting to US\$7,000,000. This facility expired on October 29, 2012 and is secured by the placement of funds (*deposits*) of 10% of the limit of bank guarantee facility.

The bank facility agreement has been amended several times, latest amendment was made on October 11, 2013 in relation to extension of *Treasury Line* facility with maximum amount of US\$2,800,000, bank guarantee facility amounting to US\$30,000,000 from US\$20,000,000 including import LC amounting to US\$17,000,000. On the extension, the collateral which was a security deposit amounting to 10% of bank warranty facility is changed into *negative pledge* and short term credit facility with limit of US\$35,000,000 and Rp50,000,000 with interest of LIBOR 1/3/6 month plus maximum margin 2.25% per annum until October 29, 2014.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**27. IKATAN (lanjutan)**

**Fasilitas Perbankan (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (lanjutan)

Fasilitas yang sudah digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar AS\$7.679.067.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Pada tanggal 31 Desember 2010, CTI, Entitas Anak, mendapatkan beberapa fasilitas perbankan yang terdiri dari fasilitas bank garansi dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$5.000.000 dan *trade facility* dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$15.000.000. Fasilitas ini tidak memiliki jaminan dan akan berlaku kecuali dihentikan oleh HSBC. Pada tanggal 31 Desember 2013, CTI menggunakan fasilitas perbankan ini sebesar AS\$359.185 (Catatan 11).

Pada tanggal 19 September 2011, Perusahaan melakukan amandemen Perjanjian Fasilitas Korporasi No. JAK/110833/U/110816. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk memfasilitasi modal kerja Perusahaan. Perusahaan memiliki beberapa fasilitas perbankan, yang terdiri dari fasilitas kredit, pinjaman impor, pembiayaan pemasok, fasilitas bank garansi, pinjaman berulang dan fasilitas perbankan lainnya dari HSBC dengan batas maksimum fasilitas gabungan sebesar AS\$20.000.000 dan juga fasilitas *treasury* dengan limit paparan terhadap risiko sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini akan ditinjau kembali setiap saat dan berakhir paling lambat 31 Agustus 2012. Perusahaan tidak dapat memberikan suatu pinjaman melebihi AS\$500.000 kepada perusahaan atau orang lain tanpa persetujuan tertulis dari bank. Perusahaan menyatakan bahwa fasilitas yang diberikan bank akan selalu berkedudukan sama (*pari passu*) dengan semua kewajiban tanpa jaminan lainnya. Perusahaan harus menjaga rasio lancar minimal 1x, kecukupan membayar bunga minimal 2x dan rasio *gearing* eksternal maksimal 2,5x.

Pada tanggal 31 Januari 2012, Perusahaan melakukan amandemen Perjanjian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/120086/U/120104. Tujuan fasilitas bank garansi adalah untuk memfasilitasi kebutuhan Perusahaan atas diterbitkannya bank garansi, dengan jangka waktu (termasuk periode klaim) maksimal dua (2) tahun. Fasilitas bank garansi tersebut dapat digunakan untuk jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, jaminan uang muka, jaminan bea cukai dan jaminan penahanan. Jumlah terutang dalam fasilitas bank garansi tidak melebihi AS\$15.000.000 dan jumlah terutang dalam fasilitas limit gabungan tidak melebihi AS\$20.000.000.

**27. COMMITMENTS (continued)**

**Bank Facility Agreements (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (continued)

As of December 31, 2013, the total drawdowns from the facility amounted to US\$7,679,067.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

On December 31, 2010, CTI, a Subsidiary, obtained several banking facilities which consist of guarantee facilities with maximum facility limit amounting to US\$5,000,000 and trade facility with maximum facility limit amounting to US\$15,000,000. The facilities are unsecured and valid unless terminated by HSBC. As of December 31, 2013, CTI used the banking facilities amounting to US\$359,185 (Note 11).

On September 19, 2011, the Company amended the Corporate Facility Agreement No. JAK/110833/U/110816. The purpose of this facility is to facilitate the Company's working capital. The Company has several banking facilities, which consist of credit facility, clean import loan, supplier financing, guarantee facility, revolving loan and other banking facilities from HSBC with combined maximum facility limit amounting to US\$20,000,000 and also treasury facility with exposure risk limit amounting to US\$1,000,000. These facilities are subject to review at any time and ended on August 31, 2012. The Company shall not make any loans in the amount exceeding US\$500,000 to any other company or person without the bank written consent. The Company confirms that facilities provided by the bank will always be ranked *pari passu* with all other unsecured obligations. The Company should maintain current ratio at a minimum 1x, interest cash cover at a minimum 2x and external gearing ratio at a maximum 2.5x.

On January 31, 2012, the Company amended the Corporate Facility Agreement No. JAK/120086/U/120104. The purpose of bank guarantee facility is to facilitate the Company's requirement in issuing bank guarantee, with term (including claim period) maximum of two (2) years. This facility could be used for bid bonds, performance bonds, advance payment bonds, custom bonds and retention bonds. Total outstanding amount under this guarantee facility should not exceed US\$15,000,000 and total outstanding amount under combined limit facility should not exceed US\$20,000,000.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**27. IKATAN (lanjutan)**

**Fasilitas Perbankan (lanjutan)**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (lanjutan)

Pada tanggal 4 September 2012, Perusahaan menerima surat peninjauan ulang tahunan atas bank fasilitas No. JAK/120814/U/120824. HSBC menyatakan bahwa seluruh syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Fasilitas tidak berubah sejak amandemen No. JAK/120086/U/120104. Fasilitas tersebut tunduk pada proses peninjauan kembali setiap saat dan dalam kondisi apapun paling lambat tanggal 31 Agustus 2013.

Pada tanggal 16 Mei 2013, Perusahaan melakukan amandemen Perjanjian Fasilitas Korporasi No. JAK/130282/U/130318. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk memfasilitasi modal kerja Perusahaan. Perusahaan memiliki beberapa fasilitas perbankan, yang terdiri dari fasilitas kredit, pinjaman impor, pembiayaan pemasok, dokumen terhadap pembayaran, dokumen terhadap akseptasi, cerukan, pinjaman berulang dan fasilitas bank garansi dengan jangka waktu (termasuk periode klaim) maksimal dua (2) tahun. Fasilitas bank garansi tersebut dapat digunakan untuk jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, jaminan uang muka, jaminan bea cukai dan jaminan penahanan. Jumlah terutang dalam fasilitas kredit, pinjaman impor dan pembiayaan pemasok masing-masing tidak melebihi AS\$25.000.000, bank garansi sebesar AS\$35.000.000, pinjaman berulang sebesar AS\$25.000.000 dan Rp225.000.000.000, cerukan sebesar AS\$2.000.000 dan Rp18.000.000.000, dan juga fasilitas dokumen terhadap pembayaran dan terhadap akseptasi sebesar AS\$1.000.000 dan fasilitas perbankan lainnya dari HSBC dengan batas maksimum fasilitas gabungan sebesar AS\$35.000.000.

Perusahaan tidak dapat memberikan suatu pinjaman melebihi AS\$500.000 kepada perusahaan atau orang lain tanpa persetujuan tertulis dari bank. Perusahaan menyatakan bahwa fasilitas yang diberikan bank akan selalu berkedudukan sama (*pari passu*) dengan semua kewajiban tanpa jaminan lainnya. Perusahaan harus menjaga rasio *gearing* eksternal maksimal 1x.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi sebesar Rp1.345.400.000 dan AS\$819.173.

**27. COMMITMENTS (continued)**

**Bank Facility Agreements (continued)**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) (continued)

On September 4, 2012, the Company received a letter of annual review on Company's existing bank facility No. JAK/120814/U/120824. HSBC confirmed that all existing terms and conditions as stipulated in the Facility Agreement shall remain unchanged since amendment No. JAK/120086/U/120104. Such facilities remain subject to HSBC's review at any time and in any event by August 31, 2013.

On May 16, 2013, the Company amended the Corporate Facility Agreement No. JAK/130282/U/130318. The purpose of this facility is to facilitate the Company's working capital. The Company has several banking facilities, which consist of credit facility, clean import loan, supplier financing, document against payment, documents against acceptance, overdraft, revolving loan and guarantee facility with maximum tenor of two (2) years (including claim period). This facility could be used for bid bonds, performance bonds, advance payment bonds, custom bonds and retention bonds. Total outstanding amount under this credit facility, clean import loan and supplier financing should not exceed US\$25,000,000 each, guarantee facility amounting to US\$35,000,000, revolving loan amounting to US\$25,000,000 and Rp225,000,000,000, overdraft amounting to US\$2,000,000 and Rp18,000,000,000, and also document facility against payment and against acceptance amounting to US\$1,000,000 and other banking facilities from HSBC with combined maximum facility limit amounting to US\$35,000,000.

The Company shall not make any loans in the amount exceeding US\$500,000 to any other company or person without the bank written consent. The Company confirms that facilities provided by the bank will always be ranked *pari passu* with all other unsecured obligations. The Company should maintain external gearing ratio at a maximum 1x.

As of December 31, 2013, the Company has utilized bank guarantee facility amounting to Rp1,345,400,000 and US\$819,173.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2013 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of December 31, 2013 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)

**27. IKATAN (lanjutan)**

**Fasilitas Perbankan (lanjutan)**

PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)

Pada tanggal 3 Maret 2006, Perusahaan membuat "Perjanjian Bank Garansi" dengan BMI, dimana BMI setuju untuk menyediakan fasilitas jaminan bank kepada Perusahaan dengan fasilitas maksimal sebesar AS\$7.000.000 dan AS\$3.000.000.

Perjanjian fasilitas bank ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 12 April 2013 No. 174/IBGA/MZH/0413 terkait jangka waktu fasilitas dan tanggal jatuh tempo. BMI memberikan Perusahaan fasilitas *letters of credit* berulang dalam bentuk *letters of credit* impor dan fasilitas tagihan masuk diskonto tanpa komitmen. Jangka waktu fasilitas dimulai pada tanggal 12 April 2013 dan berakhir pada tanggal 2 Maret 2014. Perusahaan akan menerbitkan surat kesanggupan membayar dalam bentuk dan substansi yang dapat diterima oleh bank. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas perbankan ini.

Standard Chartered Bank (SCB)

Pada tanggal 24 November 2009, Perusahaan dan CTI, Entitas Anak, memperoleh beberapa fasilitas perbankan yang terdiri dari jaminan penawaran dan pelaksanaan, *letters of credit* dan fasilitas perbankan lainnya dari SCB di Singapura dengan batas gabungan maksimum sebesar AS\$15.000.000. Fasilitas perbankan yang diperoleh CTI dijamin oleh Perusahaan dan sebaliknya. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas perbankan ini sedangkan CTI menggunakan fasilitas perbankan ini sebesar AS\$2.003.151 (Catatan 11).

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas perbankan, yang terdiri dari "Bonds and Guarantees Facility" sebesar AS\$10.000.000, "Overdraft Facility" sebesar AS\$1.000.000, "Financial Guarantees/SLBC Facility" sebesar AS\$5.000.000, dan "Foreign Exchange Facility" dari SCB di Jakarta. Pada tanggal 15 January 2014, Perusahaan mendapat perpanjangan fasilitas perbankan, dengan perubahan "Bonds and Guarantees Facility" dari sebesar AS\$10.000.000 menjadi AS\$12.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan tanggal 31 Desember 2014. Setelah berakhirnya masa ketersediaan, fasilitas ini akan diperpanjang secara otomatis selama 12 bulan selanjutnya, kecuali ditentukan lain oleh SCB. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas perbankan ini.

**27. COMMITMENTS (continued)**

**Bank Facility Agreements (continued)**

PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)

On March 3, 2006, the Company entered into Bank Guarantee Agreement with BMI, whereby BMI agreed to provide bank guarantee facilities to the Company with maximum amounts of US\$7,000,000 and US\$3,000,000.

The bank facility agreement has been amended several times, latest amendment was made on April 12, 2013 No. 174/IBGA/MZH/0413 in relation to facility period and maturity date. BMI provides the Company with a revolving letter of credit facility in the form of import letters of credit and inward bills discounted facility on an uncommitted basis. The facility period will commence on April 12, 2013 and will expire on March 2, 2014. The Company shall issue a promissory note in form and in substance satisfactory to the bank. Until the date of completion of these consolidated financial statements, the Company has not used its banking facilities.

Standard Chartered Bank (SCB)

On November 24, 2009, the Company and CTI, a Subsidiary, have obtained several banking facilities, which consist of bid and performance bond, letters of credit and other banking facilities from SCB in Singapore with combined maximum facility limit amounting to US\$15,000,000. The banking facilities obtained by CTI are guaranteed by the Company and vice versa. As of December 31, 2013, the Company has not used its banking facilities while CTI has used the banking facilities amounting to US\$2,003,151 (Note 11).

On February 9, 2012, the Company obtained several banking facilities, which consist of "Bonds and Guarantees Facility" amounting to US\$10,000,000, "Overdraft Facility" amounting to US\$1,000,000, "Financial Guarantees/SLBC Facility" amounting to US\$5,000,000, and "Foreign Exchange Facility" from SCB, Jakarta. On January 15, 2014, the Company obtained the extension of Corporate Facility, with changes of "Bonds and Guarantees Facility" from US\$10,000,000 to US\$12,000,000. The availability period is until December 31, 2014. Upon the expiration date, this facility will be automatically extended for the next 12 months, unless otherwise determined by SCB. Until the date of completion of these consolidated financial statements, the Company has not used its banking facilities.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**27. IKATAN (lanjutan)**

**Fasilitas Perbankan (lanjutan)**

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

Pada tanggal 14 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan BSMI, dimana BSMI setuju menyediakan fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen dengan limit kredit sebesar AS\$15.000.000 dengan suku bunga LIBOR ditambah dengan 1,75% per tahun, dengan periode ketersediaan adalah dari bulan Maret 2013 sampai dengan Desember 2013. Pada tanggal 14 Januari 2014, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas ini dengan suku bunga LIBOR ditambah dengan 2% per tahun, periode ketersediaan dari bulan Desember 2013 sampai dengan Desember 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas perbankan ini.

**Program *Employee Stock Option* dan *Management Stock Option***

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 18 Juni 2013, Perusahaan menetapkan program *employee stock option* (ESOP) dan *management stock option* (MSOP) untuk karyawan jenjang tertentu termasuk dewan komisaris dan direksi dengan mengeluarkan saham sebanyak-banyaknya 2.000.000 (dua juta) saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Dengan demikian jumlah saham yang dapat diterbitkan sebanyak-banyaknya 0,25% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan dan Perusahaan akan membayar secara penuh harga pelaksanaan ESOP dan MSOP tersebut. Program *stock option* ini akan menyebabkan penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. Periode pelaksanaan ESOP dan MSOP adalah tanggal 26 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 18 September 2013. *Stock option* yang tidak dilaksanakan setelah tanggal 18 September 2013 akan kadaluwarsa dan tidak dapat dikonversi menjadi saham. Atas program ini, perusahaan telah mengeluarkan tambahan saham sebesar 371.500 saham dengan peningkatan modal sebesar AS\$3.401 dan tambahan modal disetor sebesar AS\$136.533.

**27. COMMITMENTS (continued)**

**Bank Facility Agreements (continued)**

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

On March 14, 2013, the Company entered into an agreement with BSMI, where BSMI agreed providing uncommitted revolving loan facility with credit limit amounting to US\$15,000,000 with interest of LIBOR plus 1.75% per annum, with the availability period from March 2013 until December 2013. On January 14, 2014, the Company obtained extension of this facility with interest of LIBOR plus 2% per annum, the availability period is from December 2013 until December 2014. Until the date of completion of these consolidated financial statements, the Company has not used its banking facilities.

**Employee Stock Option and Management Stock Option Program**

According to Shareholders' Extraordinary General Meeting held on June 18, 2013, the Company will implement employee stock option program (ESOP) and management stock option program (MSOP) available to employee of certain level, including board of commissioners and directors by maximum stock issuance of 2,000,000 shares at par value of Rp100 per share. Therefore, new shares could be issued up to maximum of 0.25% of the Company's total issued and fully paid shares and the Company will bear all the MSOP and ESOP exercise price. This stock option program will result to issuance of new shares without pre-emption right. The exercise date of ESOP and MSOP (Window Exercise) started on August 26, 2013 until September 18, 2013. Any stock option rights that are not exercised after September 18, 2013 will be expired and cannot be converted into shares. Under this program, the company has issued additional shares amounting to 371,500 shares which increased the capital stock amounting to US\$3,401 and the capital paid in excess of par value amounting to US\$136,533.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal 31 Desember 2013 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2013 and  
 for the Year then Ended  
 (Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)

**28. SEGMENT USAHA**

**28. SEGMENT REPORTING**

Pelaporan segmen Grup adalah sebagai berikut:

The segment reporting of the Group are as follows:

**a. Pendapatan dari Penjualan dan Jasa**

**a. Revenue from Sales and Services**

	Pemrosesan Pipa/ Pipe Processing						
	Divisi Penguilian/ Threading Division	Divisi Perawatan Panas/ Heat Treatment Division	Sambungan Pipa Ulir/ Thread Connection	Jasa Penggangkutan/ Transportation Division	Dukungan Teknik/ Technical Support	Eliminasi/ Elimination	
<b>31 Desember 2013</b>							<b>December 31, 2013</b>
Ekspor	118.994.806	8.109.251	1.925.739	4.896.759	336.372	-	134.262.927
Lokal	89.470.029	6.115.700	9.364	12.325.541	1.986.300	-	109.906.934
Antar Segmen	668.459	-	1.135.829	1.407.751	14.023.271	(17.235.310)	-
<b>Jumlah</b>	<b>209.133.294</b>	<b>14.224.951</b>	<b>3.070.932</b>	<b>18.630.051</b>	<b>16.345.943</b>	<b>(17.235.310)</b>	<b>244.169.861</b>
							<b>Export</b>
							<b>Domestic</b>
							<b>Inter-Segment</b>
							<b>Total</b>
<b>31 Desember 2012</b>							<b>December 31, 2012</b>
Ekspor	84.436.562	8.455.762	110.607	3.543.268	268.941	-	96.815.140
Lokal	75.145.833	9.090.685	103.892	14.063.086	5.639.155	-	104.042.651
Antar Segmen	39.620	-	1.365.316	4.159.055	27.795.791	(33.359.782)	-
<b>Jumlah</b>	<b>159.622.015</b>	<b>17.546.447</b>	<b>1.579.815</b>	<b>21.765.409</b>	<b>33.703.887</b>	<b>(33.359.782)</b>	<b>200.857.791</b>
							<b>Export</b>
							<b>Domestic</b>
							<b>Inter-Segment</b>
							<b>Total</b>



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal 31 Desember 2013 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2013 and  
 for the Year then Ended  
 (Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)

**28. SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**28. SEGMENT REPORTING (continued)**

**b. Beban Pokok Penjualan dan Jasa**

**b. Cost of Sales and Services**

**Pemrosesan Pipa/Pipe Processing**

	Divisi Penguliran/ Threading Division	Divisi Perawatan Panas/ Heat Treatment Division	Sambungan Pipa Ulir/ Thread Connection	Jasa Pengangkutan/ Transportation Division	Dukungan Teknik/ Technical Support	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	December 31, 2013
31 Desember 2013	80.522.454	4.761.567	282.206	2.590.884	10.293.273	-	98.450.384	Export
Ekspor	50.107.479	4.331.002	3.616	7.156.070	1.290.060	-	62.888.227	Domestic
Lokal	11.509.263	-	1.228.034	143.765	612.523	(13.493.585)	-	Inter-Segment
Antar Segmen	<b>142.139.196</b>	<b>9.092.569</b>	<b>1.513.856</b>	<b>9.890.719</b>	<b>12.195.856</b>	<b>(13.493.585)</b>	<b>161.338.611</b>	<b>Total</b>
31 Desember 2012	28.781.445	4.005.118	43.985	2.461.088	23.324.788	-	58.616.424	Export
Ekspor	44.408.625	5.359.174	399.816	12.385.618	4.548.822	-	67.102.055	Domestic
Lokal	27.689.835	-	184.440	-	117.043	(27.991.318)	-	Inter-Segment
Antar Segmen	<b>100.879.905</b>	<b>9.364.292</b>	<b>628.241</b>	<b>14.846.706</b>	<b>27.990.653</b>	<b>(27.991.318)</b>	<b>125.718.479</b>	<b>Total</b>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 Tanggal 31 Desember 2013 dan  
 untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2013 and  
 for the Year then Ended  
 (Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)

**28. SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**28. SEGMENT REPORTING (continued)**

**c. Laba Kotor**

**c. Gross Profit**

		Pemrosesan Pipa/Pipe Processing								
		Divisi Penguliran/ Threading Division	Divisi Perawatan Panas/ Heat Treatment Division	Sambungan Pipa Ulir/ Thread Connection	Jasa Pengkangkutan/ Transportation Division	Dukungan Teknik/ Technical Support	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
<b>31 Desember 2013</b>									<b>December 31, 2013</b>	
Ekspor Lokal	38,472,352 39,362,550	3,347,684 1,784,698	1,643,533 5,748	2,305,875 5,169,471	(9,956,901) 696,240	- -	35,812,543 47,018,707	Ekspor Domestic		
Antar Segmen	(10,840,804)	-	(92,205)	1,263,986	13,410,748	(3,741,725)	-	Inter-Segment		
<b>Jumlah</b>	<b>66,994,098</b>	<b>5,132,382</b>	<b>1,557,076</b>	<b>8,739,332</b>	<b>4,150,087</b>	<b>(3,741,725)</b>	<b>82,831,250</b>	<b>Total</b>		
<b>31 Desember 2012</b>									<b>December 31, 2012</b>	
Ekspor Lokal	55,655,117 30,737,208	4,450,644 3,731,511	66,622 (295,924)	1,082,180 1,677,468	(23,055,847) 1,090,333	- -	38,198,716 36,940,596	Ekspor Domestic		
Antar Segmen	(27,650,215)	-	1,180,876	4,159,055	27,678,748	(5,368,464)	-	Inter-Segment		
<b>Jumlah</b>	<b>58,742,110</b>	<b>8,182,155</b>	<b>951,574</b>	<b>6,918,703</b>	<b>5,713,234</b>	<b>(5,368,464)</b>	<b>75,139,312</b>	<b>Total</b>		

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**28. SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**28. SEGMENT REPORTING (continued)**

**d. Laba Tahun Berjalan**

**d. Income for the Year**

31 Desember 2013	Pemrosesan Pipa/ Pipe Processing	Jasa Pengangkutan/ Transportation Services	Dukungan Teknik/ Technical Support	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	December 31, 2013
Lab usaha	53.805.350	4.925.845	(1.775.932)	(5.293.741)	51.661.522	Income from operations
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	-	-	-	3.318.376	3.318.376	Equity in net earnings of associated companies
Pendapatan keuangan	55.346	22.625	5.215	-	83.186	Finance income
Biaya keuangan	(858.602)	(932.987)	(1.136)	93.076	(1.699.649)	Finance costs
Beban pajak - neto	(12.139.597)	(2.901.611)	3.309	(61.960)	(15.099.859)	Tax expense - net
<b>Lab tahun berjalan</b>	<b>40.862.497</b>	<b>1.113.872</b>	<b>(1.768.544)</b>	<b>(1.944.249)</b>	<b>38.263.576</b>	<b>Income for the year</b>
<b>31 Desember 2012</b>						<b>December 31, 2012</b>
Lab usaha	38.222.750	4.293.798	920.805	2.549	43.439.902	Income from operations
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	-	-	-	4.758.137	4.758.137	Equity in net earnings of associated companies
Pendapatan keuangan	89.713	22.092	5.159	-	116.964	Finance income
Biaya keuangan	(409.790)	(1.126.682)	(822)	93.606	(1.443.688)	Finance costs
Beban pajak - neto	(11.739.818)	(265.786)	(360.512)	(189.996)	(12.556.112)	Tax expense - net
<b>Lab tahun berjalan</b>	<b>26.162.855</b>	<b>2.923.422</b>	<b>564.630</b>	<b>4.664.296</b>	<b>34.315.203</b>	<b>Income for the year</b>

**e. Aset**

**e. Assets**

31 Desember 2013	Pemrosesan Pipa/ Pipe Processing	Jasa Pengangkutan/ Transportation Services	Dukungan Teknik/ Technical Support	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	December 31, 2013
Aset segmen Investasi pada perusahaan asosiasi dengan metode ekuitas	227.854.165	43.654.508	10.337.664	(25.036.735)	256.809.602	Segment assets Investment in associated companies accounted under the equity method
	10.407.617	-	-	6.934.068	17.341.685	
<b>Jumlah</b>	<b>238.261.782</b>	<b>43.654.508</b>	<b>10.337.664</b>	<b>(18.102.667)</b>	<b>274.151.287</b>	<b>Total</b>
Aset tidak lancar Indonesia Luar Negeri	22.486.931	33.638.597	-	(237.518)	55.888.010	Non-current assets Indonesia Overseas
	-	-	211.073	-	211.073	
<b>Jumlah</b>	<b>22.486.931</b>	<b>33.638.597</b>	<b>211.073</b>	<b>(237.518)</b>	<b>56.099.083</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2012</b>						<b>December 31, 2012</b>
Aset segmen Investasi pada perusahaan asosiasi dengan metode ekuitas	198.195.043	45.277.029	24.215.976	(18.557.402)	249.130.646	Segment assets Investment in associated companies accounted under the equity method
	27.021.113	-	-	(7.713.288)	19.307.825	
<b>Jumlah</b>	<b>225.216.156</b>	<b>45.277.029</b>	<b>24.215.976</b>	<b>(26.270.690)</b>	<b>268.438.471</b>	<b>Total</b>
Aset tidak lancar Indonesia Luar Negeri	16.040.274	33.948.070	-	(266.387)	49.721.957	Non-current assets Indonesia Overseas
	-	-	285.548	-	285.548	
<b>Jumlah</b>	<b>16.040.274</b>	<b>33.948.070</b>	<b>285.548</b>	<b>(266.387)</b>	<b>50.007.505</b>	<b>Total</b>

Aset tidak lancar terdiri atas aset tetap, biaya tangguhan hak atas tanah, kerugian tangguhan atas jual dan sewa balik dan hak keanggotaan yang dapat dipindahkan.

Non-current assets consists of property, plant and equipment, deferred charges of landrights, deferred loss on sale-and-leaseback transactions and transferrable membership.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**28. SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**28. SEGMENT REPORTING (continued)**

**f. Liabilitas**

Tahun	Pemrosesan Pipa/ Pipe Processing	Jasa Pengangkutan/ Transportation Services	Dukungan Teknik/ Technical Support	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Year
31 Desember 2013	103.836.657	22.029.186	3.705.645	(6.323.261)	123.248.227	December 31, 2013
31 Desember 2012	101.793.461	24.698.409	17.439.213	(18.101.019)	125.830.064	December 31, 2012

**f. Liabilities**

**g. Beban Penyusutan**

Tahun	Pemrosesan Pipa/ Pipe Processing	Jasa Pengangkutan/ Transportation Services	Dukungan Teknik/ Technical Support	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Year
31 Desember 2013	2.898.195	2.709.085	84.435	-	5.691.715	December 31, 2013
31 Desember 2012	2.789.554	2.376.715	85.614	-	5.251.883	December 31, 2012

**g. Depreciation Expense**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG**

**29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Grup mencatat penyisihan untuk beban imbalan kerja kepada karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan tersebut tidak didanai.

The Group provides benefits to its employees who achieve the retirement age at 55 years old based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

Tabel berikut ini merangkum komponen beban imbalan kerja bersih yang diakui di laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dan jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas beban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 yang ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Sentra Jasa Aktuaria dalam laporannya masing-masing tanggal 10 Januari 2014 dan 15 Februari 2013.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in profit or loss for the years ended December 31, 2013 and 2012 and amounts recognized in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2013 and 2012 for the employee benefits liability as determined by an independent actuary, PT Sentra Jasa Aktuaria in its reports dated January 10, 2014 and February 15, 2013, respectively.

**a. Beban imbalan kerja**

**a. Employee benefits expense**

	2013	2012	
Beban jasa kini	594.425	751.608	Current service cost
Beban bunga	493.356	526.561	Interest cost
Amortisasi koreksi aktuarial	21.991	109.921	Amortization of actuarial correction
<b>Beban imbalan kerja</b>	<b>1.109.772</b>	<b>1.388.090</b>	<b>Employee benefits expense</b>



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

b. Posisi liabilitas imbalan kerja karyawan

Posisi liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Nilai kini liabilitas	6.372.475	8.893.535	<i>Present value of benefits obligation</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(1.276.863)	(3.487.114)	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
<b>Liabilitas imbalan kerja karyawan</b>	<b><u>5.095.612</u></b>	<b><u>5.406.421</u></b>	<b><i>Employee benefits liability</i></b>

c. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	5.406.421	4.597.629	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja bersih	1.109.772	1.388.090	<i>Net employee benefits expense</i>
Selisih nilai tukar	(174.365)	(310.735)	<i>Foreign exchange difference</i>
Realisasi pembayaran manfaat	(1.246.216)	(268.563)	<i>Benefit payment</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>5.095.612</u></b>	<b><u>5.406.421</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

d. Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Saldo awal	8.893.535	7.808.695	7.843.799	3.517.266	<i>Beginning balance</i>
Beban jasa kini	594.425	734.763	590.848	678.773	<i>Current service cost</i>
Realisasi pembayaran manfaat	(174.364)	(255.958)	(306.784)	(142.977)	<i>Benefit paid</i>
Perubahan program	-	-	-	653.305	<i>Plan amendment</i>
Transfer masuk/keluar	(7.252)	(29.105)	45.360	63.125	<i>Transfer in/out</i>
Beban bunga	493.356	512.580	526.202	404.499	<i>Interest cost</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas kewajiban	(1.702.362)	608.686	375.539	2.509.808	<i>Actuarial gain (loss) on liabilities</i>
Selisih nilai tukar	(1.724.863)	(486.126)	(66.605)	160.000	<i>Foreign exchange difference</i>
Divestasi atas DSAW dan CTE	-	-	(1.199.664)	-	<i>Divestment of DSAW and CTE</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>6.372.475</u></b>	<b><u>8.893.535</u></b>	<b><u>7.808.695</u></b>	<b><u>7.843.799</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY  
(continued)**

b. *The status of employee benefits liability*

*The status of employee benefits liability as of December 31, 2013 and 2012 is as follows:*

c. *Employee benefits liability*

*Movements in the employee benefits liability for the year ended December 31, 2013 and 2012, are as follows:*

d. *Movements in the present value of benefit obligation are as follows:*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
**JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
Tingkat bunga	9%	6%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji tahunan	10%	10%	<i>Annual salary rate increases</i>
Tingkat kematian	TMI '11	TMI '11	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	55	55	<i>Retirement age</i>
Tingkat <i>turn-over</i>	5% sampai dengan usia 30 tahun dan berkurang secara linier sampai dengan 0% pada usia 52/ <i>5% up to age 30 and reducing linearly each year up to 0% at age 52</i>	5% sampai dengan usia 30 tahun dan berkurang secara linier sampai dengan 0% pada usia 52/ <i>5% up to age 30 and reducing linearly each year up to 0% at age 52</i>	<i>Turnover rates</i>

Per tanggal 31 Desember 2013, jika tingkat diskonto tahunan meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel dianggap tetap, maka kewajiban imbalan pasca-kerja per tanggal 31 Desember 2013 akan lebih rendah/tinggi sebesar US\$510.932/US\$585.292.

**29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**  
**(continued)**

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

As of December 31, 2013, if the annual discount rate was increased/decreased by 1% with all variables held constant, post-employment benefit liability as of December 31, 2013 will be lower/higher by US\$510,932/US\$585,292.

**30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2013, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

**30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2013, the Group has assets and liabilities in foreign currencies as follows:

<b>Aset</b>	<b>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies</b>	<b>31 Desember 2013 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2013 (Reporting Date)</b>	<b>21 Maret 2014 (Tanggal Penyelesaian) (Tanggal Penyelesaian) Laporan keuangan Konsolidasian/ March 21, 2014 (Consolidated Financial Statements Completion Date)</b>	<b>Assets</b>
Kas dan setara kas				<i>Cash and cash equivalents</i>
Euro	1.580.160	2.180.702	2.178.567	<i>Euro</i>
Rupiah	12.730.565.874	1.043.906	1.107.559	<i>Rupiah</i>
Dolar Singapura	5.088.367	4.019.257	3.988.064	<i>Singapore dollars</i>
Dirham Uni Emirat Arab	185.026	50.364	50.374	<i>United Arab Emirates dirham</i>
Dolar Australia	25.746	22.972	23.336	<i>Australia dollars</i>
Malaysia Ringgit	6.021	1.831	1.821	<i>Malaysian ringgit</i>
Poundsterling	1.112	1.833	1.837	<i>Poundsterling</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Dolar Singapura	5.845.311	4.617.160	4.581.327	<i>Singapore dollars</i>
Rupiah	1.993.007.916	163.427	173.392	<i>Rupiah</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Rupiah	139.238.251	11.418	12.114	<i>Rupiah</i>
Dolar Singapura	79.768	63.008	62.519	<i>Singapore dollars</i>
Dolar Australia	7.574	6.758	6.865	<i>Australia dollars</i>
Euro	4.000	5.520	5.515	<i>Euro</i>

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

**30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	31 Desember 2013 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2013 (Reporting Date)	21 Maret 2014 (Tanggal Penyelesaian Laporan keuangan Konsolidasian)/ March 21, 2014 (Consolidated Financial Statements Completion Date)	
<b>Aset (lanjutan)</b>				<b>Assets (continued)</b>
Uang jaminan				Refundable deposits
Rupiah	831.585.366	68.190	72.348	Rupiah
Piutang dari pihak-pihak berelasi				Due from related parties
Dolar Singapura	110.326	87.146	86.469	Singapore dollars
Rupiah	8.559.277.199	701.861	744.657	Rupiah
Taksiran tagihan pajak penghasilan				Estimated claims for tax refund
Rupiah	2.975.731.707	244.010	258.889	Rupiah
Sub-jumlah		13.289.363	13.355.653	Sub-total
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek				Short-term loans
Dolar Singapura	248.569	196.343	194.819	Singapore dollars
Utang usaha				Trade payables
Euro	183.775	253.619	253.371	Euro
Dolar Singapura	3.521.659	2.781.728	2.760.139	Singapore dollars
Rupiah	11.872.224.592	973.522	1.032.884	Rupiah
Utang lain-lain				Other payables
Dolar Singapura	91.819	72.527	71.964	Singapore dollars
Rupiah	6.329.983	519	551	Rupiah
Beban masih harus dibayar				Accrued expenses
Rupiah	5.450.837.412	446.969	474.223	Rupiah
Dolar Singapura	124.029	97.970	97.209	Singapore dollars
Euro	235.328	324.765	324.447	Euro
Utang dari pihak-pihak berelasi				Due to related parties
Rupiah	33.713.644	2.765	2.933	Rupiah
Utang pajak				Taxes payables
Rupiah	16.293.256.098	1.336.046	1.417.513	Rupiah
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek				Short-term employee benefits liability
Rupiah	7.057.717.843	578.733	614.021	Rupiah
Dolar Singapura	1.042.540	823.493	817.102	Singapore dollars
Pinjaman jangka panjang				Long-term debts
Dolar Singapura	5.250.324	4.147.192	4.115.006	Singapore dollars
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Rupiah	238.573.171	19.563	20.756	Rupiah
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang				Long-term employee benefits liability
Rupiah	62.141.609.756	5.095.612	5.406.320	Rupiah
Sub-jumlah		17.151.366	17.603.258	Sub-total
<b>Liabilitas Neto dalam Mata Uang Asing</b>		<b>(3.862.003)</b>	<b>(4.247.605)</b>	<b>Net Liabilities in Foreign Currencies</b>

**31. INSTRUMEN KEUANGAN**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

The following table sets out the carrying value and estimated fair value of the Group's financial instruments as of December 31, 2013 and 2012.

	Nilai tercatat/ Carrying amount		Nilai wajar/ Fair value		
	2013	2012	2013	2012	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	41.668.544	28.491.903	41.668.544	28.491.903	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	51.392.721	51.135.329	51.392.721	51.135.329	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	179.811	272.055	179.811	272.055	Other receivables - third parties
Piutang dari pihak-pihak berelasi	6.328.495	6.539.698	6.328.495	6.539.698	Due from related parties
Uang jaminan	252.238	79.652	252.238	79.652	Refundable deposits

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

	Nilai tercatat/ Carrying amount		Nilai wajar/ Fair value		
	2013	2012	2013	2012	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	2.558.679	21.984.337	2.558.679	21.984.337	Short-term loans
Utang usaha	88.092.706	66.722.822	88.092.706	66.722.822	Trade payables
Utang lain-lain	76.575	1.253.543	76.575	1.253.543	Other payables
Utang dividen	106.243	83.654	106.243	83.654	Dividends payable
Beban masih harus dibayar	4.931.290	5.011.368	4.931.290	5.011.368	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	1.447.794	1.202.326	1.447.794	1.202.326	Short-term employee benefits liability
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2.768	2.845	2.768	2.845	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang - yang akan jatuh tempo satu tahun	6.970.099	6.115.056	6.970.099	6.115.056	Current maturities of long-term debts
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh dalam satu tahun	6.277.093	10.230.627	6.277.093	10.230.627	Long-term debts - net of current maturities

Nilai wajar instrumen keuangan adalah jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan di dalam penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

The fair value of a financial instrument is the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale situation. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models, as appropriate.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

The Group uses the following hierarchy in determining the fair value of financial instruments:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk asset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

- Level 1: Fair value measured based on quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities
- Level 2: Fair value measured based on the valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair value measured based on the valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not observable, either directly or indirectly.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying value as either these are reasonable approximation of fair value or their fair values cannot be reliably measured.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang dividen, saldo dengan pihak-pihak berelasi dan pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang dan pinjaman lainnya mendekati perkiraan nilai tercatatnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang dan utang usaha, terutama berasal langsung dari operasi Grup, pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang. Aset dan liabilitas keuangan lain Grup termasuk piutang lain-lain, uang jaminan, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang dividen dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Merupakan kebijakan Grup bahwa instrumen keuangan tidak diperdagangkan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Direksi mereviu dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

*The fair value of cash and cash equivalents, trade and other receivables, short-term loans, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liability, dividends payable, balances with related parties and current borrowings approximate their carrying values due to their short-term nature.*

*The fair value of long-term bank loans and other borrowings approximates their carrying value as they are repriced frequently.*

*For other non-current financial assets which are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, they are carried at their nominal amounts less any impairment losses. It is not practical to estimate the fair value of refundable deposits because there is no fixed repayment terms although is not expected to be settled within twelve (12) months after financial reporting date.*

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Group's principal financial instruments comprise cash and cash equivalents, trade receivables and payables, mostly arising directly from their operations, short-term loans and long-term loans. The Group's other financial assets and liabilities includes other receivables, refundable deposits, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, dividends payable and balances with related parties.*

*It is and has been the Group's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.*

*The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, liquidity risk and commodity price risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Board of Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks described in more detail as follows:*

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari piutang usaha. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Risiko kredit Grup timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan dikarenakan piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak, kecuali seperti dijelaskan pada paragraf berikut.

Sebagian besar piutang usaha Grup terdiri dari 7 debitur dan 6 debitur yang masing-masing mewakili 4-25% dan 5-40% dari jumlah piutang usaha masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Aset keuangan yang belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai

Deposito yang belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai kebanyakan merupakan deposito pada bank dengan *credit-rating* tinggi yang dinilai oleh agen *credit-rating* internasional. Piutang usaha yang belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai merupakan perusahaan-perusahaan dengan histori penagihan yang baik.

Piutang usaha Grup yang belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai masing-masing senilai AS\$44.788.310 dan AS\$15.107.829 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Aset keuangan yang jatuh tempo dan/atau maupun mengalami penurunan nilai

Analisa umur piutang usaha yang sudah jatuh tempo tetapi tidak dilakukan penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Jatuh tempo kurang dari 2 bulan	3.362.603	31.780.189
Jatuh tempo 2 - 5 bulan	1.287.370	2.839.581
Jatuh tempo lebih dari 5 bulan	1.954.438	1.407.730
<b>Jumlah</b>	<b>6.604.411</b>	<b>36.027.500</b>

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of trade receivables. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arise from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments. At reporting date, there were no significant concentrations of credit risk as its trade receivables related to a large number of ultimate customers, except as described in the following paragraph.

The trade receivable of the Group mostly comprise 7 debtors and 6 debtors that individually represented 4-25% and 5-40% of total trade receivable as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

Financial assets that are neither past due nor Impaired

Bank deposits that are neither past due nor impaired are mainly deposits with banks with high credit-ratings assigned by international credit-ratings agencies. Trade receivables that are neither past due nor impaired are substantially companies with a good collections track record with the Group.

The Group's trade receivables neither past due nor impaired amounted to US\$44,788,310 and US\$15,107,829 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

Financial assets which are past due and/or Impaired

The age analysis of trade receivables past due but not impaired is as follows:

Past due less than 2 months  
 Past due 2 - 5 months  
 Past due over 5 months

**Total**

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

Aset keuangan yang jatuh tempo dan/atau  
maupun mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Piutang usaha yang sudah jatuh tempo lebih dari 5 bulan dan mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar AS\$8.851.187 dan AS\$9.046.229 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Grup tidak memiliki aset keuangan lain yang sudah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai, kecuali piutang usaha.

Risiko kredit maksimum Grup untuk komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 adalah nilai tercatat seperti yang dinyatakan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

b. Risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam rupiah, dolar Singapura dan euro pada biaya-biaya tertentu, aset dan liabilitas yang timbul dari operasi sehari-hari.

Berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, tabel berikut menunjukkan sensitivitas, jika nilai tukar dolar AS menguat/melemah oleh kemungkinan perubahan yang wajar terhadap mata uang asing lainnya (dengan semua variabel lainnya dianggap konstan), pendapatan konsolidasian Grup sebelum pajak, terutama sebagai akibat dari selisih kurs/kerugian penjabaran aset dan kewajiban moneter bersih, untuk satu tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012:

	Penambahan/pengurangan dalam mata uang asing/ Increase/decrease in foreign exchange rate	Penambahan/pengurangan konsolidasian Grup laba sebelum pajak/ Increase/decrease on Group's consolidated income before tax		
		31 Des 2013/ Dec 31, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012	
Rupiah	10%	679.091	650.301	Rupiah
Dolar Singapura	10%	66.732	25.425	Singapore dollars
Euro	10%	160.784	760.522	Euro

Tidak ada dampak terhadap ekuitas Grup.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

a. Credit risk (continued)

Financial assets which are past due and/or  
Impaired (continued)

Trade receivables which have been due for more than 5 months and impaired amounted to US\$8,851,187 and US\$9,046,229 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

There are no other Groups' financial assets that past due and/or impaired except for trade receivables.

The Group's maximum exposure to credit risk for each class of financial asset as of December 31, 2013 is equal to their carrying amounts as stated in Note 5 to the consolidated financial statements.

b. Foreign currency risk

The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in rupiah, Singapore dollars and euro on certain expenses, assets and liabilities which arise from daily operations.

Based on simple simulation performed, the following table demonstrates the sensitivity, if the U.S. dollars exchange rate strengthened/weakened by a reasonable possible change against other foreign currencies (with all other variables held constant), of the Group's consolidated income before tax, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of net monetary assets and liabilities, for the years ended December 31, 2013 and 2012:

There is no impact on the Group's equity.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko suku bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dan pinjaman lainnya, seperti kredit dan uang muka dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi.

Oleh karena itu, Grup terekspos terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait terutama terhadap liabilitas pinjaman jangka panjang dan aset dan liabilitas berbunga. Grup memiliki kebijakan untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing mereka.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan jatuh tempo instrumen keuangan Grup yang rentan terhadap risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

Suku bunga mengambang per 31 Desember 2013

	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2-5 tahun/ <i>2-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	41.668.544	-	-	-	41.668.544	Cash and cash equivalents
Pinjaman jangka pendek	2.558.679	-	-	-	2.558.679	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	6.970.099	2.078.314	4.198.779	-	13.247.192	Long-term debts

Suku bunga mengambang per 31 Desember 2012

	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2-5 tahun/ <i>2-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	28.491.903	-	-	-	28.491.903	Cash and cash equivalents
Pinjaman jangka pendek	21.984.337	-	-	-	21.984.337	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	6.115.056	5.927.428	576.543	3.726.656	16.345.683	Long-term debts

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi telah dilakukan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laba rugi dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dan pinjaman lainnya adalah dalam mata uang dolar AS, dolar Singapura dan rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2013, berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup sebelum pajak untuk tahun yang bersangkutan sekitar AS\$191.326 lebih tinggi/rendah sebagai akibat dari lebih tinggi/rendah suku bunga pinjaman.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

c. Interest rate risk

The Group is financed through short-term and long-term bank loans and other borrowings such as loans and advances from third and related parties.

Therefore, the Group's exposures to market risk for changes in interest rates relates primarily to their long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk as of December 31, 2013 and 2012:

Floating rate as of December 31, 2013

	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2-5 tahun/ <i>2-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	41.668.544	-	-	-	41.668.544	Cash and cash equivalents
Pinjaman jangka pendek	2.558.679	-	-	-	2.558.679	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	6.970.099	2.078.314	4.198.779	-	13.247.192	Long-term debts

Floating rate as of December 31, 2012

	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2-5 tahun/ <i>2-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	28.491.903	-	-	-	28.491.903	Cash and cash equivalents
Pinjaman jangka pendek	21.984.337	-	-	-	21.984.337	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	6.115.056	5.927.428	576.543	3.726.656	16.345.683	Long-term debts

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing position and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. The Group's short-term bank loans and long-term debts are denominated in U.S. dollars, Singapore dollars and rupiah.

As of December 31, 2013, based on a simple simulation performed, if the interest rates increased/decreased by 1% with all other variables held constant, the Group's income before tax for the year would have been approximately US\$191,326 higher/lower as a result of higher/lower interest expense on these borrowings.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup sebelum pajak untuk tahun yang bersangkutan sekitar AS\$181.785 lebih tinggi/rendah sebagai akibat dari lebih tinggi/rendah suku bunga pinjaman.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan usaha secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini meliputi pinjaman bank, ekuitas utang dan penerbitan ekuitas pasar modal. Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

Proyeksi jatuh tempo per 31 Desember 2013

	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2-5 tahun/ <i>2-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pinjaman jangka pendek	2.558.679	-	-	-	2.558.679	Short-term loans
Utang usaha	88.092.706	-	-	-	88.092.706	Trade payables
Utang lain-lain	76.575	-	-	-	76.575	Other payables
Beban masih harus dibayar	4.931.290	-	-	-	4.931.290	Accrued expense
Liabilitas imbalan kerja						Short-term employee
karyawan jangka pendek	1.447.794	-	-	-	1.447.794	benefit liability
Utang dividen	106.243	-	-	-	106.243	Dividends payable
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2.768	-	-	-	2.768	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	6.970.099	2.078.314	4.198.779	-	13.247.192	Long-term debts

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

c. Interest rate risk (continued)

As of December 31, 2012, based on a simple simulation performed, if the interest rates increased/decreased by 1% with all other variables held constant, the Group's income before tax for the year would have been approximately US\$181,785 higher/lower as a result of higher/lower interest expense on these borrowings.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collection and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These activities may include bank loans, debt capital and equity market issues. The following table sets out the maturity period of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.

Expected maturity as of December 31, 2013

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the Year then Ended**  
**(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Proyeksi jatuh tempo per 31 Desember 2012

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Pinjaman jangka pendek	21.984.337	-	-	-	21.984.337	Short-term loans
Utang usaha	66.722.822	-	-	-	66.722.822	Trade payables
Utang lain-lain	1.253.543	-	-	-	1.253.543	Other payables
Beban masih harus dibayar	5.011.368	-	-	-	5.011.368	Accrued expense
Liabilitas imbalan kerja						Short-term employee benefit liability
karyawan jangka pendek	1.447.794	-	-	-	1.447.794	
Utang dividen	83.654	-	-	-	83.654	Dividends payable
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2.845	-	-	-	2.845	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	6.115.056	5.927.428	576.543	3.726.656	16.345.683	Long-term debts

e. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku seperti pipa baja dan plat baja. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

**Manajemen modal**

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah:

- Mempertahankan basis modal yang kuat sehingga dapat mempertahankan kepercayaan investor, kreditor dan pasar.
- Mempertahankan kelangsungan pembangunan usaha di masa depan.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur modal mereka untuk memastikan struktur yang optimal serta tingkat pengembalian pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan efisiensi modal, profitabilitas saat ini dan yang diproyeksikan, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi peluang investasi strategis.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

Expected maturity as of December 31, 2012

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Pinjaman jangka pendek	21.984.337	-	-	-	21.984.337	Short-term loans
Utang usaha	66.722.822	-	-	-	66.722.822	Trade payables
Utang lain-lain	1.253.543	-	-	-	1.253.543	Other payables
Beban masih harus dibayar	5.011.368	-	-	-	5.011.368	Accrued expense
Liabilitas imbalan kerja						Short-term employee benefit liability
karyawan jangka pendek	1.447.794	-	-	-	1.447.794	
Utang dividen	83.654	-	-	-	83.654	Dividends payable
Utang kepada pihak-pihak berelasi	2.845	-	-	-	2.845	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	6.115.056	5.927.428	576.543	3.726.656	16.345.683	Long-term debts

e. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of raw materials such as steel pipes and steel plates. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of raw materials for a continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate their risks by passing on the price increases to their customers.

**Capital management**

The Group's objectives when managing capital are:

- To maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence.
- To sustain future development in the business.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements of the Group and capital efficiency, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen modal (lanjutan)**

Untuk tujuan pengelolaan modal, manajemen menganggap total ekuitas sebagai modal. Total modal pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar AS\$150.903.062 yang dianggap optimal oleh manajemen setelah memperhatikan pengeluaran modal yang diproyeksikan dan proyeksi peluang investasi strategis. Dan juga selama beberapa tahun terakhir, laba sebelum pajak penghasilan, bunga, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) telah menjadi kendali penting Grup serta juga bagi bank pemberi pinjaman. Pembangunan berkelanjutan yang optimal dari Grup tergantung dari kemampuan mereka mandiri dalam pendanaan (EBITDA).

Tidak terdapat perubahan pendekatan Grup untuk pengelolaan modal sepanjang tahun.

**33. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

Berikut ini adalah revisi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, tetapi belum efektif pada tanggal 31 Desember 2013:

Berlaku efektif untuk periode yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2014:

- i. ISAK No. 27: Pengalihan Aset dari Pelanggan, yang diadopsi dari IFRIC 18.
- ii. ISAK No. 28: Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas, yang diadopsi dari IFRIC 19.
- iii. ISAK No. 29: Biaya Pengupasan Lapisan Tanah tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka, yang diadopsi dari IFRIC 20.
- iv. PPSAK No. 12: Pencabutan PSAK No. 33 Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Capital management (continued)**

Management regards total equity as capital, for capital management purposes. The amount of capital as of December 31, 2013 amounted to US\$150,903,062 which the management considered as optimal having considered the projected capital expenditures and the projected strategic investment opportunities. In addition, earning over the past years before income tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) has become an important control figure for the Group as well as for the lending bank. The continuing optimal development of the Group depends on its strong self-financing ability (EBITDA).

There are no changes in the Group's approach to capital management during the year.

**33. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

The following is the revised Financial Accounting Standards (SAK) issued by Indonesian Institute of Accountants, but not yet effective as of December 31, 2013:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2014:

- i. ISAK No. 27: Transfer of Assets from Customers, adopted from IFRIC 18.
- ii. ISAK No. 28: Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments, adopted from IFRIC 19.
- iii. ISAK No. 29: Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining, adopted from IFRIC 20.
- iv. PPSAK No. 12: Revocation of PSAK No. 33 Stripping Activity and Environmental Management at General Mining.

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**As of December 31, 2013 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**33. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (lanjutan)**

Berlaku efektif untuk periode yang dimulai atau  
setelah tanggal 1 Januari 2015:

- i. PSAK No. 1 (Revisi 2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1. PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Pendapatan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- ii. PSAK No. 4 (Revisi 2013): Laporan Keuangan Tersendiri, yang diadopsi dari IAS 4. PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.
- iii. PSAK No. 15 (Revisi 2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, yang diadopsi dari IAS 28. PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.
- iv. PSAK No. 24 (Revisi 2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19. PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- v. PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, yang diadopsi dari IFRS 10. PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.
- vi. PSAK No. 66: Pengaturan bersama, yang diadopsi dari IFRS 11. PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

**33. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

Effective for periods beginning on or after  
January 1, 2015:

- i. PSAK No. 1 (Revised 2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS 1. This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.
- ii. PSAK No. 4 (Revised 2013): Separate Financial Statements, adopted from IAS 4. This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK No. 65.
- iii. PSAK No. 15 (Revised 2013): Investments in Associates and Joint Ventures, adopted from IAS 28. This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.
- iv. PSAK No. 24 (Revised 2013): Employee Benefits, adopted from IAS 19. This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.
- v. PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements, adopted from IFRS 10. This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.
- vi. PSAK No. 66: Joint Arrangements, adopted from IFRS 11. This PSAK replaces PSAK No. 12 (Revised 2009) and ISAK No. 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.



**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2013 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in U.S. dollars, unless otherwise stated)**

**33. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (lanjutan)**

Berlaku efektif untuk periode yang dimulai atau  
setelah tanggal 1 Januari 2015 (lanjutan):

- vii. PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang diadopsi dari IFRS 12.

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan PSAK No. 15 (Revisi 2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- vii. PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Group sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar baru maupun revisi di atas terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**33. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

Effective for periods beginning on or after  
January 1, 2015 (continued):

- vii. PSAK No. 67: Disclosure of Interest in Other Entities, adopted from IFRS 12.

*This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK No. 4 (Revised 2009), PSAK No. 12 (Revised 2009) and PSAK No. 15 (Revised 2009). This disclosures relate to an entity's interests in other entities.*

- viii. PSAK No. 68: Fair Value Measurement, adopted from IFRS 13.

*This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.*

*The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of the new and revised standards on its consolidated financial statements.*

Halaman ini sengaja di kosongkan  
*This page intentionally left blank*



# PT Citra Tubindo Tbk.

Jakarta Office :

Level 11, Wisma Metropolitan 1, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 29, Jakarta 12920

Tel: +62 21 5250609 Fax: +62 21 5712317

**SURAT PERNYATAAN  
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN  
2013  
PT. CITRA TUBINDO Tbk.**

**THE STATEMENT  
OF BOARD OF COMMISSIONERS  
AND BOARD OF DIRECTORS  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY ON THE ANNUAL REPORT  
2013  
PT. CITRA TUBINDO Tbk.**

Kami yang bertanda-tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Citra Tubindo Tbk tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned herewith state that all informations in the Annual Report of PT. Citra Tubindo Tbk. for year 2013 have been completely implied and we are fully responsibility on the truthfulness of the contens.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement is being issued truthfully.

Batam, 11 April 2014

**DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS**

**Kris Taenar Wiluan**

Direktur Utama/President Director

**Hedy Wiluan**

Direktur Keuangan / Finance Director

**Andi Tanuwidjaja**

Direktur Operasi / Operational Director

**Eric Olivier Atton**

Direktur Teknik /  
Technical Director

**Sri Murwardjo Srimardji, MSC, FSAI**

Direktur Tidak Terafiliasi /  
Non Affiliated Director

**Richard James Wiluan**

Direktur Pengembangan Usaha /  
Business Development Director

**DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS**

**DR. Ir. Suyitno Patmosukismo, MH**

Komisaris Utama /  
President Commissioner

**Prof. DR. J.B. Kristiadi P.**

Komisaris Independen /  
Independent Commissioner

**Tjetjep Muljana**

Komisaris Independen /  
Independent Commissioner

**DR. Ing. Ilham Akbar Habibie**

Komisaris / Commissioner

**Jean Pierre, Robert, Luc Michel**

Komisaris / Commissioner

**Didier, Maurice, Francis Hornet**

Komisaris / Commissioner





**PT. CITRA TUBINDO Tbk.**

**Head Office & Plant :**

Jl. Hang Kesturi 1 Kav. C-1  
Kabil Industrial Estate, Batam, Indonesia  
Telp. : (62-778) 711121 - 23  
Fax. : (62-778) 711094, 711164  
website : [www.citratubindo.com](http://www.citratubindo.com)

**Representative Office:**

World Trade Centre (WTC) 5  
(D/h. Wisma Metropolitan I)  
Lantai 11 dan 15  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31  
Jakarta Selatan, Indonesia  
Telp. : (62-21) 5250609  
Fax. : (62-21) 5712317